

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2015 DAN 2014/  
*31 DECEMBER 2015 AND 2014***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014  
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014  
PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT  
REGARDING  
THE RESPONSIBILITY FOR  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT  
31 DECEMBER 2015 AND 2014  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2015 AND 2014  
PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Achmad Baiquni  
Alamat kantor : Jl. Jenderal Sudirman Kav. 1, Jakarta  
10220, Indonesia  
Nomor telepon : 5728043  
Alamat rumah : Jl. Taman Wijaya Kusuma III / 21C  
Cilandak, Jakarta Selatan  
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Rico Budidarmo  
Alamat kantor : Jl. Jenderal Sudirman Kav. 1, Jakarta  
10220, Indonesia  
Nomor telepon : 5728948  
Alamat rumah : Jl. Cilandak IV/11 RT.009 RW.003  
Cilandak Barat, Jakarta Selatan  
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*We, the undersigned:*

1. Name : Achmad Baiquni  
Office address : Jl. Jenderal Sudirman Kav. 1, Jakarta  
10220, Indonesia  
Telephone : 5728043  
Residential address: Jl. Taman Wijaya Kusuma III / 21C  
Cilandak, Jakarta Selatan  
Title : President Director
2. Name : Rico Budidarmo  
Office address : Jl. Jenderal Sudirman Kav. 1, Jakarta  
10220, Indonesia  
Telephone : 5728948  
Residential address : Jl. Cilandak IV/11 RT.009 RW.003  
Cilandak Barat, Jakarta Selatan  
Title : Director

*declare that:*


1. We are responsible for the preparation and the presentation of the of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements;
2. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;  
b. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit material information or material facts;
4. We are responsible for PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and Subsidiaries' internal control system.

*Thus this statement is made truthfully.*


Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Directors

Jakarta,

25 JAN 2016

  
**Achmad Baiquni**  
Direktur Utama/President Director



  
**Rico Budidarmo**  
Direktur/Director

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk**  
Kantor Pusat  
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 1  
Jakarta 10220, Indonesia  
[www.bni.co.id](http://www.bni.co.id)



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT  
TO THE SHAREHOLDERS OF**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI" atau "Bank") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

***Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian***

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

***Tanggung jawab auditor***

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI" or the "Bank") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2015, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

***Management's responsibility for the consolidated financial statements***

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

***Auditors' responsibility***

*Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.*

**Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan**

Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6 Jakarta 12940 - INDONESIA, P.O. Box 2473 JKP 10001

T: +62 21 5212901, F: + 62 21 52905555 / 52905050, [www.pwc.com/id](http://www.pwc.com/id)





Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

### Opinion

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2015, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

JAKARTA  
25 Januari/January 2016

**Angelique Dewi Daryanto, S.E., CPA**  
Surat Ijin Praktek Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0734

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

<b>Daftar Isi</b>	<b>Halaman/ Page</b>	<b>Table of Contents</b>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 5	..... <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	6 - 7	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and .....Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian .....	8 - 9	..... <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	10 - 11	..... <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian .....	12 - 203	<i>Notes to the Consolidated Financial ..... Statements</i>
Informasi Keuangan Tambahan .....	204 - 214	..... <i>Supplementary Financial Information</i>

\*\*\*\*\*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION**

**31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

<b>ASET</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2015</b>	<b>2014</b>	<b>ASSETS</b>
Kas	4	12,890,427	11,435,686	Cash
Giro pada Bank Indonesia	5	30,932,177	24,597,538	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain		8,999,699	4,497,429	Current accounts with other banks
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(906)	(1,589)	Less: Allowance for impairment losses
	6	8,998,793	4,495,840	
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia		33,416,808	14,529,531	Placements with other banks and Bank Indonesia
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		-	(2,109)	Less: Allowance for impairment losses
	7	33,416,808	14,527,422	
Efek-efek		9,963,803	12,743,298	Marketable securities
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(36,309)	(5,002)	Less: Allowance for impairment losses
	8	9,927,494	12,738,296	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali		376,215	6,237,356	Securities purchased under agreements to resell
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		-	-	Less: Allowance for impairment losses
	14	376,215	6,237,356	
Wesel ekspor dan tagihan lainnya		8,857,823	2,302,372	Bills and other receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(26,379)	(1,061)	Less: Allowance for impairment losses
	9	8,831,444	2,301,311	
Tagihan akseptasi		10,899,801	12,531,441	Acceptances receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(79,188)	(64,622)	Less: Allowance for impairment losses
	10	10,820,613	12,466,819	
Tagihan derivatif		440,701	165,093	Derivatives receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		-	-	Less: Allowance for impairment losses
	11	440,701	165,093	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION**

**31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2015</b>	<b>2014</b>	
<b>ASET (lanjutan)</b>				<b>ASSETS (continued)</b>
Pinjaman yang diberikan				<i>Loans</i>
- Pihak berelasi		48,417,362	36,821,492	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga		277,687,787	240,800,789	<i>Third parties -</i>
Total pinjaman yang diberikan		326,105,149	277,622,281	<i>Total loans</i>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(12,038,618)	(6,970,295)	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
	12,46b	314,066,531	270,651,986	
Obligasi Pemerintah setelah penyesuaian amortisasi diskonto dan premi	13	47,222,319	43,829,797	<i>Government bonds adjusted for amortization of discount and premium</i>
Pajak dibayar dimuka	27a	2,299,174	1,436,609	<i>Prepaid taxes</i>
Beban dibayar dimuka	15	1,632,641	1,392,242	<i>Prepaid expenses</i>
Penyertaan saham		60,500	62,141	<i>Equity investments</i>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(24,707)	(24,707)	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
	16	35,793	37,434	
Aset lain-lain - neto	17	4,482,111	3,369,915	<i>Other assets - net</i>
Aset tetap		26,348,670	12,509,791	<i>Fixed assets</i>
Dikurangi: Akumulasi penyusutan		(5,592,076)	(6,287,741)	<i>Less: Accumulated depreciation</i>
	18	20,756,594	6,222,050	
Aset pajak tangguhan - neto	27d	1,465,453	668,314	<i>Deferred tax assets - net</i>
<b>TOTAL ASET</b>		<b>508,595,288</b>	<b>416,573,708</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2015 AND 2014**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2015</b>	<b>2014</b>	
<b>LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
Liabilitas segera	19	1,805,494	1,813,065	<i>Obligations due immediately</i>
Simpanan nasabah				<i>Deposits from customers</i>
- Pihak berelasi		51,376,197	39,005,406	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga		302,560,683	261,259,403	<i>Third parties -</i>
Total simpanan nasabah	20,46c	353,936,880	300,264,809	<i>Total deposits from customers</i>
Simpanan dari bank lain				<i>Deposits from other banks</i>
- Pihak berelasi		179,887	366,655	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga		4,068,171	2,035,216	<i>Third parties -</i>
Total simpanan dari bank lain	21,46e	4,248,058	2,401,871	<i>Total deposits from other banks</i>
Liabilitas derivatif	11	1,161,557	661,609	<i>Derivatives payable</i>
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	22	3,163,142	2,491,931	<i>Securities sold under agreements to repurchase</i>
Liabilitas akseptasi	23	6,188,258	6,468,603	<i>Acceptances payable</i>
Beban yang masih harus dibayar	24	917,129	659,592	<i>Accrued expenses</i>
Utang pajak				<i>Taxes payable</i>
- Pajak penghasilan badan		716,302	291,314	<i>Corporate income tax -</i>
- Pajak lainnya		33,094	26,249	<i>Other taxes -</i>
Total utang pajak	27b	749,396	317,563	<i>Total taxes payable</i>
Imbalan kerja	43	3,480,504	3,393,307	<i>Employee benefits</i>
Penyisihan	25	99,227	87,230	<i>Provisions</i>
Liabilitas lain-lain	26	7,583,784	5,218,778	<i>Other liabilities</i>
Efek-efek yang diterbitkan	28	6,870,667	6,158,031	<i>Securities issued</i>
Pinjaman yang diterima	29	22,523,581	11,212,265	<i>Borrowings</i>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b>412,727,677</b>	<b>341,148,654</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.*



**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION**

**31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2015	2014	
<b>DANA SYIRKAH TEMPORER</b>				<b>TEMPORARY SYIRKAH FUNDS</b>
Simpanan nasabah				Deposits from customers
Giro <i>Mudharabah</i>	30			Mudharabah current accounts
- Pihak berelasi		10	-	Related parties -
- Pihak ketiga		430,940	-	Third parties -
Total giro <i>Mudharabah</i>		430,950	-	Total Mudharabah current accounts
Tabungan <i>Mudharabah</i>	31			Mudharabah saving deposits
- Pihak berelasi		8,778	5,622	Related parties -
- Pihak ketiga		5,692,052	4,803,565	Third parties -
Total tabungan <i>Mudharabah</i>		5,700,830	4,809,187	Total Mudharabah saving deposits
Deposito <i>Mudharabah</i>	32			Mudharabah time deposits
- Pihak berelasi		4,559	714	Related parties -
- Pihak ketiga		10,347,566	8,818,720	Third parties -
Total deposito <i>Mudharabah</i>		10,352,125	8,819,434	Total Mudharabah time deposits
Total simpanan nasabah		16,483,905	13,628,621	Total deposits from customers
Simpanan dari bank lain				Deposits from other banks
Giro <i>Mudharabah</i>	30			Mudharabah current accounts
- Pihak berelasi		-	-	Related parties -
- Pihak ketiga		11,938	-	Third parties -
Total giro <i>Mudharabah</i>		11,938	-	Total Mudharabah current accounts
Tabungan <i>Mudharabah</i>	31			Mudharabah saving deposits
- Pihak berelasi		-	-	Related parties -
- Pihak ketiga		138,660	67,884	Third parties -
Total tabungan <i>Mudharabah</i>		138,660	67,884	Total Mudharabah saving deposits
Deposito <i>Mudharabah</i>	32			Mudharabah time deposits
- Pihak berelasi		-	-	Related parties -
- Pihak ketiga		298,886	707,241	Third parties -
Total deposito <i>Mudharabah</i>		298,886	707,241	Total Mudharabah time deposits
Total simpanan dari bank lain		449,484	775,125	Total deposits from other banks
Sukuk <i>Mudharabah</i> yang diterbitkan	33	496,000	-	Mudharabah Sukuk issued
<b>TOTAL DANA SYIRKAH TEMPORER</b>		<b>17,429,389</b>	<b>14,403,746</b>	<b>TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION**

**31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2015</b>	<b>2014</b>	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Ekuitas diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to equity holders of the parent entity
Modal saham:				Share capital:
- Seri A Dwiwarna - nilai nominal Rp7.500 per saham (dalam Rupiah penuh)				Class A Dwiwarna - Rp7,500 par value per share (in full Rupiah amount)
- Seri B - nilai nominal Rp7.500 per saham (dalam Rupiah penuh)				Class B - Rp7,500 par value per share (in full Rupiah amount)
- Seri C - nilai nominal Rp375 per saham (dalam Rupiah penuh)				Class C - Rp375 par value per share (in full Rupiah amount)
Modal dasar:				Share capital - Authorized:
- Seri A Dwiwarna - 1 saham				Class A Dwiwarna - 1 share
- Seri B - 289.341.866 saham				Class B - 289,341,866 shares
- Seri C - 34.213.162.660 saham				Class C - 34,213,162,660 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh:				Issued and fully paid:
- Seri A Dwiwarna - 1 saham				Class A Dwiwarna - 1 share
- Seri B - 289.341.866 saham				Class B - 289,341,866 shares
- Seri C - 18.359.314.591 saham	34	9,054,807	9,054,807	Class C - 18,359,314,591 shares
Tambahan modal disetor	34	14,568,468	14,568,468	Additional paid-in capital
Transaksi dengan kepentingan nonpengendali	1i	2,256,999	2,256,999	Transactions with non-controlling interest
Cadangan revaluasi aset	18	12,189,957	-	Asset revaluation reserve
Rugi yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual, setelah pajak	8,13	(2,518,968)	(1,944,698)	Unrealized losses on available-for-sale marketable securities and Government Bonds, net of tax
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing		75,502	58,038	Exchange difference on translation of foreign currency financial statements
Saldo laba				Retained earnings
Sudah ditentukan penggunaannya				Appropriated
Cadangan umum dan wajib	36	2,778,412	2,778,412	General and legal reserves
Cadangan khusus	37	5,705,376	3,909,726	Specific reserves
Tidak ditentukan penggunaannya		33,054,162	28,390,021	Unappropriated
Total saldo laba		41,537,950	35,078,159	Total retained earnings
Saham treasuri	2ah,34	(749,979)	-	Treasury shares
<b>Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>		<b>76,414,736</b>	<b>59,071,773</b>	<b>Total equity attributable to equity holders of the parent entity</b>
<b>Kepentingan nonpengendali</b>		<b>2,023,486</b>	<b>1,949,535</b>	<b>Non-controlling interest</b>
<b>TOTAL EKUITAS</b>		<b>78,438,222</b>	<b>61,021,308</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS</b>		<b>508,595,288</b>	<b>416,573,708</b>	<b>TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR  
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2015</b>	<b>2014</b>	
<b>PENDAPATAN BUNGA DAN PENDAPATAN SYARIAH</b>	38,60	36,895,081	33,750,031	<b>INTEREST INCOME AND SHARIA INCOME</b>
<b>BEBAN BUNGA DAN BEBAN SYARIAH</b>	39	(11,334,885)	(10,988,641)	<b>INTEREST EXPENSE AND SHARIA EXPENSE</b>
<b>PENDAPATAN BUNGA DAN PENDAPATAN SYARIAH - NETO</b>		<b>25,560,196</b>	<b>22,761,390</b>	<b>INTEREST INCOME AND SHARIA INCOME - NET</b>
<b>PENDAPATAN PREMI BEBAN KLAIM</b>		3,310,796 (2,485,134)	1,475,506 (1,343,033)	<b>PREMIUM INCOME CLAIMS EXPENSE</b>
<b>PENDAPATAN PREMI - NETO</b>	60	<b>825,662</b>	<b>132,473</b>	<b>PREMIUM INCOME - NET</b>
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA</b>				<b>OTHER OPERATING INCOME</b>
Provisi dan komisi lainnya		5,539,509	4,642,046	Other fee and commission
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan (Kerugian)/keuntungan dari aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan		1,590,469 (115,052)	1,856,400 416,830	Recovery of assets written off (Loss)/gain from financial assets held for trading
Keuntungan dari penjualan aset keuangan yang diklasifikasikan tersedia untuk dijual dan dimiliki untuk diperdagangkan		723,580	481,741	Gain on sale of financial assets classified as available for sale and held for trading
Laba selisih kurs - neto		515,081	692,645	Foreign exchange gains - net
Lain-lain		618,793	765,099	Others
<b>TOTAL PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA</b>	60	<b>8,872,380</b>	<b>8,854,761</b>	<b>TOTAL OTHER OPERATING INCOME</b>
<b>PEMBENTUKAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI</b>	6,7,8,9,10 12,16,25b	<b>(7,336,259)</b>	<b>(3,641,992)</b>	<b>ALLOWANCE FOR IMPAIRMENT LOSSES</b>
<b>BEBAN OPERASIONAL LAINNYA</b>				<b>OTHER OPERATING EXPENSES</b>
Gaji dan tunjangan	40,43,46f	(7,365,834)	(6,781,041)	Salaries and employees' benefits
Umum dan administrasi	42	(5,758,344)	(5,090,784)	General and administrative
Beban promosi		(884,631)	(844,804)	Promotion expense
Premi penjaminan		(597,504)	(586,875)	Guarantee premium
Lain-lain	41	(1,903,585)	(1,456,837)	Others
<b>TOTAL BEBAN OPERASIONAL LAINNYA</b>	60	<b>(16,509,898)</b>	<b>(14,760,341)</b>	<b>TOTAL OTHER OPERATING EXPENSES</b>
<b>LABA OPERASIONAL</b>		<b>11,412,081</b>	<b>13,346,291</b>	<b>OPERATING INCOME</b>
<b>PENDAPATAN BUKAN OPERASIONAL - NETO</b>		<b>54,067</b>	<b>178,019</b>	<b>NON-OPERATING INCOME - NET</b>
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK</b>		<b>11,466,148</b>	<b>13,524,310</b>	<b>INCOME BEFORE TAX EXPENSE</b>
<b>BEBAN PAJAK</b>				<b>TAX EXPENSE</b>
Kini		(3,033,413)	(2,686,458)	Current
Tangguhan		707,797	(8,473)	Deferred
<b>TOTAL BEBAN PAJAK</b>	27c	<b>(2,325,616)</b>	<b>(2,694,931)</b>	<b>TOTAL TAX EXPENSE</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		<b>9,140,532</b>	<b>10,829,379</b>	<b>INCOME FOR THE YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR  
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2015 AND 2014**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2015	2014	
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		<b>9,140,532</b>	<b>10,829,379</b>	<b>INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN:</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME:</b>
<b>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi</b>				<b>Items that will not be reclassified to profit or loss</b>
Keuntungan revaluasi aset tetap	18	12,380,091	-	Gain on revaluation of fixed assets
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	43	101,002	-	Remeasurement of post employment benefit
Pajak penghasilan terkait dengan komponen pendapatan komprehensif lain		(202,272)	-	Income tax relating to components of other comprehensive income
<b>Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi</b>				<b>Items that will be reclassified to profit or loss</b>
Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing		17,464	53,094	Translation adjustment of foreign currency financial statements
Keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual		(693,742)	1,303,397	Gain/(loss) on changes in value of financial assets categorized as available-for-sale
Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang memenuhi lindung nilai arus kas		-	43,492	Effective portion on fair value changes from derivative instruments qualified as cash flow hedge
Pajak penghasilan terkait dengan komponen pendapatan komprehensif lain		119,472	(314,630)	Income tax relating to components of other comprehensive income
<b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK</b>		<b>11,722,015</b>	<b>1,085,353</b>	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR AFTER TAXES</b>
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>20,862,547</b>	<b>11,914,732</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk		9,066,581	10,782,628	Equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		73,951	46,751	Non-controlling interest
<b>TOTAL</b>		<b>9,140,532</b>	<b>10,829,379</b>	<b>TOTAL</b>
<b>LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk		20,788,596	11,867,981	Equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		73,951	46,751	Non-controlling interest
<b>TOTAL</b>		<b>20,862,547</b>	<b>11,914,732</b>	<b>TOTAL</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (DALAM RUPIAH PENUH)</b>	<b>44</b>	<b>487</b>	<b>578</b>	<b>BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY (IN FULL RUPIAH AMOUNT)</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-up capital	Tambahannya modal disetor/ Additional paid-in capital	Transaksi dengan kepentingan nonpengendali/ Transactions with non-controlling interest	Rugi yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual, neto setelah pajak/ Unrealized losses on available- for-sale marketable securities and Government Bonds, net of tax	Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ Translation adjustment of foreign currency financial statements	Cadangan revaluasi aset, neto setelah pajak/ Asset revaluation reserve, net of tax	Saldo laba *)/Retained earnings *)			Saham treasury/ Treasury shares	Total ekuitas pemilik entitas induk/Total equity owners of parent	Kepentingan nonpengendali atas kekayaan neto Entitas Anak/ Non-controlling interest of the net assets of Subsidiaries	Total ekuitas/ Total equity	
								Dicadangkan/Appropriated							
								Cadangan umum dan wajib/ General and legal reserves	Cadangan khusus/ Specific reserves	Tidak dicadangkan**)/ Unappropriated**)					
Saldo per 31 Desember 2014		9,054,807	14,568,468	2,256,999	(1,944,698)	58,038	-	2,778,412	3,909,726	28,390,021	-	59,071,773	1,949,535	61,021,308	Balance as of 31 December 2014
Laba komprehensif untuk tahun berjalan	8,13	-	-	-	(574,270)	17,464	12,189,957	-	-	9,155,445	-	20,788,596	73,951	20,862,547	Comprehensive income for the year
Saham treasury	34	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(749,979)	(749,979)	-	(749,979)	Treasury shares
Pembentukan cadangan khusus	35,37	-	-	-	-	-	-	-	1,795,650	(1,795,650)	-	-	-	-	Appropriation for specific reserves
Dividen tunai	35	-	-	-	-	-	-	-	-	(2,695,654)	-	(2,695,654)	-	(2,695,654)	Cash dividends
Saldo per 31 Desember 2015		9,054,807	14,568,468	2,256,999	(2,518,968)	75,502	12,189,957	2,778,412	5,705,376	33,054,162	(749,979)	76,414,736	2,023,486	78,438,222	Balance as of 31 December 2015

\*) Saldo rugi sebesar Rp58.905.232 telah dieliminasi dengan tambahan modal disetor, laba yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual, cadangan penilaian kembali aset, cadangan khusus dan cadangan umum dan wajib pada saat kuasi-reorganisasi BNI pada tanggal 30 Juni 2003 (lihat Catatan 1e).

\*\*) Termasuk di dalam saldo laba tidak dicadangkan adalah pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, neto setelah pajak sebesar Rp88.864.

\*) Accumulated losses of Rp58,905,232 has been eliminated against additional paid-in capital, unrealized gains on available-for-sale securities, assets revaluation reserves, specific reserves and general and legal reserves during BNI's quasi-reorganization as of 30 June 2003 (refer to Note 1e).

\*\*) Included in unappropriated retained earnings is the remeasurement of post employment benefit amounting to Rp88,864.



PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

					Rugi yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual, neto setelah pajak/ <i>Unrealized losses on available- for-sale marketable securities and Government Bonds, net of tax</i>	Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ <i>Translation adjustment of foreign currency financial statements</i>	Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang memenuhi lindung nilai arus kas/ <i>Effective portion on fair value changes of derivative instruments qualified as cash flow hedge</i>	Saldo laba *)/Retained earnings *)				Kepentingan nonpengendali atas kekayaan neto Entitas Anak/ <i>Non-controlling interest of the net assets of Subsidiaries</i>		
	Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid-up capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Transaksi dengan nonpengendali/ <i>Transactions with non-controlling interest</i>				Dicadangkan/Appropriated						
								Cadangan umum dan wajib/ <i>General and legal reserves</i>	Cadangan khusus/ <i>Specific reserves</i>	Tidak dicadangkan/ <i>Unappropriated</i>	Total ekuitas pemilik entitas induk/Total equity owners of parent		Total ekuitas/ Total equity	
Saldo per 31 Desember 2013		9,054,807	14,568,468	(62,862)	(2,933,465)	4,944	(43,492)	2,778,412	2,868,474	21,364,949	47,600,235	83,270	47,683,505	Balance as of 31 December 2013
Laba komprehensif untuk tahun berjalan	8,11,13	-	-	-	988,767	53,094	43,492	-	-	10,782,628	11,867,981	46,751	11,914,732	Comprehensive income for the year
Pembentukan cadangan khusus	35,37	-	-	-	-	-	-	-	1,041,252	(1,041,252)	-	-	-	Appropriation for specific reserves
Dividen tunai	35	-	-	-	-	-	-	-	-	(2,716,304)	(2,716,304)	-	(2,716,304)	Cash dividends
Transaksi dengan kepentingan nonpengendali	1i	-	-	2,319,861	-	-	-	-	-	-	2,319,861	1,819,514	4,139,375	Transactions with non-controlling interest
Saldo per 31 Desember 2014		9,054,807	14,568,468	2,256,999	(1,944,698)	58,038	-	2,778,412	3,909,726	28,390,021	59,071,773	1,949,535	61,021,308	Balance as of 31 December 2014

\*) Saldo rugi sebesar Rp58.905.232 telah dieliminasi dengan tambahan modal disetor, laba yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual, cadangan penilaian kembali aset, cadangan khusus dan cadangan umum dan wajib pada saat kuasi-reorganisasi BNI pada tanggal 30 Juni 2003 (lihat Catatan 1e).

\*) Accumulated losses of Rp58,905,232 has been eliminated against additional paid-in capital, unrealized gains on available-for-sale securities, assets revaluation reserves, specific reserves and general and legal reserves during BNI's quasi-reorganization as of 30 June 2003 (refer to Note 1e).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2015 AND 2014**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2015	2014	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Pendapatan bunga dan pendapatan syariah	60	36,334,620	33,436,655	Interest income and sharia income
Beban bunga dan beban syariah		(11,121,452)	(10,670,290)	Interest expense and sharia expense
Pendapatan premi	60	3,310,796	1,475,506	Premium income
Beban klaim	60	(2,485,134)	(1,343,033)	Claims expenses
Pendapatan operasional lainnya	60	11,974,988	8,522,276	Other operating income
Beban operasional lainnya	60	(20,290,342)	(17,844,647)	Other operating expenses
Pendapatan bukan operasional - neto		35,009	174,502	Non-operating income - net
Pembayaran pajak penghasilan		(3,470,990)	(3,301,810)	Payment of income tax
Pembayaran pajak final atas revaluasi aset tetap		(190,134)	-	Payment of final tax from revaluation of fixed assets
<b>Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi</b>		<b>14,097,361</b>	<b>10,449,159</b>	<b>Cash flows before changes in operating assets and liabilities</b>
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:				Changes in operating assets and liabilities:
Penurunan/(kenaikan) aset operasi:				Decrease/(increase) in operating assets:
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia		(1,083,399)	(1,411,705)	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi		(1,130,054)	(1,208,552)	Marketable securities and Government Bond at fair value through profit or loss
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali		5,861,141	(4,340,800)	Securities purchased under agreements to resell
Wesel ekspor dan tagihan lainnya		(6,555,451)	1,119,991	Bills and other receivables
Pinjaman yang diberikan		(48,482,868)	(26,984,438)	Loans
Tagihan akseptasi		1,631,640	(982,495)	Acceptances receivable
Beban dibayar di muka		(240,399)	(171,119)	Prepaid expense
Aset lain-lain		(551,735)	100,352	Other assets
Kenaikan/(penurunan) liabilitas operasi:				Increase/(decrease) in operating liabilities:
Liabilitas segera		(7,571)	53,195	Obligations due immediately
Simpanan nasabah		53,672,071	17,524,855	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain		1,846,187	(415,570)	Deposits from other banks
Beban yang masih harus dibayar		257,537	176,687	Accrued expense
Imbalan kerja		138,451	391,195	Employee benefits
Liabilitas akseptasi		(280,345)	269,631	Acceptances payable
Utang pajak		6,846	(10,793)	Taxes payable
Liabilitas lain-lain		2,151,573	(55,926)	Other liabilities
Kenaikan dana syirkah temporer		3,025,643	4,885,963	Increase deposits from temporary syirkah funds
<b>Kas neto diperoleh dari/(digunakan untuk) kegiatan operasi</b>		<b>24,356,628</b>	<b>(610,370)</b>	<b>Net cash provided from/(used in) operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penjualan/(pembelian) efek-efek yang tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo - neto		3,485,158	(2,728,605)	Sales/(purchases) of marketable securities available-for-sale and held-to-maturity- net
(Pembelian)/penjualan Obligasi Pemerintah - neto		(4,039,755)	1,679,794	(Purchases)/sales of Government Bonds - net
Penambahan aset tetap		(3,022,124)	(1,366,269)	Acquisition of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	18	60,252	9,048	Proceeds from sale of fixed assets
<b>Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi</b>		<b>(3,516,469)</b>	<b>(2,406,032)</b>	<b>Net cash used in investing activities</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2015 AND 2014**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2015	2014	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Kenaikan/(penurunan) pinjaman yang diterima		11,311,316	(7,738,258)	<i>Increase/(decrease) in borrowings</i>
Kenaikan efek-efek yang diterbitkan		712,636	-	<i>Increase in marketable securities issued</i>
Kenaikan efek-efek yang dijual dengan janji dijual kembali		671,211	2,491,931	<i>Increase in securities sold under agreements to repurchase</i>
Pembayaran beban <i>corporate action</i> atas akuisisi saham BNI Life oleh Sumitomo Life		-	(61,476)	<i>Payment of corporate action expenses over the acquisition of BNI Life's share by Sumitomo Life</i>
Penerimaan sisa nilai akuisisi saham BNI Life oleh Sumitomo Life		-	3,570,000	<i>Receipt of remaining acquisition value of BNI' Life's shares by Sumitomo Life</i>
Pembayaran dividen		(2,695,654)	(2,716,304)	<i>Payment of dividends</i>
Akuisisi saham treasury	34	(749,979)	-	<i>Acquisition of treasury shares</i>
<b>Kas netto diperoleh dari/(digunakan untuk) kegiatan pendanaan</b>		<b>9,249,530</b>	<b>(4,454,107)</b>	<b><i>Net cash provided from/(used in) financing activities</i></b>
<b>KENAIKAN/(PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS</b>		<b>30,089,689</b>	<b>(7,470,509)</b>	<b><i>NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENT</i></b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>		<b>53,512,006</b>	<b>61,060,610</b>	<b><i>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</i></b>
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing		5,838	(78,095)	<i>Effect of foreign currencies exchange rate changes</i>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>		<b>83,607,533</b>	<b>53,512,006</b>	<b><i>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</i></b>
<b>KAS DAN SETARA KAS TERDIRI DARI:</b>				<b><i>COMPONENTS OF CASH AND CASH EQUIVALENTS:</i></b>
Kas	4	12,890,427	11,435,686	<i>Cash</i>
Giro pada Bank Indonesia	5	30,932,177	24,597,538	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain		8,999,699	4,497,429	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain – jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan		30,785,230	12,981,353	<i>Placements with Bank Indonesia and other banks - maturing within three months of acquisition date</i>
<b>Total kas dan setara kas</b>		<b>83,607,533</b>	<b>53,512,006</b>	<b><i>Total cash and cash equivalents</i></b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM**

**a. Pendirian Bank**

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI" atau "Bank") pada awalnya didirikan di Indonesia sebagai bank sentral dengan nama "Bank Negara Indonesia" berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 tahun 1946 tanggal 5 Juli 1946. Selanjutnya, berdasarkan Undang-Undang No. 17 tahun 1968, BNI ditetapkan menjadi "Bank Negara Indonesia 1946", dan statusnya menjadi Bank Umum Milik Negara.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 1992, tanggal 29 April 1992, telah dilakukan penyesuaian bentuk hukum BNI menjadi perusahaan perseroan terbatas (Persero). Penyesuaian bentuk hukum menjadi Persero, dinyatakan dalam Akta No. 131, tanggal 31 Juli 1992, dibuat di hadapan Muhani Salim, S.H., yang telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tanggal 11 September 1992 Tambahan No. 1A.

Untuk memenuhi ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas, Anggaran Dasar BNI telah dilakukan penyesuaian. Penyesuaian tersebut dinyatakan dalam Akta No. 46 tanggal 13 Juni 2008 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 28 Mei 2008 dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.02-50609 tanggal 12 Agustus 2008 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 103 tanggal 23 Desember 2008 Tambahan No. 29015.

Perubahan terakhir Anggaran Dasar BNI dilakukan antara lain tentang penyusunan kembali seluruh Anggaran Dasar sesuai dengan Akta No. 35 tanggal 17 Maret 2015 Notaris Fathiah Helmi, S.H. telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0776526 tanggal 14 April 2015.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar BNI, ruang lingkup kegiatan BNI adalah melakukan usaha di bidang perbankan umum.

**1. GENERAL INFORMATION**

**a. Establishment of the Bank**

*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI" or "Bank") was originally established in Indonesia as the central bank under the name "Bank Negara Indonesia" based on Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 1946 dated 5 July 1946. Subsequently, by virtue of Law No. 17 of 1968, BNI became "Bank Negara Indonesia 1946", and changed its status to a state-owned commercial bank.*

*Based on Government Regulation No. 19 of 1992, dated 29 April 1992, BNI changed its legal status to a limited liability corporation (Persero). The change in legal status to become a limited liability corporation was covered by notarial deed No. 131, dated 31 July 1992 of Muhani Salim, S.H., and was published in Supplement No. 1A of the State Gazette No. 73 dated 11 September 1992.*

*In compliance with the Indonesian Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007 dated 16 August 2007, BNI's Articles of Association has been amended. The amendment was covered by notarial deed No. 46 dated 13 June 2008 of Fathiah Helmi, S.H., a notary in Jakarta, as approved in the Extraordinary General Shareholders' Meeting on 28 May 2008 and approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia, in its decision letter No. AHU-AH.01.02-50609 dated 12 August 2008 and published in Supplement No. 29015 of the State Gazette No. 103 dated 23 December 2008.*

*The latest amendment of BNI's Articles of Association was made regarding, among other matters, realignment of the entire Articles of Association based on notarial deed No. 35 dated 17 March 2015 of Fathiah Helmi, S.H. and has been approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia, in its decision letter No. AHU-AH.01.03-0776526 dated 14 April 2015.*

*According to Article 3 of BNI's Articles of Association, BNI's scope of activity is to engage in general banking services.*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran Umum Perdana Saham**

Pada tanggal 28 Oktober 1996, BNI melakukan penawaran umum perdana atas 1.085.032.000 saham Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp500 (nilai penuh) setiap saham dan harga penawaran setiap saham sebesar Rp850 (nilai penuh) kepada masyarakat di Indonesia. Saham yang ditawarkan tersebut mulai diperdagangkan di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia atau BEI) pada tanggal 25 November 1996.

**c. Penawaran Umum Saham Terbatas I**

Pada tanggal 30 Juni 1999, BNI melakukan Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 151.904.480.000 saham Seri C dengan nilai nominal sebesar Rp25 (nilai penuh) setiap saham. Setiap pemegang 1 saham lama berhak membeli 35 saham baru dengan harga Rp347,58 (nilai penuh) setiap saham. Dari penawaran umum ini, BNI meningkatkan modal sahamnya sebanyak 683.916.500 lembar saham Seri C yang diterbitkan kepada masyarakat umum pada tanggal 21 Juli 1999 dan terdaftar di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang BEI). BNI juga menerbitkan 151.220.563.500 lembar saham Seri C kepada Pemerintah Indonesia pada tanggal 7 April 2000 dan 30 Juni 2000 melalui program rekapitalisasi berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 52 tahun 1999.

**d. Rekapitalisasi**

Pada tanggal 30 Maret 2000, Menteri Keuangan menyetujui rekapitalisasi BNI sebesar Rp61,8 triliun, yang meningkat sebesar Rp9 triliun dibandingkan dengan jumlah yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah No. 52 tahun 1999. Sehubungan dengan peningkatan rekapitalisasi tersebut, yang telah disetujui melalui Peraturan Pemerintah No. 32 tahun 2000, BNI menerbitkan tambahan saham Seri C sebanyak 44.946.404.500 saham tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**b. Initial Public Offering (IPO)**

*On 28 October 1996, BNI undertook an initial public offering of 1,085,032,000 Class B shares with a par value per share of Rp500 (full amount) and offering price per share of Rp850 (full amount) to the public in Indonesia. The shares began trading on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (currently Indonesia Stock Exchange or IDX) on 25 November 1996.*

**c. Limited Public Offering I**

*On 30 June 1999, BNI undertook a Limited Public Offering I ("LPO I") through the issuance of pre-emptive rights of 151,904,480,000 Class C shares with a par value per share of Rp25 (full amount). Each holder of 1 share was entitled to buy 35 new shares for Rp347.58 (full amount) per share. As a result of LPO I, BNI increased its capital by 683,916,500 Class C shares to the public on 21 July 1999 and the LPOI listed in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (currently IDX). On 7 April 2000 and 30 June 2000, BNI also issued 151,220,563,500 Class C shares to the Government of Indonesia through the recapitalization program under the Government Regulation No. 52 year 1999.*

**d. Recapitalization**

*On 30 March 2000, the Ministry of Finance approved BNI's recapitalization amounting to Rp61.8 trillion, which was Rp9 trillion higher than the amount stated in the Government Regulation No. 52 year 1999. In connection with the increase in the recapitalization amount, which was approved in the Government Regulation No. 32 year 2000, BNI issued additional 44,946,404,500 Class C shares without pre-emptive rights.*



**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**d. Rekapitalisasi (lanjutan)**

Pada tanggal 20 Juli 2001, modal saham BNI berkurang sebanyak 1.965.701.500 saham Seri C sehubungan dengan pengembalian kelebihan dana rekapitalisasi kepada Pemerintah Indonesia. Pengembalian tersebut telah disetujui oleh pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 25 Juni 2001.

**e. Kuasi-reorganisasi**

Untuk menghilangkan konsekuensi negatif karena dibebani dengan saldo rugi, BNI melakukan kuasi-reorganisasi sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPS-LB") tanggal 15 Desember 2003.

Penyesuaian kuasi-reorganisasi yang telah dibukukan pada tanggal 30 Juni 2003 adalah sebagai berikut:

Akumulasi kerugian	(58,905,232)
Cadangan umum dan wajib	432,952
Cadangan khusus	382,541
Selisih penilaian kembali aktiva tetap	1,190,598
Laba yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual	58,660
Kenaikan penilaian kembali nilai wajar aktiva bersih	2,472,634
Tambahan modal disetor	54,367,847
	-

Anggaran Dasar BNI telah mengalami perubahan sehubungan dengan perubahan tambahan modal disetor karena adanya kuasi-reorganisasi sesuai dengan akta notaris Agung Prihatin, S.H., No. 42 tanggal 30 Desember 2003 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-29647.HT.01.07.TH.2003 tanggal 19 Desember 2003 dan diumumkan pada Berita Negara Republik Indonesia No. 1152 tanggal 30 Januari 2004, Tambahan No. 9.

**f. Penawaran Umum Saham Terbatas II**

Pada tanggal 30 Juli 2007, pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), Pemegang Saham telah memutuskan untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan sampai dengan sejumlah 1.992.253.110 saham Seri C baru dengan nilai nominal Rp375 (nilai penuh) setiap lembar saham.

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**d. Recapitalization (continued)**

On 20 July 2001, BNI's capital was reduced by 1,965,701,500 Class C shares in connection with the refund of excess recapitalization funds to the Government of Indonesia. The refund was approved by the shareholders at the Extraordinary General Shareholders' Meeting held on 25 June 2001.

**e. Quasi-reorganisation**

In order for BNI to eliminate the negative consequences of being burdened by accumulated losses, BNI undertook quasi-reorganisation as approved in the Extraordinary General Shareholders' Meeting ("RUPS-LB") on 15 December 2003.

The quasi-reorganisation adjustments which were booked on 30 June 2003 are as follows:

Accumulated losses
General and legal reserve
Specific reserve
Fixed assets revaluation reserve
Unrealize gain on available for sale securities
Revaluation uplift in the fair value of net assets
Additional paid in capital

BNI's Articles of Association were amended to reflect the changes in additional paid-in capital as a result of quasi-reorganisation, based on notarial deed of Agung Prihatin, S.H., No. 42 dated 30 December 2003 which was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. C-29647.HT.01.07.TH.2003 dated 19 December 2003 and was published in the State Gazette No. 1152, Supplement No. 9 dated 30 January 2004.

**f. Limited Public Offering II**

On 30 July 2007, the Extraordinary General Shareholders' Meeting approved the issuance up to 1,992,253,110 new Class C shares through Limited Public Offering II with a par value per share of Rp375 (full amount).

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**f. Penawaran Umum Saham Terbatas II  
(lanjutan)**

Setiap pemegang 20 saham lama yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham BNI pada tanggal 9 Agustus 2007 pukul 16.00 WIB mempunyai 3 HMETD, dimana setiap 1 HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 saham baru dengan harga pelaksanaan Rp2.025 (nilai penuh) setiap saham. Dari Penawaran Umum Terbatas II, BNI mendapatkan tambahan modal disetor sebesar Rp747.094 dan tambahan agio saham sebesar Rp3.287.218 dan biaya emisi penerbitan saham sebesar Rp195.280.

Perdagangan perdana dilaksanakan pada tanggal 13 Agustus 2007 di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (sekarang BEI).

**g. Penawaran Umum Saham Terbatas III**

Pada tanggal 25 November 2010, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), Pemegang Saham telah memutuskan antara lain untuk menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor BNI melalui Penawaran Umum Terbatas III (PUT III) dengan penerbitan HMETD sebesar 3.374.715.948 saham Seri C baru dengan nilai nominal Rp375 (nilai penuh) setiap lembar saham. HMETD tersebut dapat diperdagangkan di dalam dan di luar Bursa Efek Indonesia (BEI) mulai tanggal 10 Desember 2010 sampai dengan 16 Desember 2010, dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku di bidang pasar modal. Dari PUT III tersebut, BNI mendapatkan tambahan modal disetor sebesar Rp1.265.519 dan tambahan agio saham, bersih setelah dikurangkan dengan biaya emisi penerbitan saham, sebesar Rp8.950.869.

**h. Organisasi dan Struktur Manajemen**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi BNI pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 yang ditetapkan berdasarkan RUPS Tahunan BNI tanggal 17 Maret 2015 yang dinyatakan dengan Akta Notarial No 36 tanggal 17 Maret 2015 dan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan BNI tanggal 1 April 2014 yang dinyatakan dengan Akta Notarial No. 42 tanggal 24 September 2014 adalah sebagai berikut:

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**f. Limited Public Offering II (continued)**

Each owner of 20 old shares whose name was registered in the List of Shareholders of BNI as of 9 August 2007 at 16.00 WIB was entitled to 3 pre-emptive rights where each right entitles the owner to buy a new share at the price of Rp2,025 (full amount) per share. From the Limited Public Offering II, BNI raised Rp747,094 additional share capital and Rp3,287,218 additional paid-in capital and Rp195,280 shares issuance cost.

The initial trading took place on 13 August 2007 at the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange (currently IDX).

**g. Limited Public Offering III**

On 25 November 2010, at the Extraordinary General Shareholders' Meeting, the shareholders decided, among other matters, to increase the issued and paid-up capital through limited public offering with pre-emptive right (LPO III) to shareholders for the issuance of 3,374,715,948 new Class C shares with a par value per share of Rp375 (full amount). Such pre-emptive rights can be traded inside and outside the Indonesia Stock Exchange (IDX) starting 10 December 2010 until 16 December 2010, with consideration to the existing capital market regulation. From the LPO III, BNI obtained Rp1,265,519 additional share capital and Rp8,950,869 additional paid-in capital, net of shares issuance cost.

**h. Organizational and Management Structure**

The composition of the Boards of Commissioners and Directors of BNI as of 31 December 2015 and 2014 in which based on BNI's Annual Stockholders' General Meeting Held on 17 March 2015, as stated under the Notarial Deed No. 36 dated 17 March 2015 and BNI's Annual Stockholders' General Meeting held on 1 April 2014, as stated under the Notarial Deed No. 42 dated 24 September 2014 are as follows:

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015 AND 2014**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**h. Organisasi dan Struktur Manajemen  
(lanjutan)**

**h. Organizational and Management Structure  
(continued)**

2015					
<b>Dewan Komisaris</b>			<b>Board of Commissioners</b>		
Komisaris Utama		-	President Commissioner		
Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen		Pradjoto*)	Vice President Commissioner/ Independent Commissioner		
Komisaris Independen		Anny Ratnawati	Independent Commissioner		
Komisaris Independen		Jos Luhukay	Independent Commissioner		
Komisaris Independen		Zulkifli Zaini	Independent Commissioner		
Komisaris Independen		Daniel T. Sparringa	Independent Commissioner		
Komisaris		Patanari Siahaan	Commissioner		
Komisaris		Kiagus Ahmad Badaruddin	Commissioner		
Komisaris		Revisond Baswir	Commissioner		
2014					
<b>Dewan Komisaris</b>			<b>Board of Commissioners</b>		
Komisaris Utama/Komisaris Independen		Peter B. Stok	President Commissioner/ Independent Commissioner		
Wakil Komisaris Utama		Tirta Hidayat	Vice President Commissioner		
Komisaris Independen		Fero Poerbonegoro	Independent Commissioner		
Komisaris Independen		Achil R. Djayadiningrat	Independent Commissioner		
Komisaris Independen		B.S. Kusmuljono	Independent Commissioner		
Komisaris		Daniel T. Sparringa	Commissioner		
Komisaris		A. Pandu Djajanto	Commissioner		
Komisaris		Kiagus Ahmad Badaruddin	Commissioner		
2015			2014		
<b>Direksi</b>			<b>Board of Directors</b>		
Direktur Utama	Achmad Baiquni		President Director		
Wakil Direktur Utama	Suprajarto		Vice President Director		
Direktur	Sutanto		Director		
Direktur	Rico Budidarmo		Director		
Direktur	Bob Tyasika Ananta		Director		
Direktur	Herry Sidharta		Director		
Direktur	Anggoro Eko Cahyo		Director		
Direktur	Imam Budi Sarjito		Director		
Direktur	Adi Sulistyowati		Director		
Direktur	-		Director		
<b>Komite Audit**)</b>			<b>Audit Committee**)</b>		
Ketua	Jos Luhukay		Chairman		
Anggota	Anny Ratnawati		Member		
Anggota	Tubagus Chairul Amachi		Member		
Anggota	Sigid Moerkardjono		Member		

\*) Merangkap Pelaksana Tugas Komisaris Utama/Komisaris Independen, sesuai dengan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa BNI yang diselenggarakan pada tanggal 9 November 2015 yang tertuang dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No.6 tanggal 9 November 2015.

\*) Concurrently acting as the President Commissioner/Independent Commissioner, consistent with the results of BNI's Extraordinary Stockholders' General Meeting held on 9 November 2015 as stated under the Notarial Deed No. 6 of Extraordinary Stockholders' General Meeting dated 9 November 2015.

\*\*) Pembentukan Komite Audit Bank telah dilakukan sesuai dengan peraturan Bapepam dan LK No. IX.1.5 tanggal 24 September 2004.

\*\*) The formation of Audit Committee is in accordance with Bapepam and LK rule No. IX.1.5 dated 24 September 2004.

Jumlah pegawai BNI adalah sebagai berikut  
(tidak diaudit):

The number of employees of BNI are as follows (unaudited):

	Tetap/ Permanent	Tidak tetap/ Non-permanent	Total	
2015	23,820	3,055	26,875	2015
2014	23,189	3,347	26,536	2014

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**h. Organisasi dan Struktur Manajemen  
(lanjutan)**

Kantor pusat BNI berlokasi di Jl. Jend. Sudirman Kav. 1, Jakarta. Pada tanggal 31 Desember 2015, BNI memiliki 169 kantor cabang, 911 kantor layanan serta 729 outlet lainnya (31 Desember 2014: 168 kantor cabang, 912 kantor layanan serta 644 outlet lainnya) (tidak diaudit). Selain itu, jaringan BNI juga meliputi 4 kantor cabang luar negeri yaitu Singapura, Hong Kong, Tokyo dan London serta 1 kantor perwakilan di New York. BNI telah mendapat ijin dari pihak yang berwenang untuk membuka kantor cabang di Korea Selatan. Pada tanggal 31 Desember 2015, BNI cabang Korea Selatan belum beroperasi.

**i. Entitas Anak**

BNI mempunyai kepemilikan langsung pada Entitas Anak berikut:

Nama Perusahaan/ Company Name	Kegiatan Usaha/ Business Activity	Tahun Mulai Beroperasi Komersial/ Year Started Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset/ Total Assets	
			2015	2014	2015	2014
PT BNI Life Insurance	Asuransi jiwa/ Life insurance	1997	60.00%	60.00%	9,937,568	8,083,848
PT BNI Multifinance	Pembiayaan/ Financing	1983	99.98%	99.98%	177,298	147,248
PT BNI Securities dan Entitas Anak/and Subsidiary	Sekuritas/Securities	1995	75.00%	75.00%	723,513	682,769
BNI Remittance Ltd.	Jasa keuangan/ Financial services	1998	100.00%	100.00%	5,431	4,893
PT Bank BNI Syariah	Perbankan/Banking	2010	99.90%	99.90%	22,995,377	19,487,991

Semua Entitas Anak BNI berkedudukan di Jakarta, kecuali BNI Remittance Ltd. berkedudukan di Hong Kong.

**PT BNI Life Insurance ("BNI Life")**

BNI Life didirikan dengan nama PT Asuransi Jiwasraya berdasarkan Akta Notaris No. 24 tanggal 28 November 1996. Pada tanggal 26 November 2004, PT Asuransi Jiwasraya telah mengubah nama menjadi PT BNI Life Insurance.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar BNI Life, ruang lingkup kegiatan BNI Life adalah menjalankan usaha-usaha dalam bidang asuransi jiwa termasuk usaha asuransi jiwa dengan prinsip syariah. BNI Life memperoleh izin usaha sebagai perusahaan asuransi jiwa berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. Kep-305/KMK.01/7/1997 tanggal 7 Juli 1997.

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**h. Organizational and Management Structure  
(continued)**

BNI's head office is located at Jl. Jend. Sudirman Kav. 1, Jakarta. As of 31 December 2015, BNI has 169 domestic branches, 911 sub-branches and 729 other outlets (31 December 2014: 168 domestic branches, 912 sub-branches and 644 other outlets) (unaudited). In addition, BNI's network also includes 4 overseas branches located in Singapore, Hong Kong, Tokyo and London and 1 agency in New York. BNI has obtained permission to open a branch in South Korea from the authority. As of 31 December 2015, BNI South Korea branch has not started its operation.

**i. Subsidiaries**

BNI has direct ownership in the following Subsidiaries:

All of the Subsidiaries of BNI are domiciled in Jakarta, except for BNI Remittance Ltd. which is domiciled in Hong Kong.

**PT BNI Life Insurance ("BNI Life")**

BNI Life was founded under the name PT Asuransi Jiwasraya based on Notarial Deed No. 24 dated 28 November 1996. On 26 November 2004, PT Asuransi Jiwasraya changed its name to PT BNI Life Insurance.

In accordance with article 3 of BNI Life's Articles of Association, the scope of BNI Life's activities is to engage in life insurance business including life insurance business under sharia principle. BNI Life obtained its operating license as a life insurance company based on the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia Decree No. Kep-305/KMK.017/1997 dated 7 July 1997.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**i. Entitas Anak (lanjutan)**

**PT BNI Life Insurance ("BNI Life") (lanjutan)**

Pada bulan Desember 2007, BNI telah meningkatkan penyertaannya pada BNI Life dari 59,78% menjadi 69,11%.

Pada tanggal 29 Juli 2008, BNI memberikan pinjaman subordinasi kepada BNI Life sebesar Rp50.000 yang dapat dikonversikan menjadi modal saham. Pada tahun 2008, BNI juga memberikan tambahan setoran modal kepada BNI Life sebesar Rp50.000.

Pada bulan Januari 2009, pinjaman subordinasi tersebut dikonversikan menjadi modal saham yang secara efektif meningkatkan investasi BNI dari 69,11% menjadi 85,11%. Tambahan investasi telah diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 3 tanggal 6 Januari 2009 dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU.07779.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 16 Maret 2009.

Pada 9 Desember 2011, BNI meningkatkan investasi yang dimiliki pada BNI Life senilai Rp149.999 yang meningkatkan kepemilikan BNI dari 85,11% menjadi 91,52%.

Pada bulan September 2012 BNI mengakuisisi 8,47% saham yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali dengan imbalan pembelian sebesar Rp93.330. Saat ini BNI memiliki 99,99% modal saham BNI Life. Selisih antara nilai pembayaran dan nilai buku BNI Life pada tanggal transaksi sebesar Rp62.862 disajikan dalam ekuitas sebagai akun "Transaksi dengan kepentingan nonpengendali".

Pada tahun 2013, BNI mengumumkan kemitraan strategis dengan Sumitomo Life Insurance Company ("Sumitomo Life"). Kemitraan strategis ini dilakukan melalui akuisisi 40% saham BNI Life oleh Sumitomo Life senilai Rp4,2 triliun.

Pada tanggal 4 Desember 2013, BNI Life telah menerima uang muka sebesar 15% dari nilai akuisisi saham atau ekuivalen sebesar Rp630.000.

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**i. Subsidiaries (continued)**

**PT BNI Life Insurance ("BNI Life") (continued)**

*In December 2007, BNI increased its investment in BNI Life from 59.78% to 69.11%.*

*On 29 July 2008, BNI granted subordinated loan to BNI Life amounting to Rp50,000 which can be converted to capital stock. In 2008, BNI also injected additional paid-up capital to BNI Life amounting to Rp50,000.*

*In January 2009, the subordinated loan was converted to capital stock which effectively increased BNI's investment from 69.11% to 85.11%. The additional investment was notarized by Notarial Deed No.3 dated 6 January 2009 of Fathiah Helmi, S.H., and has been approved by the Ministry of Laws and Human Right of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU.07779.AH.01.02.Tahun 2009 dated 16 March 2009.*

*On 9 December 2011, BNI increased its investment in BNI Life by Rp149,999 which increased BNI's ownership from 85.11% to 91.52%.*

*In September 2012, BNI acquired 8.47% of shares owned by a non-controlling interest for a purchase consideration of Rp93,330. BNI now holds 99.99% of the equity share capital of BNI Life. The difference between the consideration paid and the book value of BNI Life at the transaction date amounted to Rp62,862 was presented in equity as "Transactions with non-controlling interest".*

*In 2013, BNI announced a new strategic partnership with Sumitomo Life Insurance Company ("Sumitomo Life"). The new strategic partnership is through acquisition of 40% shares of BNI Life by Sumitomo Life amounted to Rp4.2 trillion.*

*On 4 December 2013, BNI Life has received advance payment of 15% from the total shares value or equivalent to Rp630,000.*



**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**i. Entitas Anak (lanjutan)**

**PT BNI Life Insurance (“BNI Life”) (lanjutan)**

Pada tanggal 11 Maret 2014, BNI Life telah menerima persetujuan dari OJK mengenai Persetujuan Rencana Perubahan Kepemilikan Saham melalui surat No. S-20/D.05/2014. Pada tanggal 27 Maret 2014, sisa nilai akuisisi saham sebesar Rp3.570.000 telah disetor penuh oleh Sumitomo Life. Seluruh penerimaan dari Sumitomo Life setelah dikurangi dengan biaya transaksi dicatat di dalam akun “transaksi dengan kepentingan nonpengendali”.

Pada tanggal 3 April 2014, akuisisi ini telah diselesaikan dan diaktakan dengan Akta Notaris No.7 dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU.01557.40.21.2014 tanggal 29 April 2014. Akuisisi ini mengakibatkan kepemilikan saham BNI di BNI Life terdilusi dari sebelumnya 99,99% menjadi 60%.

Kantor pusat BNI Life berlokasi di BNI Life Tower, The Land Mark Center Lantai 21 Jl. Jenderal Sudirman No. 1, Jakarta 12910. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, BNI Life memiliki 19 kantor pemasaran dan 23 kantor pemasaran mandiri yang tersebar di beberapa kota di Indonesia dan memiliki karyawan sebanyak 696 orang pada tanggal 31 Desember 2015 (31 Desember 2014: 586 karyawan) (tidak diaudit).

**PT BNI Multifinance (“BNI Multifinance”)**

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar BNI Multifinance, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan kegiatan dalam bidang sewa pembiayaan, pembiayaan konsumen dan anjak piutang.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 19 Juni 2008, yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Ariani Lakhsmitjati Rachim, S.H., No. 20 tanggal 23 Desember 2008, pemegang saham telah memberikan persetujuan atas rencana kuasi-reorganisasi BNI Multifinance per tanggal 31 Juli 2008 yang efektif berlaku sejak tanggal 7 Juli 2008.

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**i. Subsidiaries (continued)**

**PT BNI Life Insurance (“BNI Life”) (continued)**

*On 11 March 2014, BNI Life has received approval from OJK, concerning the changes of share ownership plan No.S-20/D.05/2014. On 27 March 2014, the remaining acquisition value amounting to Rp3,570,000 has been fully paid by Sumitomo Life. The total cash received from Sumitomo Life after deducting with transaction cost is recorded as “transactions with non-controlling interest”.*

*On 3 April 2014, the acquisition has been completed and finalised by Notarial Deed No.7 and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU.01557.40.21.2014 dated 29 April 2014. This acquisition diluted BNI's ownership in BNI Life from 99.99% to 60%.*

*BNI Life head office is located in BNI Life Tower, The Land Mark Center 21st Jl. Jenderal Sudirman No. 1, Jakarta 12910. As of 31 December 2015 and 2014, BNI Life has 19 marketing offices and 23 personal marketing offices located in various cities in Indonesia and has 696 employees as of 31 December 2015 (31 December 2014: 586 employees) (unaudited).*

**PT BNI Multifinance (“BNI Multifinance”)**

*In accordance with Article 3 of BNI Multifinance's Articles of Association, the scope of the Company's activities involves finance leases, consumer financing and factoring.*

*In the General Shareholders' Meeting on 19 June 2008, as covered in the Notarial Deed No. 20 dated 23 December 2008 of Ariani Lakhsmitjati Rachim, S.H., the shareholders approved the planned quasi-reorganization of BNI Multifinance as of 31 July 2008 which became effective on 7 July 2008.*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**i. Entitas Anak (lanjutan)**

**PT BNI Multifinance ("BNI Multifinance")  
(lanjutan)**

Berikut adalah mutasi saldo tambahan modal disetor yang terjadi sebelum dan setelah kuasi-reorganisasi:

**Tambahan modal disetor/  
Additional paid-in capital**

**Saldo per 31 Juli 2008  
(sebelum kuasi-reorganisasi)**

Penurunan nilai nominal saham	387,939
Eliminasi dalam rangka kuasi-reorganisasi	
Koreksi atas pajak tangguhan	(15,208)
Selisih penilaian kembali aset dan liabilitas	(1,473)
Saldo defisit	<u>(370,033)</u>

**Saldo per 31 Juli 2008  
(setelah kuasi-reorganisasi)**

1,225

Sesuai keputusan pemegang saham BNI Multifinance tanggal 7 Juni 2013, telah disetujui penambahan penyertaan BNI di BNI Multifinance dengan mengkonversi pinjaman subordinasi menjadi penyertaan sebesar Rp75.000.

Atas konversi pinjaman subordinasi tersebut menyebabkan penyertaan BNI pada BNI Multifinance menjadi sebesar Rp95.414 (1.908.279.707 lembar saham dengan nilai nominal Rp50 (nilai penuh) per lembar saham).

Kantor pusat BNI Multifinance berlokasi di Gedung BNI Life Insurance, lantai 5, Jl. Aipda KS. Tubun No. 67, Jakarta 10260. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, BNI Multifinance memiliki 9 outlet cabang tersebar di beberapa kota di Indonesia dan memiliki karyawan sebanyak 84 orang pada tanggal 31 Desember 2015 (31 Desember 2014: 88 karyawan) (tidak diaudit).

**PT BNI Securities ("BNI Securities") dan Entitas Anak**

BNI Securities didirikan berdasarkan akta notaris No. 22 tanggal 12 April 1995 dari Koesbiono Sarmanhadi, S.H., di Jakarta. Akta tersebut kemudian diubah dengan akta No. 39 dari notaris yang sama tanggal 3 Mei 1995. Akta pendirian dan perubahannya disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-6278.HT.01.01.Th.95 tanggal 19 Mei 1995, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 55 tanggal 11 Juli 1995, Tambahan No. 5804.

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**i. Subsidiaries (continued)**

**PT BNI Multifinance ("BNI Multifinance")  
(continued)**

The following are the movements of additional paid-in capital that occurred before and after quasi-reorganization:

**Balance as of 31 July 2008  
(before the quasi-reorganization)**

Decrease in par value of shares	
Elimination related to quasi-reorganization	
Correction of deferred tax	
Revaluation of assets and liabilities	
Deficit	

**Balance as of 31 July 2008  
(after the quasi-reorganization)**

In accordance with decisions of BNI Multifinance's shareholders on 7 June 2013, it was approved to increase BNI's investment in BNI Multifinance by converting subordinated loans into equity amounting to Rp75,000.

As a result of the above subordinated loans conversion, BNI's investment in BNI Multifinance becoming Rp95,414 (1,908,279,707 shares with a nominal value of Rp50 (full amount) per share).

BNI Multifinance head office is located in Gedung BNI Life Insurance, 5<sup>th</sup> floor, Jl. Aipda KS. Tubun No. 67, Jakarta 10260. As of 31 December 2015 and 31 December 2014, BNI Multifinance has 9 counters located in various cities in Indonesia and has 84 employees as of 31 December 2015 (31 December 2014: 88 employees) (unaudited).

**PT BNI Securities ("BNI Securities") and Subsidiary**

BNI Securities was established by virtue of notarial deed No. 22 dated 12 April 1995 of Koesbiono Sarmanhadi, S.H., in Jakarta. The deed was amended by notarial deed No. 39 dated 3 May 1995 of the same notary. The deeds of establishment and amendment thereon were approved by the Decision Letter of the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia No. C2-6278.HT.01.01.Th.95 dated 19 May 1995 and was published in Supplement No. 5804 of the State Gazette No. 55 dated 11 July 1995.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**i. Entitas Anak (lanjutan)**

**PT BNI Securities ("BNI Securities") dan  
Entitas Anak (lanjutan)**

Berdasarkan Pasal 3 dari Anggaran Dasar BNI Securities, ruang lingkup kegiatan usahanya meliputi perdagangan efek, termasuk didalamnya bertindak sebagai penjamin dan penasehat investasi dan kegiatan lain yang berhubungan dengan kegiatan tersebut dengan memperhatikan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK) dan peraturan perundang-undangan lain yang berlaku.

Pada bulan Juli 2011, SBI Securities Co. Ltd. memberikan dana untuk penanaman modal di BNI Securities yang mengurangi kepemilikan BNI di BNI Securities dari 99,85% menjadi 75%.

BNI Securities memiliki 99,90% dari jumlah saham PT BNI Asset Management ("BNI Asset Management"), entitas anak yang didirikan tanggal 28 Maret 2011 dan bergerak di bidang manajemen dan penasehat investasi.

BNI Asset Management merupakan hasil pemekaran usaha (*spin-off*) Divisi Manajemen Investasi BNI Securities. Proses pendiriannya telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa BNI Securities tanggal 1 Maret 2011. Pemekaran usaha tersebut dilakukan dengan mengacu kepada Peraturan Bapepam dan LK No. V.D.11 sebagai lampiran dalam surat keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-480/BL/2009 tentang Pedoman Pelaksanaan Fungsi-fungsi Manajer Investasi.

Kantor pusat BNI Securities berlokasi di Sudirman Plaza Indofood Tower, lantai 16, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 76-78, Jakarta 12910, Indonesia. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, BNI Securities memiliki 53 outlet cabang (31 Desember 2014: 60 outlet cabang) yang tersebar di beberapa kota di Indonesia dan memiliki karyawan sebanyak 311 orang pada tanggal 31 Desember 2015 (31 Desember 2014: 278 karyawan) (tidak diaudit).

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**i. Subsidiaries (continued)**

**PT BNI Securities ("BNI Securities") and  
Subsidiary (continued)**

*In accordance with Article 3 of BNI Securities' Articles of Association, the scope of its business activities comprises securities trading, including underwriting and advisory investment and other related activities allowed by Financial Service Authority (OJK), previously the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam and LK) and other regulations.*

*In July 2011, SBI Securities Co. Ltd. made an equity investment in BNI Securities which reduced BNI ownership in BNI Securities from 99.85% to 75%.*

*BNI Securities owns 99.90% of the total share capital of PT BNI Asset Management ("BNI Asset Management"), a subsidiary established on 28 March 2011 and engaged in investment management and advisory activities.*

*BNI Asset Management was established from the spin-off of the Investment Management Division of BNI Securities. The spin-off was approved during BNI Securities Shareholders' Extraordinary General Meeting dated 1 March 2011. The spin-off was conducted in accordance with Bapepam and LK Regulation No. V.D.11 as attached in the decree of the Chairman of Bapepam and LK No. Kep-480/BL/2009 regarding the Guidelines for Investment Manager's Functions.*

*BNI Securities head office is located in Sudirman Plaza Indofood Tower, 16<sup>th</sup> floor, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 76-78, Jakarta 12910, Indonesia. As of 31 December 2015 and 31 December 2014, BNI Securities has 53 counters (31 December 2014: 60 counters) located in various cities in Indonesia and has 311 employees as of 31 December 2015 (31 December 2014: 278 employees) (unaudited).*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**i. Entitas Anak (lanjutan)**

**BNI Remittance Ltd. (dahulu BNI Nakertrans)**

BNI telah menambah modalnya sebesar HKD7.434.944 (nilai penuh) setara dengan Rp10.000 pada tanggal 11 Juni 2009 yang dicatat menggunakan metode biaya. Kantor pusat BNI Remittance Ltd berada di Causeway Bay, Hong Kong dan memiliki karyawan sebanyak 8 orang pada tanggal 31 Desember 2015 (31 Desember 2014: 7 karyawan) (tidak diaudit).

**PT Bank BNI Syariah ("BNI Syariah")**

BNI Syariah didirikan dengan Akta Pendirian Nomor 160 tanggal 22 Maret 2010 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., sebagai Pengganti Sutjipto, S.H., notaris di Jakarta. Akta Pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-15574.AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 25 Maret 2010.

BNI Syariah adalah bank umum syariah yang merupakan hasil pemekaran usaha (*spin-off*) Unit Usaha Syariah BNI ("UUS BNI"). Proses pendiriannya telah disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa BNI tanggal 5 Oktober 2009 sesuai akta No. 37 Notaris Fathiah Helmi, S.H. Pemekaran usaha dilakukan dengan mengacu kepada PBI No. 11/10/PBI/2009 tentang Unit Usaha Syariah dengan cara mendirikan bank umum syariah baru.

Pemberitahuan atas rancangan *spin-off* kepada karyawan, nasabah dan pihak ketiga telah diumumkan di surat kabar nasional pada tanggal 12 Agustus 2009 sedangkan pemberitahuan atas rencana pengalihan hak dan liabilitas UUS BNI telah diumumkan di surat kabar nasional pada tanggal 15 Februari 2010. Pendirian tersebut dilakukan dengan izin Bank Indonesia melalui dua tahap yaitu persetujuan izin prinsip usaha dan izin usaha. Pada tanggal 8 Februari 2010 BNI Syariah telah mendapatkan izin prinsip dari Bank Indonesia untuk melaksanakan pemisahan UUS Bank BNI berdasarkan surat No. 12/2/DpG/Dpbs. Pemisahan UUS BNI dilakukan dengan Akta Pemisahan Nomor 159 tanggal 22 Maret 2010 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H. sebagai pengganti Sutjipto, S.H., notaris di Jakarta.

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**i. Subsidiaries (continued)**

**BNI Remittance Ltd. (formerly BNI Nakertrans)**

On 11 June 2009 BNI increased its capital by HKD7,434,944 (full amount) equivalent to Rp10,000, which was recorded using the cost method. The main office of BNI Remittance Ltd is located in Causeway Bay, Hong Kong and has 8 employees as of 31 December 2015 (31 December 2014: 7 employees) (unaudited).

**PT Bank BNI Syariah ("BNI Syariah")**

BNI Syariah was established based on Establishment Deed No. 160 dated 22 March 2010 which was notarized by Aulia Taufani, S.H., as the substitute of Sutjipto, S.H., notary in Jakarta. The Establishment Deed was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter No. AHU-15574.AH.01.01.Tahun 2010 dated 25 March 2010.

BNI Syariah is a general sharia bank as a result of the *spin-off* of the Sharia Business Unit of BNI ("UUS BNI"). The establishment process was approved at the Stockholders' Extraordinary General Meeting of BNI held on 5 October 2009 in accordance with the deed No. 37 of Notary Fathiah Helmi, S.H. The separation was made with reference to PBI No. 11/10/PBI/2009 regarding Sharia Business Unit by establishing a new general sharia bank.

The announcement to the employees, debtors and third parties regarding the planned *spin-off* was made through a national newspaper on 12 August 2009 while the announcement regarding the transfer of the rights and obligations of UUS BNI was made through a national newspaper on 15 February 2010. The establishment was approved by Bank Indonesia in two stages, which are the approval of the business license in principle and the business license. On 8 February 2010, BNI Syariah received its license in principle from Bank Indonesia to conduct the separation of UUS BNI based on Bank Indonesia letter No. 12/2/DpG/Dpbs. The separation of UUS BNI was made under Separation Deed No. 159 dated 22 March 2010 which was notarized by Aulia Taufani, S.H., as the substitute of Sutjipto, S.H., notary in Jakarta.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**i. Entitas Anak (lanjutan)**

**PT Bank BNI Syariah ("BNI Syariah")  
(lanjutan)**

Pada tanggal 21 Mei 2010, BNI Syariah memperoleh izin usaha dari Bank Indonesia, berdasarkan Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 12/41/KEP.GBI/2010 tentang Pemberian Izin Usaha PT Bank BNI Syariah. Selanjutnya pemisahan terjadi secara efektif pada tanggal 19 Juni 2010, yakni saat pertama kalinya BNI Syariah melakukan kegiatan usaha, sebagaimana yang dilaporkan kepada Bank Indonesia dengan surat No. Dir/1/03 tanggal 19 Juni 2010 perihal Laporan Pelaksanaan Pembukaan Bank Umum Syariah Hasil Pemisahan.

BNI Syariah menjalankan operasional sebagai bank devisa sejak tanggal 9 Juli 2010 berdasarkan Salinan Surat Keputusan Deputi Gubernur Bank Indonesia No. 12/5/KEP.DpG/2010 tertanggal 9 Juli 2010.

Sehubungan dengan telah beroperasinya BNI Syariah, maka Bank Indonesia pada tanggal 27 Agustus 2010 mencabut izin usaha UUS Bank BNI melalui keputusan Deputi Gubernur Bank Indonesia No.12/7/KEP.DpG/2010 tentang pencabutan izin usaha Unit Usaha Syariah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa BNI Syariah pada tanggal 18 September 2014 sesuai dengan Akta Notarial No. 53, BNI dan BNI Life masing-masing menambah modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp500.000.000.000 (nilai penuh) dan Rp500.000.000 (nilai penuh), secara tunai dengan mengeluarkan saham dari modal dasar sejumlah 500.500 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham.

Penambahan modal saham ini telah mendapatkan persetujuan dari OJK berdasarkan Surat OJK melalui Pelaksana Harian (Plh) Kepala Departemen Pengawasan Bank I No. S-67/PB.31/2014 tanggal 25 Agustus 2014 perihal Persetujuan Tambahan Penyertaan Modal oleh BNI dan BNI Life pada BNI Syariah.

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**i. Subsidiaries (continued)**

**PT Bank BNI Syariah ("BNI Syariah")  
(continued)**

On 21 May 2010, BNI Syariah received its business license from Bank Indonesia, based on the Decision Letter No. 12/41/KEP.GBI/2010 of the Governor of Bank Indonesia regarding the approval of the business license of PT Bank BNI Syariah. The separation became effective on 19 June 2010, in which BNI Syariah started its operational activity, as reported to Bank Indonesia under letter No. Dir/1/03 dated 19 June 2010 regarding the Report on the Implementation of the Opening of General Sharia Bank Resulting from the Spin-Off.

BNI Syariah started its operational activities as a foreign exchange bank on 9 July 2010 based on the Copy of the Decision Letter No. 12/5/KEP.DpG/2010 of the Governor of Bank Indonesia dated 9 July 2010.

As BNI Syariah has commenced its operations, UUS BNI's business license was revoked pursuant to the Decision Letter No.12/7/KEP.DpG/2010 of the Deputy Governor of Bank Indonesia dated 27 August 2010 regarding the revocation of the business license of the Sharia Business Unit of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Based on Decision from Shareholders as a replacement of Extraordinary General Shareholders' Meeting of BNI Syariah dated 18 September 2014 in accordance with Notarial Deed No. 53, BNI and BNI Life have increased the issued and fully paid capital amounted to Rp500,000,000,000 (full amount) and Rp500,000,000 (full amount), respectively, in cash through the issuance of shares from authorized capital amounted to 500,500 shares with nominal value of Rp1,000,000 (full amount) per share.

The additional share capital has been approved by OJK based on OJK Letter through Daily Executive Bank Supervision Department I No. S-67/PB.31/2014 dated 25 August 2014, regarding the Approval of Additional Capital from BNI and BNI Life on BNI Syariah.



**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**i. Entitas Anak (lanjutan)**

**PT Bank BNI Syariah ("BNI Syariah")  
(lanjutan)**

Penambahan setoran modal ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-06781.40.21.2014 Perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar BNI Syariah.

Kantor pusat BNI Syariah berlokasi di Gedung Tempo Pavillion 1, Jl. HR Rasuna Said Kav. 11, Kuningan, Jakarta 12950 - Indonesia. Pada tanggal 31 Desember 2015, BNI Syariah memiliki 49 kantor cabang, 98 kantor cabang pembantu dan 64 outlet lainnya yang tersebar di beberapa kota di Indonesia (31 Desember 2014: 49 kantor cabang dan 95 kantor cabang pembantu) dan memiliki karyawan sebanyak 4.297 orang pada tanggal 31 Desember 2015 (31 Desember 2014: 4.137 karyawan) (tidak diaudit).

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**

Laporan keuangan konsolidasian BNI dan Entitas Anak ("Grup") ini diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 25 Januari 2016.

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian BNI dan Entitas Anak ("Grup") adalah seperti dijabarkan dibawah ini:

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan Peraturan Bapepam dan LK No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**i. Subsidiaries (continued)**

**PT Bank BNI Syariah ("BNI Syariah")  
(continued)**

*This additional capital has been approved by Ministry of Laws and Human Right of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-06781.40.21.2014 regarding The Acceptance of Notification on the Amendement of BNI Syariah's Articles of Association.*

*BNI Syariah's head office is located in Gedung Tempo Pavillion 1, Jl. HR Rasuna Said Kav. 11, Kuningan, Jakarta 12950 - Indonesia. As of 31 December 2015, BNI Syariah has 49 branches, 98 sub-branches and 64 other outlets located in various cities in Indonesia (31 December 2014: 49 branches and 95 sub-branches) and has 4,297 employees as of 31 December 2015 (31 December 2014: 4,137 employees) (unaudited).*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

*The consolidated financial statements of BNI and Subsidiaries ("Group") were completed and authorised for issuance by the Board of Directors on 25 January 2016.*

*The principal accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of BNI and Subsidiaries ("Group") are set out below:*

**a. Basis of preparation of the consolidated financial statements**

*The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and Bapepam and LK regulation No. VIII.G.7 Attachment of the Chairman of Bapepam and LK's decree No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012, "Guidelines for Financial Statements Presentation and Disclosure for Issuer or Public Companies".*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan  
konsolidasian (lanjutan)**

Entitas Anak, BNI Syariah, yang beroperasi dalam bidang perbankan dengan prinsip syariah menyajikan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi syariah sesuai dengan PSAK No. 101 "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK No. 102 "Akuntansi *Murabahah*", PSAK No. 105 "Akuntansi *Mudharabah*", PSAK No. 106 "Akuntansi *Musyarakah*", PSAK No. 107 "Akuntansi *Ijarah*" dan PSAK No. 110 "Akuntansi Sukuk", Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI) 2003 dan standar akuntansi keuangan lain yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian telah disajikan berdasarkan konsep harga perolehan, yang dimodifikasi oleh revaluasi tanah dan bangunan, aset keuangan tersedia untuk dijual dan aset dan liabilitas keuangan (termasuk instrumen derivatif) yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, serta disusun dengan dasar akrual, kecuali bagi hasil dari pembiayaan *Mudharabah* dan *musyarakah* dan laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain, penempatan pada bank lain dan Sertifikat Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp). Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali bila dinyatakan secara khusus, adalah dibulatkan dalam jutaan Rupiah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated  
financial statements (continued)**

*A Subsidiary, BNI Syariah, which is engaged in sharia banking presents financial statements in conformity with sharia accounting principles in accordance with SFAS No. 101, "Presentation of Sharia Financial Statements", SFAS No. 102 "Accounting for Murabahah", SFAS No. 105 "Accounting for Mudharabah", SFAS No. 106 "Accounting for Musyarakah", SFAS No. 107 "Accounting for Ijarah" and SFAS No. 110 "Accounting for Sukuk", Accounting Guidelines for Indonesian Sharia Banking (PAPSI) 2003 and other Statements of Financial Accounting Standards established by the Indonesian Institute of Accountants.*

*The consolidated financial statements have been prepared on a historical cost basis, as modified by the revaluation of land and buildings, available-for-sale financial assets, and financial assets and liabilities (including derivative instruments) at fair value through profit or loss, and under the accrual basis of accounting, except for profit sharing for Mudharabah and musyarakah financing and consolidated statements of cash flows.*

*The consolidated statements of cash flows are prepared in the direct method with cash flows classified into operating, investing and financing activities. Cash and cash equivalents consist of cash, current accounts with Bank Indonesia and current accounts with other banks, placements with other banks and Certificates of Bank Indonesia maturing within 3 months from the date of acquisition, along they are not pledged as collateral for borrowings nor restricted.*

*The reporting currency used for the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp). Unless otherwise stated, all figures presented in the consolidated financial statements are rounded off to millions of Rupiah.*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**b. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi  
Keuangan dan Interpretasi Standar  
Akuntansi Keuangan**

Pada tanggal 1 Januari 2015, Grup menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan ("PSAK") dan interpretasi standar akuntansi keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan standar dan interpretasi baru atau revisi, yang relevan dengan operasi Grup dan memberikan dampak pada laporan keuangan konsolidasian, adalah sebagai berikut:

- PSAK 1 – Penyajian Laporan Keuangan

Perubahan PSAK 1, 'Penyajian laporan keuangan' mengenai pendapatan komprehensif lain. Perubahan yang utama adalah persyaratan Grup untuk mengelompokkan hal-hal yang disajikan sebagai 'pendapatan komprehensif lain' berdasarkan apakah hal-hal tersebut berpotensi untuk direklasifikasi ke laporan laba rugi selanjutnya (penyesuaian reklasifikasi).

- PSAK 24 (Revisi 2013) – Imbalan Kerja

Penerapan PSAK 24 (Revisi 2013), "Imbalan kerja" mengakibatkan perubahan kebijakan akuntansi Grup sebagai berikut:

- 1) Seluruh biaya jasa lalu diakui langsung di laporan laba rugi. Sebelumnya, biaya jasa lalu diakui berdasarkan metode garis lurus sepanjang periode *vesting* jika perubahan bersifat kondisional terhadap sisa jasa pekerja untuk periode waktu tertentu (periode *vesting*).

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Changes to Statements of Financial  
Accounting Standards and Interpretations  
of Statements of Financial Accounting  
Standards**

On 1 January 2015, the Group adopted new and revised statements of financial accounting standards ("SFAS") and interpretations of statements of financial accounting standards ("ISFAS") that are mandatory for application from that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of the new or revised standards and interpretations, which are relevant to the Group's operations and resulted in an affect on the consolidated financial statements, are as follows:

- SFAS 1 – Presentation of Financial Statements

Amendment to SFAS 1, 'Financial statements presentation' regarding other comprehensive income. The main change resulting from these amendments is a requirement for entities to group items presented in 'other comprehensive income' (OCI) on the basis of whether they are potentially reclassifiable to profit or loss subsequently (reclassification adjustments).

- SFAS 24 (Revised 2013) – Employee Benefits

The adoption of PSAK 24 (Revised 2013), "Employee benefits" results into changes on the Group's accounting policies as follows:

- 1) All past service costs are now recognised immediately in profit or loss. Previously, past service costs were recognized on a straight line basis over the vesting period if the changes were conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period).

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**b. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi  
Keuangan dan Interpretasi Stantar  
Akuntansi Keuangan (lanjutan)**

- PSAK 24 (Revisi 2013) – Imbalan Kerja (lanjutan)
  - 2) Biaya bunga dan imbal hasil yang diharapkan dari aset program diganti dengan nilai bunga bersih yang dihitung berdasarkan tingkat diskonto terhadap kewajiban (aset) imbalan pasti bersih.
  - 3) Revisi standar ini juga mensyaratkan pengungkapan yang lebih ekstensif. Pengungkapan tersebut telah diterapkan di Catatan 43.

Tidak terdapat dampak yang signifikan dari penerapan PSAK 24 (Revisi 2013) - Imbalan Kerja terhadap laporan keuangan konsolidasian. Grup membukukan dampak atas penerapan PSAK 24 (Revisi 2013) - Imbalan Kerja ke dalam laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan.

- PSAK 65 – Laporan Keuangan Konsolidasian

Perubahan pada PSAK 65 terkait dengan prinsip konsolidasi. PSAK 65 mendasarkan prinsip yang telah ada dengan mengidentifikasi konsep pengendalian sebagai faktor utama dalam menentukan apakah entitas harus dimasukkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian entitas induk. Dalam prinsip yang baru, Grup mengendalikan suatu entitas apabila Grup terekspos atas hak, atau memiliki hak atas, pengembalian dari variabel dari keterlibatannya terhadap entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaan yang dimiliki.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Changes to Statements of Financial  
Accounting Standards and Interpretations  
of Statements of Financial Accounting  
Standards (continued)**

- SFAS 24 (Revised 2013) – Employee Benefit (continued)
  - 2) *The interest cost and expected return on plan assets is replaced with a net interest amount that is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability (asset).*
  - 3) *The revise standard also requires more extensive disclosures. These have been provided in Note 43.*

*There is no material effect from the implementation of SFAS 24 (Revised 2013) - Employee Benefit to the consolidated financial statements. The Group recorded the effect from the implementation of SFAS 24 (Revised 2013) - Employee Benefit to the current year consolidated financial statements.*

- SFAS 65 – Consolidated Financial Statements

*Changes in SFAS 65 regarding to consolidation principle. SFAS 65 builds on existing principles by identifying the concept of control as the determining factor whether an entity should be included within the consolidated financial statements of parent company. Under the new principle, the Groups can controls an entity when Groups is exposed to, or has right to, variable return from its involvement with the entity and has the ability to affect those return through its power.*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**b. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi  
Keuangan dan Interpretasi Standar  
Akuntansi Keuangan (lanjutan)**

- PSAK 68 - Pengukuran Nilai Wajar

PSAK 68 menyediakan satu sumber panduan tentang bagaimana nilai wajar diukur tetapi tidak menetapkan persyaratan baru mengenai kapan nilai wajar diperlukan. Standar ini menyediakan kerangka untuk menentukan nilai wajar dan menjelaskan faktor-faktor yang harus dipertimbangkan dalam mengestimasi nilai wajar. PSAK ini mengatur penggunaan harga keluar (*exit price*) dalam pengukuran nilai wajar dan persyaratan pengungkapan yang lebih ekstensif, khususnya dengan memasukkan instrumen non-keuangan ke dalam pengungkapan hirarki nilai wajar. PSAK 68 diterapkan secara prospektif. Perubahan ini tidak memiliki dampak signifikan terhadap pengukuran aset dan liabilitas Grup.

Penerapan dari standar dan interpretasi baru berikut, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak berdampak signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan pada periode berjalan atau periode sebelumnya:

- PSAK 4 – Laporan Keuangan Tersendiri (Revisi 2013)
- PSAK 15 – Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama (Revisi 2013)
- PSAK 46 – Pajak Penghasilan (Revisi 2014)
- PSAK 48 – Penurunan Nilai Aset (Revisi 2014)
- PSAK 50 – Instrumen Keuangan: Penyajian (Revisi 2014)
- PSAK 55 – Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran (Revisi 2014)
- PSAK 60 – Instrumen Keuangan: Pengungkapan (Revisi 2014)
- PSAK 67 – Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain
- PSAK 68 – Pengukuran Nilai Wajar
- ISAK 26 – Penilaian Ulang Derivatif Melekat
- ISAK 15 – Batas Aset Imbalan Pasti (Revisi 2015)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Changes to Statements of Financial  
Accounting Standards and Interpretations  
of Statements of Financial Accounting  
Standards (continued)**

- SFAS 68 - Fair Value Measurement

SFAS 68 provides a single source of guidance on how fair value is measured but does not establish new requirements for when fair value is required. This standard provides a framework for determining fair value and clarifies the factors to be considered in estimating fair value. It introduces the use of an exit price in fair value measurement, as well as extensive disclosure requirements, particularly the inclusion of non-financial instruments into the fair value hierarchy disclosure. SFAS 68 is applied prospectively. The change had no significant impact on the measurements of the Group's assets and liabilities.

The adoption of these new and revised standards and interpretation did not result in substansial changes to Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods:

- SFAS 4 – Separate Financial Statements (Revised 2013)
- SFAS 15 – Investment in Associates and Joint Ventures (Revised 2013)
- SFAS 46 – Income Tax (Revised 2014)
- SFAS 48 – Impairment of Asset (Revised 2014)
- SFAS 50 – Financial Instrument: Presentation Asset (Revised 2014)
- SFAS 55 – Financial Instrument: Recognition and Measurement Asset (Revised 2014)
- SFAS 60 – Financial Instrument: Disclosure (Revised 2014)
- SFAS 67 – Disclosures of Interest in Other Entities
- SFAS 68 – Fair Value Measurement
- IFAS 26 – Remeasurement of Embedded Derivatives
- IFAS 15 – The Limit on a Defined Benefit Asset Asset (Revised 2015)

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**c. Aset dan liabilitas keuangan**

**(i) Klasifikasi**

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu aset keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok yang diperdagangkan;
- Pinjaman yang diberikan dan piutang;
- Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo;
- Aset keuangan tersedia untuk dijual.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan kedalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Liabilitas keuangan lain.

Aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kelompok aset dan liabilitas diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset dan liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan yang diperoleh atau dimiliki Grup terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau dimiliki sebagai bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama untuk memperoleh laba jangka pendek atau *position taking*.

Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok ini, kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset dan liabilitas dalam kelompok ini dicatat pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dengan keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Financial assets and liabilities**

**(i) Classification**

*The Group classifies its financial assets in the following categories at initial recognition:*

- *Financial assets at fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. financial assets designated as such upon initial recognition and financial assets held for trading;*
- *Loans and receivables;*
- *Held-to-maturity financial assets;*
- *Available-for-sale financial assets.*

*Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:*

- *Liabilities at fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. those designated as such upon initial recognition and those classified as held for trading;*
- *Other financial liabilities.*

*Financial assets and liabilities at fair value through profit or loss*

*The sub-classification of financial assets and liabilities at fair value through profit or loss consists of financial assets and liabilities held for trading which the Group acquires or incurs principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term, or holds as part of a portfolio that is managed together for short-term profit or position taking.*

*Derivatives are also categorised under this sub-classification unless they are designated as effective hedging instruments. Assets and liabilities classified under this category are carried at fair value in the consolidated statements of financial position, with any gains or losses being recognized in the profit or loss.*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**(i) Klasifikasi (lanjutan)**

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- yang dimaksudkan oleh Grup untuk dijual segera dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok investasi tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal Grup mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang, yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual.

Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo terdiri dari aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dimana Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Investasi yang dimiliki untuk periode yang tidak dapat ditentukan tidak dikategorikan dalam klasifikasi ini.

Aset keuangan tersedia untuk dijual

Kategori tersedia untuk dijual terdiri dari aset keuangan non derivatif yang ditentukan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan sebagai salah satu dari kategori aset keuangan lain. Setelah pengukuran awal, investasi tersedia untuk dijual diukur menggunakan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian diakui pada laba rugi komprehensif (yang merupakan bagian dari ekuitas) sampai dengan investasi dihentikan pengakuannya atau sampai investasi dinyatakan mengalami penurunan nilai dimana akumulasi laba atau rugi sebelumnya dilaporkan dalam ekuitas dilaporkan dalam laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Financial assets and liabilities (continued)**

**(i) Classification (continued)**

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- those that the Group intends to sell immediately or in the short term, which are classified as held for trading, and those that the Group upon initial recognition designates as of fair value through profit or loss;
- those that the Group upon initial recognition designates as available-for-sale investments; or
- those for which the Group may not recover substantially all of its initial investment, other than because of loans and receivables deterioration, which shall be classified as available-for-sale.

Held-to-maturity financial assets

Held-to-maturity investments consist of quoted non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Group has the positive intention and ability to hold to maturity. Investments intended to be held for an undetermined period are not included in this classification.

Available-for-sale financial assets

The available-for-sale category consists of non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in one of the other categories of financial assets. After initial recognition, available-for-sale investments are measured at fair value with gains or losses being recognized in other comprehensive income (as part of equity) until the investment is derecognized or until the investment is determined to be impaired at which time the cumulative gain or loss previously reported in equity is included in the profit or loss.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**(i) Klasifikasi (lanjutan)**

Aset keuangan tersedia untuk dijual  
(lanjutan)

Pendapatan bunga dihitung menggunakan suku bunga efektif dan keuntungan atau kerugian yang timbul akibat dari perubahan nilai tukar dari investasi tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan lain

Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi saat pengakuan liabilitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Financial assets and liabilities (continued)**

**(i) Classification (continued)**

Available-for-sale-financial assets (continued)

Interest income is calculated using the effective interest method and foreign exchange gains or losses of available-for-sale investments are recognized in the profit or loss.

Other financial liabilities

Other financial liabilities pertain to financial liabilities that are not held for trading nor designated as fair value through profit or loss upon recognition of the liability.

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 55 (Revisi 2011)/ <i>Category as defined by SFAS 55 (Revised 2011)</i>		Golongan (ditentukan oleh Grup)/ <i>Class (as determined by the Group)</i>	Subgolongan/ <i>Subclasses</i>
Aset keuangan/ <i>Financial assets</i>	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial assets at fair value through profit or loss</i>	Aset keuangan dalam kelompok diperdagangkan/ <i>Financial assets held for trading</i>	Efek-efek/ <i>Marketable securities</i>
			Obligasi Pemerintah/ <i>Government Bonds</i>
			Tagihan derivatif - Tidak terkait lindung nilai/ <i>Derivative receivables – Non hedging related</i>
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Kas/ <i>Cash</i>	Kas pada vendor/ <i>Cash in vendor</i>
		Giro pada Bank Indonesia/ <i>Current accounts with Bank Indonesia</i>	
		Giro pada bank lain/ <i>Current accounts with other banks</i>	
		Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia/ <i>Placements with other banks and Bank Indonesia</i>	
		Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ <i>Securities purchased under agreements to resell</i>	
		Wesel ekspor dan tagihan lainnya/ <i>Bills and other receivables</i>	
		Tagihan akseptasi/ <i>Acceptance receivables</i>	
		Pinjaman yang diberikan/ <i>Loans</i>	
		Aset lain-lain/ <i>Other assets</i>	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
			Piutang bunga/ <i>Interest receivables</i>
			Lain-lain/ <i>Others</i>
	Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo/ <i>Held-to-maturity investments</i>	Efek-efek/ <i>Marketable securities</i>	
		Obligasi Pemerintah/ <i>Government Bonds</i>	
	Aset keuangan tersedia untuk dijual/ <i>Available-for-sale financial assets</i>	Efek-efek/ <i>Marketable securities</i>	
		Obligasi Pemerintah/ <i>Government Bonds</i>	
		Penyertaan saham/ <i>Equity investments</i>	
	Derivatif lindung nilai/ <i>Hedging derivatives</i>	Lindung nilai atas nilai arus kas/ <i>Hedging instruments in cash flow hedges</i>	Tagihan derivatif - Terkait lindung nilai atas arus kas/ <i>Derivative receivables - Hedging instruments in cash flow hedges related</i>



**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**c. Financial assets and liabilities (continued)**

(i) Klasifikasi (lanjutan)

(i) Classification (continued)

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 55 (Revisi 2011)/ <i>Category as defined by SFAS 55 (Revised 2011)</i>		Golongan (ditentukan oleh Grup)/ <i>Class (as determined by the Group)</i>	Subgolongan/ <i>Subclasses</i>
Liabilitas keuangan/ <i>Financial liabilities</i>	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial liabilities at fair value through profit or loss</i>	Liabilitas keuangan dalam kelompok diperdagangkan/ <i>Financial liabilities held for trading</i>	Liabilitas derivatif - Tidak terkait lindung nilai/ <i>Derivative payables - Non hedging related</i>
	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortised cost</i>	Liabilitas segera/ <i>Obligation due immediately</i>	
		Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>	
		Simpanan dari bank lain/ <i>Deposits from other banks</i>	
		Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali/ <i>Securities sold under agreements to repurchase</i>	
		Liabilitas akseptasi/ <i>Acceptance payables</i>	
		Beban yang masih harus dibayar/ <i>Accrued expenses</i>	
		Liabilitas lain-lain/ <i>Other liabilities</i>	Setoran jaminan/ <i>Security deposit</i>
			Utang bunga/ <i>Interest payable</i>
			Utang nasabah/ <i>Payable to customers</i>
			Lain-lain/ <i>Others</i>
		Efek-efek yang diterbitkan/ <i>Marketable securities issued</i>	
		Pinjaman yang diterima/ <i>Borrowings</i>	
	Derivatif lindung nilai/ <i>Hedging derivatives</i>	Lindung nilai atas nilai arus kas/ <i>Hedging instruments in cash flow hedges</i>	Liabilitas derivatif - Terkait lindung nilai atas arus kas/ <i>Derivative payables - Hedging instruments in cash flow hedges related</i>
Kontrak jaminan keuangan/ <i>Financial guarantee contract</i>	Letters of credit yang tidak dapat dibatalkan/ <i>Irrevocable letters of credit</i>		
	Garansi yang diberikan/ <i>Guarantees issued</i>		
	Standby letters of credit		

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**(ii) Pengakuan awal**

- a. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.
- b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Grup, pada pengakuan awal, dapat menetapkan aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi (opsi nilai wajar). Selanjutnya, penetapan ini dapat diubah menjadi pinjaman yang diberikan dan piutang apabila memenuhi ketentuan sebagai pinjaman yang diberikan serta terdapat intensi dan kemampuan memiliki untuk masa mendatang yang dapat diperkirakan atau hingga jatuh tempo. Opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- penetapan sebagai opsi nilai wajar mengurangi atau mengeliminasi ketidak-konsistenan pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*) yang dapat timbul; atau
- aset keuangan dan liabilitas keuangan merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang risikonya dikelola dan dilaporkan kepada manajemen kunci berdasarkan nilai wajar; atau
- aset keuangan dan liabilitas keuangan terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan, tetapi tidak dapat mengukur derivatif melekat secara terpisah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Financial assets and liabilities (continued)**

**(ii) Initial recognition**

- a. Purchase or sale of financial assets that requires delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market (regular purchases) is recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.
- b. Financial assets and financial liabilities are initially recognized at fair value. For those financial assets or financial liabilities not classified as fair value through profit or loss, the fair value is added with directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.

The Group, upon initial recognition, may designate certain financial assets and liabilities, at fair value through profit or loss (fair value option). Subsequently, this designation can be changed into loans and receivables if they meet the terms of the loans and there is intention and ability to hold for the foreseeable future or until maturity. The fair value option is only applied when the following conditions are met:

- the application of the fair value option reduces or eliminates an accounting mismatch that would otherwise arise; or
- the financial assets and liabilities are part of a portfolio of financial instruments, the risks of which are managed and reported to key management on a fair value basis; or
- the financial assets and liabilities consist of a host contract and an embedded derivative that must be bifurcated, but unable to measure the embedded derivative separately.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**(iii) Pengukuran setelah pengakuan awal**

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

Pinjaman yang diberikan dan piutang serta aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**(iv) Penghentian pengakuan**

**a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:**

- Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga dibawah kesepakatan pelepasan, dan antara (a) Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mentransfer kendali atas aset.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah memasuki kesepakatan pelepasan dan tidak mentransfer serta tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Grup yang berkelanjutan atas aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Financial assets and liabilities (continued)**

**(iii) Subsequent measurement**

*Available-for-sale financial assets and financial assets and liabilities held at fair value through profit or loss are measured at fair value.*

*Loans and receivables and held-to-maturity financial assets and other financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest rate method.*

**(iv) Derecognition**

**a. Financial assets are derecognized when:**

- *the contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or*
- *the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flow in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

*When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**(iv) Penghentian pengakuan (lanjutan)**

- a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika: (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian pinjaman atau hubungan normal antara Grup dan debitur telah berakhir. Pinjaman yang tidak dapat dilunasi tersebut dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai.

- b. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi.

**(v) Pengakuan pendapatan dan beban**

- a. Pendapatan dan beban bunga atas aset tersedia untuk dijual serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.
- b. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui pada laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Financial assets and liabilities (continued)**

**(iv) Derecognition (continued)**

- a. Financial assets are derecognized when: (continued)

Loans are written off when there is no realistic prospect of collection in the near future or the normal relationship between the Group and the borrowers have ceased to exist. When a loan is deemed uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses.

- b. Financial liabilities are derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another liability from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

**(v) Income and expense recognition**

- a. Interest income and expense on available-for-sale assets and financial assets and liabilities measured at amortized cost, are recognized in the profit or loss using the effective interest rate method.
- b. Gains and losses arising from changes in the fair value of the financial assets and liabilities classified as fair value through profit or loss are included in the profit or loss.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

(v) Pengakuan pendapatan dan beban  
(lanjutan)

**b. (lanjutan)**

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual diakui secara langsung dalam laporan laba rugi komprehensif (merupakan bagian dari ekuitas) sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar untuk instrumen utang.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi.

(vi) Reklasifikasi aset keuangan

Aset keuangan yang tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan dalam waktu dekat (jika aset keuangan tidak disyaratkan untuk diklasifikasikan sebagai diperdagangkan pada saat pengakuan awal) dapat direklasifikasikan ke pinjaman yang diberikan dan piutang jika memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang dan entitas memiliki intensi dan kemampuan memiliki aset keuangan untuk masa mendatang yang dapat diperkirakan atau hingga jatuh tempo.

Grup tidak boleh mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu 2 tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan jumlah nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dimana:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Financial assets and liabilities (continued)**

(v) Income and expense recognition  
(continued)

**b. (continued)**

Gains and losses arising from changes in the fair value of available-for-sale financial assets other than foreign exchange gains or losses on debt instrument are recognized directly in other comprehensive income (as part of equity), until the financial asset is derecognized or impaired.

When a financial asset is derecognized or impaired, the cumulative gains or losses previously recognized in equity are recognized in profit or loss.

(vi) Reclassification of financial assets

Financial assets that are no longer-held for the purpose of selling or repurchasing in the near term (and have not been required to be classified as held for trading at initial recognition) could be reclassified as loans and receivables if they meet the definition of loans and receivables and the Group has the intention and ability to hold the financial assets for foreseeable future or until maturity date.

The Group can not classify any financial assets as held-to-maturity investments, if the entity has, during the current financial year or during the 2 preceding financial years, sold or reclassified a significant amount of held-to-maturity investments before maturity (more than insignificant in relation to the total amount of held-to-maturity investments) other than sales or reclassifications that:

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**(vi) Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)**

- a. dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali di mana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- b. terjadi setelah Grup telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Grup telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau
- c. terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Grup, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Grup.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap dilaporkan dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya, dan pada saat itu keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui sebagai laba/rugi tahun berjalan.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok tersedia untuk dijual ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi harus diamortisasi menggunakan suku bunga efektif sampai dengan tanggal jatuh tempo instrumen tersebut.

**(vii) Saling hapus**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus buku dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika Grup memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Financial assets and liabilities (continued)**

**(vi) Reclassification of financial assets  
(continued)**

- a. are so close to maturity or the financial asset's repurchase date that changes in the market rate of interest would not have a significant effect on the financial asset's fair value;
- b. occur after the Group has collected substantially all of the original principal of the financial assets through scheduled payments or prepayments; or
- c. are attributable to an isolated event that is beyond the Group's control, is non-recurring and could not have been reasonably anticipated by the Group.

Reclassifications of financial assets from held-to-maturity classification to available-for-sale are recorded at fair value. The unrealized gains or losses are recorded in equity section until the financial assets are derecognized, at which time the accumulative gain or loss previously recognized in equity shall be recognized as current year profit/loss.

Reclassification of financial assets from available-for-sale to held-to-maturity classification are recorded at carrying amount. The unrealized gains or losses are amortised by using effective interest rate up to the maturity date of that instrument.

**(vii) Offsetting**

Financial assets and liabilities are set off and the net amount is presented in the consolidated statements of financial position when, and only when, the Group has a legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

(vii) Saling hapus (lanjutan)

Hal yang berkekuatan hukum harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan di dalam situasi bisnis yang normal, peristiwa kegagalan atau kebangkrutan dari entitas atas seluruh pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

(viii) Pengukuran biaya diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok pinjaman, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai.

(ix) Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar dari suatu instrumen dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen terkait. Suatu pasar dianggap aktif bila harga yang dikuotasikan tersedia sewaktu-waktu dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulatory agency*), dan merupakan transaksi pasar aktual dan teratur terjadi yang dilakukan secara wajar. Nilai wajar dapat diperoleh dari *Interdealer Market Association (IDMA)* atau harga pasar atau harga yang diberikan oleh *broker (quoted price)* dari *Bloomberg* atau *Reuters* pada tanggal pengukuran.

Jika pasar untuk instrumen keuangan tidak aktif, Grup menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Financial assets and liabilities (continued)**

(vii) Offsetting (continued)

*The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the company or the counterparty.*

*Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the accounting standards.*

(viii) Amortized cost measurement

*The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.*

(ix) Fair value measurement

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at measurement date.*

*When available, the Group measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's length basis. The fair value can be obtained from IDMA's (Interdealer Market Association) quoted market prices or broker's quoted price from Bloomberg or Reuters on the measurement date.*

*If a market for a financial instrument is not active, the Group establishes fair value using a valuation technique.*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**(ix) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)**

Grup menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah, seperti opsi nilai tukar dan swap mata uang. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang diobservasi.

Untuk instrumen yang lebih kompleks, Grup menggunakan model penilaian internal, yang pada umumnya berdasarkan teknik dan metode penilaian yang umumnya diakui sebagai standar industri. Model penilaian terutama digunakan untuk menilai kontrak derivatif yang ditransaksikan melalui pasar *over-the-counter*, *unlisted debt securities* (termasuk surat utang dengan derivatif melekat) dan instrumen utang lainnya yang pasarnya tidak aktif.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset neto efek-efek tersebut.

Hasil dari suatu teknik penilaian merupakan sebuah estimasi atau perkiraan dari suatu nilai yang tidak dapat ditentukan dengan pasti, dan teknik penilaian yang digunakan mungkin tidak dapat menggambarkan seluruh faktor yang relevan atas posisi yang dimiliki Grup. Dengan demikian, penilaian disesuaikan dengan faktor tambahan seperti *model risk*, risiko likuiditas dan risiko kredit *counterparty*. Berdasarkan kebijakan teknik penilaian nilai wajar, pengendalian dan prosedur yang diterapkan, manajemen berkeyakinan bahwa penyesuaian atas penilaian tersebut di atas diperlukan dan dianggap tepat untuk menyajikan secara wajar nilai dari instrumen keuangan yang diukur berdasarkan nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Data harga dan parameter yang digunakan didalam prosedur pengukuran pada umumnya telah direview dan disesuaikan jika diperlukan, khususnya untuk perkembangan atas pasar terkini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Financial assets and liabilities (continued)**

**(ix) Fair value measurement (continued)**

The Group uses widely recognized valuation models for determining fair values of financial instruments of lower complexity, such as exchange value options and currency swaps. For these financial instruments, inputs into models are generally market-observable.

For more complex instruments, the Group uses internally developed models, which are usually based on valuation methods and techniques generally recognized as standard within the industry. Valuation models are used primarily to value derivatives transacted in the over-the-counter market, *unlisted debt securities* (including those with embedded derivatives) and other debt instruments for which markets were or have become illiquid.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the fair value of another instrument which substantially has the same characteristics or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the marketable securities.

The output of a valuation technique is an estimation or approximation of a value that cannot be determined with certainty, and the valuation technique employed may not fully reflect all factors relevant to the positions that the Group holds. Valuations are therefore adjusted, with additional factors such as *model risk*, *liquidity risk* and *counterparty credit risk*. Based on the established fair value valuation technique policy, related controls and procedures applied, management believes that these valuation adjustments are necessary and considered appropriate to fairly state the values of financial instruments measured at fair value in the consolidated statements of financial position. Price data and parameters used in the measurement procedures applied are generally reviewed and adjusted, if necessary, particularly in view of the current market developments.



**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**(ix) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)**

Pada saat nilai wajar dari *unlisted equity instruments* tidak dapat ditentukan dengan handal, instrumen tersebut dinilai sebesar biaya perolehan dikurangi dengan penurunan nilai. Nilai wajar atas pinjaman yang diberikan dan piutang, serta liabilitas kepada bank dan nasabah ditentukan menggunakan nilai berdasarkan arus kas kontraktual, dengan mempertimbangkan kualitas kredit, likuiditas dan biaya.

Aset keuangan diukur dengan menggunakan harga penawaran; liabilitas keuangan diukur menggunakan harga permintaan. Jika Grup memiliki posisi aset dan liabilitas konsolidasian dimana risiko pasarnya saling hapus, maka Grup dapat menggunakan nilai tengah dari pasar sebagai dasar untuk menentukan nilai wajar posisi risiko yang saling hapus tersebut dan menerapkan penyesuaian tersebut terhadap harga penawaran atau harga permintaan terhadap posisi terbuka neto (*net open position*), mana yang lebih tepat.

**(x) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan**

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Kriteria yang digunakan oleh Grup untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- a) kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Financial assets and liabilities (continued)**

**(ix) Fair value measurement (continued)**

In cases when the fair value of *unlisted equity instruments* cannot be determined reliably, the instruments are carried at cost less impairment value. The fair value for loans and receivables as well as liabilities to banks and customers are determined using a present value model on the basis of contractually agreed cash flows, taking into account credit quality, liquidity and costs.

Financial assets are measured at bid price; financial liabilities are measured at ask price. Where the Group has consolidated assets and liabilities positions with off-setting market risk, middle market prices can be used to measure the off-setting risk positions and bid or ask price adjustment is applied to the net open positions as appropriate.

**(x) Allowance for impairment losses on financial assets**

At each statement of financial position date, the Group assesses whether there is objective evidence that financial assets not carried at fair value through profit or loss are impaired. Financial assets are impaired when objective evidence demonstrates that loss event has occurred after the initial recognition of the asset, and that the loss event has an impact on the future cash flows on the asset that can be estimated reliably.

The criterias used by the Group to determine that there is objective evidence of impairment include:

- a) significant financial difficulty of the issuer or obligor;

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

- (x) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)
  - b) pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
  - c) pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
  - d) terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
  - e) hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
  - f) data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:
    - 1) memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
    - 2) kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi. Pada umumnya, periode tersebut bervariasi antara 3 sampai 12 bulan, untuk kasus tertentu diperlukan periode yang lebih lama.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Financial assets and liabilities (continued)**

- (x) Allowance for impairment losses on financial assets (continued)
  - b) a breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments;
  - c) the lender, for economic or legal reasons relating to the borrower's financial difficulty, grants the borrower a concession that the lender would not otherwise consider;
  - d) it becomes probable that the borrower will enter into bankruptcy or other financial reorganisation;
  - e) the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or
  - f) observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a portfolio of financial assets since the initial recognition of those assets, although the decrease has yet been identified individually in the portfolio, including:
    - 1) adverse changes in the payment status of borrowers in the portfolio; and
    - 2) national or local economic conditions that correlate with defaults on the assets in the portfolio.

The estimated period between the occurrence of the event and identification of loss is determined by management for each identified portfolio. In general, the periods used vary between 3 to 12 months; in exceptional cases, longer periods are warranted.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

- (x) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Grup pertama kali menentukan apakah aset keuangan signifikan secara individual. Apabila aset keuangan signifikan secara individual, maka Grup akan menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan. Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset keuangan yang penurunan nilainya dilakukan secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai telah diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

- A) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi

Perhitungan penurunan nilai secara individual

Bank menetapkan pinjaman yang diberikan yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

1. Pinjaman yang diberikan yang secara individual memiliki nilai signifikan dan memiliki bukti obyektif penurunan nilai; atau
2. Pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai signifikan.

Berdasarkan kriteria di atas, Bank melakukan penilaian secara individual untuk: (a) Pinjaman yang diberikan dalam segmen pasar korporasi dan usaha menengah dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet; atau (b) Pinjaman yang diberikan dalam segmen pasar korporasi dan usaha menengah yang direstrukturisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Financial assets and liabilities (continued)**

- (x) Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

The Group first assesses whether the financial asset is individually significant. If the financial asset considered individually significant, the Group will determine whether there is an objective evidence of impairment exist or not. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Financial assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

- A) Financial assets carried at amortised cost

Individual impairment calculation

The Bank determines that loans should be evaluated for impairment through individual evaluation if one of the following criterias is met:

1. Loans which individually have significant value and objective evidence of impairment; or
2. Restructured loans which individually have significant value.

Based on the above criterias, the Bank performs individual assessment for: (a) Corporate and middle loans which collectibility classified as substandard, doubtful and loss; or (b) Restructured corporate and middle loans.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

- (x) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

A) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Perhitungan penurunan nilai secara individual (lanjutan)

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tanpa memperhitungkan kerugian penurunan nilai dimasa datang yang belum terjadi) yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi. Jika pinjaman yang diberikan atau aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

Jika persyaratan pinjaman yang diberikan, piutang atau efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur atau penerbit mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Financial assets and liabilities (continued)**

- (x) Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

A) Financial assets carried at amortised cost (continued)

Individual impairment calculation (continued)

The amount of impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance for impairment loss account and the amount of the loss is recognised in the profit or loss. If a loan or held-to-maturity financial assets has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract.

If the terms of the loans, receivables or held-to-maturity marketable securities are renegotiated or otherwise modified because of financial difficulties of the borrower or issuer, impairment is measured using the original effective interest rate before the modification of terms.

The calculation of the present value of the estimated future cash flows of a collateralised financial asset reflects the cash flows that may result from foreclosure less costs for obtaining and selling the collateral, whether or not foreclosure is probable.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

- (x) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

A) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Perhitungan penurunan nilai secara kolektif

Bank menetapkan pinjaman yang diberikan yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

1. Pinjaman yang diberikan yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan;
2. Pinjaman yang diberikan yang secara individual memiliki nilai signifikan namun tidak memiliki bukti obyektif penurunan nilai; atau
3. Pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

Berdasarkan kriteria di atas, penilaian secara kolektif dilakukan untuk: (a) Pinjaman yang diberikan dalam segmen pasar korporasi dan usaha menengah dengan kolektibilitas lancar dan dalam perhatian khusus serta tidak direstrukturisasi; atau (b) Pinjaman yang diberikan dalam segmen pasar usaha kecil dan konsumen.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan yang dinilai secara kolektif dihitung berdasarkan pengalaman kerugian historis. Pengalaman kerugian historis disesuaikan menggunakan dasar data yang dapat diobservasi untuk mencerminkan efek dari kondisi saat ini terhadap Bank dan menghilangkan efek dari masa lalu yang sudah tidak berlaku saat ini. Pinjaman yang diberikan dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sama antara lain dengan mempertimbangkan segmentasi dan tunggakan debitur.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Financial assets and liabilities (continued)**

- (x) Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

A) Financial assets carried at amortised cost (continued)

Collective impairment calculation

The Bank determines loans to be evaluated for impairment through collective evaluation if one of the following criterias is met:

1. Loans which individually have insignificant value;
2. Loans which individually have significant value but there is no objective evidence of impairment; or
3. Restructured loans which individually have insignificant value.

Based on the above criterias, the Bank performs collective assessment for: (a) Corporate and middle loans which collectibility classified as current and special mention, and have never been restructured; or (b) Retail and consumer loans.

Calculation of allowance for impairment losses on loans are collectively evaluated on the basis of historical loss experience. Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions affecting the Bank and to remove the effects of conditions in the historical period that do not currently exist. Financial assets are grouped on the basis of similar credit risk characteristics by considering the segmentation and past due status of the debtors, among others.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

- (x) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

A) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Perhitungan penurunan nilai secara kolektif (lanjutan)

Bank menggunakan metode analisis model statistik seperti, *migration analysis method* dan *roll rates analysis method*, untuk menilai cadangan kerugian penurunan nilai.

Bank menerapkan *roll rate method* untuk pinjaman kartu kredit dengan menggunakan data historis selama 3 tahun dalam menghitung *Probability of Default (PD)* dan *Loss Given Default (LGD)*. Untuk pinjaman selain kartu kredit, Bank menerapkan *migration analysis method* dengan menggunakan data historis selama 5 tahun dalam menghitung PD dan LGD.

Grup menggunakan nilai wajar agunan sebagai dasar arus kas masa datang apabila memenuhi salah satu kondisi berikut:

1. Kredit bersifat *collateral dependent*, yaitu jika pelunasan kredit hanya bersumber dari agunan; atau
2. Pengambilalihan agunan kemungkinan besar terjadi dan didukung dengan perjanjian legal pengikatan agunan.

Sebagai panduan praktis, Grup dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi. Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan dicatat pada akun cadangan kerugian penurunan nilai sebagai pengurang terhadap aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai tetap diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Financial assets and liabilities (continued)**

- (x) Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

A) Financial assets carried at amortised cost (continued)

Collective impairment calculation (continued)

The Bank applies statistical model analysis method, which are migration analysis and roll rate analysis methods, to assess the allowance for impairment losses.

The Bank applies roll rate method for credit card loans using 3 years historical data to compute the Probability of Default (PD) and Loss Given Default (LGD). For loans other than credit card loans, the Bank applies migration analysis method using 5 years historical data to compute the PD and LGD.

The Group uses the fair value of collateral as the basis for future cash flow if one of the following conditions is met:

1. Loans are collateral dependent, i.e. if the source of loans repayment is only from the collateral; or
2. Foreclosure of collateral is most likely to occur and supported by legally binding collateral agreement.

As a practical guideline, the Group may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price. Losses are recognized in the profit or loss and reflected in an allowance for impairment losses account against financial assets carried at amortised cost. Interest income on the impaired financial assets continues to be recognized using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

- (x) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

A) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Ketika peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai menyebabkan jumlah kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi.

B) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Untuk aset keuangan yang tersedia untuk dijual, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Dalam hal instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang atas nilai wajar investasi, di bawah biaya perolehannya merupakan bukti obyektif terjadinya penurunan nilai dan menyebabkan pengakuan kerugian penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai atas efek-efek yang tersedia untuk dijual diakui dengan mengeluarkan kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Jika pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian nilai pada laporan laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan dan diakui pada periode terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Financial assets and liabilities (continued)**

- (x) Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

A) Financial assets carried at amortised cost (continued)

When a subsequent event causes the amount of impairment loss to decrease, the impairment loss previously recognized is reversed through profit or loss.

B) Financial assets classified as available-for-sale

For financial assets classified as available-for-sale, the Bank assesses at each statement of financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

In the case of equity instruments classified as available-for-sale financial assets, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is an objective evidence of impairment resulting in the recognition of an impairment loss. Impairment losses on available-for-sale marketable securities are recognized by transferring the cumulative loss that has been recognized directly in equity to the consolidated statements of comprehensive income.

If in a subsequent period, the fair value of debt instrument classified as available-for-sale securities increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed and recognized in the period it occurred.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

- (x) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

**C) Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan**

Ketika pinjaman yang diberikan tidak tertagih, pinjaman yang diberikan tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan, pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas pinjaman yang diberikan yang telah dihapusbukukan pada tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain bunga.

**d. Prinsip konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan BNI beserta seluruh Entitas Anak yang berada di bawah pengendalian BNI.

Dalam hal pengendalian terhadap Entitas Anak dimulai atau diakhiri dalam suatu tahun berjalan, maka hasil usaha Entitas Anak yang diperhitungkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian hanya sebatas hasil pada saat pengendalian tersebut mulai diperoleh atau hingga saat pengendalian itu berakhir.

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas bertujuan khusus) dimana Grup memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional atas entitas anak, biasanya melalui kepemilikan lebih dari setengah hak suara. Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, dipertimbangkan ketika menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain. Grup juga menilai keberadaan pengendalian ketika Grup tidak memiliki lebih dari 50% hak suara namun dapat mengatur kebijakan keuangan dan operasional secara *de-facto*. Pengendalian *de-facto* dapat timbul ketika jumlah hak suara yang dimiliki Grup, secara relatif terhadap jumlah dan penyebaran kepemilikan hak suara pemegang saham lain memberikan Grup kemampuan untuk mengendalikan kebijakan keuangan dan operasi, serta kebijakan lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Financial assets and liabilities (continued)**

- (x) Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

**C) Recoveries of written-off financial assets**

When a loan is uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment loss. Such loans are written off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined.

The recoveries of written-off financial assets in the current year are credited by adjusting the allowance for impairment losses accounts. Recoveries of written-off financial assets from previous years are recorded as operational income other than interest income.

**d. Principles of consolidation**

The consolidated financial statements include the financial statements of BNI and all its Subsidiaries that are controlled by BNI.

Where Subsidiaries either began or ceased to be controlled during the year, the results of operations of those Subsidiaries are included in the consolidated financial statements only from the date that the control has commenced or up to the date that the control has ceased.

Subsidiaries are all entities (including special purpose entities) over which the Group has the power to govern the financial and operating policies generally accompanying a shareholding of more than one half of the voting rights. The existence and effect of potential voting rights that are currently exercisable or convertible are considered when assessing whether the Group controls another entity. The Group also assesses existence of control where it does not have more than 50% of the voting power but is able to govern the financial and operating policies by virtue of *de-facto* control. *De-facto* control may arise in circumstances where the size of the Group's voting rights relative to the size and dispersion of holdings of other shareholders give the Group the power to govern the financial, operating and other policies.



**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**d. Prinsip konsolidasian (lanjutan)**

Seluruh saldo dan transaksi termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi antara BNI dan Entitas Anak yang signifikan dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha konsolidasian BNI dan Entitas Anak sebagai satu kesatuan usaha.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk peristiwa dan transaksi sejenis dalam kondisi yang sama. Apabila laporan keuangan Entitas Anak menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda dari kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian, maka dilakukan penyesuaian yang diperlukan terhadap laporan keuangan Entitas Anak tersebut.

Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham nonpengendali atas laba tahun berjalan dan ekuitas. Entitas Anak tersebut sesuai dengan persentase kepemilikan pemegang saham nonpengendali pada Entitas Anak tersebut.

**e. Transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran**

Transaksi dalam mata uang asing

BNI dan Entitas Anak yang berdomisili di Indonesia menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang Rupiah, kecuali untuk BNI Remittance yang pembukuan akuntansinya dilakukan dalam Dollar Amerika Serikat. Transaksi-transaksi dalam mata uang selain Rupiah yang terjadi di sepanjang tahun dicatat dengan nilai kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi yang bersangkutan.

Penjabaran aset dan liabilitas dalam mata uang asing

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs Reuters pada pukul 16:00 WIB. Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**d. Principles of consolidation (continued)**

*All significant balances and transactions, including unrealized gains/losses among BNI and Subsidiaries are eliminated to reflect the consolidated financial position and results of operations of BNI and its Subsidiaries as a single entity.*

*The consolidated financial statements are prepared using uniform accounting policies for transactions and events in similar circumstances. If the Subsidiaries' financial statements use accounting policies different from those adopted in the consolidated financial statements, appropriate adjustments are made to the Subsidiaries' financial statements.*

*The non-controlling interest is presented in the equity of the consolidated statements of financial position and represents the non-controlling stockholders' proportionate share in the income for the year and equity of the Subsidiaries based on the percentage of ownership of the non-controlling stockholders in the Subsidiaries.*

**e. Foreign currency transactions and translations**

Transactions denominated in foreign currencies

*BNI and its Subsidiaries domiciled in Indonesia maintain their accounting records in Rupiah, except for BNI Remittance which its accounting records is maintained in United States Dollar. Transactions during the year involving currencies other than Rupiah are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions were made.*

Translation of assets and liabilities denominated in foreign currencies

*At statement of financial position date, all monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated to Rupiah using the Reuters spot rate at 16:00 Western Indonesian Time (WIB). The resulting gains or losses from the translation of monetary assets and liabilities in foreign currencies are recognized in the consolidated statements of comprehensive income for the current year.*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**e. Transaksi dalam mata uang asing dan  
penjabaran (lanjutan)**

Penjabaran aset dan liabilitas dalam mata  
uang asing (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014,  
kurs mata uang asing yang digunakan untuk  
penjabaran mata uang asing terhadap Rupiah  
adalah sebagai berikut (dalam Rupiah  
penuh):

	2015
1 Pound Sterling Inggris	20,439
1 Euro	15,057
1 Dolar Amerika Serikat	13,785
1 Dolar Hong Kong	1,779
1 Yen Jepang	115

Penjabaran laporan keuangan sehubungan  
dengan konsolidasian laporan cabang BNI  
yang berkedudukan di luar negeri

Cabang BNI yang berkedudukan di luar  
negeri menyelenggarakan pembukuannya  
dalam mata uang negara tempat  
kedudukannya.

Untuk tujuan konsolidasian, laporan  
keuangan cabang BNI tersebut dijabarkan ke  
dalam mata uang Rupiah dengan cara  
sebagai berikut:

- Saldo akun-akun aset, liabilitas,  
komitmen dan kontinjensi dijabarkan  
dengan menggunakan kurs *spot* Reuters  
jam 16:00 WIB pada tanggal laporan  
posisi keuangan;
- Saldo akun-akun laba rugi setiap  
bulannya dijabarkan dengan  
menggunakan kurs *spot* Reuters jam  
16:00 WIB rata-rata untuk bulan yang  
bersangkutan. Saldo untuk tahun  
berjalan merupakan jumlah dari  
penjabaran bulanan tersebut;
- Akun ekuitas dijabarkan dengan  
menggunakan kurs historis; dan
- Selisih yang timbul sebagai akibat dari  
penjabaran ini disajikan di laporan posisi  
keuangan konsolidasian sebagai bagian  
dari ekuitas pada akun "Selisih Kurs  
karena Penjabaran Laporan Keuangan  
dalam Mata Uang Asing".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**e. Foreign currency transactions and  
translations (continued)**

Translation of assets and liabilities  
denominated in foreign currencies (continued)

As of 31 December 2015 and 2014, the  
foreign currency exchange rates used for  
translation of foreign currencies to Rupiah are  
as follows (amounts in full Rupiah):

	2014	
19,288		British Pound Sterling 1
15,053		Euro 1
12,385		United States Dollar 1
1,597		Hong Kong Dollar 1
104		Japanese Yen 1

Translation of financial statements relating to  
consolidation of BNI branches domiciled  
outside of Indonesia

BNI's branches domiciled outside of  
Indonesia maintain their accounting records  
in their respective domestic currencies.

For consolidation purposes, the financial  
statements of such branches domiciled  
outside of Indonesia are translated into  
Rupiah as follows:

- Assets, liabilities, commitments and  
contingencies accounts are translated  
using the Reuters spot rates at 16:00  
WIB at the statement of financial position  
date;
- Revenues and expenses accounts are  
translated on a monthly basis using the  
average month-end Reuters spot rate at  
16:00 WIB. The balances for the year  
represent the sum of those monthly  
translations;
- Equity accounts are recorded using the  
historical rates; and
- Differences arising from translation are  
presented in the consolidated statements  
of financial position balance as part of  
equity under "Exchange Difference on  
Translation of Foreign Currency Financial  
Statements".

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**f. Giro pada bank lain dan Bank Indonesia**

Giro pada bank lain dan Bank Indonesia diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Giro pada bank lain dan Bank Indonesia dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

Entitas Anak yang menjalankan kegiatan usaha dengan prinsip syariah, giro pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

**g. Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia**

Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia terdiri dari Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI), *call money* dan deposito berjangka.

Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

**h. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah**

Efek-efek yang dimiliki terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia (SBI), tagihan treasuri asing, unit penyertaan reksa dana, obligasi dan instrumen utang lainnya yang diperdagangkan di pasar uang dan pasar modal.

Obligasi Pemerintah terdiri dari Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang diterbitkan kepada BNI dan bank lainnya berkaitan dengan program rekapitalisasi Pemerintah dan obligasi lainnya yang diterbitkan oleh Pemerintah Indonesia dan negara lainnya yang tidak berkaitan dengan program rekapitalisasi yang diperoleh melalui pasar perdana dan sekunder.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**f. Current accounts with other banks and  
Bank Indonesia**

*The current accounts with other banks and Bank Indonesia are classified as loans and receivables. Current accounts with other banks and Bank Indonesia are stated at amortized cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses.*

*Refer to Note 2c for the accounting policies of financial assets and liabilities.*

*Subsidiary that engages in sharia banking presents current accounts with Bank Indonesia and other banks at their outstanding balance net of allowance for impairment losses.*

**g. Placements with other banks and Bank Indonesia**

*Placements with other banks and Bank Indonesia consist of Bank Indonesia Deposit Facility (FASBI), call money and time deposits.*

*Placements with other banks and Bank Indonesia are classified as loans and receivables. Placements with other banks are stated at amortized cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses.*

*Refer to Note 2c for the accounting policies of financial assets and liabilities.*

**h. Marketable securities and Government Bonds**

*Marketable securities consist of Certificates of Bank Indonesia (SBI), foreign treasury bills, mutual fund units, bonds and other debt instruments traded in the money market and stock exchanges.*

*Government Bonds consist of Government Recapitalization Bonds issued to BNI and other banks with respect to the recapitalization program of the Government and other bonds issued by the Government of Indonesia and other countries, that are not related to the recapitalization program, acquired through the primary and secondary markets.*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**h. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah (lanjutan)**

Pada saat pengakuan awal, efek-efek dan Obligasi Pemerintah dicatat sesuai dengan kategorinya yaitu aset keuangan tersedia untuk dijual, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo atau nilai wajar melalui laporan laba rugi serta disajikan sebesar nilai wajarnya

Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

Surat Berharga Syariah adalah surat bukti investasi berdasarkan prinsip syariah yang lazim diperdagangkan di pasar uang syariah dan/atau pasar modal syariah antara lain obligasi syariah (sukuk) dan surat berharga lainnya berdasarkan prinsip syariah.

Investasi pada surat berharga, khususnya sukuk, diklasifikasikan berdasarkan model usaha yang ditentukan berdasarkan klasifikasi sesuai PSAK No. 110 (Revisi 2011) tentang "Akuntansi Sukuk" sebagai berikut:

- 1) Surat berharga diukur pada biaya perolehan disajikan sebesar biaya perolehan (termasuk biaya transaksi) yang disesuaikan dengan premi dan/atau diskonto yang belum diamortisasi. Premi dan diskonto diamortisasi selama periode hingga jatuh tempo.
- 2) Surat berharga diukur pada nilai wajar yang dinyatakan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

Penyisihan kerugian wajib diakui sesuai dengan pedoman dari Bank Indonesia dan disajikan sebagai pengurang saldo investasi pada surat berharga.

**i. Efek-efek yang dibeli/dijual dengan janji  
dijual/dibeli kembali**

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**h. Marketable securities and Government  
Bonds (continued)**

*At initial recognition, the securities and Government Bonds are recorded according to their category, i.e., available-for-sale financial assets, held-to-maturity financial assets or at fair value through profit or loss and initially measured at fair value*

*Refer to Note 2c for the accounting policies of financial assets and liabilities.*

*Sharia Securities are proof of investment based on sharia principles that are commonly traded in the sharia money market and/or sharia capital markets, including sharia bonds (sukuk) and other securities following sharia principles.*

*Investment in marketable securities, specifically sukuk, are classified based on business model in accordance with SFAS No. 110 (Revised 2011) on "Accounting for Sukuk" as follows:*

- 1) At cost securities are stated at cost (including transaction costs), adjusted by unamortised premium and/or discount. Premium and discount are amortised over the period until maturity.*
- 2) At fair value securities are stated at fair values. Unrealised gains or losses from the increase or decrease in fair values are presented in current year profit or loss.*

*Allowance for possible losses are recognised in accordance with the guidelines of Bank Indonesia and are stated as a deduction of investments in marketable securities.*

**i. Securities purchased/sold under  
agreements to resell/repurchase**

*Securities purchased under agreements to resell are classified as loans and receivables.*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**i. Efek-efek yang dibeli/dijual dengan janji  
dijual/dibeli kembali (lanjutan)**

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali disajikan sebagai aset dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah penjualan kembali dikurangi dengan pendapatan bunga yang belum diamortisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali diperlakukan sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan, dan diakui sebagai pendapatan selama periode sejak efek-efek tersebut dibeli hingga dijual menggunakan suku bunga efektif.

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali disajikan sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah pembelian kembali, dikurangi dengan bunga dibayar di muka yang belum diamortisasi. Selisih antara harga jual dan harga beli kembali diperlakukan sebagai bunga dibayar di muka dan diakui sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dijual hingga dibeli kembali menggunakan metode suku bunga efektif.

Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

**j. Wesel ekspor dan tagihan lainnya**

Wesel ekspor dan tagihan lainnya terdiri atas tagihan dari *Letters of Credit* dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) kepada eksportir.

Wesel ekspor dan tagihan lainnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Wesel ekspor dan tagihan lainnya diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**i. Securities purchased/sold under  
agreements to resell/repurchase (continued)**

*Securities purchased under agreements to resell are presented as assets in the consolidated statements of financial position, at the resale price net of unamortized interest income and allowance for impairment losses. The difference between the purchase price and the resale price is treated as unearned interest income, and recognized as income over the period starting from when those securities are purchased until they are sold using effective interest rate method.*

*Securities sold under agreements to repurchase are classified as financial liabilities measured at amortized cost.*

*Securities sold under agreements to repurchase are presented as liabilities in the consolidated statements of financial position, at the repurchase price, net of unamortized prepaid interest. The difference between the selling price and the repurchase price is treated as prepaid interest and recognized as interest expense over the period starting from when those securities are sold until they are repurchased using effective interest rate method.*

*Refer to Note 2c for the accounting policies of financial assets and liabilities.*

**j. Bills and other receivables**

*Bills and other receivables consist of receivables from Letters of Credit and Domestic Documentary Letters of Credit to exporters.*

*Bills and other receivables are stated at amortized cost less allowance for impairment losses.*

*Bills and other receivables are classified as loans and receivables.*

*Refer to Note 2c for the accounting policies of financial assets and liabilities.*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**k. Instrumen keuangan derivatif**

Dalam melakukan usaha bisnisnya, BNI melakukan transaksi instrumen keuangan derivatif seperti kontrak berjangka mata uang asing, swap mata uang asing, swap atas suku bunga, dan transaksi spot untuk mengelola eksposur pada risiko pasar seperti risiko mata uang dan risiko tingkat suku bunga.

Instrumen keuangan derivatif diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Setiap kenaikan nilai wajar kontrak derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

Tagihan dan liabilitas derivatif diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas keuangan yang ditentukan sebagai pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Keuntungan atau kerugian yang terjadi dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Nilai wajar instrumen derivatif ditentukan berdasarkan diskonto arus kas dan model penentu harga atau harga yang diberikan oleh *broker (quoted price)* atas instrumen lainnya yang memiliki karakteristik serupa.

**Akuntansi Lindung Nilai**

Bank menerapkan akuntansi lindung nilai untuk beberapa transaksi derivatif ketika memenuhi kriteria dibawah ini:

1. Pada awal hubungan lindung nilai, Bank secara formal mendokumentasikan hubungan antara *item* yang dilindung nilai dengan instrumen lindung nilainya, jenis risiko, tujuan dan strategi dalam melaksanakan lindung nilai serta metodologi yang digunakan untuk menilai keefektifan lindung nilai tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**k. Derivative financial instruments**

*In the normal course of its business, BNI enters into transactions involving derivative financial instruments such as foreign currency forward contracts, foreign currency swaps, interest rate swaps, and spot transactions to manage exposures on market risks, such as currency risk and interest rate risks.*

*Derivative financial instruments are recognized in the consolidated statements of financial position at fair value less allowances for impairment losses. Each increase in fair value derivative contract is carried as asset when the fair value is positive and as liability when the fair value is negative.*

*Derivatives receivable and payable are classified as financial assets and liabilities designated as fair value through profit or loss.*

*Gains or losses resulting from fair value changes are recognized in the consolidated profit or loss.*

*The fair value of derivative instruments is determined based on discounted cash flows and pricing models or quoted prices from brokers of other instruments with similar characteristics.*

**Hedge Accounting**

*The Bank applies hedge accounting on certain derivative transactions when it meets the specified criterias below:*

1. *At the beginning of a hedge relationship, the Bank formally documents the relationship between the hedged item and the hedging instrument, including the nature of the risk, the objective and strategy for undertaking the hedge and the method that will be used to assess hedging effectiveness;*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**k. Instrumen keuangan derivative (lanjutan)**

Akuntansi Lindung Nilai (lanjutan)

2. Selanjutnya, pada awal hubungan lindung nilai, penilaian dilakukan untuk meyakinkan bahwa instrumen lindung nilai tersebut diharapkan untuk sangat efektif untuk mencapai saling-hapus perubahan atas nilai wajar atau arus kas yang terkait dengan risiko yang dilindungi. Lindung nilai dinilai setiap kuartal. Lindung nilai diharapkan menjadi sangat efektif jika perubahan nilai wajar atau arus kas dari *item* yang dilindungi terkait dengan risiko yang dilindungi saling hapus dengan perubahan nilai wajar atau arus kas dari instrumen lindung nilai, dalam kisaran 80% sampai dengan 125% selama periode lindung nilai. Pada situasi dimana *item* yang dilindungi nilai merupakan suatu prakiraan transaksi, Bank akan mengevaluasi apakah transaksi tersebut memiliki kemungkinan terjadi yang tinggi dan menimbulkan paparan variasi arus kas yang akan pasti mempengaruhi laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif disajikan dalam laporan keuangan berdasarkan tujuan Bank atas rancangan transaksi pada saat akuisisi, yaitu sebagai berikut:

1. Lindung nilai atas nilai wajar

Keuntungan atau kerugian dari suatu kontrak derivatif yang ditujukan dan memenuhi syarat sebagai instrumen lindung nilai atas nilai wajar, dan keuntungan atau kerugian atas revaluasi lindung nilai aset atau liabilitas, diakui sebagai laba atau rugi yang dapat saling hapus dalam periode akuntansi yang sama. Setiap selisih yang terjadi yang menunjukkan akibat ketidakefektifan lindung nilai secara langsung diakui di dalam laporan laba rugi.

2. Lindung nilai atas arus kas

Bagian yang efektif dari keuntungan atau kerugian atas suatu kontrak derivatif yang ditujukan sebagai instrumen lindung nilai atas arus kas dilaporkan sebagai ekuitas. Bagian yang tidak efektif dari lindung nilai diakui di dalam laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**k. Derivative financial instruments (continued)**

Hedge Accounting (continued)

2. Subsequently, an assessment is done to ensure that the hedging instrument is expected to be highly effective in achieving offsetting changes in fair value or cash flows attributable to the hedged risk. Hedges are assessed quarterly. A hedge is expected to be highly effective if the changes in the fair value or cash flows of the hedged item attributable to the hedged risk are offset by changes in the fair value or cash flows of the hedging instrument in a range of 80% to 125% during the period for which the hedge is designated. In the situation where the hedged item is a forecasted transaction, the Bank will make an assessment whether the transaction has high probability of occurrence and presents an exposure to variation in cash flows that definitely will affect the consolidated statements of comprehensive income.

Gains or losses on derivative contracts are presented in the financial statements based on the purpose of the Bank on the designated transaction upon acquisition, which are as follows:

1. Fair value hedge

Gains or losses on the derivative contract designated and meet the requirements of fair value hedge, and the gains or losses on the revaluation of hedged assets or liabilities are recognized in profit or loss in the same accounting period. Gains or losses arising from such revaluations may be offset. Any difference that arises representing the effect of hedge ineffectiveness is recognized in profit or loss.

2. Cash flow hedge

The effective portion of the gains or losses on a derivative contract designated and qualified as a cash flow hedging instrument is reported as part of equity. The effect of the hedge ineffectiveness is recognized in profit or loss.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**k. Instrumen keuangan derivatif (lanjutan)**

Akuntansi Lindung Nilai (lanjutan)

3. Lindung nilai atas investasi neto pada kegiatan operasi luar negeri

Keuntungan atau kerugian atas kontrak derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai atas investasi neto pada kegiatan operasi luar negeri dilaporkan sebagai bagian dari ekuitas sepanjang transaksi tersebut dianggap efektif sebagai suatu transaksi lindung nilai.

4. Tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai

Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai (atau kontrak derivatif yang tidak memenuhi persyaratan sebagai instrumen lindung nilai) diakui di dalam laporan laba rugi.

Kontrak berjangka mata uang asing, swap mata uang asing dan *cross currency swap* dan tingkat suku bunga *swap* dilakukan untuk tujuan pendanaan dan perdagangan. *Interest rate swap* dilakukan untuk tujuan lindung nilai pinjaman yang diterima dan dicatat dalam *hedge accounting*.

**l. Pinjaman yang diberikan**

Pinjaman yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi utang dan bunganya setelah jangka waktu tertentu, dan tagihan yang berasal dari fasilitas *trade finance* yang telah jatuh tempo yang belum diselesaikan dalam waktu 15 hari.

Pinjaman yang diberikan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pinjaman yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**k. Derivative financial instruments (continued)**

Hedge Accounting (continued)

3. A hedge of a net investment in a foreign operation

Gain or loss on a hedging derivative instrument in a hedge of a net investment in a foreign operation is reported as part of the equity to the extent it is effective as a hedge.

4. Not designated as a hedging instrument

Gain or loss on a derivative contract not designated as a hedging instrument (or derivative contract that does not qualify as a hedging instrument) is recognized immediately in profit or loss.

Foreign currency forward contracts, foreign currency swaps, and cross currency and interest rate swaps are for funding and trading purposes. Interest rate swap is for hedging the interest on borrowings and is accounted for under hedge accounting.

**l. Loans**

Loans represent funds provided or receivables that can be considered as equivalents thereof, based on agreements or financing contracts with borrowers, where borrowers are required to repay their debts with interest after a specified period, and matured trade finance facilities which have not been settled within 15 days.

Loans are classified as loans and receivables.

Loans are initially measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable and additional costs to obtain financial assets, and after initial recognition are measured at amortized cost based on the effective interest rate method less allowance for impairment losses.



**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**I. Pinjaman yang diberikan (lanjutan)**

Pinjaman sindikasi dan pinjaman penerusan dicatat sesuai dengan porsi pinjaman yang risikonya ditanggung oleh Grup.

Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

Restrukturisasi kredit

Restrukturisasi kredit meliputi modifikasi persyaratan kredit, konversi kredit menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya dan/atau kombinasi dari keduanya.

Untuk restrukturisasi kredit bermasalah dengan cara konversi kredit yang diberikan menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya, kerugian dari restrukturisasi kredit diakui hanya apabila nilai wajar penyertaan saham atau instrumen keuangan yang diterima dikurangi estimasi biaya untuk menjualnya, adalah kurang dari nilai tercatat kredit yang diberikan.

Pinjaman berdasarkan prinsip syariah

Pinjaman yang diberikan meliputi pembiayaan syariah yang terutama terdiri dari piutang syariah, pembiayaan *Mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah*.

Piutang syariah adalah tagihan yang timbul dari transaksi berdasarkan akad-akad *ijarah*, *murabahah* dan *qardh*.

*Ijarah* adalah sewa menyewa atas suatu barang dan/atau jasa antara pemilik objek sewa termasuk kepemilikan hak pakai atas objek sewa dengan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas objek sewa yang disewakan. *Ijarah muntahiyah bittamlik* adalah sewa menyewa antara pemilik objek sewa dan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas obyek sewa yang disewakan dengan opsi perpindahan hak milik objek sewa baik dengan jual beli atau pemberian (*hibah*) pada saat tertentu sesuai akad sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**I. Loans (continued)**

*Syndicated loans and channeling loans are recorded according to the proportion of risks borne by the Group.*

*Refer to Note 2c for the accounting policies of financial assets and liabilities.*

*Loan restructuring*

*Loan restructuring may involve a modification of the terms of the loans, conversion of loans into equity or other financial instruments and/or a combination of both.*

*For non performing loan restructuring which involves a conversion of loans into equity or other financial instruments, a loss on loan restructuring is recognized only if the fair value of the equity or other financial instruments received, reduced by estimated costs to sell the equity or other financial instruments, is less than the carrying value of the loan.*

*Sharia financing*

*Loans include sharia financing, which consists mainly of sharia receivables, Mudharabah financing and musyarakah financing.*

*Sharia receivables arise from transactions based on ijarah, murabahah, and qardh agreements.*

*Ijarah is a leasing arrangement of goods and/or services between the owner of a leased object (lessor) and lessee including the right to use the leased object, for the purpose of obtaining a return on the leased object. Ijarah muntahiyah bittamlik is a leasing arrangement between the lessor and lessee to obtain profit on the leased object being leased with an option to transfer ownership of the leased object through purchase/sale or giving (hibah) at certain time according to the lease agreement (akad).*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**I. Pinjaman yang diberikan (lanjutan)**

Pinjaman berdasarkan prinsip syariah  
(lanjutan)

Murabahah adalah transaksi penjualan barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (marjin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli.

Piutang murabahah pada awalnya diukur pada nilai bersih yang dapat direalisasi ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode tingkat imbal hasil efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Pinjaman *qardh* adalah pinjam meminjam dana tanpa imbalan yang diperjanjikan dengan kewajiban pihak peminjam mengembalikan pokok pinjaman secara sekaligus atau cicilan dalam jangka waktu tertentu. Pinjaman *qardh* meliputi *hawalah* dan *rahn*.

Hawalah merupakan akad pemindahan utang piutang nasabah kepada Bank dan atas transaksi ini Bank mendapat *ujrah* (imbalan) dan diakui pada saat diterima.

*Rahn* merupakan transaksi menggadaikan barang atau harta dari nasabah kepada Bank dengan uang sebagai gantinya. Barang atau harta yang digadaikan tersebut dinilai sesuai harga pasar dikurangi persentase tertentu dan sebagai imbalannya Bank mendapatkan *ujrah* (imbalan) dan diakui berdasarkan basis akrual.

Pinjaman *qardh* diakui sebesar jumlah dana yang dipinjamkan pada saat terjadinya. Kelebihan penerimaan dari pinjaman atas *qardh* yang dilunasi diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya. Pinjaman *qardh* disajikan sebesar saldonya dikurangi penyisihan kerugian. Bank menetapkan penyisihan kerugian *qardh* berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**I. Loans (continued)**

Sharia financing (continued)

*Murabahah is sales transaction for goods that provides the purchase price and margin agreed by both buyer and seller.*

*Murabahah receivables are initially measured at net realizable value plus transaction costs that are directly attributable and additional costs to obtain financial assets, and after initial recognition are measured at amortized cost based on effective rate of return method less allowance for impairment losses.*

*Funds of qardh is borrowing funds without an agreed commitment of benefits where the borrower is obligated to repay the principal simultaneously or in installments in certain periods. Funds of qardh consists of hawalah and rahn.*

*Hawalah is a transfer of debt from the indebted parties (customers) to the Bank and for this transaction the Bank obtained an *ujrah* (fee) and is recognised upon receipt.*

*Rahn is the pawn of goods or assets from customers to the Bank with the money as compensation. Goods or assets being pawned are valued in accordance with the market price less a certain percentage and in exchange for the Bank to obtain *ujrah* (benefits) and are recognised based on accrual basis.*

*Funds of qardh is recognised at the amount lent at the transaction date. Any excess amount paid by the borrower in repaying a qardh is recognised as revenue upon realization. Funds of qardh is stated at its outstanding balance less allowance for possible losses. The Bank provides allowance for possible losses on qardh based on the review quality of the individual outstanding balances.*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**I. Pinjaman yang diberikan (lanjutan)**

Pinjaman berdasarkan prinsip syariah  
(lanjutan)

Pembiayaan *Mudharabah* adalah penanaman dana dari pemilik dana (*shahibul maal*) kepada pengelola dana (*mudharib*) untuk melakukan kegiatan usaha tertentu, dengan menggunakan bagi laba (*profit sharing*) atau metode bagi hasil usaha (*gross profit margin*) antara kedua belah pihak berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya. Bank mengenakan bagi hasil berdasarkan metode bagi hasil usaha (*gross profit margin*).

Pembiayaan *Mudharabah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan penyisihan kerugian. Bank menetapkan penyisihan kerugian sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan. Apabila sebagian pembiayaan *Mudharabah* hilang sebelum dimulainya usaha karena adanya kerusakan atau sebab lainnya tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pihak pengelola dana, maka rugi tersebut mengurangi saldo pembiayaan *Mudharabah* dan diakui sebagai kerugian Bank. Apabila sebagian pembiayaan *Mudharabah* hilang setelah dimulainya usaha tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pengelola dana, maka rugi tersebut diperhitungkan pada saat bagi hasil. Kerugian pembiayaan *Mudharabah* akibat kelalaian atau kesalahan pengelola dana dibebankan pada pengelola dana dan tidak mengurangi saldo pembiayaan *Mudharabah*.

Pembiayaan *musyarakah* adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan, sedangkan kerugian berdasarkan porsi kontribusi dana. Dana tersebut meliputi kas atau aset non-kas yang diperkenankan oleh syariah.

Pembiayaan *musyarakah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo penyisihan kerugian. Bank menetapkan penyisihan kerugian sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**I. Loans (continued)**

Sharia financing (continued)

*Mudharabah financing is investment of funds from the owner of funds (shahibul maal) to the fund manager (mudharib) to conduct certain business activity, with profit sharing or net revenue sharing method between the two parties based on a mutually agreed predetermined ratio. The Bank uses profit sharing scheme based on gross profit margin method.*

*Mudharabah financing is stated at the outstanding balance, net of allowance for possible losses. The Bank provides allowance for possible losses based on the financing quality as determined by a review of each account. In the event that a portion of the Mudharabah financing is lost prior to the start of operations due to damage or any other reasons without negligence or error on the part of the fund manager, the loss shall be deducted from Mudharabah financing balance and shall be recognised as a loss by the Bank. If part of financing is lost after the commencement of business without negligence or fault of the fund manager, such loss is calculated during profit sharing. Loss on Mudharabah financing due to negligence or error on the part of the fund manager is charged to the fund manager and not deducted from the Mudharabah financing balance.*

*Musyarakah financing is an agreement between two or more parties for a particular business, in which each party contributes funds provided that the profits are divided according to the agreement, while losses are based on the portion of fund contributions. The fund consists of cash or non-cash assets allowed by sharia.*

*Musyarakah financing is stated at outstanding balance, net of allowance for possible losses. The Bank provides allowance for possible losses based on the financing quality as determined by a review of each account.*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**m. Kontrak jaminan keuangan**

Kontrak jaminan keuangan adalah kontrak yang mengharuskan penerbit untuk melakukan pembayaran yang ditetapkan untuk mengganti uang pemegang kontrak atas kerugian yang terjadi karena debitur tertentu gagal untuk melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo, sesuai dengan ketentuan dari instrumen hutang. Jaminan keuangan tersebut diberikan kepada bank-bank, lembaga keuangan dan badan-badan lainnya atas nama debitur untuk menjamin kredit dan fasilitas-fasilitas perbankan lainnya.

Jaminan keuangan awalnya diakui dalam laporan keuangan sebesar nilai wajar pada tanggal jaminan diberikan. Nilai wajar dari jaminan keuangan pada saat dimulainya transaksi pada umumnya sama dengan provisi yang diterima untuk jaminan diberikan dengan syarat dan kondisi normal dan nilai wajar awal diamortisasi sepanjang umur jaminan keuangan.

Setelah pengakuan awal kontrak, jaminan keuangan dicatat pada nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar amortisasi dengan *present value* atas pembayaran kewajiban yang diharapkan akan terjadi (ketika pembayaran atas jaminan menjadi *probable*).

Cadangan kerugian penurunan nilai atas kontrak jaminan keuangan yang memiliki risiko kredit dihitung berdasarkan kerugian historis.

**n. Tagihan dan liabilitas akseptasi**

Tagihan akseptasi diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Liabilitas akseptasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lainnya.

Tagihan dan liabilitas akseptasi dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi. Tagihan akseptasi disajikan setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

**o. Penyertaan saham**

Penyertaan saham merupakan penanaman dana dalam bentuk saham pada perusahaan non-publik yang bergerak di bidang jasa keuangan untuk tujuan jangka panjang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**m. Financial guarantee contracts**

*Financial guarantee contracts are contracts that require the issuer to make specified payments to reimburse the holder for a loss incurred because a specified debtor defaulted to make payments when due, in accordance with the terms of a debt instrument. Such financial guarantees are given to banks, financial institutions and other institutions on behalf of customers to secure loans and other banking facilities.*

*Financial guarantees are initially recognised in the financial statements at fair value on the date the guarantee was given. The fair value of a financial guarantee at inception is likely to equal the premium received because all guarantees are agreed on arm's length terms and the initial fair value is amortised over the life of the financial guarantees.*

*Subsequently they are measured at the higher of amortised amount and the present value of any expected payment (when a payment under the guarantee has become probable).*

*Allowances for impairment on financial guarantee contracts with credit risk are calculated based on historical experience.*

**n. Acceptances receivable and payable**

*Acceptances receivable are classified as loans and receivables. Acceptances payable are classified as other financial liabilities.*

*Acceptances receivable and payable are stated at amortized cost. Acceptances receivable are stated net of allowance for impairment losses.*

*Refer to Note 2c for the accounting policies of financial assets and liabilities.*

**o. Equity investments**

*Equity investments represent investments in the form of shares of stock, in non-public companies engaged in financial services held for long-term purposes.*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**o. Penyertaan saham (lanjutan)**

Investasi dimana BNI mempunyai persentase kepemilikan 20% sampai dengan 50% dicatat dengan metode ekuitas. Dengan metode ekuitas, investasi dicatat sebesar biaya perolehan dan disesuaikan dengan bagian BNI atas laba atau rugi neto perusahaan asosiasi sesuai dengan jumlah persentase kepemilikan dan dikurangi dengan penerimaan dividen sejak tanggal perolehan.

Investasi dengan persentase kepemilikan dibawah 20% dan tidak memiliki pengaruh yang signifikan dicatat dengan metode biaya dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Penyertaan saham dengan metode biaya terdiri dari efek ekuitas tanpa harga kuotasi yang nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal, diklasifikasikan sebagai investasi tersedia untuk dijual dan diukur dengan menggunakan biaya perolehan dikurangi dengan penurunan nilai.

**p. Aset tetap dan penyusutan**

Pada tanggal 30 September 2015, Grup melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas tanah dan bangunan dari model biaya menjadi model revaluasi.

Tanah dan bangunan disajikan sebesar nilai wajar, dikurangi akumulasi penyusutan untuk bangunan. Penilaian terhadap tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah memiliki sertifikasi. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset, dan nilai netonya disajikan kembali sebesar nilai revaluasian aset tetap.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dan bangunan dicatat sebagai "Cadangan Revaluasi Aset" dan disajikan sebagai "Pendapatan Komprehensif Lain". Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai beban pada tahun berjalan. Apabila aset tersebut memiliki saldo "Keuntungan Revaluasi Aset Tetap" yang disajikan sebagai "Pendapatan Komprehensif Lain", maka selisih penurunan nilai tercatat tersebut dibebankan terhadap "Keuntungan Revaluasi Aset Tetap" dan sisanya diakui sebagai beban tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**o. Equity investments (continued)**

Investments in which BNI has an ownership interest of 20% to 50% are recorded based on the equity method. Under equity method, investments are stated at cost and adjusted for BNI's share in net income or losses of the associated companies based on its percentage of ownership and reduced by dividends received since the date of acquisition.

Investments with an ownership interest below 20% and have no significant influence are carried at cost reduced by an allowance for impairment losses.

Equity investments at cost method consist of unquoted equity shares whose fair value can not be reliably measured, are classified as available-for-sale investments and are carried at cost less impairment.

**p. Fixed assets and depreciation**

On 30 September 2015, the Group changed their accounting policies of land and buildings from cost model to revaluation model.

Land and buildings are shown at fair value, less subsequent depreciation for buildings. Valuation of land and buildings are performed by external independent valuers with certain qualification. Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset, and the net amount is restated to the revalued amount of the asset.

Increases in the carrying amount arising on revaluation of land and buildings recorded in "Asset Revaluation Reserve" and presented as "Other Comprehensive Income". Decreasing in carrying amount as the result of revaluation is recorded as expenses in the current year. If the asset does have balance on its "Gain of Revaluation of Fixed Assets", loss from revaluation of fixed asset is charged to "Gain of Revaluation of Fixed Assets" which presented as "Other Comprehensive Income" and the rest of the amount is charged to current year's expenses.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**p. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)**

Aset tetap selain tanah dan bangunan disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan.

Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria untuk dikapitalisasi diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat, dan metode penyusutan ditelaah kembali dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Semua aset tetap kecuali tanah, disusutkan berdasarkan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat aset tersebut sebagai berikut:

	<b>Tahun/ Years</b>
Bangunan	15
Kendaraan bermotor dan perlengkapan kantor	5

Perlengkapan kantor terdiri dari perabotan dan perlengkapan, instalasi, Anjungan Tunai Mandiri (ATM), perangkat lunak dan perangkat keras komputer, peralatan komunikasi dan peralatan kantor lainnya.

Semua biaya yang terjadi sehubungan dengan perolehan hak atas tanah, diakui sebagai biaya perolehan hak atas tanah. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Hak atas tanah tidak disusutkan kecuali terdapat bukti sebaliknya yang mengindikasikan bahwa perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**p. Fixed assets and depreciation (continued)**

*Fixed assets besides land and buildings are stated at historical cost less accumulated depreciation.*

*Cost includes the replacement cost of a part of the fixed assets when the expenditure meets the criteria for recognition.*

*All maintenance and repair costs which do not fulfill the capitalization criteria, are recognized in profit or loss upon occurrence. At each financial year end, the assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively as appropriate.*

*All fixed assets, except land, are depreciated using the straight-line method over their expected useful lives as follows:*

Buildings
Motor vehicles and office equipment

*Office equipment consists of furniture and fixtures, installation, Automatic Teller Machines (ATM), computer software and hardware, communication and other office equipment.*

*All costs incurred in connection with the acquisition of land right are recognized as the acquisition cost of land right. The legal cost incurred when the land was first acquired is recognized as part of the acquisition cost of land right. Extension or renewal of the maintenance cost of legal rights over land is recognized as an intangible asset and amortized over the life of legal rights or economic life of the land, whichever is shorter.*

*Land right is not depreciated unless there is contrary evidence indicating that the extension or renewal of land right is likely or definitely not obtainable.*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**p. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)**

Apabila nilai tercatat aset lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai yang dipakai.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai perolehan dan akumulasi penyusutannya dihapuskan dari akun tersebut. Keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi.

Akumulasi biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi dan dicatat sebagai "Aset dalam Penyelesaian". Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap yang terkait pada saat proses konstruksi atau pemasangan telah selesai.

**q. Agunan yang diambil alih**

Agunan yang diambil alih disajikan dalam akun "Aset Lain-lain".

Agunan yang diambil alih diakui sebesar nilai neto yang dapat direalisasi. Nilai neto yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual agunan tersebut. Selisih lebih saldo kredit di atas nilai neto yang dapat direalisasi dari agunan yang diambil alih dibebankan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai aset. Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dengan hasil penjualan diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan.

Beban-beban yang berkaitan dengan pemeliharaan agunan yang diambil alih dibebankan dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan dalam laporan laba rugi.

**r. Liabilitas segera**

Liabilitas segera dicatat pada saat liabilitas kepada masyarakat maupun kepada bank lain timbul.

Akun ini diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain dan dihitung berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**p. Fixed assets and depreciation (continued)**

*When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down to its recoverable amount, which is determined as the higher of the net selling price or value in use.*

*When fixed assets are retired or disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are derecognized from the accounts. Any resulting gain or loss is recognized in profit or loss.*

*The accumulated costs of construction of fixed assets are capitalized and recognized as "Assets Under Construction". These costs are reclassified to the related fixed asset account when the construction or installation is completed.*

**q. Foreclosed collaterals**

*Foreclosed collaterals are included in the "Other Assets" account.*

*Foreclosed collaterals are stated at net realizable value. Net realizable value is the fair value of the foreclosed collaterals less the estimated costs to sell the assets. The excess of loan receivable over the net realizable value of the foreclosed collateral is charged to allowance for impairment losses. The difference between the recorded amount of the foreclosed collateral and the proceeds from the sale of such collateral is recorded as a gain or loss at the time of sale.*

*Maintenance and repair costs related to foreclosed collaterals are charged as an expense in profit or loss when incurred.*

*If there is permanent decline in value, the carrying amount of foreclosed collaterals is written down to recognise such permanent decline in value. Any such write-down is recognized in profit or loss.*

**r. Obligations due immediately**

*Obligations due immediately are recorded at the time obligations to public customers or other banks arise.*

*This account is classified as other financial liabilities and is measured at amortized cost.*

*Refer to Note 2c for the accounting policies of financial assets and liabilities.*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**s. Simpanan nasabah**

Giro merupakan simpanan nasabah di BNI dan Entitas Anak yang bergerak di bidang perbankan yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat melalui cek, kartu Anjungan Tunai Mandiri (ATM), atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro atau sarana perintah pembayaran lainnya.

Tabungan merupakan simpanan nasabah di BNI dan Entitas Anak yang bergerak di bidang perbankan yang penarikannya hanya dapat dilakukan melalui *counter* dan Anjungan Tunai Mandiri (ATM) atau dengan cara pemindahbukuan melalui *SMS Banking*, *Phone Banking* dan *Internet Banking* jika memenuhi persyaratan yang disepakati, tetapi penarikan tidak dapat dilaksanakan dengan menggunakan cek atau instrumen setara lainnya.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah di BNI dan Entitas Anak yang bergerak di bidang perbankan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara nasabah dengan BNI dan Entitas Anak yang bergerak di bidang perbankan.

Termasuk di dalam simpanan adalah simpanan syariah yang terdiri dari giro *wadiah*. Giro *wadiah* merupakan giro *wadiah yad adh-dhamanah* yakni titipan dana pihak lain dimana pemilik dana mendapatkan bonus berdasarkan kebijakan BNI Syariah. Giro *wadiah* dicatat sebesar nilai titipan pemegang giro *wadiah*.

Simpanan nasabah diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif kecuali simpanan syariah yang dinyatakan sebesar nilai liabilitas BNI Syariah kepada nasabah. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan nasabah dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

**t. Simpanan dari bank lain**

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain baik lokal maupun luar negeri, dalam bentuk giro, *inter-bank call money* dengan periode jatuh tempo menurut perjanjian kurang dari atau 90 hari, deposito berjangka, dan sertifikat deposito.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**s. Deposits from customers**

*Current accounts represent deposits of customers in BNI and a Subsidiary engaged in banking that may be used as instruments of payment, and which may be withdrawn at any time by cheque, Automatic Teller Machine card (ATM) or other orders of payments or transfers.*

*Savings account represent deposits of customers in BNI and a Subsidiary engaged in banking that may only be withdrawn over the counter and via ATMs or funds transfers by SMS Banking, Phone Banking and Internet Banking when certain agreed conditions are met, but which may not be withdrawn by cheque or other equivalent instruments.*

*Time deposits represent customer's deposits in BNI and a Subsidiary engaged in banking that may be withdrawn at a certain time based on the agreement between the depositor and BNI and a Subsidiary engaged in banking.*

*Deposits include sharia deposits consist of wadiah deposit. Wadiah deposit is a wadiah yad adh-dhamanah deposits in which the depositor is entitled to receive bonus income based on the policy of BNI Syariah. Wadiah demand deposits are stated at the amount payable to customers.*

*Deposits from customers are classified as other financial liabilities which are measured at amortized cost using effective interest rate method except sharia deposits which is stated at the amount payable by BNI Syariah to customers. Incremental costs directly attributable to the acquisition of deposits from customers are deducted from the amount of deposits.*

*Refer to Note 2c for the accounting policies of financial assets and liabilities.*

**t. Deposits from other banks**

*Deposits from other banks represent liabilities to local and overseas banks, in the form of current accounts, inter-bank call money with original maturities of 90 days or less, time deposits and certificates of deposits.*



**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**t. Simpanan dari bank lain (lanjutan)**

Di dalam simpanan dari bank lain termasuk simpanan syariah dalam bentuk giro *wadiah*.

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif kecuali simpanan syariah yang dinyatakan sebesar nilai liabilitas BNI Syariah kepada nasabah. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan dari bank lain dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

**u. Efek-efek yang diterbitkan**

Efek-efek yang diterbitkan terdiri dari obligasi yang diterbitkan oleh Grup.

Efek-efek yang diterbitkan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan efek dikurangkan dari jumlah efek-efek yang diterbitkan.

Obligasi yang diterbitkan dicatat sebesar nilai nominal dikurangi saldo diskonto yang belum diamortisasi. Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan obligasi dicatat sebagai pengurang hasil emisi dan diamortisasi selama jangka waktu obligasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

**v. Pinjaman yang diterima**

Pinjaman diterima merupakan dana yang diterima dari bank lain, Bank Indonesia atau pihak lain dengan liabilitas pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman diterima diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal pinjaman diterima dan biaya transaksi merupakan bagian tidak terpisahkan dari metode suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**t. Deposits from other banks (continued)**

*Deposits from other banks include sharia deposits in the form of wadiah demand deposits.*

*Deposits from other banks are classified as other financial liabilities which are measured at amortised cost using effective interest rate method except sharia deposits which is stated at the amounts payable by BNI Syariah to the customers. Incremental costs directly attributable to the acquisition of deposits from other banks are deducted from the amount of deposits.*

*Refer to Note 2c for the accounting policies of financial assets and liabilities.*

**u. Securities issued**

*Securities issued consist of bonds issued by the Group.*

*Securities issued are classified as other financial liabilities which are measured at amortized cost. Incremental costs directly attributable to the issuance of marketable securities are deducted from the amount of securities issued.*

*Bonds issued are presented at nominal value net of unamortized discount. Costs incurred related to the bond issuance are presented as deduction from the proceeds of bonds issued and amortized over the term of the bonds using the effective interest rate method.*

*Refer to Note 2c for the accounting policies of financial assets and liabilities.*

**v. Borrowings**

*Borrowings are funds received from other bank, Bank Indonesia or other parties with payment obligation based on borrowings agreement.*

*Borrowings are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of borrowings and transaction costs are an integral part of the effective interest rate method.*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**v. Pinjaman yang diterima (lanjutan)**

Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

**w. Dana *syirkah* temporer**

Dana *syirkah* temporer merupakan investasi dengan akad *Mudharabah mutlaqah*, yaitu pemilik dana (*shahibul maal*) memberikan kebebasan kepada pengelola dana (*mudharib*/BNI Syariah) dalam pengelolaan investasinya dengan keuntungan dibagikan sesuai kesepakatan. Dana *syirkah* temporer terdiri dari giro *Mudharabah*, tabungan *Mudharabah*, deposito *Mudharabah* dan sukuk *Mudharabah*.

Giro dan tabungan *Mudharabah* merupakan investasi yang bisa ditarik kapan saja (*on call*) atau sesuai dengan persyaratan tertentu yang disepakati. Giro dan tabungan *Mudharabah* dinyatakan sebesar saldo tabungan nasabah di Bank.

Deposito *Mudharabah* merupakan investasi yang hanya bisa ditarik pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito *Mudharabah* dengan Bank. Deposito *Mudharabah* dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito dengan Bank.

Sukuk *Mudharabah* yang diterbitkan merupakan sukuk yang menggunakan akad *Mudharabah*. Sukuk *Mudharabah* diakui pada saat entitas menjadi pihak yang terikat dengan ketentuan penerbitan sukuk *Mudharabah*. Sukuk *Mudharabah* diakui sebesar nilai nominal. Biaya transaksi diakui secara terpisah dari sukuk *Mudharabah*. Biaya transaksi untuk penerbitan sukuk *Mudharabah* disajikan dalam aset sebagai biaya yang ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang jangka waktu sukuk menggunakan garis lurus. Penerbitan sukuk dan perdagangan sukuk berdasarkan akad syariah, termasuk adanya aset/aktivitas yang mendasari. Pemilik sertifikat sukuk *Mudharabah* mendapatkan bagi hasil.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**v. Borrowings (continued)**

Refer to Note 2c for the accounting policies of financial assets and liabilities.

**w. Temporary *syirkah* funds**

Temporary *syirkah* funds represent investments from other parties conducted on the basis *Mudharabah mutlaqah* contract in which the owners of the funds (*shahibul maal*) grant freedom to the fund manager (*mudharib*/BNI Syariah) in the management of their investments with profit distributed based on the contract. Temporary *syirkah* funds consist of *Mudharabah* current accounts, *Mudharabah* saving deposits, *Mudharabah* time deposits and *Mudharabah* sukuk issued.

*Mudharabah* current accounts and saving deposits represent investment which could be withdrawn anytime (*on call*) or can be withdrawn based on certain agreed terms. *Mudharabah* current accounts and savings deposits are stated based on the customer's savings deposit balance.

*Mudharabah* time deposits represent investment that can only be withdrawn at a certain time based on the agreement between the customer and the Bank. *Mudharabah* time deposits are stated at nominal amount as agreed between the deposit holder and the Bank.

*Mudharabah* sukuk issued is a sukuk using the contract of *Mudharabah*. Sukuk *Mudharabah* is recognized when the entity becomes party of issuance contract *Mudharabah* sukuk. Sukuk *Mudharabah* is recognized at nominal value. Transaction costs are recognised separately from the sukuk *Mudharabah*. Transaction costs for the issuance of sukuk *Mudharabah* presented in assets as deferred expenses and amortized over the term of sukuk using straight-line method. Sukuk issuance and trading of sukuk based on the principles of sharia, including any underlying assets/activities. The holders of *Mudharabah* sukuk certificate receive profit sharing.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**w. Dana syirkah temporer (lanjutan)**

Dana syirkah temporer tidak dapat digolongkan sebagai kewajiban. Hal ini karena BNI Syariah tidak berkewajiban untuk mengembalikan jumlah dana awal dari pemilik dana kecuali akibat kelalaian atau wanprestasi ketika mengalami kerugian. Di sisi lain dana syirkah temporer tidak dapat digolongkan sebagai ekuitas karena mempunyai waktu jatuh tempo dan pemilik dana tidak mempunyai hak kepemilikan yang sama dengan pemegang saham seperti hak voting dan hak atas realisasi keuntungan yang berasal dari aset lancar dan aset non-investasi (*current and other non-investment accounts*).

Pemilik dana syirkah temporer mendapatkan imbalan bagi hasil sesuai dengan *nisbah* yang ditetapkan.

**x. Pendapatan bunga dan pendapatan syariah, beban bunga dan beban syariah**

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan yang dikenakan suku bunga diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat neto dari instrumen keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi, dan bentuk lain diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Kredit yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya telah lewat 90 hari atau lebih setelah jatuh tempo, atau kredit yang pembayarannya secara tepat waktu diragukan, secara umum diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai (*impairment*) dan pendapatan bunga yang sudah diakui tetapi belum ditagih akan dibatalkan pada saat kredit diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**w. Temporary syirkah funds (continued)**

*Temporary syirkah fund cannot be classified as liability. This was due to the BNI Syariah does not have any liability to return the initial fund to the owners, except for losses due to BNI Syariah's management negligence or default of loss is incurred. On the other hand, temporary syirkah fund cannot be classified as shareholders' equity, because of the maturity period and the depositors do not have the same rights as the shareholders' such as voting rights and the rights of realised gain from current assets and other non-investment accounts.*

*The owner of temporary syirkah funds receives a return from the profit sharing based on a predetermined ratio.*

**x. Interest income and sharia income, interest expense and sharia expense**

*Interest income and expense for all interest-bearing financial instruments are recognized in profit or loss using the effective interest rate method.*

*The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial assets and financial liabilities (or, where appropriate, a shorter period) to the carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Bank estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not future credit losses. This calculation includes all commissions, fees, and other forms received by the parties in the contract are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.*

*Loans for which the principal or interest has been past due for 90 days or more, or where reasonable doubt exists as to its timely collection, are generally classified as impaired loans. Interest accrued but not yet collected is reversed when a loan is classified as impaired loan.*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**x. Pendapatan bunga dan pendapatan  
syariah, beban bunga dan beban syariah  
(lanjutan)**

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui berdasarkan suku bunga efektif yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

Pendapatan dan beban bunga termasuk pendapatan dan beban syariah. Pendapatan syariah terdiri dari margin *murabahah*, pendapatan *ijarah* (sewa), bagi hasil pembiayaan *Mudharabah* dan *musyarakah* serta pendapatan *qardh*. Beban syariah terdiri dari beban bagi hasil *Mudharabah* dan beban bonus *wadiah*.

Margin *Murabahah* dan pendapatan *ijarah* diakui selama periode akad berdasarkan konsep akrual. Pendapatan bagi hasil pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah* diakui pada saat diterima atau dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai porsi bagi hasil (nisbah) yang disepakati. Pendapatan dari transaksi *qardh* diakui pada saat diterima.

Beban syariah merupakan bagi hasil untuk dana pihak ketiga dengan menggunakan prinsip bagi hasil berdasarkan porsi bagi hasil (nisbah) yang telah disepakati sebelumnya yang didasarkan pada prinsip *Mudharabah mutlaqah*.

**y. Pendapatan provisi dan komisi**

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pinjaman, atau pendapatan provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu, diamortisasi sesuai dengan jangka waktu kontrak menggunakan metode suku bunga efektif dan diklasifikasikan sebagai bagian dari pendapatan bunga pada laporan laba rugi.

Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan pemberian kredit atau suatu jangka waktu diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya transaksi sebagai pendapatan operasional lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**x. Interest income and sharia income, interest  
expense and sharia expense (continued)**

*If a financial asset or group of similar financial assets' value has diminished as a result of impairment losses, interest income subsequently obtained is recognized based on the effective interest rate used to discount future cash flows in calculating impairment losses.*

*Interest income and expense include sharia income and expense. Sharia income represents profit from *murabahah* margin, lease income from *ijarah*, profit sharing from *Mudharabah* and *musyarakah* financing and income from *qardh*. Sharia expenses consist of *Mudharabah* profit sharing expenses and *wadiah* bonus expenses.*

*Murabahah margin and *ijarah* income are recognized over the period of the agreement based on accrual basis. *Mudharabah* and *musyarakah* income is recognized when cash is received or in a period where the right of revenue sharing is due based on agreed portion (nisbah). *Qardh* income is recognized upon receipt.*

*Sharia expense represents revenue sharing for third party fund using the revenue sharing principle based on pre-determined nisbah in accordance with *Mudharabah mutlaqah* principle.*

**y. Fees and commission income**

*Fees and commissions directly related to lending activities, or fee and commission income which relates to a specific period, is amortized over the term of contract using the effective interest rate method and classified as part of interest income in profit or loss.*

*Fees and commissions income which are not related to lending activities or a specific period are recognised as revenues on the transaction date as other operating income.*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**z. Kontrak asuransi**

Kontrak asuransi adalah kontrak yang diterbitkan oleh perusahaan asuransi dimana pada saat penerbitan polis perusahaan asuransi menerima risiko asuransi yang signifikan dari pemegang polis.

Risiko asuransi adalah kemungkinan untuk membayar manfaat yang signifikan kepada pemegang polis apabila suatu kejadian yang diasuransikan terjadi dibandingkan dengan manfaat minimum yang akan dibayarkan apabila risiko yang diasuransikan tidak terjadi. Skenario-skenario yang diperhatikan adalah skenario yang mengandung unsur komersial.

BNI Life mendefinisikan risiko asuransi yang signifikan sebagai kemungkinan membayar manfaat pada saat terjadinya suatu kejadian yang diasuransikan, yang setidaknya 10% lebih besar dari manfaat yang dibayarkan jika kejadian yang diasuransikan tidak terjadi. Jika suatu kontrak asuransi tidak mengandung risiko asuransi yang signifikan, maka kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai kontrak investasi. Ketika sebuah kontrak telah diklasifikasi sebagai kontrak asuransi, reklasifikasi terhadap kontrak tersebut tidak dapat dilakukan kecuali ketentuan perjanjian kemudian diamandemen.

BNI Life menerbitkan kontrak asuransi untuk produk asuransi tradisional dan produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi. Kedua jenis produk ini mempunyai risiko asuransi yang signifikan.

Produk-produk dari BNI Life dibagi berdasarkan kategori utama sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**z. Insurance contract**

*Insurance contract is contract issued by insurance company which accepts significant insurance risk from policyholder upon the issuance of the policy.*

*Significant insurance risk is the possibility of paying significantly more benefit to the policyholder upon the occurrence of insured event compared to the minimum benefit payable in a scenario where the insured event does not occur. Scenarios considered are those with commercial substance.*

*BNI Life defines significant insurance risk as the possibility of having to pay benefits on the occurrence of an insured event of at least 10% more than the benefits payable if the insured event did not occur. If the insurance contract does not contains significant insurance risk, the contract will be deemed as an investment contract. Once a contract has been classified as an insurance contract, no reclassification is subsequently performed unless the terms of the agreement are later amended.*

*BNI Life issues insurance contracts for traditional insurance product and investment-linked insurance product. Both of these products, have significant insurance risk.*

*BNI Life's products may be divided into the following main categories:*

<b>Tipe polis/ Policy type</b>	<b>Deskripsi manfaat/ Description of benefits</b>
1) Produk Tradisional/ <i>Traditional Products</i>	Produk yang memberikan perlindungan untuk menutupi risiko kematian, kecelakaan, penyakit kritis, dan kesehatan dari pemegang polis. Jumlah uang pertanggungan akan dibayarkan pada saat terjadinya risiko yang ditanggung / <i>Products which provide protection to cover the risk of death, accident, critical illness, and health of the insured. The basic sum insured will be paid upon the occurrence of the risks covered.</i>

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015 AND 2014**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**z. Kontrak asuransi (lanjutan)**

**z. Insurance contract (continued)**

Tipe polis/ <i>Policy type</i>	Deskripsi manfaat/ <i>Description of benefits</i>
2) Produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi/ <i>Investment linked insurance products</i>	Produk yang memberikan manfaat untuk risiko kematian dari uang pertanggungan dan akumulasi nilai tunai yang berasal dari pengembangan premi yang dibayar / <i>Products which provide benefit to cover the risk of death, from sum insured and accumulated cash value from investment yield from paid premium.</i>
Produk asuransi unit link / <i>Unit-linked insurance products.</i>	Nilai dana investasi akan dihitung berdasarkan tingkat pengembalian investasi yang diterima dari aset dasar tergantung dari tipe fund yang dipilih oleh pemegang polis / <i>The investment fund value will be measured based on the yield of return from the underlying assets depend on the fund type which is chosen by the policyholders.</i>

BNI Life memisahkan komponen deposit dari kontrak unit link seperti yang syaratkan oleh PSAK 62 hanya jika kondisi-kondisi dibawah ini terpenuhi:

*BNI Life unbundles the deposit component of unit-linked contract as required by PSAK 62 only when both of the following conditions are met:*

- BNI Life dapat mengukur komponen "deposit" secara terpisah (termasuk opsi penyerahan melekat, yaitu tanpa memperhitungkan komponen "asuransi"); dan
- Kebijakan akuntansi BNI Life tidak mensyaratkan untuk mengakui semua hak dan kewajiban yang timbul dari komponen "deposit".

- *BNI Life can measure separately the "deposit" component (including any embedded surrender option, i.e. without taking into account the "insurance" component); and*
- *BNI Life's accounting policies do not otherwise require to recognise all obligations and rights arising from the "deposit" component.*

Karena hanya kondisi pertama di atas terpenuhi, maka BNI Life tidak memisahkan komponen deposit dari kontrak unit link.

*Since only the first conditions above is met, therefore BNI Life does not unbundles the deposit component of unit-linked contract.*

Pengujian kecukupan liabilitas

*Liability adequacy tests*

Untuk asuransi jiwa, liabilitas kepada pemegang polis khususnya kewajiban untuk klaim masa depan diuji untuk menentukan apakah liabilitas tersebut cukup untuk menutupi semua arus kas keluar di masa depan termasuk semua manfaat yang dijamin dan manfaat tambahan yang dijamin, manfaat partisipasi yang tidak dijamin (jika ada), semua biaya untuk penerbitan polis dan pemeliharaan polis, serta mencerminkan arus kas masuk masa depan, yaitu premi yang diterima di masa depan.

*For life insurance, the liabilities to policyholder in particular the liabilities for future claim is tested to determine whether they are sufficient to cover all related future cash out flow include all guaranteed benefit and guaranteed embedded additional benefit, non-guaranteed participation benefit feature (if any), all the expense for policies issuance and maintaining the policies, as well as reflecting the future cash inflow, i.e. premium receipt in the future.*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**z. Kontrak asuransi (lanjutan)**

Pengujian kecukupan liabilitas (lanjutan)

Liabilitas dihitung berdasarkan diskonto dari arus kas untuk semua arus kas yang terkait yaitu arus kas keluar dan arus kas masuk seperti yang disebutkan di atas dengan menggunakan seperangkat asumsi aktuarial berdasarkan estimasi terbaik terkini yang ditetapkan oleh aktuaris BNI Life, termasuk asumsi mortalitas/morbiditas, *lapse*, biaya dan inflasi serta margin atas risiko pemburukan.

BNI Life menerapkan metode *Gross Premium Reserve* dalam perhitungan cadangan premi atas manfaat polis masa depan kepada pemegang polis dengan menggunakan asumsi aktuarial berdasarkan asumsi estimasi terbaik dan margin atas risiko pemburukan, sehingga pengujian kecukupan liabilitas tidak diperlukan lagi.

Pengakuan pendapatan premi

Pendapatan premi kontrak jangka pendek diakui sebagai pendapatan selama periode risiko sesuai dengan proporsi jumlah proteksi asuransi yang diberikan. Pendapatan premi kontrak jangka panjang diakui sebagai pendapatan pada saat polis jatuh tempo.

BNI Life menghitung premi yang belum merupakan pendapatan dengan menggunakan metode amortisasi harian.

Premi yang belum merupakan pendapatan hanya diterapkan terhadap premi yang mempunyai risiko (asuransi jangka warsa, kecelakaan diri dan kesehatan) yang diperbaharui setiap tahunnya.

Kenaikan (penurunan) premi yang belum merupakan pendapatan diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Pendapatan premi yang diterima sebelum jatuh tempo polis dicatat sebagai titipan premi di laporan posisi keuangan.

*Ujrah/fee* yang diterima oleh BNI Life diakui sebagai pendapatan dalam laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**z. Insurance contract (continued)**

Liability adequacy tests (continued)

The liabilities are calculated based on discounted cash flow basis for all related cash flows i.e. both of cash outflows and cash inflows as mentioned above using a set of most recent best estimate actuarial assumptions which is set by the BNI Life's actuary, covering assumptions on mortality/morbidity, *lapse*, expense and inflation as well as margin for adverse deviation.

BNI Life applies the *Gross Premium Reserve* method to calculate the policyholder liabilities based on actuarial assumptions which is based on best estimate assumptions and margin for adverse deviation, therefore, the liability adequacy testing is no longer required.

Premium income recognition

Premium income from short duration insurance contracts is recognised as revenue over the period of risk coverage in proportion to the amounts of insurance protection provided. Premium income from long duration contracts are recognised as revenue when the policy is due.

BNI Life calculates unearned premium income using daily amortisation method.

Unearned premiums only apply for premiums that have yearly renewable term which have risk component only (term life, personal accident, and health insurance).

Increase (decrease) in unearned premiums is recognised in the current year's profit or loss.

Premium income received before the due date of the respective policies are reported as premium deposits in the statement of financial position.

*Ujrah/fee* received by BNI Life is recognised as income in profit or loss.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**z. Kontrak asuransi (lanjutan)**

Reasuransi

BNI Life mereasuransikan sebagian porsi risikonya kepada perusahaan reasuransi. Jumlah premi yang dibayar atau porsi premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sesuai dengan proporsi jumlah proteksi reasuransi yang diterima.

Aset reasuransi termasuk saldo yang diharapkan dibayarkan oleh perusahaan reasuransi untuk *ceded* liabilitas manfaat polis masa depan, *ceded* estimasi liabilitas klaim, dan *ceded* premi yang belum merupakan pendapatan. Jumlah manfaat yang ditanggung oleh reasuradur diperkirakan secara konsisten sesuai dengan liabilitas yang terkait dengan polis reasuransi.

BNI Life menyajikan aset reasuransi secara terpisah sebagai aset atas liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim.

Jika aset reasuransi mengalami penurunan nilai, BNI Life mengurangi nilai tercatat dan mengakui kerugian penurunan nilai tersebut dalam laporan laba rugi komprehensif. Aset reasuransi mengalami penurunan nilai jika ada bukti obyektif, sebagai akibat dari suatu peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi, bahwa BNI Life tidak dapat menerima seluruh jumlah di bawah syarat-syarat kontrak, dan dampak pada jumlah yang akan diterima dari reasuradur dapat diukur secara andal.

Klaim dan manfaat polis

Klaim dan manfaat polis terdiri dari klaim yang telah diselesaikan, klaim dalam proses penyelesaian dan estimasi atas klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan (IBNR). Klaim dan manfaat polis diakui sebagai beban pada saat terjadinya liabilitas untuk memberikan proteksi. Klaim reasuransi yang diperoleh dari BNI Life reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang klaim dan manfaat polis pada periode yang sama dengan periode pengakuan klaim dan manfaat polis.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**z. Insurance contract (continued)**

Reinsurance

BNI Life reinsures a portion of its risk with reinsurance companies. The amount of premium paid or portion of premium from prospective reinsurance transactions is recognised over the reinsurance contract in proportion with the protection received.

Reinsurance assets include balances expected to be recovered from reinsurance companies for ceded liabilities for future policy benefits, ceded estimated claim liabilities and ceded unearned premiums. Amounts recoverable from reinsurers are estimated in a manner consistent with the liability associated with the reinsured policy.

BNI Life present separately reinsurance assets as assets of liabilities for future policy benefits, unearned premiums and estimated claim liabilities.

If a reinsurance asset is impaired, BNI Life reduces the carrying amount accordingly and recognises that impairment loss in the statement of income. A reinsurance asset is impaired if there is objective evidence, as a result of an event that occurred after initial recognition of the reinsurance asset, that BNI Life may not receive all amounts due to it under the terms of the contract, and the impact on the amounts that BNI Life will receive from the reinsurer can be reliably measured.

Claims and policy benefits

Claims and policy benefits consist of settled claims, claims that are still in process of completion and estimated of claims incurred but not yet reported (IBNR). Claims and policy benefits are recognised as expenses when the liabilities to cover claims are incurred. Reinsurance claims recoveries from reinsurance companies are recognised and recorded as deduction from claims and policy benefits consistent in the same period with the claims and policies benefits recognition.



**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**z. Kontrak asuransi (lanjutan)**

Klaim dan manfaat polis (lanjutan)

Total klaim dalam penyelesaian, termasuk klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan, dinyatakan berdasarkan estimasi menggunakan teknik perhitungan teknis oleh aktuaris yang dilaporkan sebagai bagian dari "Estimasi liabilitas klaim". Perubahan dalam estimasi liabilitas klaim, sebagai hasil dari evaluasi lebih lanjut dan perbedaan antara estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui sebagai biaya tambahan atau pengurang biaya pada periode terjadinya perubahan.

Liabilitas manfaat polis masa depan

Liabilitas manfaat polis masa depan merupakan nilai kini estimasi manfaat polis masa depan yang akan dibayarkan kepada pemegang polis atau ahli warisnya dikurangi dengan nilai kini dari estimasi premi masa depan yang akan diterima dari pemegang polis dan diakui pada saat pengakuan pendapatan premi. Liabilitas manfaat polis masa depan ditentukan dan dihitung dengan menggunakan rumus tertentu oleh aktuaris BNI Life atau aktuaris independen yang terdaftar.

BNI Life menghitung liabilitas manfaat polis masa depan dengan menggunakan metode *Gross Premium Reserve* yang mencerminkan nilai kini estimasi pembayaran seluruh manfaat yang diperjanjikan termasuk seluruh opsi yang disediakan, nilai kini estimasi seluruh biaya yang dikeluarkan dan penerimaan premi di masa depan.

Kenaikan/(penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Untuk produk unit link, liabilitas kepada pemegang unit link diakui pada saat penerimaan dana dikonversi menjadi unit setelah dikurangi biaya-biaya dan akan bertambah atau berkurang sesuai dengan nilai aset bersih efektif yang berlaku.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**z. Insurance contract (continued)**

Claims and policy benefits (continued)

Total claims in process, including claims incurred but not yet reported, are stated at estimated amounts determined based on the actuarial technical insurance calculations which is reported as part of "Estimated claim liabilities" in the statement of financial position. Changes in estimated claim liabilities as a result of further evaluation and the difference between estimated claims and paid claims are recognised as addition to or deduction from expenses in the period the changes occurred.

Liabilities for future policy benefits

The liabilities for future policy benefits represent the present value of estimated future policy benefits to be paid to policyholders or their heirs less present value of estimated future premiums to be received from the policyholders and recognised consistently with the recognition of premium income. The liabilities for future policy benefits are determined and computed based on certain formula by BNI Life's actuary or registered independent actuary.

BNI Life calculates the liability for future policy benefits using Gross Premium Reserve method that reflects the present value of estimated payments of all the guaranteed benefits including all the embedded options available, the present value of all estimated handling costs incurred and the future premium receipt.

Increase/(decrease) for future policy benefits is recognised in the current year's statement of income.

For unit-linked products, the liability to unit-linked policyholders is recognised at the time the funds received are converted into units, net of related expenses and will increase or decrease in accordance with effective net asset value.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**z. Kontrak asuransi (lanjutan)**

Liabilitas manfaat polis masa depan (lanjutan)

Penerimaan dana dari nasabah untuk produk unit link non syariah diakui sebagai pendapatan premi bruto di laporan laba rugi. Liabilitas kepada pemegang polis unit link diakui di laporan posisi keuangan yang termasuk di dalam liabilitas manfaat polis masa depan sebesar jumlah yang diterima setelah dikurangi dengan bagian premi yang merupakan pendapatan BNI Life, disertai dengan pengakuan kenaikan liabilitas kepada pemegang polis unit link di laporan laba rugi.

Setiap bunga, keuntungan atau kerugian dari kenaikan atau penurunan nilai pasar investasi dicatat sebagai pendapatan atau beban, disertai dengan pengakuan kenaikan atau penurunan liabilitas manfaat polis masa depan di laporan laba rugi dan liabilitas manfaat polis masa depan di laporan posisi keuangan.

Penerimaan dana dari nasabah untuk produk unit link syariah diakui sebagai pendapatan premi bruto di laporan laba rugi sebesar bagian premi yang merupakan pendapatan BNI Life dan liabilitas manfaat polis masa depan di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang diterima setelah dikurangi bagian fee untuk BNI Life dalam rangka mengelola pendapatan dari produk unit link.

**aa. Perpajakan**

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**z. Insurance contract (continued)**

Liabilities for future policy benefits (continued)

Funds received from customers for non-sharia unit-linked products are recognised as gross premiums income in the statement of income. Liabilities to unit-linked policyholders are recognised in the statement of financial position which is included in the liabilities for future policy benefits for the amount received net of the portion of premium representing BNI Life's revenue, with corresponding profit or loss recognition for the increase in liabilities to unit-linked policyholders.

Any interest, gain or loss due to increases or decreases in market value of investments are recorded as income or expense, with a corresponding recognition of increase or decrease liabilities for future policy benefits in the profit or loss and liabilities for future policy benefits in the statement of financial position.

Funds received from customers for sharia unit-linked products is recognised as gross premium income in the statement of income amounted to premium representing BNI Life's revenue and liabilities for future policy benefits in the statement of financial position for the amount received net of the portion representing BNI Life's fees in managing the unit-linked product revenue.

**aa. Taxation**

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**aa. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill* atau pada saat pengakuan awal aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

**ab. Imbalan kerja**

**Imbalan kerja jangka pendek**

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

**Imbalan pensiun dan imbalan pasca-kerja lainnya**

BNi memiliki program pensiun imbalan pasti dan iuran pasti.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**aa. Taxation (continued)**

*Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill and deferred income tax is not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at reporting period and is expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.*

*Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.*

*Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.*

*Corrections to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the appeal has been decided*

**ab. Employee benefits**

**Short-term employee benefits**

*Short-term employee benefits are recognised when they accrued to the employees.*

**Pension benefits and other post-employment**

*BNi has defined benefit and defined contribution pension plans.*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**ab. Imbalan kerja (lanjutan)**

**Imbalan pensiun dan imbalan pasca-kerja  
lainnya (lanjutan)**

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih, seperti umur, masa kerja, dan jumlah kompensasi. Program ini dikelola oleh Dana Pensiun PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("Dana Pensiun").

Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun dimana Bank akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah (dana pensiun) dan tidak memiliki liabilitas hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut. Program ini dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("DPLK").

BNI diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam UU No. 13/2003, yang merupakan liabilitas imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai dengan UU No. 13/2003 lebih besar, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun.

Karena UU Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam Rupiah dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**ab. Employee benefits (continued)**

**Pension benefits and other post-  
employment benefits (continued)**

*A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which usually depends on one or more factors such as age, years of service and compensation. This plan is managed by Dana Pensiun PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("Dana Pensiun").*

*A defined contribution plan is a pension plan under which the Bank pays fixed contributions into a separate entity (pension fund) and has no legal or constructive obligation to pay further contributions. This plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("DPLK").*

*BNI is required to provide minimum pension benefits as stipulated in the Law No. 13/2003 which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on Law No. 13/2003 are higher, the difference is recorded as part of the overall pension benefits obligation.*

*Since the Labor Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labor Law represent defined benefit plans.*

*The liability recognised in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**ab. Imbalan kerja (lanjutan)**

**Imbalan pensiun dan imbalan pasca-kerja  
lainnya (lanjutan)**

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Grup juga memberikan imbalan pasca kerja lainnya, seperti uang penghargaan dan uang pisah. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Sedangkan imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

**Imbalan jangka panjang lainnya**

Imbalan jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang, imbalan cacat permanen dan penghargaan *jubilee* dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini.

**ac. Laba per saham dasar**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang tersedia bagi pemegang saham biasa (laba *residual*) dengan jumlah rata-rata tertimbang lembar saham biasa yang beredar selama tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**ab. Employee benefits (continued)**

**Pension benefits and other post-  
employment benefits (continued)**

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Past-service costs are recognised immediately in profit or loss.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

The Group also provides other post-employment benefits, such as service pay and separation pay. The service pay benefit vests when the employees reach their retirement age. The separation pay benefit is paid to employees in the case of voluntary resignation, subject to a minimum number of years of service. These benefits have been accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan.

**Other long-term benefits**

Other long-term employee benefits such as long service leave, permanent disability benefit and jubilee awards are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value.

**ac. Basic earnings per share**

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year available to shareholders of ordinary shares (residual income) by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the current year.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**ad. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

BNI dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak - pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi" dan Peraturan Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang didefinisikan antara lain:

- (i) perusahaan di bawah pengendalian BNI dan Entitas Anak;
- (ii) perusahaan asosiasi;
- (iii) investor yang memiliki hak suara, yang memberikan investor tersebut suatu pengaruh yang signifikan;
- (iv) perusahaan di bawah pengendalian investor yang dijelaskan dalam Catatan iii di atas;
- (v) karyawan kunci dan anggota keluarganya; dan
- (vi) entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah yaitu Menteri Keuangan atau Pemerintah Daerah yang merupakan pemegang saham dari entitas.

Semua transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**ae. Dividen**

Pembagian dividen kepada para pemegang saham diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham.

**af. Pelaporan segmen**

BNI dan Entitas Anak menentukan dan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang secara internal diberikan kepada pengambil keputusan operasional.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**ad. Transactions with related parties**

*BNI and Subsidiaries enter into transactions with parties which are defined as related parties in accordance with Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) No. 7 regarding "Related Party Disclosures" and Regulation of the Capital Market Supervisory Board and Financial Institution (Bapepam-LK) No. KEP-347/BL/2012 regarding "Guidelines for Financial Statements Presentation and Disclosure of Issuers or Public Companies", which are defined, among others, as:*

- (i) entities under the control of BNI and Subsidiaries;*
- (ii) associated companies;*
- (iii) investors with voting rights that gives them significant influence;*
- (iv) entities controlled by investors under Note iii above;*
- (v) key employees and family members; and*
- (vi) entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by Government, which is defined as the Minister of Finance or Provincial Government who has share ownership in the entity.*

*All significant transactions with related parties have been disclosed in notes to the consolidated financial statements.*

**ae. Dividends**

*Dividend distribution to the shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the shareholders.*

**af. Segment reporting**

*BNI and its Subsidiaries determine and present operating segments based on the information that is internally provided to the chief operating decision maker.*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**af. Pelaporan segmen (lanjutan)**

Grup mengidentifikasi segmen operasi sebagai suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Grup mengungkapkan segmen operasionalnya berdasarkan segmen usaha yang meliputi Korporasi, Komersial dan Kecil, Konsumer dan Ritel, Tresuri dan Institusi Keuangan, Kantor Pusat dan Entitas Anak.

**ag. Biaya emisi penerbitan saham**

Biaya-biaya emisi efek yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat (termasuk penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu) dikurangkan langsung dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang pada akun "Tambahan Modal Disetor - Neto", sebagai bagian dari Ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**ah. Saham treasuri**

Ketika entitas Grup membeli modal saham ekuitas entitas (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan kepada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**af. Segment reporting (continued)**

*The Group defines an operating segment as a component of an entity:*

- a) that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity);*
- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance; and*
- c) for which discrete financial information is available.*

*The Group discloses its operating segments based on operating segments that consist of Corporate, Commercial and Small, Consumer and Retail, Treasury and Financial Institution, Head Office and Subsidiaries.*

**ag. Shares issuance costs**

*Costs related to the public offering of shares (including pre-emptive rights issue) are deducted from the proceeds and presented as a deduction of "Additional Paid-In Capital - Net" account, under Equity section in the consolidated statements of financial position.*

**ah. Treasury shares**

*Where any Group entity purchases the entity's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the entity's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the entity's equity holders.*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**ai. Program Pengganti Rencana Kepemilikan  
Saham Manajemen dan Karyawan (MESOP)**

BNI memberikan insentif jangka panjang berupa Program Pengganti MESOP kepada Direksi, Dewan Komisaris dan Pegawai Senior sebagai bentuk apresiasi atas pencapaian kinerja Bank.

BNI dalam melaksanakan program insentif pengganti MESOP ini mengacu pada peraturan OJK, dahulu Bapepam dan LK yang berlaku dan PSAK No. 53 (Revisi 2010), "Pembayaran Berbasis Saham".

Nilai wajar saham yang diberikan diakui sebagai beban dan dengan peningkatan pada ekuitas (*equity settled*). Jumlah beban diakui selama periode *vesting*, yaitu periode dimana seluruh kondisi *vesting* tertentu telah terpenuhi.

Setiap akhir periode pelaporan, BNI merevisi estimasi jumlah opsi yang diharapkan *vest* berdasarkan syarat jasa. Selisih antara estimasi revisian dengan jumlah estimasi sebelumnya, jika ada, diakui dalam laporan laba rugi, dengan penyesuaian pada sisi ekuitas.

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN  
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING**

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan konsolidasian dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun kedepan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik yang didasarkan pada standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**ai. Management and Employee Stock  
Ownership Plan (MESOP) Replacement  
Program**

BNI gives long term incentive in the form of Management and Employee Stock Ownership Plan (MESOP) Replacement Program to Board of Directors, Commissioners and senior employees as an appreciation for the Bank's performance.

BNI, in implementing the MESOP replacement incentive program, refers to the prevailing OJK, previously Bapepam and LK regulation and SFAS No. 53 (Revised 2010), "Share-based Payment".

The fair value of the shares is recognised as an expense with a corresponding increase in equity (*equity settled*). The total expense is recognised over the vesting period, which is the period over which all of the specified vesting conditions are to be satisfied.

At the end of each reporting period, BNI revises its estimates of the number of options that are expected to vest based on the nonmarket vesting conditions. It recognises the impact of the revision to original estimates, if any, in profit or loss, with a corresponding adjustment to equity.

**3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES  
AND JUDGMENTS**

Certain estimates and assumptions are made in the preparation of the consolidated financial statements. These often require management judgement in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with SFAS are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimates and judgements are evaluated on a continuous basis, and are based on past experiences and other factors, including expectations with regard to future events.

Although these estimates and assumption are based on management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumptions.



**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN  
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(lanjutan)**

Sumber utama ketidakpastian estimasi:

- a. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Kondisi spesifik *counterparty* yang mengalami penurunan nilai dalam pembentukan cadangan kerugian atas aset keuangan dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas tersebut, manajemen membuat pertimbangan tentang situasi keuangan *counterparty* dan nilai realisasi bersih dari setiap agunan. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan manfaat yang ada, dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan dapat diterima.

Perhitungan cadangan penurunan nilai kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat dalam portofolio aset keuangan dengan karakteristik ekonomi yang sama ketika terdapat bukti objektif penurunan nilai terganggu, tetapi penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menilai kebutuhan untuk cadangan kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit dan jenis produk. Guna membuat estimasi cadangan yang diperlukan, manajemen membuat asumsi untuk menentukan kerugian yang melekat, dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman masa lalu dan kondisi ekonomi saat ini. Keakuratan penyisihan tergantung pada seberapa baik estimasi arus kas masa depan untuk cadangan *counterparty* tertentu dan asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan kolektif.

- b. Menentukan nilai wajar instrumen keuangan

Dalam menentukan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas yang tidak mempunyai harga pasar, Grup menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2c. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajar menjadi kurang objektif dan membutuhkan berbagai tingkat penilaian tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga dan risiko lainnya.

Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, Manajemen mempertimbangkan masukan dan asumsi diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup *feedback* model atas likuiditas volatilitas untuk transaksi derivatif dan tingkat diskonto yang berjangka waktu panjang, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

**3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES  
AND JUDGMENTS (continued)**

Key sources of estimation uncertainty:

- a. Allowances for impairment losses of financial assets

*In the calculation of allowance for impairment losses of financial assets, the specific condition of impaired counterparty is individually evaluated based on management's best estimate of the present value of the expected cash flows to be received. In estimating these cash flows, management makes judgements about the counterparty's financial situation and the net realizable value of any underlying collateral. Each impaired asset is assessed on its merits, and the workout strategy and estimated cash flows considered recoverable.*

*Collectively assessed impairment allowances cover credit losses inherent in portfolios of financial assets with similar economic characteristics when there is objective evidence to suggest that they contain impaired financial assets, but the individual impaired items cannot yet be identified. In assessing the need for collective allowances, management considers factors such as credit quality and type of product. In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modelled and to determine the required input parameters, based on historical experiences and current economic conditions. The accuracy of the allowances depends on how well these estimate future cash flows for specific counterparty allowances and the model assumptions and parameters used in determining collective allowances.*

- b. Determining fair values of financial instruments

*In determining the fair value for financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, the Group uses the valuation techniques as described in Note 2c. For financial instruments that are traded infrequently and a lack of price transparency, fair value is less objective and requires varying degrees of judgement depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.*

*The input for this model comes from observable market data. When observable market data are not available, management considers necessary inputs and assumptions to determine the fair value. The above considerations include liquidity and volatility feedback model for derivative transactions and long term discount rate, the level of early payment and the level of default assumption.*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN  
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(lanjutan)**

Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)

**c. Imbalan kerja karyawan**

*Present value* atas imbalan kerja karyawan tergantung dari banyaknya faktor yang dipertimbangkan oleh aktuaris berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan atas asumsi-asumsi tersebut akan mempengaruhi *carrying amount* atas imbalan kerja karyawan.

Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya atau pendapatan untuk imbalan kerja termasuk tingkat diskonto. Grup menentukan tingkat diskonto yang tepat pada setiap akhir tahun. Ini merupakan tingkat suku bunga yang digunakan untuk menentukan nilai kini atas arus kas masa depan yang diestimasi akan digunakan untuk membayar imbalan kerja. Dalam menentukan tingkat diskonto yang tepat, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga atas Obligasi Pemerintah yang mempunyai jatuh tempo yang menyerupai jangka waktu imbalan kerja karyawan.

Asumsi kunci liabilitas pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

**d. Pertimbangan signifikan diperlukan dalam menentukan provisi perpajakan**

Grup menentukan provisi perpajakan berdasarkan estimasi atas kemungkinan adanya tambahan beban pajak. Jika hasil akhir dari hal ini berbeda dengan jumlah yang dicatat semula, maka perbedaan tersebut akan berdampak terhadap laba/rugi.

**e. Liabilitas asuransi untuk kontrak asuransi**

Cadangan teknis Entitas Anak dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai bagian dari "Liabilitas lain-lain" berdasarkan perhitungan teknis asuransi dengan menggunakan asumsi-asumsi aktuarial yaitu asumsi estimasi terbaik dan margin atas risiko pemburukan. Termasuk dalam cadangan teknis adalah liabilitas manfaat polis masa depan, estimasi liabilitas klaim, premi yang belum merupakan pendapatan dan liabilitas kepada pemegang *unit-link*. Entitas Anak menggunakan metode *Gross Premium Reserve* yang menghitung liabilitas manfaat polis masa depan berdasarkan asumsi estimasi terbaik dan margin atas risiko pemburukan.

**3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES  
AND JUDGMENTS (continued)**

*Key sources of estimation uncertainty (continued)*

**c. Employee benefit**

*The present value of the employee benefit obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefit obligations.*

*The assumptions used in determining the net cost (income) for employee benefits include the discount rate. The Group determines the appropriate discount rate at the end of each year. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of Government Bonds that have terms to maturity approximating the terms of the related employee benefit liability.*

*Other key assumptions for pension obligations are partly based on current market conditions.*

**d. Significant judgement is required in determining the provision for taxes**

*Group provides for tax provision based on estimates whether the additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will impact the profit/loss.*

**e. Insurance liabilities on insurance contracts**

*Technical reserves of the Subsidiary recorded in the consolidated statement of financial position as part of "Other liabilities" are calculated based on insurance technical calculation using certain actuarial assumptions which are based on best estimate assumptions and margin for adverse risk. Included in the technical reserves are liability for future policy benefits, estimated claim liabilities, unearned premium income and liability to unit-linked holders. The Subsidiary uses Gross Premium Reserve method in calculating liability for future policy benefits which are based on best estimate assumptions and margin for adverse risk.*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015 AND 2014**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**4. KAS**

	2015	2014
<b>Rupiah</b>	<b>12,298,469</b>	<b>10,852,909</b>
<b>Mata uang asing</b>		
Dolar Amerika Serikat	351,883	406,066
Dolar Singapura	108,359	102,090
Euro	29,594	17,733
Ringgit Malaysia	27,731	14,824
Real Arab Saudi	19,729	8,307
Dolar Australia	15,644	7,482
Yen Jepang	13,559	11,535
Dolar Hong Kong	11,318	9,839
Yuan Cina	6,507	772
Pound Sterling Inggris	3,994	2,981
United Arab Emirates Dirham	1,149	88
Brunei Dollar	900	316
Franc Swiss	546	150
Dolar Kanada	373	202
Thailand Baht	109	295
South Korean Won	411	97
Dolar Taiwan	152	-
	591,958	582,777
<b>Total</b>	<b>12,890,427</b>	<b>11,435,686</b>

Saldo dalam mata uang Rupiah termasuk uang pada mesin ATM (Anjungan Tunai Mandiri) sejumlah Rp1.264.525, dan Rp3.472.407 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

**4. CASH**

<b>Rupiah</b>
<b>Foreign currencies</b>
United States Dollar
Singapore Dollar
Euro
Malaysian Ringgit
Saudi Arabian Real
Australian Dollar
Japanese Yen
Hong Kong Dollar
Chinese Yuan
Great Britain Pound Sterling
United Arab Emirates Dirham
Brunei Dollar
Swiss Franc
Canadian Dollar
Thailand Baht
South Korean Won
Taiwan Dollar
<b>Total</b>

The Rupiah balance includes cash in ATMs (Automatic Teller Machines) of Rp1,264,525 and Rp3,472,407 as of 31 December 2015 and 2014, respectively.

**5. GIRO PADA BANK INDONESIA**

	2015	2014
Rupiah	26,725,601	21,490,067
Dolar Amerika Serikat	4,206,576	3,107,471
<b>Total</b>	<b>30,932,177</b>	<b>24,597,538</b>

Bank dipersyaratkan untuk memiliki Giro Wajib Minimum (GWM) dalam mata uang Rupiah dalam kegiatannya sebagai bank umum dan syariah, serta GWM dalam mata uang asing dalam kegiatannya melakukan transaksi mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Giro Wajib Minimum (GWM) Bank telah sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 13/10/PBI/2011 tanggal 9 Februari 2011 yang telah diubah dengan PBI No. 15/15/PBI/2013 tanggal 24 Desember 2013 yang kemudian diubah dengan PBI No. 17/12/PBI/2015 pada tanggal 1 Desember 2015 tentang Perubahan atas PBI No. 13/10/PBI/2011 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum pada Bank Indonesia (BI) dalam Rupiah dan valuta asing yang masing-masing sebesar:

**5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA**

<b>Rupiah</b>
<b>United States Dollar</b>
<b>Total</b>

The Bank is required to maintain minimum statutory reserves (GWM) in Rupiah for conventional and sharia banking and statutory reserves in foreign currencies for foreign exchange transactions.

As of 31 December 2015 and 2014, the Bank's Minimum Statutory Reserve complies with Bank Indonesia (BI) Regulation No. 13/10/PBI/2011 dated 9 February 2011 which has been amended with BI Regulation No. 15/15/PBI/2013 dated 24 December 2013 which have been further amended with PBI No. 17/12/PBI/2015 dated 1 December 2015 regarding the changes of BI regulation No. 13/10/PBI/2011 concerning Minimum Statutory Reserve of Commercial Banks with BI in Rupiah and foreign currency which are as follows:

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**5. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)**

**5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA  
(continued)**

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Rupiah			Rupiah
- GWM Primer	7.50%	8.00%	Primary Minimum Statutory Reserve -
- GWM Sekunder	4.00%	4.00%	Secondary Minimum -
Mata uang asing	8.00%	8.00%	Statutory Reserve
			Foreign Currencies

GWM Primer adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia. GWM Sekunder adalah cadangan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank berupa SBI, Surat Utang Negara (SUN), Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dan/atau excess reserve yang merupakan kelebihan saldo Rekening Giro Rupiah Bank dari GWM Primer dan GWM Loan to Deposit Ratio (LDR). GWM LDR adalah tambahan simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia, jika LDR Bank dibawah minimum LDR target Bank Indonesia (78%) atau jika diatas maksimum LDR target BI (92%) dan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank lebih kecil dari KPMM Insentif BI sebesar 14%.

*Primary Minimum Statutory Reserve is a minimum reserve that should be maintained by the Bank in Current Accounts with Bank Indonesia. Secondary Minimum Statutory Reserve is the minimum reserves that should be maintained by the Bank, comprised of Certificates of Bank Indonesia (SBI), Government Debenture Debt (SUN), Sharia Government Securities (SBSN), and/or excess reserve which represent the excess reserve of the Bank's Current Accounts in Rupiah over the Primary Minimum Statutory Reserve and the Minimum Statutory Reserve on Loan to Deposit Ratio (LDR). The Minimum Statutory Reserve on LDR is the additional reserve that should be maintained by the Bank in the form of Current Accounts with Bank Indonesia, if the Bank's LDR is below the minimum of LDR targeted by Bank Indonesia (78%) or if the Bank's LDR above the maximum of LDR targeted by BI (92%) and the Capital Adequacy Ratio (CAR) is below BI requirement of 14%.*

Rasio Giro Wajib Minimum untuk rekening Rupiah dan mata uang asing (BNI saja) pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar:

*The ratio of the Minimum Statutory Reserve requirement (BNI only) for its Rupiah and foreign currencies accounts as of 31 December 2015 and 2014, are as follows:*

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Rupiah			Rupiah
- GWM Primer	9.23%	8.08%	Primary Minimum Statutory Reserve -
- GWM Sekunder	14.82%	15.23%	Secondary Minimum -
- GWM Loan to Deposit Ratio*)	-	-	Statutory Reserve
Mata uang asing	8.01%	8.32%	Minimum Statutory Reserve on -
			Loan to Deposit Ratio*)
			Foreign currencies

\*) Tambahan GWM yang dihitung berdasarkan selisih antara LDR Bank dengan minimum LDR target Bank Indonesia dikali 10%. Mulai berlaku pada tanggal 1 Maret 2011.

\*) *The additional minimum reserve is calculated based on the difference between the Bank's LDR with the minimum Bank Indonesia's LDR target multiply by 10% effective starting 1 March 2011.*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015 AND 2014**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**6. GIRO PADA BANK LAIN**

**6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS**

**a. Berdasarkan mata uang**

**a. By currency**

	2015	2014
<b>Rupiah</b>	299,405	207,508
<b>Mata uang asing</b>		
Dolar Amerika Serikat	2,960,824	1,380,933
Yuan Cina	2,129,675	20,755
Euro	1,133,605	992,733
Dolar Singapura	1,415,447	794,690
Yen Jepang	824,676	857,094
Dolar Hong Kong	116,251	138,040
Dolar Australia	35,832	36,416
United Arab Emirates Dirham	31,231	6,485
Pound Sterling Inggris	21,749	23,286
Swiss Franc	21,232	20,756
Dolar Kanada	8,908	15,458
Real Arab Saudi	520	926
Baht Thailand	332	2,335
Ringgit Malaysia	12	14
	8,700,294	4,289,921
Total	8,999,699	4,497,429
Cadangan kerugian penurunan nilai	(906)	(1,589)
<b>Neto</b>	<b>8,998,793</b>	<b>4,495,840</b>

<b>Rupiah</b>
<b>Foreign currencies</b>
United States Dollar
Chinese Yuan
Euro
Singapore Dollar
Japanese Yen
Hong Kong Dollar
Australian Dollar
United Arab Emirates Dirham
Great Britain Pound Sterling
Swiss Franc
Canadian Dollar
Saudi Arabian Real
Thailand Baht
Malaysian Ringgit
<b>Total</b>
<b>Allowance for impairment losses</b>
<b>Net</b>

**b. Berdasarkan hubungan**

**b. By relationship**

	2015	2014
<b>Pihak ketiga</b>		
Rupiah	299,405	207,508
Mata uang asing	8,700,294	4,289,921
Total	8,999,699	4,497,429
Cadangan kerugian penurunan nilai	(906)	(1,589)
<b>Neto</b>	<b>8,998,793</b>	<b>4,495,840</b>

<b>Third parties</b>
Rupiah
Foreign currencies
<b>Total</b>
<b>Allowance for impairment losses</b>
<b>Net</b>

**c. Berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia**

**c. By Bank Indonesia collectibility**

Seluruh giro pada bank lain pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 diklasifikasikan lancar.

All current accounts with other banks as of 31 December 2015 and 2014 were classified as current.

**d. Cadangan kerugian penurunan nilai**

**d. Allowance for impairment losses**

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)**

**6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS  
(continued)**

**d. Cadangan kerugian penurunan nilai  
(lanjutan)**

**d. Allowance for impairment losses  
(continued)**

	<b>2015</b>	<b>2014</b>
Saldo awal	1,589	1,709
Pembalikan selama tahun berjalan	(632)	-
Penyesuaian karena penjabaran laporan keuangan	(51)	(120)
<b>Saldo akhir</b>	<b>906</b>	<b>1,589</b>

Beginning balance  
Reversal during the year  
Foreign exchange translation  
adjustment

**Ending balance**

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

**e. Tingkat suku bunga per tahun**

**e. Annual interest rates**

	<b>Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %</b>	
2015	0.01 - 0.25	2015
2014	0.01 - 0.22	2014

**7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK INDONESIA**

**7. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS AND BANK INDONESIA**

**a. Berdasarkan jenis dan mata uang**

**a. By type and currency**

	<b>2015</b>	<b>2014</b>
<b>Rupiah</b>		
Bank Indonesia - FASBI	2,294,069	1,076,504
Call Money		
PT Bank Jabar Banten Tbk	450,000	-
PT Bank Pan Indonesia Tbk	400,000	405,000
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	250,000	535,000
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	250,000	100,000
PT Bank KEB Hana Indonesia	200,000	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	200,000	-
PT Bank ICBC Indonesia	150,000	50,000
PT Bank Nationalnobu Tbk	140,000	-
PT Bank Pembangunan Daerah Riau	100,000	-
PT Bank Bukopin Tbk	-	500,000
PT Bank Danamon Tbk	-	295,000
Royal Bank of Scotland, Jakarta	-	235,000
PT Bank Mizuho Jakarta	-	212,000
JP Morgan Chase	-	200,000
Deutsche Bank Jakarta	-	150,000
PT Bank DBS Indonesia	-	100,000
Hongkong Shanghai Bank Corp	-	100,000
PT Bank Chinatrust	-	90,000
Lain-lain	175,000	30,000
Deposito berjangka	2,224,256	1,827,975
	<b>6,833,325</b>	<b>5,906,479</b>

<b>Rupiah</b>
Bank Indonesia - FASBI
Call Money
PT Bank Jabar Banten Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Riau
PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Danamon Tbk
Royal Bank of Scotland, Jakarta
PT Bank Mizuho Jakarta
JP Morgan Chase
Deutsche Bank Jakarta
PT Bank DBS Indonesia
Hongkong Shanghai Bank Corp
PT Bank Chinatrust
Others
Time deposits

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK  
INDONESIA (lanjutan)**

**a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)**

	2015	2014
<b>Mata uang asing</b>		
Bank Indonesia - FASBI	22,952,025	3,963,200
Call Money		
Deutsche Bank AG, Singapore	1,220,639	-
Credit Industriel Et Commercial, Singapore	318,428	309,625
PT Bank ANZ Indonesia	304,649	359,165
PT Bank Pan Indonesia Tbk	275,700	24,770
PT Bank BNP Paribas Indonesia	275,700	-
PT Bank DBS Indonesia	275,700	-
Banco do Brasil S.A., London	234,345	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	179,205	146,143
Hongkong Shanghai Bank Corp., London	132,853	144,663
Bank of Tokyo – Mitsubishi, SGP	-	1,857,750
Bank of New York, NY	-	313,960
PT Bank Mega Tbk	-	185,775
Raiffezen Zentrale, Singapore	-	185,775
PT Bank Internasional Indonesia	-	185,775
Emirates Nbd, Singapore	-	123,850
First Gulf Bank, Singapore	-	123,850
HSH Nordbank AG, Singapore	-	-
Lain-lain	207,464	278,635
Deposito berjangka	206,775	420,116
	26,583,483	8,623,052
Total	33,416,808	14,529,531
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(2,109)
<b>Neto</b>	<b>33,416,808</b>	<b>14,527,422</b>

Perincian penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2015	2014
<b>Rupiah</b>	6,833,325	5,906,479
<b>Mata uang asing</b>		
Dolar Amerika Serikat	24,911,563	8,452,144
Pound Sterling Inggris	132,854	153,597
Yuan Cina	1,539,066	-
Euro	-	17,311
	26,583,483	8,623,052
Total	33,416,808	14,529,531
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(2,109)
<b>Neto</b>	<b>33,416,808</b>	<b>14,527,422</b>

**7. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS AND  
BANK INDONESIA (continued)**

**a. By type and currency (continued)**

<b>Foreign currencies</b>	
Bank Indonesia - FASBI	
Call Money	
Deutsche Bank AG, Singapore	
Credit Industriel Et Commercial, Singapore	
PT Bank ANZ Indonesia	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	
PT Bank BNP Paribas Indonesia	
PT Bank DBS Indonesia	
Banco do Brasil S.A., London	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
Hongkong Shanghai Bank Corp., London	
Bank of Tokyo – Mitsubishi, SGP	
Bank of New York, NY	
PT Bank Mega Tbk	
Raiffezen Zentrale, Singapore	
PT Bank Internasional Indonesia	
Emirates Nbd, Singapore	
First Gulf Bank, Singapore	
HSH Nordbank AG, Singapore	
Others	
Time deposits	
<b>Total</b>	
<b>Allowance for impairment losses</b>	
<b>Net</b>	

Placements with other banks and Bank Indonesia based on currencies are as follows:

<b>Rupiah</b>	
<b>Foreign currencies</b>	
United States Dollar	
Great Britain Pound Sterling	
Chinnesse Yuan	
Euro	
<b>Total</b>	
<b>Allowance for impairment losses</b>	
<b>Net</b>	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015 AND 2014**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK  
INDONESIA (lanjutan)**

**7. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS AND  
BANK INDONESIA (continued)**

**b. Berdasarkan hubungan**

**b. By relationship**

	2015	2014	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
Bank Indonesia - FASBI	2,294,069	1,076,504	Bank Indonesia - FASBI
Call Money	2,315,000	3,002,000	Call Money
Deposito berjangka	2,224,256	1,827,975	Time deposits
	6,833,325	5,906,479	
<b>Mata uang asing</b>			<b>Foreign currencies</b>
Bank Indonesia - FASBI	22,952,025	3,963,200	Bank Indonesia - FASBI
Call Money	3,424,683	4,239,736	Call Money
Deposito berjangka	206,775	420,116	Time deposits
	26,583,483	8,623,052	
Total pihak ketiga	33,416,808	14,529,531	Total third party
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(2,109)	Allowance for impairment losses
<b>Neto</b>	<b>33,416,808</b>	<b>14,527,422</b>	<b>Net</b>

**c. Berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia**

**c. By Bank Indonesia collectibility**

Seluruh penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 diklasifikasikan sebagai lancar.

All placements with other banks and Bank Indonesia as of 31 December 2015 and 2014 were classified as current.

**d. Cadangan kerugian penurunan nilai**

**d. Allowance for impairment losses**

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	2015	2014	
Saldo awal	2,109	2,105	Beginning balance
(Pembalikan)/penyisihan selama tahun berjalan	(2,109)	381	(Reversal)/allowance during the year
Penyesuaian karena penjabaran laporan keuangan	-	(377)	Foreign exchange translation adjustment
<b>Saldo akhir</b>	<b>-</b>	<b>2,109</b>	<b>Ending balance</b>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

**e. Penempatan pada bank lain yang  
digunakan sebagai jaminan**

**e. Placements with other banks pledged as  
collateral**

Tidak terdapat penempatan pada bank lain yang digunakan sebagai jaminan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

There were no placements with other banks pledged as collateral as of 31 December 2015 and 2014.



**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015 AND 2014**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK  
INDONESIA (lanjutan)**

**7. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS AND  
BANK INDONESIA (continued)**

**f. Tingkat suku bunga per tahun**

**f. Annual interest rates**

	Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %	Pound Sterling Inggris/ Great Britain Pound Sterling %	
2015	5.50 - 11.25	0.32 - 0.60	0.00	2015
2014	5.50 - 11.00	0.01 - 0.88	0.20 - 0.73	2014

**8. EFEK-EFEK**

**8. MARKETABLE SECURITIES**

**a. Berdasarkan jenis dan mata uang**

**a. By type and currency**

	2015		2014		
	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value	
<b>Nilai wajar melalui laporan laba rugi</b>					<b>Fair value through profit or loss</b>
<b>Rupiah</b>					<b>Rupiah</b>
Reksadana	2,343,703	2,089,679	2,746,710	2,751,019	Mutual funds
Obligasi subordinasi	734,250	767,161	12,000	11,562	Subordinate bonds
Obligasi	640,982	593,668	50,482	48,710	Bonds
Efek lainnya	116,998	155,896	135,398	135,397	Other securities
	3,835,933	3,606,404	2,944,590	2,946,688	
<b>Mata uang asing</b>					<b>Foreign currencies</b>
Reksadana	20,081	21,807	17,130	18,693	Mutual funds
Obligasi	68,925	75,997	-	-	Bonds
	89,006	97,804	17,130	18,693	
<b>Total nilai wajar melalui laporan laba rugi</b>	<b>3,924,939</b>	<b>3,704,208</b>	<b>2,961,720</b>	<b>2,965,381</b>	<b>Total fair value through profit or loss</b>
<b>Tersedia untuk dijual</b>					<b>Available-for-sale</b>
<b>Rupiah</b>					<b>Rupiah</b>
Sertifikat Bank Indonesia	1,100,000	1,057,766	625,000	617,232	Certificates of Bank Indonesia
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	900,000	887,938	5,200,000	5,147,893	Certificates Deposits of Bank Indonesia
Reksadana	720,025	724,022	645,472	664,567	Mutual funds
Obligasi	569,000	557,255	888,000	873,000	Bonds
Obligasi subordinasi	209,950	209,229	100,000	100,208	Subordinate bonds
Negotiable Certificates of Deposits	170,000	164,876	-	-	Negotiable Certificates of Deposits
	3,668,975	3,601,086	7,458,472	7,402,900	
<b>Mata uang asing</b>					<b>Foreign currencies</b>
Obligasi	1,154,587	1,080,793	963,715	911,764	Bonds
Reksadana	26,311	36,938	15,273	15,353	Mutual funds
	1,180,898	1,117,731	978,988	927,117	
<b>Total tersedia untuk dijual</b>	<b>4,849,873</b>	<b>4,718,817</b>	<b>8,437,460</b>	<b>8,330,017</b>	<b>Total available-for-sale</b>
<b>Dimiliki hingga jatuh tempo</b>					<b>Held-to-maturity</b>
<b>Rupiah</b>					<b>Rupiah</b>
Obligasi, setelah dikurangi premi yang belum diamortisasi sebesar Rp2.849 pada tanggal 31 Desember 2015 dan Rp4.669 pada tanggal 31 Desember 2014	1,428,043	1,340,509	1,071,980	1,071,156	Bonds, net of unamortized premium Rp2,849 as of 31 December 2015 and Rp4,669 as of 31 December 2014
Obligasi subordinasi	140,000	144,895	91,000	96,493	Subordinate bonds
	1,568,043	1,485,404	1,162,980	1,167,649	
<b>Mata uang asing</b>					<b>Foreign currencies</b>
Obligasi	55,180	55,374	49,760	50,251	Bonds
<b>Total dimiliki hingga jatuh tempo</b>	<b>1,623,223</b>	<b>1,540,778</b>	<b>1,212,740</b>	<b>1,217,900</b>	<b>Total held-to-maturity</b>
<b>Pinjaman yang diberikan dan piutang</b>					<b>Loan and receivables</b>
<b>Rupiah</b>					<b>Rupiah</b>
Promes	-	-	230,000	230,000	Promes
<b>Total pinjaman yang diberikan dan piutang</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>230,000</b>	<b>230,000</b>	<b>Total loan and receivables</b>
<b>Total efek-efek</b>	<b>10,398,035</b>	<b>9,963,803</b>	<b>12,841,920</b>	<b>12,743,298</b>	<b>Total marketable securities</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai		(36,309)		(5,002)	Allowance for impairment losses
<b>Efek-efek - neto</b>		<b>9,927,494</b>		<b>12,738,296</b>	<b>Marketable securities - net</b>

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**8. EFEK-EFEK (lanjutan)**

**a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)**

Perincian efek-efek berdasarkan mata uang  
adalah sebagai berikut:

	2015	2014
<b>Rupiah</b>	8,692,894	11,747,237
<b>Mata uang asing</b>		
Dolar Amerika Serikat	1,270,909	996,061
Total	9,963,803	12,743,298
Cadangan kerugian penurunan nilai	(36,309)	(5,002)
<b>Neto</b>	<b>9,927,494</b>	<b>12,738,296</b>

Harga pasar efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual berkisar antara 93,82% - 102,61%, dan berkisar antara 94,38% - 104,67% masing-masing dari nilai nominal pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014. BNI mengakui adanya keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi atas peningkatan atau penurunan nilai pasar efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual (neto setelah pajak) sebesar Rp84.590 (rugi) dan Rp568.575 (laba) masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

**b. Berdasarkan hubungan**

	2015	2014
Pihak ketiga	9,963,803	12,743,298
Cadangan kerugian penurunan nilai	(36,309)	(5,002)
<b>Neto</b>	<b>9,927,494</b>	<b>12,738,296</b>

**c. Berdasarkan penerbit**

	2015	2014
Korporasi	5,725,280	5,851,991
Bank	2,292,820	1,126,182
Bank Indonesia	1,945,703	5,765,125
Total	9,963,803	12,743,298
Cadangan kerugian penurunan nilai	(36,309)	(5,002)
<b>Neto</b>	<b>9,927,494</b>	<b>12,738,296</b>

**8. MARKETABLE SECURITIES (continued)**

**a. By type and currency (continued)**

Marketable securities based on currencies are  
as follow:

<b>Rupiah</b>
<b>Foreign currencies</b>
United States Dollar
Total
Allowance for impairment losses
<b>Net</b>

The market value of the available-for-sale securities as of 31 December 2015 and 2014, ranged between 93.82% - 102.61%, and between 94.38% - 104.67% of the nominal amounts, respectively. BNI recognized the unrealized gains or loss from increase or decrease in the market value of marketable securities categorized as available-for-sale (net of taxes) in the amount of Rp84,590 (loss) and Rp568,575 (gain) for the years ended 31 December 2015 and 2014, respectively.

**b. By relationship**

Third parties
Allowance for impairment losses
<b>Net</b>

**c. By issuer**

Corporates
Banks
Bank Indonesia
Total
Allowance for impairment losses
<b>Net</b>

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**8. EFEK-EFEK (lanjutan)**

**8. MARKETABLE SECURITIES (continued)**

**d. Berdasarkan peringkat**

**d. By rating**

	2015			
	Pemeringkat/ Agencies	Peringkat/ Rating	Nilai tercatat/ Carrying Value	
<b>Nilai wajar melalui laporan laba rugi</b>				<b>Fair value through profit or loss</b>
<b>Rupiah</b>				<b>Rupiah</b>
Reksadana	-	-	2,089,679	Mutual funds
Obligasi subordinasi	Beragam/ Various	Beragam/ Various	767,161	Subordinate bonds
Obligasi	Beragam/ Various	Beragam/ Various	593,668	Bonds
Efek lainnya	Beragam/ Various	Beragam/ Various	155,896	Other securities
			<u>3,606,404</u>	
<b>Mata uang asing</b>				<b>Foreign currencies</b>
Reksadana	-	-	21,807	Mutual funds
Obligasi	Beragam/ Various	Beragam/ Various	75,997	Bonds
			<u>97,804</u>	
<b>Total nilai wajar melalui laporan laba rugi</b>			<u><b>3,704,208</b></u>	<b>Total fair value through profit and loss</b>
<b>Tersedia untuk dijual</b>				<b>Available-for-sale</b>
<b>Rupiah</b>				<b>Rupiah</b>
Sertifikat Bank Indonesia	-	-	1,057,766	Certificates of Bank Indonesia
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	-	-	887,938	Certificates Deposits of Bank Indonesia
Reksadana	-	-	724,022	Mutual funds
Negotiable Certificates of Deposits	-	-	164,876	Negotiable Certificates of Deposits
Obligasi subordinasi	Beragam/ Various	Beragam/ Various	209,229	Subordinate bonds
Obligasi				Bonds
Medco Energi Internasional				Medco Energi Internasional
Bond III Tahun 2012	Pefindo	idAA-	96,864	Bond III Tahun 2012
OCBC NISP 1C 2016	Pefindo	idAAA	74,828	OCBC NISP 1C 2016
Bank UOB Indonesia I				Bank UOB Indonesia I
Tahun 2015 Seri C			69,433	Tahun 2015 Seri C
Bank BII Bonds II Seri B 2012	Pefindo	idAAA	48,309	Bank BII Bonds II Seri B 2012
Bank BTPN 3A-2013	Pefindo	idAA-	29,915	Bank BTPN 3A-2013
Indosat Tahap II Tahun 2015 Seri C			29,538	Indosat Tahap II Tahun 2015 Seri C
Obligasi Jasa Marga XIV		idAA	23,456	Obligasi Jasa Marga XIV
Indosat Tahap II Tahun 2015 Seri E			19,766	Indosat Tahap II Tahun 2015 Seri E
CIMB Niaga Auto Finance				CIMB Niaga Auto Finance
Tahun 2012 Seri B	Pefindo	idAAA	19,325	Tahun 2012 Seri B
Indosat Tahap II Tahun 2015 Seri B	Pefindo	idAAA	17,869	Indosat Tahap II Tahun 2015 Seri B
Bank Tabungan Negara Seri XII	Pefindo	idAA	17,444	Bank Tabungan Negara Seri XII
OCBC NISP Tahap I				OCBC NISP Tahap I
Tahun 2013 Seri C	Pefindo	idAAA	15,963	Tahun 2013 Seri C
Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri B	Pefindo	idAAA	14,690	Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri B
Indosat VIII Tahun 2012 Seri A	Pefindo	idAAA	10,430	Indosat VIII Tahun 2012 Seri A
Perum Pegadaian Tahap I				Perum Pegadaian Tahap I
Tahun 2013 Seri B	Pefindo	idAAA	9,887	Tahun 2013 Seri B
Obligasi Berkelanjutan I				Obligasi Berkelanjutan I
Danareksa Tahap II Seri A	Pefindo	idA	7,995	Danareksa Tahap II Seri A
Indosat Tahap I Tahun 2015 Seri B	Pefindo	idAAA	4,982	Indosat Tahap I Tahun 2015 Seri B
Mitra Adiperkasa Tahap III				Mitra Adiperkasa Tahap III
Tahun 2014 Seri A	Pefindo	idAA-	4,976	Tahun 2014 Seri A
Bank BTN Tahap I Tahun 2015 Seri B	Pefindo	idAA	4,801	Bank BTN Tahap I Tahun 2015 Seri B
PLN Tahap II Tahun 2013	Pefindo	idAAA	4,748	PLN Tahap II Tahun 2013
Bank BTN Tahap I Tahun 2015 Seri C	Fitch	AA(idn)	4,744	Bank BTN Tahap I Tahun 2015 Seri C
PT Perkebunan Nusantara X				PT Perkebunan Nusantara X
Tahun 2013	Pefindo	idBBB+	4,573	Tahun 2013
Lainnya	Beragam/ Various	Beragam/ Various	22,719	Others
			<u>3,601,086</u>	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**8. EFEK-EFEK (lanjutan)**

**8. MARKETABLE SECURITIES (continued)**

**d. Berdasarkan peringkat (lanjutan)**

**d. By rating (continued)**

		2015		Nilai tercatat/ Carrying Value	
		Pemeringkat/ Agencies	Peringkat/ Rating		
<b>Tersedia untuk dijual (lanjutan)</b>					<b>Available-for-sale (continued)</b>
<b>Mata uang asing</b>					<b>Foreign currencies</b>
Reksadana		-	-	36,938	Mutual funds
Obligasi					Bonds
Pelindo II	S&P	BB+		273,066	Pelindo II
Pertamina 2023	S&P	BB+		73,135	Pertamina 2023
PT Pertamina Persero	Moody's	Baa3		62,894	PT Pertamina Persero
Merrill Lynch USA	Moody's	Baa3		59,315	Merrill Lynch USA
M&T Bank USA	Moody's	Baa2		58,974	M&T Bank USA
Wachovia Bank USA	Fitch	BBB+		58,626	Wachovia Bank USA
Bank Boston USA	Moody's	Ba1		58,242	Bank Boston USA
JP Morgan Chase USA	Moody's	Baa2		57,035	JP Morgan Chase USA
Suntrust USA	Moody's	Baa2		55,571	Suntrust USA
EIBINDO	S&P	BB+		55,554	EIBINDO
Huntington USA	Moody's	Baa2		53,719	Huntington USA
Hutch Whamp Int 09 Ltd	Fitch	A-		47,907	Hutch Whamp Int 09 Ltd
Bangkok Bank, Bangkok	Fitch	BBB+		44,674	Bangkok Bank, Bangkok
Korea Development Bank	Moody's	Aa3		34,094	Korea Development Bank
ICBC Asia	Moody's	Baa2		29,605	ICBC Asia
CIMB Bank BHD	S&P	A-		27,628	CIMB Bank BHD
Shinhan Bank	S&P	A		27,278	Shinhan Bank
Lainnya	Beragam/ Various	Beragam/ Various		3,476	Others
				1,117,731	
<b>Total tersedia untuk dijual</b>				<b>4,718,817</b>	<b>Total available for sale</b>
<b>Dimiliki hingga jatuh tempo</b>					<b>Held-to-maturity</b>
<b>Rupiah</b>					<b>Rupiah</b>
Obligasi subordinasi				144,895	Subordinate bonds
Obligasi					Bonds
Obligasi I Protelindo tahun 2014	Fitch	AA-(idn)		500,000	Obligasi I Protelindo tahun 2014
MTN I Intan Baruprana Finance Tahun 2014	ICRA	(Idr)BBB+		300,000	MTN I Intan Baruprana Finance Tahun 2014
Obligasi Berkelanjutan Garuda Indonesia Tahap 1	Fitch	BBB+(idn)		136,000	Obligasi Berkelanjutan Garuda Indonesia Tahap 1
Obligasi Berkelanjutan II Bank BTN Tahap I Seri A	Fitch	AA(idn)		120,000	Obligasi Berkelanjutan II Bank BTN Tahap I Seri A
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Indosat Tahap II Tahun 2015 Seri B	Pefindo	idAAA(sy)		50,000	Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Indosat Tahap II Tahun 2015 Seri B
Sukuk Ijarah XL Axiata Tahap I Tahun 2015	Pefindo	AAA(idn)		50,000	Sukuk Ijarah XL Axiata Tahap I Tahun 2015
Obligasi Berkelanjutan I Bank BII Tahap II Tahun 2012 SR B	Fitch	AA+(idn)		29,358	Obligasi Berkelanjutan I Bank BII Tahap II Tahun 2012 SR B
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Adira Finance Tahap I Tahun 2015	Pefindo	idAAA(sy)		25,000	Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Adira Finance Tahap I Tahun 2015
Sukuk Ijarah Indosat V Tahun 2012	Pefindo	idAAA(sy)		18,889	Sukuk Ijarah Indosat V Tahun 2012
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Summarecon Agung Tahap II 2014	Pefindo	idA+(sy)		15,000	Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Summarecon Agung Tahap II 2014
Obligasi Berkelanjutan I Bank BTPN Tahap II Tahun 2012 Seri B	Fitch	AA+(idn)		14,952	Obligasi Berkelanjutan I Bank BTPN Tahap II Tahun 2012 Seri B
Sukuk Ijarah PLN II Tahun 2007	Pefindo	idAAA(sy)		14,000	Sukuk Ijarah PLN II Tahun 2007
Obligasi Berkelanjutan I Bank Panin I Tahun 2012	Pefindo	idAA		10,002	Obligasi Berkelanjutan I Bank Panin I Tahun 2012
Sukuk Mudharabah II Mayora Indah Tahun 2012	Pefindo	idAA-(sy)		12,964	Sukuk Mudharabah II Mayora Indah Tahun 2012
Obligasi Berkelanjutan Adira Dinamika Tahap 1 Tahun 2011	Pefindo	idAAA		5,006	Obligasi Berkelanjutan Adira Dinamika Tahap 1 Tahun 2011
Obligasi PLN VIII Tahun 2006 Seri A	Pefindo	idAAA		5,000	Obligasi PLN VIII Tahun 2006 Seri A
Obligasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2012	Fitch	AAA(idn)		4,896	Obligasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2012
Obligasi Perum Pegadaian XI Tahun 2006 Seri B	Pefindo	idAA+		3,024	Obligasi Perum Pegadaian XI Tahun 2006 Seri B
Lainnya	Beragam/ Various	Beragam/ Various		26,418	Others
				1,485,404	
<b>Mata uang asing</b>					<b>Foreign currencies</b>
Obligasi					Bonds
Majapahit Holding BV	Pefindo	AA+		55,374	Majapahit Holding BV
<b>Total dimiliki hingga jatuh tempo</b>				<b>1,540,778</b>	<b>Total held-to-maturity securities</b>
<b>Total efek-efek</b>				9,963,803	<b>Total marketable securities</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai				(36,309)	Allowance for impairment losses
<b>Efek-efek - neto</b>				<b>9,927,494</b>	<b>Marketable securities - net</b>

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015 AND 2014**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**8. EFEK-EFEK (lanjutan)**

**8. MARKETABLE SECURITIES (continued)**

**d. Berdasarkan peringkat (lanjutan)**

**d. By rating (continued)**

	2014			
	Pemeringkat/ Agencies	Peringkat/ Rating	Nilai tercatat/ Carrying Value	
<b>Nilai wajar melalui laporan laba rugi</b>				<b>Fair value through profit or loss</b>
<b>Rupiah</b>				<b>Rupiah</b>
Reksadana	-	-	2,751,019	Mutual funds
Obligasi	Beragam/ Various	Beragam/ Various	48,710	Bonds
Obligasi subordinasi	Beragam/ Various	Beragam/ Various	11,562	Subordinate bonds
Efek lainnya	Beragam/ Various	Beragam/ Various	135,397	Other securities
			<b>2,946,688</b>	
<b>Mata uang asing</b>				<b>Foreign currencies</b>
Reksadana	-	-	18,693	Mutual funds
			<b>18,693</b>	
<b>Total nilai wajar melalui laporan laba rugi</b>			<b>2,965,381</b>	<b>Total fair value through profit and loss</b>
<b>Tersedia untuk dijual</b>				<b>Available-for-sale</b>
<b>Rupiah</b>				<b>Rupiah</b>
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	-	-	5,147,893	Certificates Deposits of Bank Indonesia
Sertifikat Bank Indonesia	-	-	617,232	Certificates of Bank Indonesia
Reksadana	-	-	664,567	Mutual funds
Obligasi subordinasi	Beragam / various	Beragam / various	100,208	Subordinate bonds
Obligasi				Bonds
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk Bonds II Seri A Tahun 2010	Pefindo	idAAA	145,661	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk Bonds II Seri A Tahun 2010
Medco Energi Internasional Bond III Tahun 2012	Pefindo	idAA-	96,446	Medco Energi Internasional Bond III Tahun 2012
OCBC NISP 1C 2016	Pefindo	idAAA	73,480	OCBC NISP 1C 2016
BW Plantation Tbk Bond I 2015	Pefindo	idBBB+	68,329	BW Plantation Tbk Bond I 2015
Bank BTPN Bonds II Seri B 2012	Pefindo	idAA-	54,544	Bank BTPN Bonds II Seri B 2012
Bank BII Bonds II Seri A 2012	Pefindo	idAAA	49,494	Bank BII Bonds II Seri A 2012
Bank BII Bonds II Seri B 2012	Pefindo	idAAA	47,819	Bank BII Bonds II Seri B 2012
Bank Sulut Bond IV Tahun 2010	Pefindo	idA-	45,323	Bank Sulut Bond IV Tahun 2010
CIMB Niaga Auto Finance Tahun 2012 Seri A	Pefindo	idAAA	39,491	CIMB Niaga Auto Finance Tahun 2012 Seri A
Bank BTPN 3A-2013	Pefindo	idAA-	29,367	Bank BTPN 3A-2013
Perum Pegadaian Bonds II Seri B Tahun 2015	Pefindo	idAA+	28,953	Perum Pegadaian Bonds II Seri B Tahun 2015
BEXI I C	Pefindo	idAAA	25,115	BEXI I C
Obligasi Jasa Marga XIV Seri JM-10 Tahun 2020	Pefindo	idAA	23,594	Obligasi Jasa Marga XIV Seri JM-10 Tahun 2020
OCBC NISP Bond I Seri C Tahun 2020	Pefindo	idAAA	19,595	OCBC NISP Bond I Seri C Tahun 2020
Bank CIMB Niaga Bond I Seri B 2012	Pefindo	idAAA	19,190	Bank CIMB Niaga Bond I Seri B 2012
Bank BTN Bonds XII Tahun 2006	Pefindo	idAA	17,793	Bank BTN Bonds XII Tahun 2006
PT Pegadaian (Persero)	Pefindo	idAAA+	14,194	PT Pegadaian (Persero)
PT Indosat	Pefindo	idAAA	10,458	PT Indosat
Sukuk Sub Mudharabah BII Berkelanjutan I Tahun 2014	Pefindo	idAAA(sy)	10,044	Sukuk Sub Mudharabah BII BLKJT I Tahun 2014
PLN	Pefindo	idAA+	9,144	PLN
Bank Permata	Pefindo	idAAA	9,070	Bank Permata
Danareksa (Persero) Bond I Seri A	Pefindo	idA	7,870	Danareksa (Persero) Bond I Seri A
Lainnya	Beragam/ Various	Beragam/ Various	28,026	Others
			<b>7,402,900</b>	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015 AND 2014**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**8. EFEK-EFEK (lanjutan)**

**8. MARKETABLE SECURITIES (continued)**

**d. Berdasarkan peringkat (lanjutan)**

**d. By rating (continued)**

2014							
	Pemeringkat/ Agencies	Peringkat/ Rating	Nilai tercatat/ Carrying Value				
<b>Tersedia untuk dijual (lanjutan)</b>				<b>Available-for-sale (continued)</b>			
<b>Mata uang asing</b>				<b>Foreign currencies</b>			
Reksadana	-	-	15,353	Mutual funds			
Obligasi				Bonds			
Pertamina 2023	Moody's	Baa3	66,272	Pertamina 2023			
Morgan Stanley	Fitch	A	62,045	Morgan Stanley			
PT Pertamina Persero	Fitch	BBB-	59,758	PT Pertamina Persero			
Merril Lynch	S&P	BBB+	55,426	Merril Lynch			
Korea Development Bank	Fitch	AA-	55,349	Korea Development Bank			
JP Morgan Chase USA	Fitch	BBB	52,636	JP Morgan Chase USA			
M & T Bank	S&P	BBB-	51,553	M & T Bank			
Huntington USA	Fitch	BB+	51,398	Huntington USA			
Suntrust Capital I	S&P	BB+	50,895	Suntrust Capital I			
EIBINDO	Moody's	Baa3	50,615	EIBINDO			
Bank Boston USA	Fitch	BB+	49,540	Bank Boston USA			
Wachovia Bank USA	Moody's	A3	49,160	Wachovia Bank USA			
Hutch Whamp Int 09 Ltd	Moody's	A3	44,796	Hutch Whamp Int 09 Ltd			
Bank of China	Moody's	A3	40,440	Bank of China			
Bangkok Bank, Bangkok	Moody's	A3	40,148	Bangkok Bank, Bangkok			
Indosat Palapa, Ams 10	Pefindo	idAA+	39,355	Indosat Palapa, Ams 10			
ICBC Asia	Fitch	A-	26,420	ICBC Asia			
CIMB Bank BHD	Moody's	A3	24,948	CIMB Bank BHD			
Shinhan Bank	Moody's	A1	24,413	Shinhan Bank			
Majapahit Holding BV	Pefindo	idAA+	13,025	Majapahit Holding BV			
Amresco USA	Moody's	A3	3,438	Amresco USA			
Lainnya	Beragam/ Various	Beragam/ Various	134	Others			
			927,117				
<b>Total tersedia untuk dijual</b>			<b>8,330,017</b>	<b>Total available for sale</b>			
<b>Dimiliki hingga jatuh tempo</b>				<b>Held-to-maturity</b>			
<b>Rupiah</b>				<b>Rupiah</b>			
Obligasi subordinasi	Beragam / various	Beragam / various	96,493	Subordinate bonds			
Obligasi				Bonds			
Protelindo I 2014	Moody's	Ba2	500,000	Protelindo I 2014			
Intan Baruprana Finance	Pefindo	idBBB+	300,000	Intan Baruprana Finance			
Garuda Indonesia IA 2018	Fitch	idA	136,000	Garuda Indonesia IA 2018			
Titan Petrokimia I/2009	Fitch	idA+	31,353	Titan Petrokimia I/2009			
Sukuk Ijarah Indosat V Tahun 2015	Pefindo	idAA+(sy)	20,885	Sukuk Ijarah Indosat V Tahun 2015			
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I				Sukuk Ijarah BKLJT I			
Summarecon Agung II 2014	Pefindo	idA+(sy)	15,000	Summarecon Agung II 2014			
Bank Mandiri	Pefindo	idAA+	15,000	Bank Mandiri			
PLN II/2007	Pefindo	idAAA(sy)	14,000	PLN II/2007			
Sukuk Mudharabah II Mayora Indah	Pefindo	idAA-(sy)	12,939	Sukuk Mudharabah II Mayora Indah			
Lainnya	Beragam/ Various	Beragam/ Various	25,979	Others			
			1,167,649				
<b>Mata uang asing</b>				<b>Foreign currencies</b>			
Majapahit Holding BV	Pefindo	idAA+	50,251	Majapahit Holding BV			
<b>Total dimiliki hingga jatuh tempo</b>			<b>1,217,900</b>	<b>Total held-to-maturity</b>			
<b>Pinjaman yang diberikan dan piutang</b>				<b>Loan and receivables</b>			
<b>Rupiah</b>				<b>Rupiah</b>			
Promes	-	-	230,000	Promes			
<b>Total pinjaman yang diberikan dan piutang</b>			<b>230,000</b>	<b>Total loan and receivables</b>			
<b>Total efek-efek</b>			<b>12,743,298</b>	<b>Total marketable securities</b>			
Cadangan kerugian penurunan nilai			(5,002)	Allowance for impairment losses			
<b>Efek-efek - neto</b>			<b>12,738,296</b>	<b>Marketable securities - net</b>			

Sebagian besar *underlying* reksadana yang dimiliki oleh Grup adalah deposito dan Obligasi Pemerintah.

Most of the *underlying* of the Group's mutual funds are deposits and Government Bonds.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**8. EFEK-EFEK (lanjutan)**

**8. MARKETABLE SECURITIES (continued)**

**e. Berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia**

**e. By Bank Indonesia collectibility**

	<b>2015</b>		<b>2014</b>		
	<b>Pokok/ Principal</b>	<b>Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses</b>	<b>Pokok/ Principal</b>	<b>Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses</b>	
Lancar	9,610,622	2,586	12,414,685	1,656	Pass
Kurang lancar	353,000	33,723	328,477	3,346	Substandard
Macet	181	-	136	-	Loss
	<u>9,963,803</u>	<u>36,309</u>	<u>12,743,298</u>	<u>5,002</u>	

**f. Cadangan kerugian penurunan nilai**

**f. Allowance for impairment losses**

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai  
adalah sebagai berikut:

*Movements in the allowance for impairment  
losses are as follows:*

	<b>2015</b>	<b>2014</b>	
Saldo awal	5,002	14,435	Beginning balance
Penyisihan/(pembalikan) selama tahun berjalan	27,633	(247)	Allowance/(reversal) during the year
Penyesuaian karena penjabaran mata uang asing	3,674	(9,186)	Foreign exchange translation adjustments
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>36,309</u></b>	<b><u>5,002</u></b>	<b>Ending balance</b>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah  
cadangan kerugian penurunan nilai di atas  
telah memadai.

*Management believes that the allowance for  
impairment losses is adequate.*

**g. Tingkat suku bunga per tahun**

**g. Annual interest rates**

	<b>Rupiah %</b>	<b>Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %</b>	
Suku Bunga Kontrak:			Contractual Rate:
2015	0.09 - 13.60	0.08 - 13.10	2015
2014	6.05 - 13.60	0.25 - 7.75	2014
Suku Bunga Efektif:			Effective Interest Rate:
2015	6.85 - 12.75	0.86 - 10.10	2015
2014	6.05 - 13.57	0.61 - 10.10	2014

**9. WESEL EKSPOR DAN TAGIHAN LAINNYA**

**9. BILLS AND OTHER RECEIVABLES**

**a. Berdasarkan jenis dan mata uang**

**a. By type and currency**

	<b>2015</b>	<b>2014</b>	
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
Surat Keterangan Berdokumen			Domestic Documentary
Dalam Negeri (SKBDN)	393,323	280,926	Letters of Credit
Wesel Ekspor	190,481	21,273	Export Bills
Tagihan lainnya:			Other receivables:
- Open account financing	2,771,480	1,261,821	Open account financing -
	<u>3,355,284</u>	<u>1,564,020</u>	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015 AND 2014**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**9. WESEL EKSPOR DAN TAGIHAN LAINNYA**  
(lanjutan)

**9. BILLS AND OTHER RECEIVABLES** (continued)

**a. Berdasarkan jenis dan mata uang** (lanjutan)

**a. By type and currency** (continued)

	2015	2014	
<b>Mata uang asing</b>			<b>Foreign currencies</b>
Wesel Ekspor	1,587,892	237,685	Export Bills
Surat Keterangan Berdokumen			Domestic Documentary
Dalam Negeri (SKBDN)	351	578	Letters of Credit
Tagihan lainnya:			Other receivables:
- Open account financing	79,506	148,660	Open account financing -
- Tagihan transaksi L/C Sight	3,834,790	351,429	L/C Sight receivables -
	5,502,539	738,352	
Total	8,857,823	2,302,372	Total
Cadangan kerugian			Allowance for
penurunan nilai	(26,379)	(1,061)	impairment losses
<b>Neto</b>	<b>8,831,444</b>	<b>2,301,311</b>	<b>Net</b>

Perincian wesel ekspor dan tagihan lainnya  
berdasarkan mata uang adalah sebagai  
berikut:

*Bills and other receivables based on  
currencies are as follows:*

	2015	2014	
<b>Rupiah</b>	3,355,284	1,564,020	<b>Rupiah</b>
<b>Mata uang asing</b>			<b>Foreign currencies</b>
Dolar Amerika Serikat	5,073,755	736,070	United States Dollar
Yuan Cina	427,166	-	Chinese Yuan
Euro	370	760	Euro
Yen Jepang	1,248	1,522	Japanese Yen
	5,502,539	738,352	
Total	8,857,823	2,302,372	Total
Cadangan kerugian			Allowance for
penurunan nilai	(26,379)	(1,061)	impairment losses
<b>Neto</b>	<b>8,831,444</b>	<b>2,301,311</b>	<b>Net</b>

**b. Berdasarkan hubungan**

**b. By relationship**

	2015	2014	
Pihak ketiga	8,857,823	2,302,372	Third parties
Cadangan kerugian			Allowance for
penurunan nilai	(26,379)	(1,061)	impairment losses
<b>Neto</b>	<b>8,831,444</b>	<b>2,301,311</b>	<b>Net</b>

**c. Berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia**

**c. By Bank Indonesia collectibility**

	2015	2014	
	Cadangan kerugian	Cadangan kerugian	
	penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	
	Pokok/ Principal	Pokok/ Principal	
Lancar	8,857,823	2,302,372	Pass
	(26,379)	(1,061)	
	<b>8,857,823</b>	<b>2,302,372</b>	
	<b>(26,379)</b>	<b>(1,061)</b>	



**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015 AND 2014**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**9. WESEL EKSPOR DAN TAGIHAN LAINNYA  
(lanjutan)**

**9. BILLS AND OTHER RECEIVABLES (continued)**

**d. Cadangan kerugian penurunan nilai**

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai  
adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Saldo awal	1,061	5,484
Penyisihan selama tahun berjalan	31,346	4,666
Penyesuaian karena penjabaran mata uang asing	(6,028)	(9,089)
<b>Saldo akhir</b>	<b>26,379</b>	<b>1,061</b>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah  
cadangan kerugian penurunan nilai yang  
dibentuk tersebut telah memadai.

**d. Allowance for impairment losses**

*Movements in the allowance for impairment  
losses are as follows:*

*Beginning balance  
Allowance during the year  
Foreign exchange translation  
adjustment  
Ending balance*

*Management believes that the above  
allowance for impairment losses is adequate.*

**e. Tingkat suku bunga per tahun**

**e. Annual interest rates**

	Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %	Euro %	
2015	0.00 - 9.00	0.00 - 2.00	-	2015
2014	8.62 - 9.62	3.67 - 5.36	3.67 - 5.36	2014

**10. TAGIHAN AKSEPTASI**

**10. ACCEPTANCES RECEIVABLE**

**a. Berdasarkan pihak dan mata uang**

**a. By party and currency**

	2015	2014
<b>Rupiah</b>		
Debitur non-bank	2,085,978	730,245
Bank	185,265	6,027
	2,271,243	736,272
<b>Mata uang asing</b>		
Debitur non-bank	8,227,851	11,569,434
Bank	400,707	225,735
	8,628,558	11,795,169
Total	10,899,801	12,531,441
Cadangan kerugian penurunan nilai	(79,188)	(64,622)
<b>Neto</b>	<b>10,820,613</b>	<b>12,466,819</b>

**Rupiah**  
*Non-bank debtors  
Banks*

**Foreign currencies**  
*Non-bank debtors  
Banks*

**Total**  
*Allowance for  
impairment losses*

**Net**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015 AND 2014**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**10. TAGIHAN AKSEPTASI (lanjutan)**

**10. ACCEPTANCES RECEIVABLE (continued)**

**a. Berdasarkan pihak dan mata uang (lanjutan)**

**a. By party and currency (continued)**

Perincian tagihan akseptasi berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

*Acceptances receivable based on currencies are as follows:*

	2015	2014	
<b>Rupiah</b>	<b>2,271,243</b>	<b>736,272</b>	<b>Rupiah</b>
<b>Mata uang asing</b>			<b>Foreign currencies</b>
Dolar Amerika Serikat	7,962,493	10,770,837	United States Dollar
Euro	182,671	196,436	Euro
Dolar Singapura	86,554	134,933	Singapore Dollar
Yen Jepang	80,589	73,581	Japanese Yen
Yuan Cina	311,916	616,729	Chinese Yuan
Pound Sterling Inggris	4,335	2,653	Great Britain Pound Sterling
	8,628,558	11,795,169	
Total	10,899,801	12,531,441	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(79,188)	(64,622)	Allowance for impairment losses
<b>Neto</b>	<b>10,820,613</b>	<b>12,466,819</b>	<b>Net</b>

**b. Berdasarkan hubungan**

**b. By relationship**

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, seluruh tagihan akseptasi merupakan transaksi dengan pihak ketiga.

*As of 31 December 2015 and 2014, acceptances receivable are all with third parties.*

**c. Berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia**

**c. By Bank Indonesia collectibility**

	2015	2014	
	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	
	Pokok/ Principal	Pokok/ Principal	
Lancar	10,820,668	12,531,441	Pass
Dalam perhatian khusus	2,496	-	Special mention
Kurang lancar	76,637	-	Substandard
	(52,511)	(64,622)	
	(849)	-	
	(25,828)	-	
	10,899,801	12,531,441	
	(79,188)	(64,622)	

**d. Cadangan kerugian penurunan nilai**

**d. Allowance for impairment losses**

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

*The movements in the allowance for impairment losses are as follows:*

	2015	2014	
Saldo awal	64,622	70,093	Beginning balance
Penyisihan/(pembalikan) selama tahun berjalan	45,695	(16,200)	Allowance/(reversal) during the year
Penyesuaian karena penjabaran mata uang asing	(31,129)	10,729	Foreign exchange translation adjustment
<b>Saldo akhir</b>	<b>79,188</b>	<b>64,622</b>	<b>Ending balance</b>

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015 AND 2014**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**10. TAGIHAN AKSEPTASI (lanjutan)**

**d. Cadangan kerugian penurunan nilai  
(lanjutan)**

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk tersebut telah memadai.

**10. ACCEPTANCES RECEIVABLE (continued)**

**d. Allowance for impairment losses  
(continued)**

Management believes that the above allowance for impairment losses is adequate.

**11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF**

Dalam melakukan usaha bisnis, BNI melakukan transaksi instrumen keuangan derivatif seperti kontrak berjangka mata uang asing, *swap* mata uang asing, *swap* atas suku bunga dan transaksi *spot* untuk keperluan pembiayaan, perdagangan dan lindung nilai.

**11. DERIVATIVES RECEIVABLE AND PAYABLE**

In the normal course of business, BNI enters into transactions involving derivative financial instruments such as foreign currency forward contracts, currency swaps, interest rate swaps and spot transactions for financing, trading and hedging purposes.

**a. Berdasarkan jenis dan mata uang**

**a. By type and currency**

Instrumen	Jumlah nosional mata uang asing (jumlah penuh)/ <i>Notional amount foreign currency (full amount)</i>	2015		<i>Instruments</i>
		Nilai wajar/ <i>Fair values</i>		
		Tagihan derivatif/ <i>Derivatives receivable</i>	Liabilitas derivatif/ <i>Derivatives payable</i>	
<b>Terkait Nilai Tukar</b>				<b><i>Exchange Rate Related</i></b>
Kontrak berjangka - beli				<i>Forward contract - buy</i>
JPY	120,318,000	-	(200)	JPY
USD	15,239,874	189	(4,987)	USD
Kontrak berjangka - jual				<i>Forward contract - sell</i>
USD	121,994,892	15,319	(1,636)	USD
Swap mata uang asing - beli				<i>Foreign currency swaps – buy</i>
CNY	109,363,588	2,085	-	CNY
HKD	11,624,748	21	(35)	HKD
JPY	4,213,017,080	-	(280)	JPY
USD	576,175,874	17,103	(144,717)	USD
Swap mata uang asing - jual				<i>Foreign currency swaps - sell</i>
AUD	2,500,000	-	(374)	AUD
USD	839,818,772	196,720	(20,681)	USD
Spot mata uang asing - beli				<i>Foreign currency spots - buy</i>
EUR	2,100,000	-	(41)	EUR
USD	56,793,472	149	(580)	USD
Spot mata uang asing - jual				<i>Foreign currency spots - sell</i>
EUR	2,100,000	43	-	EUR
USD	46,796,896	361	(93)	USD
<b>Terkait Nilai Tukar dan Suku Bunga</b>				<b><i>Exchange and Interest Rate Related</i></b>
Swap mata uang asing dan suku bunga				<i>Cross currency swaps and interest rate</i>
USD	338,815,726	208,711	(987,933)	USD
		<b>440,701</b>	<b>(1,161,557)</b>	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015 AND 2014**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)**

**11. DERIVATIVES RECEIVABLE AND PAYABLE  
(continued)**

**a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)**

**a. By type and currency (continued)**

	2014			
Instrumen	Jumlah nosional mata uang asing (jumlah penuh)/ Notional amount foreign currency (full amount)	Nilai wajar/Fair values		Instruments
		Tagihan derivatif/ Derivatives receivable	Liabilitas derivatif/ Derivatives payable	
Terkait Nilai Tukar				Exchange Rate Related
Kontrak berjangka - beli				Forward contract - buy
JPY	147,725,000	28,533	(9,229)	JPY
USD	28,444,000	26	-	USD
Kontrak berjangka - jual				Forward contract - sell
JPY	172,696,000	-	(4)	JPY
SGD	330,876	78	-	SGD
USD	12,987,595	611	(546)	USD
Swap mata uang asing - beli				Foreign currency swaps – buy
HKD	19,390,283	2	(5)	HKD
JPY	4,780,955,000	-	(253)	JPY
USD	321,063,850	1,146	(11,772)	USD
Swap mata uang asing - jual				Foreign currency swaps - sell
AUD	4,000,000	-	(31)	AUD
USD	648,500,000	64,207	(2,775)	USD
Spot mata uang asing - beli				Foreign currency spots - buy
AUD	30,000	-	(1)	AUD
SGD	65,000	-	(1)	SGD
USD	48,170,000	87	(1,206)	USD
Spot mata uang asing - jual				Foreign currency spots - sell
JPY	10,000,000	-	(1)	JPY
USD	56,090,000	2,150	(72)	USD
Terkait Nilai Tukar dan Suku Bunga				Exchange and Interest Rate Related
Swap mata uang asing dan suku bunga				Cross currency swaps and interest rate
USD	337,767,143	68,253	(635,713)	USD
		165,093	(661,609)	

Seluruh tagihan derivatif pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 tidak mengalami penurunan nilai, dan diklasifikasikan sebagai lancar berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia.

All derivatives receivables as of 31 December 2015 and 2014 were not impaired and were all classified as current based on Bank Indonesia's collectibility.

Pada tahun 2009, Bank melakukan transaksi atas *interest rate swap* (IRS) kuartalan selama 5 tahun dengan bank lain, dengan jumlah nosional sebesar USD150.000.000 (nilai penuh) yang dinilai kembali setiap triwulanan. Transaksi yang mendasari perjanjian ini adalah perjanjian pinjaman dengan total fasilitas sebesar USD150.000.000 (nilai penuh) pada tanggal 18 Mei 2009. Berdasarkan transaksi ini, Bank membayar bunga mengambang setiap tiga bulan sebesar LIBOR 3 bulan ditambah 2,75% per tahun hingga jatuh tempo tanggal 22 Mei 2014. Suku bunga LIBOR 3 bulan tersebut ditentukan 2 hari bisnis London sebelum periode bunga. BNI sudah mengakui bagian efektif dari rugi nilai pasar akumulasi atas IRS masing-masing sebesar Rp nihil pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

In 2009, the Bank entered into a 5-year quarterly repricing interest rate swap (IRS) with another bank with a notional amount of USD150,000,000 (full amount). The underlying agreement of this transaction is a loan facility agreement amounting to USD150,000,000 (full amount) dated 18 May 2009. Based on this transaction, the Bank pays floating interest on a quarterly basis amounting to 3 month LIBOR plus 2.75% per annum until it matures on 22 May 2014. The 3 month LIBOR was determined 2 London business days before the first day of interest period. BNI recognized the effective portion on accumulated fair value loss on this IRS amounting to Rp nil as of 31 December 2015 and 2014, respectively.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)**

**a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)**

Tujuan dari penerbitan instrumen lindung nilai ini adalah untuk pengelolaan risiko suku bunga yang ditujukan sebagai lindung nilai arus kas yang efektif untuk fasilitas kredit dengan bank lain, dimana posisi positif *interest rate gap* dalam mata uang asing Bank berisiko terhadap tren kenaikan tingkat suku bunga yang diprediksikan pada waktu itu tetap berlangsung dalam rentang waktu 5 tahun kedepan. Bank memutuskan untuk mengkonversi biaya bunga mengambang menjadi biaya bunga tetap agar risiko kenaikan biaya bunga neto dapat diminimalkan.

Perubahan pada kerugian yang belum terealisasi pada aktivitas lindung nilai Bank pada laporan perubahan ekuitas konsolidasian:

	2015	2014
Saldo awal	-	(43,492)
Perubahan nilai wajar	-	43,492
<b>Saldo akhir</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai.

**b. Berdasarkan hubungan**

	2015	2014
<b>Tagihan derivatif</b>		
Pihak ketiga	<b>440,701</b>	<b>165,093</b>
<b>Liabilitas derivatif</b>		
Pihak ketiga	<b>(1,161,557)</b>	<b>(661,609)</b>

**11. DERIVATIVES RECEIVABLE AND PAYABLE  
(continued)**

**a. By type and currency (continued)**

*The purpose of entering into this hedging instrument was to manage the interest rate exposure, that was intended as an effective cash flow hedge to its loan facility with another bank, whereby the Bank's positive foreign currency interest rate gap position was exposed to upward trends in interest rates for the next 5 years. The Bank decided to convert its floating interest rate into a fixed interest rate in order to minimise the risk of increasing net interest expense.*

*Movements in the unrealized losses on Bank hedging activity in the consolidated statements of changes in equity:*

**b. By relationship**

<b>Derivatives receivable</b>
<i>Third parties</i>
<b>Derivatives payable</b>
<i>Third parties</i>

**12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN**

Informasi mengenai pinjaman yang diberikan kepada pihak-pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 46b.

**a. Berdasarkan jenis dan mata uang**

	2015	2014
<b>Rupiah</b>		
Modal kerja	124,065,512	110,984,232
Konsumen	64,034,181	57,391,599
Investasi	59,552,179	48,880,476
Sindikasi	28,661,601	15,538,674
Karyawan	3,312,696	3,023,097
Program pemerintah	771,899	799,710
	<b>280,398,068</b>	<b>236,617,788</b>

**12. LOANS**

*Loans to related parties are disclosed in Note 46b.*

**a. By type and currency**

<b>Rupiah</b>
<i>Working capital</i>
<i>Consumer</i>
<i>Investment</i>
<i>Syndicated</i>
<i>Employee</i>
<i>Government programs</i>

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015 AND 2014**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**12. LOANS (continued)**

**a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)**

**a. By type and currency (continued)**

	2015	2014	
<b>Mata uang asing</b>			<b>Foreign currencies</b>
Modal kerja	28,313,176	27,405,852	Working capital
Investasi	13,159,453	10,200,256	Investment
Sindikasi	4,078,102	3,263,995	Syndicated
Konsumen	156,350	134,390	Consumer
	45,707,081	41,004,493	
Total	326,105,149	277,622,281	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(12,038,618)	(6,970,295)	Allowance for impairment losses
<b>Neto</b>	<b>314,066,531</b>	<b>270,651,986</b>	<b>Net</b>

Perincian pinjaman yang diberikan  
berdasarkan mata uang adalah sebagai  
berikut:

*Loans based on currencies are as follows:*

	2015	2014	
<b>Rupiah</b>	280,398,068	236,617,788	<b>Rupiah</b>
<b>Mata uang asing</b>			<b>Foreign currencies</b>
Dolar Amerika Serikat	45,316,557	40,634,934	United States Dollar
Yen Jepang	123,515	152,390	Japanese Yen
Dolar Singapura	89,845	114,455	Singapore Dollar
Dolar Hong Kong	75,393	48,258	Hong Kong Dollar
Euro	43,342	43,134	Euro
Pound Sterling Inggris	58,429	11,322	Great Britain Pound Sterling
	45,707,081	41,004,493	
Total	326,105,149	277,622,281	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(12,038,618)	(6,970,295)	Allowance for impairment losses
<b>Neto</b>	<b>314,066,531</b>	<b>270,651,986</b>	<b>Net</b>

**b. Berdasarkan hubungan**

**b. By relationship**

	2015	2014	
<b>Pihak berelasi</b>			<b>Related parties</b>
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
Konsumen	53,020	50,555	Consumer
Modal kerja	20,737,422	20,903,857	Working capital
Investasi	27,595,939	15,841,794	Investment
Karyawan	30,981	25,286	Employee
Total pihak berelasi	48,417,362	36,821,492	Total related parties

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**12. LOANS (continued)**

**b. Berdasarkan hubungan (lanjutan)**

**b. By relationship (continued)**

	<b>2015</b>	<b>2014</b>	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
Modal kerja	103,328,090	90,080,375	Working capital
Konsumen	63,981,161	57,341,044	Consumer
Investasi	31,956,240	33,038,682	Investment
Sindikasi	28,661,601	15,538,674	Syndicated
Karyawan	3,281,715	2,997,811	Employee
Program pemerintah	771,899	799,710	Government programs
	<u>231,980,706</u>	<u>199,796,296</u>	
<b>Mata uang asing</b>			<b>Foreign currencies</b>
Modal kerja	28,313,176	27,405,852	Working capital
Investasi	13,159,453	10,200,256	Investment
Sindikasi	4,078,102	3,263,995	Syndicated
Konsumen	156,350	134,390	Consumer
	<u>45,707,081</u>	<u>41,004,493</u>	
Total pihak ketiga	<u>277,687,787</u>	<u>240,800,789</u>	Total third parties
Total	326,105,149	277,622,281	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(12,038,618)	(6,970,295)	Allowance for impairment losses
<b>Neto</b>	<u><b>314,066,531</b></u>	<u><b>270,651,986</b></u>	<b>Net</b>

**c. Berdasarkan sektor ekonomi**

**c. By economic sector**

	<b>2015</b>	<b>2014</b>	
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
Perindustrian	55,371,820	44,271,608	Manufacturing
Perdagangan, restoran dan hotel	47,906,357	41,231,777	Trading, restaurants and hotels
Pertanian	28,117,344	23,519,416	Agriculture
Jasa dunia usaha	25,414,992	20,692,225	Business services
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	22,747,753	19,504,388	Transportation, warehousing and communications
Konstruksi	15,909,064	11,742,030	Construction
Listrik, gas dan air	11,470,100	8,594,461	Electricity, gas and water
Pertambangan	2,439,529	3,732,237	Mining
Jasa pelayanan sosial	2,595,315	1,955,556	Social services
Lain-lain	68,425,794	61,374,090	Others
	<u>280,398,068</u>	<u>236,617,788</u>	
<b>Mata uang asing</b>			<b>Foreign currencies</b>
Pertambangan	12,353,941	14,652,013	Mining
Perindustrian	11,016,933	6,759,686	Manufacturing
Listrik, gas dan air	5,989,133	5,734,629	Electricity, gas and water
Jasa dunia usaha	5,105,388	4,751,334	Business services
Perdagangan, restoran dan hotel	2,050,049	2,124,700	Trading, restaurants and hotels
Pertanian	769,449	835,660	Agriculture
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	1,060,821	825,622	Transportation, warehousing and communications
Konstruksi	322,893	349,234	Construction
Jasa pelayanan sosial	197,237	-	Social services
Lain-lain	6,841,237	4,971,615	Others
	<u>45,707,081</u>	<u>41,004,493</u>	
Total	326,105,149	277,622,281	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(12,038,618)	(6,970,295)	Allowance for impairment losses
<b>Neto</b>	<u><b>314,066,531</b></u>	<u><b>270,651,986</b></u>	<b>Net</b>

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015 AND 2014**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**12. LOANS (continued)**

**d. Berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia**

**d. By Bank Indonesia collectibility**

	2015		2014		
	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	
Lancar	307,862,525	(4,394,115)	264,621,953	(1,620,224)	Pass
Dalam perhatian khusus	9,533,014	(1,965,618)	7,563,588	(1,102,881)	Special mention
Kurang lancar	2,722,628	(1,306,213)	391,745	(194,158)	Substandard
Diragukan	848,223	(310,942)	851,119	(539,641)	Doubtful
Macet	5,138,759	(4,061,730)	4,193,876	(3,513,391)	Loss
	<b>326,105,149</b>	<b>(12,038,618)</b>	<b>277,622,281</b>	<b>(6,970,295)</b>	

**e. Pinjaman bermasalah dan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan sektor ekonomi**

**e. Non-performing loans and allowance for impairment losses by economic sector**

	2015		2014		
	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	
Perdagangan, restoran dan hotel	1,844,724	(1,211,834)	1,643,560	(1,193,482)	Trading, restaurants and hotels
Perindustrian	1,791,522	(1,288,138)	986,958	(903,869)	Manufacturing
Pertambangan	1,285,364	(875,341)	271,094	(263,877)	Mining
Jasa dunia usaha	729,834	(311,540)	440,204	(337,297)	Business services
Konstruksi	614,729	(523,827)	536,405	(482,801)	Construction
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	587,746	(288,944)	225,113	(170,712)	Transportation, warehousing and communications
Pertanian	239,869	(192,309)	293,901	(231,007)	Agriculture
Jasa pelayanan sosial	12,842	(7,469)	25,346	(18,844)	Social services
Listrik, gas dan air	12,691	(3,052)	6,762	(3,315)	Electricity, gas and water
Lain-lain	1,590,289	(976,431)	1,007,397	(641,986)	Others
<b>Total</b>	<b>8,709,610</b>	<b>(5,678,885)</b>	<b>5,436,740</b>	<b>(4,247,190)</b>	<b>Total</b>

Rasio kredit bermasalah BNI dan Entitas Anak secara gross (sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai) pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar 2,67% dan 1,96% (rasio untuk BNI saja 2,70% dan 1,96% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014), sedangkan rasio kredit bermasalah BNI dan Entitas Anak secara neto pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar 0,93% dan 0,43% (rasio untuk BNI saja 0,91% dan 0,39% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014).

The non-performing loans ratio of BNI and Subsidiaries on a gross basis, (before deducting the allowance for impairment losses), as of 31 December 2015 and 2014, were 2.67% and 1.96%, respectively (the ratios for BNI only were 2.70% and 1.96% as of 31 December 2015 and 2014, respectively), while the non-performing loans ratio of BNI and Subsidiaries on a net basis as of 31 December 2015 and 2014, were 0.93% and 0.43%, respectively (the ratios for BNI only were 0.91% and 0.39% as of 31 December 2015 and 2014, respectively).



**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015 AND 2014**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**12. LOANS (continued)**

**f. Tingkat suku bunga per tahun**

**f. Annual interest rates**

	<i>Rupiah %</i>	<i>Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %</i>	<i>Euro %</i>	<i>Dolar Singapura/ Singapore Dollar %</i>	
Bunga kontrak					<i>Contractual rates</i>
2015	4.09 - 22.00	5.00 - 7.25	2.50	7.00	2015
2014	5.00 - 22.00	6.00 - 9.75	(LIBOR+1.80%)	6.50 - 8.00	2014
Bunga efektif					<i>Effective interest rate</i>
2015	7.20 - 41.12	4.68 - 7.08	2.50	7.10 - 7.25	2015
2014	5.52 - 34.56	6.72 - 8.28	(LIBOR+1.80%)	6.48 - 7.20	2014

**g. Pinjaman yang direstrukturisasi**

**g. Restructured loans**

Berikut ini adalah jenis dan jumlah kredit yang telah direstrukturisasi per 31 Desember 2015 dan 2014:

*Below is the type and amount of restructured loans as of 31 December 2015 and 2014:*

	<b>2015</b>	<b>2014</b>	
Perpanjangan jangka waktu kredit	3,179,700	933,468	<i>Extension of loan maturity dates</i>
Perpanjangan jangka waktu dan penurunan suku bunga kredit	6,344,553	497,107	<i>Extension of loan maturity dates and reduction of interest rates</i>
Perpanjangan jangka waktu kredit, penurunan suku bunga kredit, dan program restrukturisasi lain-lain*)	11,183,043	4,932,955	<i>Extension of loan maturity dates, reduction of interest rates and other restructuring programs*)</i>
Total	20,707,296	6,363,530	<i>Total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3,530,018)	(1,695,756)	<i>Allowance for impairment losses</i>
<b>Neto</b>	<b>17,177,278</b>	<b>4,667,774</b>	<b>Net</b>

\*) Program restrukturisasi lain-lain terutama terdiri dari penambahan fasilitas kredit, Perjanjian Pengakuan Utang (PPH) dan *Interest Balloon Payment* (IBP).

\*) *Other restructuring amounts mainly involved additions of loan facilities, debt recognition agreements (PPH) and Interest Balloon Payments (IBP).*

Pinjaman yang direstrukturisasi berdasarkan kolektibilitas adalah sebagai berikut:

*Restructured loans by collectibility are as follows:*

	<b>2015</b>	<b>2014</b>	
Lancar	14,441,801	4,565,600	<i>Pass</i>
Dalam perhatian khusus	2,483,985	624,048	<i>Special mention</i>
Kurang lancar	2,092,868	54,653	<i>Substandard</i>
Diragukan	49,219	110,693	<i>Doubtful</i>
Macet	1,639,423	1,008,536	<i>Loss</i>
Total	20,707,296	6,363,530	<i>Total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3,530,018)	(1,695,756)	<i>Allowance for impairment losses</i>
<b>Neto</b>	<b>17,177,278</b>	<b>4,667,774</b>	<b>Net</b>

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015 AND 2014**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**12. LOANS (continued)**

**h. Pinjaman sindikasi**

**h. Syndicated loans**

Pinjaman sindikasi merupakan pinjaman yang diberikan kepada debitur berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama dengan bank-bank lain.

*Syndicated loans represent loans provided to borrowers under syndication agreements with other banks.*

Keikutsertaan BNI dalam pinjaman sindikasi dengan bank-bank lain adalah sebesar Rp32.739.703 dan Rp18.802.669 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

*BNI's participation in syndicated loans with other banks amounted to Rp32,739,703 and Rp18,802,669 as of 31 December 2015 and 2014, respectively.*

Persentase bagian BNI dalam pinjaman sindikasi, dimana BNI bertindak sebagai pimpinan sindikasi adalah sebagai berikut:

*BNI's percentage shares in syndicated loans, where BNI acts as the lead arranger, is as follows:*

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
% Partisipasi	27.00% - 55.00%	27.00% - 55.00%	% Participation

Keikutsertaan BNI dalam pinjaman sindikasi, dimana BNI bertindak sebagai anggota sindikasi adalah sebagai berikut:

*BNI's participation in syndicated loans, where BNI is the syndication member, is as follows:*

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
% Partisipasi	0.03% - 64.43%	0.03% - 64.43%	% Participation

**i. Cadangan kerugian penurunan nilai**

**i. Allowance for impairment losses**

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

*The movements in the allowance for impairment losses are as follows:*

	<u>2015</u>			
	<u>Individu/ Individual</u>	<u>Kolektif/ Collective</u>	<u>Total</u>	
Saldo awal	2,807,221	4,163,074	6,970,295	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan selama tahun berjalan	2,204,722	5,014,092	7,218,814	<i>Allowance during the year</i>
Penerimaan kembali pinjaman yang telah dihapusbukukan	81,666	104,421	186,087	<i>Recovery of written off loans</i>
Penghapusan selama tahun berjalan	(335,078)	(2,131,027)	(2,466,105)	<i>Write-offs during the year</i>
Penyesuaian karena penjabaran mata uang asing	16,749	112,778	129,527	<i>Foreign exchange translation adjustment</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>4,775,280</b>	<b>7,263,338</b>	<b>12,038,618</b>	<b><i>Ending balance</i></b>

	<u>2014</u>			
	<u>Individu/ Individual</u>	<u>Kolektif/ Collective</u>	<u>Total</u>	
Saldo awal	2,970,728	3,909,308	6,880,036	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan selama tahun berjalan	999,586	2,667,873	3,667,459	<i>Allowance during the year</i>
Penerimaan kembali pinjaman yang telah dihapusbukukan	63,456	172,824	236,280	<i>Recovery of written off loans</i>
Penghapusan selama tahun berjalan	(1,214,427)	(2,426,681)	(3,641,108)	<i>Write-offs during the year</i>
Penyesuaian karena penjabaran mata uang asing	(12,122)	(160,250)	(172,372)	<i>Foreign exchange translation adjustment</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>2,807,221</b>	<b>4,163,074</b>	<b>6,970,295</b>	<b><i>Ending balance</i></b>

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**i. Cadangan kerugian penurunan nilai  
(lanjutan)**

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas telah memadai.

**j. Kredit dihapusbukukan**

Kredit yang telah dihapusbukukan oleh BNI dicatat sebagai kredit ekstra-komtabel di dalam rekening administratif.

**k. Fasilitas pembiayaan dengan perusahaan pembiayaan**

BNI memiliki perjanjian pembiayaan dengan beberapa lembaga pembiayaan untuk membiayai kepemilikan kendaraan bermotor sebesar Rp5.430.504 dan Rp5.991.750 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Perjanjian pembiayaan hak *recourse* di atas, dengan perusahaan pembiayaan terkait adalah sebesar 100% masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dari jumlah kredit yang diberikan berdasarkan perjanjian pembiayaan tersebut. Apabila terjadi wanprestasi atas debitur, BNI memiliki hak *recourse* terhadap perusahaan pembiayaan yang terkait.

**l. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diberikan**

Grup memiliki agunan atas pinjaman yang diberikan dalam bentuk kas, deposito, agunan yang diikat dengan hipotik, garansi serta jaminan dalam bentuk aset lainnya.

Pinjaman yang diberikan dalam pembiayaan syariah masing-masing sebesar Rp17.767.590 dan Rp15.040.921 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Pinjaman karyawan adalah pinjaman yang diberikan kepada karyawan dengan tingkat bunga sebesar 3% - 4% per tahun yang ditujukan untuk pembelian rumah dan keperluan lainnya dengan jangka waktu berkisar antara 1 tahun sampai 18 tahun. Pembayaran pokok pinjaman dan bunga dilunasi melalui pemotongan gaji setiap bulan.

**12. LOANS (continued)**

**i. Allowance for impairment losses  
(continued)**

*Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.*

**j. Loans written off**

*The loans written off by BNI are recorded as extra-comptable in the administrative account.*

**k. Financing arrangements with multi-finance companies**

*BNI has financing arrangements with several multi-finance companies with respect to motor vehicles financing amounting to Rp5,430,504 and Rp5,991,750 as of 31 December 2015 and 2014, respectively.*

*As of 31 December 2015 and 2014, the above recourse arrangements with the respective multi-finance companies were 100% of the total loans under financing arrangements. In case of default by the borrowers, BNI has recourse against the respective multi-finance companies.*

**l. Other significant information relating to loans**

*The Group holds collateral against loans in the form of cash, deposits, registered mortgages, guarantees and other registered securities over assets.*

*Loans include sharia receivables amounting to Rp17,767,590 and Rp15,040,921 as of 31 December 2015 and 2014, respectively.*

*Loans to employees which carried interest rate of 3% - 4% per annum are intended for the acquisition of houses and other necessities with 1 year to 18 years maturity. The loan principal and interest payments are collected through monthly payroll deductions.*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**I. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diberikan (lanjutan)**

Kredit Program Pemerintah terdiri dari Kredit Likuiditas Bank Indonesia (KLBI), Kredit Ketahanan Pangan (KKP), Two Steps Loan (TSL), Kredit Usaha Pembibitan Sapi (KUPS) dan Revitalisasi Perkebunan yang dapat didanai sebagian dan/atau seluruhnya oleh Pemerintah.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tidak terdapat pelanggaran maupun pelampauan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) kepada pihak berelasi dan pihak ketiga sesuai dengan peraturan yang ditetapkan Bank Indonesia.

Rasio kredit usaha mikro dan kecil terhadap jumlah kredit yang diberikan BNI per 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar 7,13% dan 7,60%, sedangkan bila rasio tersebut ditambahkan dengan kredit menengah maka rasionya menjadi sebesar 16,00% dan 16,19% masing-masing untuk tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

**12. LOANS (continued)**

**I. Other significant information relating to loans (continued)**

Government Program Loans consist of Kredit Likuiditas Bank Indonesia (KLBI), Kredit Ketahanan Pangan (KKP), Two Steps Loan (TSL), Kredit Usaha Pembibitan Sapi (KUPS) and Revitalisasi Perkebunan which were partially and/or fully funded by the Government.

As at 31 December 2015 and 2014, there were no breach and violation of Legal Lending Limit (LLL) to related parties and third parties as required by Bank Indonesia regulations.

The micro and small scale loans to total loans ratio for BNI and the small scale loans to total loans ratio for BNI as of 31 December 2015 and 2014 was 7.13% and 7.60%, respectively, where as if that ratio was added with middle scale loans, the ratio will become 16.00% and 16.19% as of 31 December 2015 and 2014, respectively.

**13. OBLIGASI PEMERINTAH**

**a. Berdasarkan jenis dan mata uang**

	2015		2014	
	Nilai Nominal/ Nominal Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Nominal/ Nominal Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value
<b>Nilai wajar melalui laporan laba rugi</b>				
<b>Rupiah</b>				
Tingkat bunga tetap	295,815	289,918	65,135	65,536
Tingkat bunga mengambang	6,500	6,053	-	-
	302,315	295,971	65,135	65,536
<b>Mata uang asing</b>				
Tingkat bunga tetap	161,285	160,791	-	-
<b>Total nilai wajar melalui laporan laba rugi</b>	<b>463,600</b>	<b>456,762</b>	<b>65,135</b>	<b>65,536</b>
<b>Tersedia untuk dijual</b>				
<b>Rupiah</b>				
Tingkat bunga tetap	13,857,459	12,692,682	12,604,902	11,531,560
Tingkat bunga mengambang	12,645,950	12,598,921	15,335,583	15,326,020
	26,503,409	25,291,603	27,940,485	26,857,580
<b>Mata uang asing</b>				
Tingkat bunga tetap	9,024,808	9,046,210	5,459,277	5,693,243
<b>Total tersedia untuk dijual</b>	<b>35,528,217</b>	<b>34,337,813</b>	<b>33,399,762</b>	<b>32,550,823</b>

*Fair value through profit or loss*

*Rupiah  
Fixed rate*

*Floating rate*

*Foreign currencies  
Fixed rate*

*Total fair value through profit or loss*

*Available-for-sale*

*Rupiah  
Fixed rate*

*Floating rate*

*Foreign currencies  
Fixed rate*

*Total available-for-sale*

**13. GOVERNMENT BONDS**

**a. By type and currency**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015 AND 2014**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**13. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)**

**13. GOVERNMENT BONDS (continued)**

**a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)**

**a. By type and currency (continued)**

	2015		2014		
	Nilai Nominal/ Nominal Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Nominal/ Nominal Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
<b>Dimiliki hingga jatuh tempo</b>					<b>Held-to-maturity</b>
<b>Rupiah</b>					<b>Rupiah</b>
Tingkat bunga tetap, setelah diskonto/premi yang belum diamortisasi, sebesar Rp559.801 per 31 Desember 2015 dan Rp525.019 per 31 Desember 2014	12,851,762	12,239,428	11,564,024	11,038,828	<i>Fixed rate, net of unamortized discount/premium of Rp559,801 as of 31 December 2015 and Rp525,019 as of 31 December 2014</i>
Tingkat bunga mengambang	2,000	2,191	7,000	7,177	<i>Floating rate</i>
	12,853,762	12,241,619	11,571,024	11,046,005	26,857,580
<b>Mata uang asing</b>					<b>Foreign currencies</b>
Tingkat bunga tetap, setelah diskonto/ premi yang belum diamortisasi sebesar Rp7 per 31 Desember 2014 dan Rp43 per 31 Desember 2014	186,133	186,125	167,390	167,433	<i>Fixed rate, net of unamortized discount/premium of Rp7 as of 31 December 2015 and Rp43 as of 31 December 2014</i>
<b>Total dimiliki hingga jatuh tempo</b>	<b>13,039,895</b>	<b>12,427,744</b>	<b>11,738,414</b>	<b>11,213,438</b>	<b>Total held-to-maturity</b>
<b>Total Obligasi Pemerintah</b>	<b>49,031,712</b>	<b>47,222,319</b>	<b>45,203,311</b>	<b>43,829,797</b>	<b>Total Government Bonds</b>

Jumlah nominal Obligasi Pemerintah yang diterima BNI dari program rekapitalisasi adalah sebesar masing-masing Rp11.902.950 dan Rp14.595.314 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

*The total outstanding nominal amount of Government Bonds received by BNI from the recapitalization program amounted to Rp11,902,950 and Rp14,595,314 as of 31 December 2015 and 2014, respectively.*

Jumlah Obligasi Pemerintah yang dikelompokkan sebagai tersedia untuk dijual dan dijual selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

*The total available-for-sale Government Bonds sold during the current year were as follows:*

	Total dijual/ Sold	Kepada pihak ketiga/ To third parties		
	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai nominal/ Nominal value	Harga jual/ Selling price	
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015	1,701,074	1,644,373	1,718,582	Year ended 31 December 2015
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014	2,763,505	2,763,505	2,930,318	Year ended 31 December 2014

Jumlah Obligasi Pemerintah yang telah jatuh tempo adalah sebesar Rp704.468 (nilai nominal) dan Rp1.744.805 (nilai nominal) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

*Total Government Bonds which matured amounted to Rp704,468 (nominal value) and Rp1,744,805 (nominal value) as of 31 December 2015 and 2014, respectively.*

Untuk obligasi tingkat bunga mengambang, harga pasar Obligasi Pemerintah berkisar antara 69,97% sampai dengan 109,53% dan antara 71,32% sampai dengan 101,69% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dari nilai nominal.

*For floating interest rate bonds, the market price of Government Bonds ranged from 69.97% to 109.53% and from 71.32% to 101.69% as of 31 December 2015 and 2014, respectively, of the nominal amounts.*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**13. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)**

**a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)**

Untuk tingkat bunga tetap, harga pasar Obligasi Pemerintah berkisar antara 72,18% sampai dengan 140,77% dan antara 75,39% sampai dengan 139,92% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

BNI mengakui adanya keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi atas penurunan nilai pasar Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual (neto setelah pajak) sebesar Rp489.680 (rugi) dan Rp420.192 (laba) masing-masing pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 yang dicatat pada bagian ekuitas laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 Obligasi pemerintah dengan tingkat bunga tetap dengan jumlah nominal Rp3.782.950 dan Rp3.395.950 telah dijual dengan janji dibeli kembali hingga jatuh tempo sehingga klasifikasinya berubah dari tersedia untuk dijual menjadi dimiliki hingga jatuh tempo (lihat Catatan 22).

**b. Berdasarkan kisaran tanggal jatuh tempo**

	2015	2014
Diperdagangkan	27/02/2016 -	21/09/2015 -
Obligasi tingkat bunga tetap	15/04/2043	15/03/2034
Tersedia untuk dijual	15/01/2016 -	08/01/2015 -
Obligasi tingkat bunga tetap	15/04/2043	15/04/2043
Obligasi tingkat bunga mengambang	25/03/2016 - 25/07/2020	25/04/2015 - 25/07/2020
Dimiliki hingga jatuh tempo	27/02/2016 -	15/06/2015 -
Obligasi tingkat bunga tetap	15/02/2044	15/02/2044

**c. Tingkat suku bunga tetap tahunan**

	Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %	Dolar Singapura/ Singapore Dollar %
Suku bunga kontrak:			
2015	4.45 - 12.90	0.25 - 11.63	2.25 - 3.25
2014	3.30 - 14.28	0.25 - 10.50	2.25 - 3.25
Suku bunga efektif:			
2015	6.60 - 12.15	0.06 - 6.15	1.08 - 1.64
2014	3.31 - 12.05	0.31 - 9.28	1.08 - 4.35

**13. GOVERNMENT BONDS (continued)**

**a. By type and currency (continued)**

For fixed interest rate bonds, the market price of Government Bonds ranged from 72.18% to 140.77% and from 75.39% to 139.92% as of 31 December 2015 and 2014, respectively.

BNI recognized the unrealized gains or losses from the decrease in the market value of the Government Bonds categorized as available-for-sale (net of taxes) in the amount of Rp489,680 (loss) and Rp420,192 (gain) for years ended 31 December 2015 and 2014, respectively, recorded in the equity section of the consolidated statements of financial position.

As of 31 December 2015 and 2014 the fixed rate government bonds has been sold under agreements to repurchase to maturity with nominal amount to Rp3,782,950 and Rp3,395,950 therefore the classification changes from available-for-sale to held-to-maturity (refer to Note 22).

**b. Based on maturity date**

Trading  
Fixed rate bonds  
  
Available-for-sale  
Fixed rate bonds  
  
Floating rate bonds  
  
Held-to-maturity  
Fixed rate bonds

**c. Annual fixed interest rates**

Contractual interest rate:  
2015  
2014  
  
Effective interest rate:  
2015  
2014

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**13. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)**

**13. GOVERNMENT BONDS (continued)**

**d. Tingkat suku bunga mengambang tahunan**

**d. Annual floating interest rates**

	Rupiah %	
2015	5.31 - 8.75	2015
2014	5.97 - 6.34	2014

**14. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI  
DIJUAL KEMBALI**

**14. SECURITIES PURCHASED  
UNDER AGREEMENTS TO RESELL**

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali  
pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 terdiri  
dari:

Securities purchased under agreements to resell  
as of 31 December 2015 and 2014 are as follows:

2015							
Counterparty	Jenis Sekuritas/ Type of Securities	Nilai Nominal/ Nominal Amount	Tanggal Dimulai/ Start Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Liabilitas Penjualan Kembali/ Resale Liabilities	Pendapatan Bunga yang Belum Direalisasi/ Unrealized Interest	Nilai Tercatat/ Carrying Value
<b>Pihak ketiga/Third parties</b>							
PT Bank Jabar Banten Tbk	OBN	200,000	21/12/2015	01/02/2016	180,782	1,272	179,510
PT Bank Jabar Banten Tbk	OBN	200,000	21/12/2015	01/02/2016	198,099	1,394	196,705
		<b>400,000</b>			<b>378,881</b>	<b>2,666</b>	<b>376,215</b>
2014							
Counterparty	Jenis Sekuritas/ Type of Securities	Nilai Nominal/ Nominal Amount	Tanggal Dimulai/ Start Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Liabilitas Penjualan Kembali/ Resale Liabilities	Pendapatan Bunga yang Belum Direalisasi/ Unrealized Interest	Nilai Tercatat/ Carrying Value
<b>Pihak ketiga/Third parties</b>							
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	SDBI	1,000,000	29/12/2014	05/01/2015	948,121	664	947,457
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	SDBI	1,000,000	29/12/2014	12/01/2015	897,164	1,788	895,376
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	OBN	500,000	09/12/2014	09/01/2015	512,250	708	511,542
PT Bank Pan Indonesia Tbk	SDBI	500,000	05/12/2014	05/01/2015	448,001	384	447,617
PT Bank Pan Indonesia Tbk	SDBI	500,000	05/12/2014	06/01/2015	447,925	307	447,618
PT Bank Pan Indonesia Tbk	SDBI	500,000	10/12/2014	12/01/2015	445,695	850	444,845
PT Bank Pan Indonesia Tbk	SDBI	500,000	17/12/2014	07/01/2015	445,817	448	445,369
Bank Indonesia	OBN	300,000	12/12/2014	08/01/2015	300,800	350	300,450
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	OBN	300,000	10/12/2014	12/01/2015	300,969	571	300,398
PT Bank Tabungan Negara Tbk	SDBI	300,000	05/12/2014	05/01/2015	263,092	180	262,912
PT Bank Jabar Banten Tbk	SDBI	200,000	08/12/2014	08/01/2015	176,645	212	176,433
PT Bank Jabar Banten Tbk	SDBI	200,000	09/12/2014	08/01/2015	176,173	211	175,962
PT Bank Jabar Banten Tbk	SDBI	200,000	10/12/2014	09/01/2015	175,953	243	175,710
PT Bank Pan Indonesia Tbk	SDBI	200,000	18/12/2014	08/01/2015	178,226	211	178,015
PT Bank Jabar Banten Tbk	SDBI	150,000	11/12/2014	12/01/2015	131,546	90	131,456
PT Bank Tabungan Negara Tbk	SDBI	150,000	05/12/2014	05/01/2015	131,341	249	131,092
PT Bank Jabar Banten Tbk	SDBI	100,000	11/12/2014	12/01/2015	88,815	78	88,737
PT Bank DKI	OBN	100,000	30/12/2014	06/01/2015	88,928	191	88,737
PT Bank DKI	OBN	100,000	30/12/2014	30/01/2015	87,797	167	87,630
		<b>6,800,000</b>			<b>6,245,258</b>	<b>7,902</b>	<b>6,237,356</b>

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali  
tersebut di atas diklasifikasikan sebagai lancar.

Securities purchased under agreements to resell  
are classified as current.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015 AND 2014**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**15. BEBAN DIBAYAR DIMUKA**

**15. PREPAID EXPENSES**

	2015	2014	
Sewa dibayar dimuka	1,082,404	943,926	<i>Prepaid rent</i>
Asuransi	65,299	68,638	<i>Insurance</i>
Promosi	50,225	40,562	<i>Promotion</i>
Lainnya	434,713	339,116	<i>Others</i>
	<b>1,632,641</b>	<b>1,392,242</b>	

**16. PENYERTAAN SAHAM**

**16. EQUITY INVESTMENTS**

**Penyertaan jangka panjang**

**Long-term equity investments**

	Biaya Perolehan/ Cost		Bagian BNI Atas Laba/(Rugi Akumulasi)/ BNI 's Share of Accumulated Profit/(Losses)		Nilai Tercatat/ Carrying Value		
	2015	2014	2015	2014	2015	2014	
Metode ekuitas	40,742	40,742	(36,796)	(35,215)	3,946	5,527	<i>Equity method</i>
Klasifikasi tersedia untuk dijual					56,554	56,614	<i>Classified as available-for-sale</i>
Total					60,500	62,141	<i>Total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai					(24,707)	(24,707)	<i>Allowance for impairment losses</i>
<b>Neto</b>					<b>35,793</b>	<b>37,434</b>	<b><i>Net</i></b>

Penyertaan jangka panjang berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia adalah:

*The classification of long-term equity investments based on Bank Indonesia collectibility are as follows:*

	2015	2014	
Lancar	59,964	61,605	<i>Current</i>
Macet	536	536	<i>Loss</i>
Total	60,500	62,141	<i>Total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(24,707)	(24,707)	<i>Allowance for impairment losses</i>
<b>Neto</b>	<b>35,793</b>	<b>37,434</b>	<b><i>Net</i></b>

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

*The movements in the allowance for impairment losses are as follows:*

	2015	2014	
Saldo awal	24,707	21,994	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan selama tahun berjalan	-	2,713	<i>Allowance during the year</i>
<b>Neto</b>	<b>24,707</b>	<b>24,707</b>	<b><i>Net</i></b>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas telah memadai.

*Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.*



**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**16. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)**

**Penyertaan jangka panjang (lanjutan)**

Penyertaan pada perusahaan asosiasi adalah sebagai berikut:

**16. EQUITY INVESTMENTS (continued)**

**Long-term equity investments (continued)**

The equity investments are as follows:

Nama Perusahaan	Kegiatan Usaha/ Business Activity	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Company's Name
		2015	2014	
<b>Metode ekuitas</b>				<b>Equity method</b>
PT Swadharma Surya Finance	Pembiayaan/Financing	25.00%	25.00%	PT Swadharma Surya Finance
<b>Diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual</b>				<b>Classified as available-for-sale</b>
PT Sarana Bersama Pembiayaan Indonesia	Investasi/Investment	8.00%	8.00%	PT Sarana Bersama Pembiayaan Indonesia
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	Lembaga penyelesaian efek/ Settlement and depository	2.50%	2.50%	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
PT Pemeringkat Efek Indonesia (Persero)	Pemeringkat efek/ Credit rating agency	1.93%	1.93%	PT Pemeringkat Efek Indonesia (Persero)
PT Bursa Efek Indonesia	Bursa efek/Stock exchange	1.20%	2.07%	PT Bursa Efek Indonesia
PT Bank Mizuho Indonesia	Bank/Banking	1.00%	1.00%	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	Bank/Banking	0.52%	0.52%	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia

**17. ASET LAIN-LAIN – NETO**

**17. OTHER ASSETS – NET**

	2015	2014	
Piutang bunga	2,020,966	1,460,505	Interest receivables
Piutang lain-lain	595,130	333,895	Other receivables
Agunan yang diambil alih setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp159.693 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014	364,897	13,247	Foreclosed collateral, net of allowance for impairment losses of Rp159,693 as of 31 December 2015 and 2014
Piutang terkait transaksi ATM dan kartu kredit	362,447	559,807	Receivables from transactions related to ATM and credit card
Persediaan kantor	256,438	331,027	Office supplies
Piutang premi asuransi	8,762	4,763	Insurance premium receivables
Lain-lain setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp27.504 pada tanggal 31 Desember 2015 (2014: Rp23.196)	873,471	666,671	Others, net of allowance for impairment losses of Rp27,504 as of 31 December 2015 (2014: Rp23,196)
<b>Total</b>	<b>4,482,111</b>	<b>3,369,915</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2015, piutang bunga sebagian besar merupakan bunga yang berasal dari pinjaman yang diberikan dan Obligasi Pemerintah masing-masing sebesar Rp1.325.421 dan Rp530.792 (2014: Rp822.968 dan Rp495.995).

Piutang lain-lain sebagian besar merupakan piutang yang berasal dari transaksi efek dengan nasabah sebesar Rp259.011 dan Rp221.018 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk atas aset-aset yang disebutkan di atas telah memadai.

As of 31 December 2015, interest receivables are mostly comprised of interest from loans and Government Bonds amounting to Rp1,325,421 and Rp530,792, respectively (2014: Rp822,968 and Rp495,995).

Other receivables mostly comprised of receivables from securities transactions with customers amounting to Rp259,011 and Rp221,018 as of 31 December 2015 and 2014, respectively.

Management believes that the allowance for impairment losses on the respective assets outlined above is adequate.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015 AND 2014**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**18. ASET TETAP**

**18. FIXED ASSETS**

Aset tetap kepemilikan langsung:

*Direct ownership of fixed assets:*

2015					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan dan reklasifikasi/ Additions and reclassification	Pengurangan dan reklasifikasi/ Disposals and reclassification	Selisih Penilaian Kembali Aset Tetap/ Increase arising on revaluation of properties	Saldo akhir/ Ending balance
<b>Biaya perolehan</b>					<b>Cost</b>
Tanah	1,766,479	1,397,450	-	10,565,500	13,729,429
Bangunan	2,772,014	584,143	(40,998)	377,613	3,692,772
Perlengkapan kantor dan kendaraan bermotor	6,247,637	1,462,773	(85,360)	-	7,625,050
Total biaya perolehan	10,786,130	3,444,366	(126,358)	10,943,113	25,047,251
Aset dalam penyelesaian	1,723,661	209,736	(631,978)	-	1,301,419
Total biaya perolehan	12,509,791	3,654,102	(758,336)	10,943,113	26,348,670
<b>Akumulasi penyusutan</b>					<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan	1,517,600	235,211	(8,213)	(1,393,812)	350,786
Perlengkapan kantor dan kendaraan bermotor	4,770,141	548,100	(76,951)	-	5,241,290
Total akumulasi penyusutan	6,287,741	783,311	(85,164)	(1,393,812)	5,592,076
<b>Nilai buku neto</b>	<b>6,222,050</b>				<b>Net book value</b>

2014				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan dan reklasifikasi/ Additions and reclassification	Pengurangan dan reklasifikasi/ Disposals and reclassification	Saldo akhir/ Ending balance
<b>Biaya perolehan</b>				<b>Cost</b>
Tanah	1,749,151	18,392	(1,064)	1,766,479
Bangunan	2,656,522	118,152	(2,660)	2,772,014
Perlengkapan kantor dan kendaraan bermotor	5,837,506	444,121	(33,990)	6,247,637
Total biaya perolehan	10,243,179	580,665	(37,714)	10,786,130
Aset dalam penyelesaian	938,057	807,806	(22,202)	1,723,661
Total biaya perolehan	11,181,236	1,388,471	(59,916)	12,509,791
<b>Akumulasi penyusutan</b>				<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan	1,356,107	165,576	(4,083)	1,517,600
Perlengkapan kantor dan kendaraan bermotor	4,311,560	486,681	(28,100)	4,770,141
Total akumulasi penyusutan	5,667,667	652,257	(32,183)	6,287,741
<b>Nilai buku neto</b>	<b>5,513,569</b>			<b>Net book value</b>

Rincian keuntungan penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

*Details of gain on sale of fixed assets are as follows:*

	2015	2014	
Harga jual	60,252	9,048	Proceeds
Nilai buku	(41,194)	(5,531)	Book value
<b>Keuntungan</b>	<b>19,058</b>	<b>3,517</b>	<b>Gain</b>

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**18. ASET TETAP (lanjutan)**

Pada tanggal 26 November 2015, Bank membeli tanah dan bangunan yang berlokasi di Jl. Jenderal Sudirman Kav. No. 1, Jakarta Pusat senilai Rp1.465.000 dan tanah dan bangunan yang berlokasi di Jl. Raya R.S Fatmawati, Jakarta Selatan senilai Rp65.000 dari Dana Pensiun BNI (pihak berelasi).

Jumlah beban penyusutan aset tetap sebesar Rp783.311 dan Rp652.257 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap yang dimiliki Grup selama tahun berjalan karena manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset tetap tidak melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali.

Aset tetap Bank pada tanggal 31 Desember 2015 diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan pencurian dengan nilai pertanggungan sebesar Rp8.393.422 (2014: Rp7.671.356). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tersebut.

Aset dalam penyelesaian yang dimiliki Bank, kebanyakan memiliki jangka waktu kontrak penyelesaian satu tahun.

Estimasi persentase tingkat penyelesaian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2015 adalah berkisar 6% - 61% (2014: 37% - 77%).

Penilaian pada nilai wajar tanah dan bangunan yang dimiliki Bank pada tanggal 31 Desember 2014 adalah dengan menggunakan nilai dari Nilai Jual Obyek Pajak (NJOP). NJOP dianggap sebagai estimasi terbaik yang mencerminkan nilai wajar. Pada tanggal 31 Desember 2014, NJOP tanah dan bangunan yang dimiliki Bank masing-masing bernilai Rp4.452.810 dan Rp1.120.111.

Tidak ada aset tetap yang dijaminkan.

Pada tanggal 30 September 2015, Grup melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas tanah dan bangunan dari sebelumnya menggunakan model biaya menjadi model revaluasi.

**18. FIXED ASSETS (continued)**

*On 26 November 2015, the Bank purchased land and building located in Jl. Jenderal Sudirman Kav. No. 1, Central Jakarta amounting to Rp1,465,000 and land and building located in Jl. Raya R.S Fatmawati, South Jakarta amounting to Rp65.000 from BNI Pension Fund (related party).*

*The balances of depreciation amounting to Rp783,311 and Rp652,257 as of 31 December 2015 and 2014, respectively.*

*Management believes that there is no impairment in the value of fixed assets owned by the Group during the year because management believes that the carrying amounts of fixed assets do not exceed the estimated recoverable amount.*

*As of 31 December 2015, the fixed assets of the Bank were insured against risk of fire and theft with sum insured amounting to Rp8,393,422 (2014: Rp7,671,356). Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses on the assets insured.*

*Construction in progress owned by the Bank, mostly have contract period to be completed in one year.*

*The estimated percentage of completion of construction in progress as of 31 December 2015 is between 6% - 61% (2014: 37% - 77%).*

*Estimated fair value of land and buildings owned by the Bank as of 31 December 2014 were determined using value of Sales Value of Tax Object (NJOP). NJOP is regarded as the best estimates which reflect the fair value. As of 31 December 2014, the NJOP of land and buildings owned by the Bank are Rp4,452,810 and Rp1,120,111, respectively.*

*There were no fixed assets pledged as collateral.*

*On 30 September 2015, the Group changed their accounting policy of land and buildings from cost model to revaluation model.*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**18. ASET TETAP (lanjutan)**

Penilaian atas tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen eksternal sebagai berikut:

- a) KJPP Toha Okky Heru dan Rekan
- b) KJPP Antonius Setiady dan Rekan
- c) KJPP Benedictus Darmapusita dan Rekan
- d) KJPP Abdullah Fitriantoro dan Rekan
- e) DTZ Debenham Tie Leung (SEA) PTE LTD
- f) Knight Frank
- g) Muromachi Real Estate Co, Ltd
- h) Property Appraisal Service

Penilaian dilakukan berdasarkan Standar Penilaian Indonesia, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim. Metode penilaian yang dipakai adalah metode data pasar, metode biaya dan metode pendapatan. Elemen-elemen yang digunakan dalam perbandingan data untuk menentukan nilai wajar aset antara lain:

- a) Jenis dan hak yang melekat pada properti
- b) Kondisi pasar
- c) Lokasi
- d) Karakteristik fisik
- e) Karakteristik dalam menghasilkan pendapatan
- f) Karakteristik tanah

Informasi mengenai penilaian kembali aset tetap pada tanggal 30 September 2015 untuk kelompok aset tanah dan bangunan di Indonesia dan luar negeri yang dilakukan oleh Bank adalah sebagai berikut:

	Nilai Buku sebelum Revaluasi/ <i>Carrying Amount Before Revaluation</i>	Nilai Buku Setelah Revaluasi/ <i>Carrying Amount after Revaluation</i>	Keuntungan/ (Kerugian) Revaluasi/ <i>Gain/(Loss) Revaluation</i>	
Tanah	1,731,909	12,297,409	10,565,500	Land
Bangunan	1,115,110	2,886,536	1,771,426	Buildings
<b>Jumlah</b>	<b>2,847,019</b>	<b>15,183,945</b>	<b>12,336,926</b>	<b>Total</b>

Penilaian kembali yang dilakukan atas tanah menghasilkan jumlah kenaikan nilai tercatat sebesar Rp10.565.500 yang terdiri dari kenaikan nilai tanah yang dicatat sebagai "Pendapatan Komprehensif Lain" sebesar Rp10.570.506 dan penurunan nilai tanah yang diakui sebagai beban tahun berjalan sebesar Rp5.006.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi bangunan dicatat sebesar Rp1.771.426. Kenaikan ini terdiri dari kenaikan nilai bangunan yang dicatat sebagai "Pendapatan Komprehensif Lain" sebesar Rp1.809.585 dan penurunan nilai bangunan yang diakui sebagai beban tahun berjalan sebesar Rp38.159. Bangunan sebesar Rp41.261 tidak mengalami perubahan nilai setelah dilakukan proses penilaian kembali.

**18. FIXED ASSETS (continued)**

The valuations of land and building are performed by the following external independent valuer:

- a) KJPP Toha Okky Heru dan Rekan
- b) KJPP Antonius Setiady dan Rekan
- c) KJPP Benedictus Darmapusita dan Rekan
- d) KJPP Abdullah Fitriantoro dan Rekan
- e) DTZ Debenham Tie Leung (SEA) PTE LTD
- f) Knight Frank
- g) Muromachi Real Estate Co, Ltd
- h) Property Appraisal Service

Valuations are performed based on Indonesian Valuation Standards based on reference to recent market transactions done on arm's length terms. The valuation method used are market data approach, cost approach and income approach. Elements used in data comparison to determine fair value of assets are among others are as follows:

- a) Type and right on property
- b) Market condition
- c) Location
- d) Physical characteristic
- e) Income producing characteristic
- f) Land characteristic

Information on the revaluation of land and buildings as at 30 September 2015 located in Indonesia and overseas performed by the Bank are as follows:

The revaluation of land resulting increase in the carrying amount of land amounting to Rp10,565,500 which consists of the increase in the carrying amount of land recognised as "Other Comprehensive Income" amounting to Rp10,570,506 and the decreasing in carrying amount recognised in the current year expenses amounting to Rp5,006.

The revaluation of building resulting increase in the carrying amount of bulding amounting to Rp1,771,426. The increase consist of the increase in the carrying amount of building recognised in "Other Comprehensive Income" amounting to Rp1,809,585 and the decrease in the carrying amount of building recognised in the curent year expenses amounting to Rp38,159. The revaluation of buildings amounting to Rp41,261 resulting in no change in value of those buildings.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**18. ASET TETAP (lanjutan)**

Secara total kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dan bangunan dicatat sebagai "Pendapatan Komprehensif Lain" adalah sebesar Rp12.380.091. Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai beban pada tahun berjalan adalah sebesar Rp43.165.

Tabel di bawah ini menganalisis instrumen non-keuangan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan metode penilaian. Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

- **Tingkat 1**  
Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dari pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- **Tingkat 2**  
Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai suatu harga) atau secara tidak langsung (sebagai turunan dari harga).
- **Tingkat 3**  
Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi).

**Pengukuran nilai wajar 31 Desember 2015 menggunakan:  
Fair value measurement at 31 December 2015 using:**

	<b>Tingkat 1/ Level 1</b>	<b>Tingkat 2/ Level 2</b>	<b>Tingkat 3/ Level 3</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	
Pengukuran Nilai Wajar Berulang					Recurring Fair Value Measurement
Tanah	-	12,297,409	-	12,297,409	Land
Bangunan	-	2,886,536	-	2,886,536	Buildings
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>15,183,945</b>	<b>-</b>	<b>15,183,945</b>	<b>Total</b>

Tidak terdapat perpindahan antar tingkat selama tahun berjalan.

Nilai wajar tingkat 2 dari tanah dan bangunan dihitung dengan menggunakan pendekatan perbandingan harga pasar, estimasi biaya reproduksi baru atau biaya pengganti baru, dan estimasi pendapatan dan biaya yang dihasilkan oleh aset. Harga pasar dari tanah dan bangunan yang paling mendekati disesuaikan dengan perbedaan atribut utama seperti ukuran aset, lokasi dan penggunaan aset. Input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah asumsi harga per meter.

Jika tanah dan bangunan dicatat sebesar harga perolehan, maka per 31 Desember 2015 dicatat dalam jumlah sebagai berikut:

**18. FIXED ASSETS (continued)**

*In total, the increases in the carrying amount land and buildings resulting in the recognition of "Other Comprehensive Income" amounting to Rp12,380,091. The decrease of carrying amount from revaluation resulting in the recognition of current year expenses amounting to Rp43,165.*

*The table below analyses non-financial instrument carried at fair value, by level of valuation method. The different levels of valuation method defines as follows:*

- **Level 1**  
*Quoted price (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.*
- **Level 2**  
*Input other than quoted prices included within level 1 that are observable for asset and liabilities, either directly (that is, as a price) or indirectly (derived from price).*
- **Level 3**  
*Input for asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

*There were no transfers between level during the year.*

*Level 2 fair values of land and buildings are calculated using the comparable market data approach, cost reproduction or cost replacement approach and asset generated income approach. The approximate market prices of comparable land and buildings are adjusted for differences in key attributes such as property size, location and use of an asset. The most significant input into this valuation approach is price per square meter assumptions.*

*If land and buildings are presented on historical cost basis, as of 31 December 2015 the amount would be as follows:*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**18. ASET TETAP (lanjutan)**

**18. FIXED ASSETS (continued)**

	<u>2015</u>	
Tanah	1,731,269	Land
Bangunan		Buildings
Harga perolehan	2,737,843	Cost
Akumulasi penyusutan	(1,668,989)	Accumulated depreciation
Nilai buku bangunan	1,068,854	Net book amount
Jumlah nilai buku bersih	<u>2,800,123</u>	Total net book value

Selain tanah dan bangunan, tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai wajar aset tetap dengan nilai tercatatnya.

*There is no significant difference between the fair value and carrying value of fixed assets other than land and buildings.*

Bank juga melakukan penilaian kembali atas tanah dan bangunan di Indonesia untuk tujuan perpajakan. Penilaian kembali dilakukan atas tanah dan bangunan dengan nilai buku pajak sebelum revaluasi sebesar Rp1.917.157 dan menghasilkan keuntungan revaluasi sebesar Rp6.337.806. Pembayaran pajak final atas keuntungan revaluasi sebesar Rp190.134 dicatat mengurangi "Cadangan Revaluasi Aset".

*The Bank also performed revaluation for tax purposes over land and buildings located in Indonesia. The revaluation of the above land and buildings with fiscal book value before revaluation amounting to Rp1,917,157 resulting in gain on revaluation amounting to Rp6,337,806. The payment of final tax over the gain on revaluation amounting to Rp190,134 was recorded as a deduction of "Asset Revaluation Reserve".*

Penilaian kembali tanah dan bangunan untuk tujuan perpajakan dilakukan setelah mendapatkan persetujuan dari Direktorat Jenderal Pajak dengan Surat Keputusan No. KEP-2547/WPJ.19/2015 tanggal 18 Desember 2015. BNI melakukan penilaian kembali aset tetap dengan mengacu pada ketentuan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No 191/PMK.010/2015 tanggal 15 Oktober 2015 sebagaimana telah diubah dengan PMK No. 233/PMK.03/2015 tanggal 21 Desember 2015.

*Revaluation of land and bulidings for tax purposes is performed after the approval from Directorate General of Tax through its letter No. KEP-2547/WPJ.19/2015 dated 18 December 2015. BNI performed revaluation of fixed assets in accordance with the Finance Minister Regulation (PMK No. 191/PMK.010/2015, dated 15 October 2015, as amended by PMK No. 233/PMK.03/2015, dated 21 December 2015).*

Ketentuan penyusutan fiskal aset tetap setelah penilaian kembali dimulai sejak tanggal 1 Januari 2016.

*The provision concerning the fiscal depreciation of fixed assets after revaluation is started on 1 January 2016.*

**19. LIABILITAS SEGERA**

**19. OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY**

Liabilitas segera terdiri dari kiriman uang, dana setoran cek, deposito yang sudah jatuh tempo tetapi belum diambil nasabah, transaksi kliring, setoran pajak yang diterima oleh BNI sebagai bank persepsi dan simpanan sementara yang belum diselesaikan.

*Obligations due immediately consist of money transfers, fund deposits for cheques, deposits matured but not yet collected by customers, items for clearing, tax collection received by BNI as a collecting bank and temporary deposit transactions not yet settled.*

**20. SIMPANAN NASABAH**

**20. DEPOSITS FROM CUSTOMERS**

Informasi mengenai simpanan berdasarkan pihak yang berelasi diungkapkan pada Catatan 46c.

*Information with respect to transactions with related parties are disclosed in Note 46c.*

**a. Berdasarkan jenis dan mata uang**

**a. By type and currency**

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Rupiah			Rupiah
Giro	60,027,724	54,650,791	Current accounts
Tabungan	122,828,002	110,799,457	Savings account
Deposito berjangka	110,909,822	91,556,669	Time deposits
	<u>293,765,548</u>	<u>257,006,917</u>	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015 AND 2014**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**20. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)**

**20. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)**

**a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)**

**a. By type and currency (continued)**

	2015	2014	
<b>Mata uang asing</b>			<b>Foreign currencies</b>
Giro	30,735,635	28,092,395	Current accounts
Tabungan	6,536,310	4,170,137	Savings account
Deposito berjangka	22,899,387	10,995,360	Time deposits
	60,171,332	43,257,892	
<b>Total</b>	<b>353,936,880</b>	<b>300,264,809</b>	<b>Total</b>

Perincian simpanan nasabah berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2015	2014	
<b>Rupiah</b>	<b>293,765,548</b>	<b>257,006,917</b>	<b>Rupiah</b>
<b>Mata uang asing</b>			<b>Foreign currencies</b>
Dolar Amerika Serikat	57,850,933	40,585,841	United States Dollar
Euro	1,240,699	1,048,318	Euro
Dolar Singapura	522,595	1,084,010	Singapore Dollar
Pound Sterling Inggris	274,032	194,502	Great Britain Pound Sterling
Yen Jepang	206,324	300,651	Japanese Yen
Dolar Hong Kong	46,159	34,739	Hong Kong Dollar
Yuan Cina	17,641	3,312	Chinese Yuan
Franc Swiss	6,497	5,841	Swiss Franc
Dolar Australia	6,452	678	Australian Dollar
	60,171,332	43,257,892	
<b>Total</b>	<b>353,936,880</b>	<b>300,264,809</b>	<b>Total</b>

Simpanan nasabah berdasarkan prinsip syariah termasuk di dalamnya adalah giro *wadiah*, tabungan *wadiah*, tabungan *Mudharabah* dan deposito *Mudharabah*.

Deposits from customers based on sharia principles include *wadiah* current accounts, *wadiah* savings, *Mudharabah* savings and *Mudharabah* deposits.

Giro *wadiah* dan tabungan *wadiah* merupakan simpanan *wadiah yad-dhamanah* dimana pemilik dana akan memperoleh pendapatan bonus. Jumlah giro *wadiah* pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, masing-masing sebesar Rp1.070.275 dan Rp1.407.104, sedangkan jumlah tabungan *wadiah* masing-masing sebesar Rp1.709.839 dan Rp1.147.880.

*Wadiah* current accounts and *wadiah* savings represent a *wadiah yad-dhamanah* deposit in which the customers are entitled to receive bonus income. The balances of *wadiah* current accounts as of 31 December 2015 and 2014 were Rp1,070,275 and Rp1,407,104, respectively, while the balances of *wadiah* savings were Rp1,709,839 and Rp1,147,880, respectively.

Berdasarkan Undang-Undang No. 24 tanggal 22 September 2004 yang berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 tanggal 13 Oktober 2008, Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin liabilitas tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Based on Law No. 24 dated 22 September 2004, effective on 22 September 2005, which was amended by the Government Regulation No. 3 dated 13 October 2008, the Indonesia Deposit Insurance Agency (LPS) was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program, which the amount of guarantee can be amended if the situation complies with the valid particular criterias.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**20. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)**

**a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)**

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 Tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai Besarnya Nilai Simpanan yang dijamin Lembaga Penjaminan Simpanan, maka pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp2.000 untuk per nasabah per bank. Simpanan nasabah dijamin hanya jika suku bunganya sama dengan atau dibawah 7,75% untuk simpanan dalam Rupiah dan 1,50% untuk simpanan dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, BNI adalah peserta dari program penjaminan tersebut.

**b. Berdasarkan hubungan**

**20. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)**

**a. By type and currency (continued)**

As of 31 December 2015 and 2014, based on Government Regulation No. 66 Year 2008 dated 13 October 2008 regarding The Amount of Deposit Guaranteed by Indonesia Deposit Insurance Corporation, the amount of deposits covered by LPS is customer deposits up to Rp2,000 per depositor per bank. Customer deposits are only covered if the rate of interest is equal to or below 7.75% for deposits denominated in Rupiah and 1.50% for deposits denominated in foreign currency as of 31 December 2015 and 2014.

As of 31 December 2015 and 2014, BNI was a participant of that guarantee program.

**b. By relationship**

	2015	2014	
<b>Pihak berelasi</b>			<b>Related parties</b>
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
Giro	11,149,935	9,516,494	Current accounts
Tabungan	176,596	155,755	Savings account
Deposito berjangka	27,651,634	16,798,712	Time deposits
	38,978,165	26,470,961	
<b>Mata uang asing</b>			<b>Foreign currencies</b>
Giro	8,089,684	8,601,781	Current accounts
Tabungan	454,825	74,376	Savings account
Deposito berjangka	3,853,523	3,858,288	Time deposits
	12,398,032	12,534,445	
Total pihak berelasi	51,376,197	39,005,406	Total related parties
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
Giro	48,877,789	45,134,297	Current accounts
Tabungan	122,651,406	110,643,702	Savings account
Deposito berjangka	83,258,188	74,757,957	Time deposits
	254,787,383	230,535,956	
<b>Mata uang asing</b>			<b>Foreign currencies</b>
Giro	22,645,951	19,490,614	Current accounts
Tabungan	6,081,485	4,095,761	Savings account
Deposito berjangka	19,045,864	7,137,072	Time deposits
	47,773,300	30,723,447	
Total pihak ketiga	302,560,683	261,259,403	Total third parties
<b>Total</b>	<b>353,936,880</b>	<b>300,264,809</b>	<b>Total</b>



**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**20. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)**

**20. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)**

**c. Tabungan berdasarkan jenis**

**c. Savings accounts by type**

	2015	2014	
Tabungan BNI	126,642,427	112,694,529	BNI savings accounts
Tabungan Haji	1,734,118	1,540,100	Haji savings accounts
Tabungan Syariah	987,767	734,965	Sharia savings accounts
<b>Total</b>	<b>129,364,312</b>	<b>114,969,594</b>	<b>Total</b>

**d. Simpanan yang diblokir dan dijadikan jaminan**

**d. Deposits blocked and pledged as collateral**

	2015	2014	
Giro	12,521,705	10,558,023	Current account
Tabungan	10,968,809	8,926,375	Savings account
Deposito berjangka	4,487,274	3,460,546	Time deposit
<b>Total</b>	<b>27,977,788</b>	<b>22,944,944</b>	<b>Total</b>

**e. Tingkat suku bunga dan bagi hasil per tahun**

**e. Annual interest rates and profit sharing**

	Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %	Dolar Singapura/ Singapore Dollar %	Euro %	
2015	0.00 - 10.00	0.00 - 1.50	0.00 - 0.50	0.00 - 0.50	2015
2014	0.00 - 11.65	0.00 - 2.60	0.00 - 0.50	0.00 - 0.35	2014

**21. SIMPANAN DARI BANK LAIN**

**21. DEPOSITS FROM OTHER BANKS**

Informasi mengenai simpanan berdasarkan pihak yang berelasi diungkapkan pada Catatan 46e.

Information with respect to transactions with related parties are disclosed in Note 46e.

**a. Berdasarkan jenis dan mata uang**

**a. By type and currency**

	2015	2014	
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
Pinjaman pasar uang antar bank	553,616	-	Interbank money market
Giro	800,556	1,056,442	Current accounts
Deposito berjangka	91,984	445,384	Time deposits
Simpanan lainnya	482,426	349,072	Other deposits
	1,928,582	1,850,898	
<b>Mata uang asing</b>			<b>Foreign currencies</b>
Pinjaman pasar uang antar bank	1,108,248	121,191	Interbank money market
Giro	702,630	285,009	Current accounts
Deposito berjangka	429,298	144,773	Time deposits
Simpanan lainnya	79,300	-	Other deposits
	2,319,476	550,973	
<b>Total</b>	<b>4,248,058</b>	<b>2,401,871</b>	<b>Total</b>

Simpanan dari bank lain berdasarkan prinsip syariah termasuk di dalamnya adalah giro wadiah dan deposito Mudharabah.

Deposits from other banks based on sharia principles include wadiah current accounts and Mudharabah deposits.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015 AND 2014**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**21. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)**

**21. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)**

**a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)**

**a. By type and currency (continued)**

Giro wadiah merupakan simpanan wadiah yad-dhamanah dimana pemilik dana akan memperoleh pendapatan bonus. Jumlah giro wadiah pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, masing-masing sebesar Rp52.981 dan Rp66.773.

Wadiah current accounts represent a wadiah yad-dhamanah deposit in which the customers are entitled to receive bonus income. The balances of wadiah current accounts as of 31 December 2015 and 2014 were Rp52,981 and Rp66,773, respectively.

Perincian simpanan dari bank lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Deposits from other banks based on currencies are as follows:

	2015	2014	
<b>Rupiah</b>	1,928,582	1,850,898	<b>Rupiah</b>
<b>Mata uang asing</b>			<b>Foreign currencies</b>
Yen Jepang	879,628	114,339	Japanese Yen
Dolar Amerika Serikat	814,365	366,124	United States Dollar
Dolar Singapura	613,402	54,130	Singapore Dollar
Euro	7,551	13,357	Euro
Pound Sterling Inggris	3,064	3,006	Great Britain Pound Sterling
Dolar Hong Kong	1,459	1	Hong Kong Dollar
Lain-lain	7	16	Others
	2,319,476	550,973	
<b>Total</b>	<b>4,248,058</b>	<b>2,401,871</b>	<b>Total</b>

**b. Berdasarkan hubungan**

**b. By relationship**

	2015	2014	
<b>Pihak berelasi</b>			<b>Related parties</b>
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
Pinjaman pasar uang antar bank	100,000	-	Interbank money market
Giro	2,261	945	Current accounts
Deposito berjangka	-	352,000	Time deposits
	102,261	352,945	
<b>Mata uang asing</b>			<b>Foreign currencies</b>
Giro	77,626	13,710	Current accounts
Total pihak berelasi	179,887	366,655	Total related parties
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
Pinjaman pasar uang antar bank	453,616	-	Interbank money market
Giro	798,295	1,055,497	Current accounts
Deposito berjangka	91,984	93,384	Time deposits
Simpanan lainnya	482,426	349,072	Other deposits
	1,826,321	1,497,953	
<b>Mata uang asing</b>			<b>Foreign currencies</b>
Pinjaman pasar uang antar bank	1,108,248	121,191	Interbank money market
Giro	625,004	271,299	Current accounts
Deposito berjangka	429,298	144,773	Time deposits
Simpanan lainnya	79,300	-	Other deposits
	2,241,850	537,263	
Total pihak ketiga	4,068,171	2,035,216	Total third parties
<b>Total</b>	<b>4,248,058</b>	<b>2,401,871</b>	<b>Total</b>

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015 AND 2014**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**21. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)**

**21. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)**

**c. Berdasarkan tingkat suku bunga dan bagi hasil per tahun**

**c. By annual interest rates and profit sharing**

	Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %	Yen Jepang/ Japanese Yen %	
2015	0.00 - 8.25	0.00 - 2.00	0.00 - 0.40	2015
2014	0.00 - 9.50	0.00 - 0.04	0.33 - 0.41	2014

**d. Simpanan yang diblokir dan dijadikan jaminan**

**d. Deposits blocked and pledged as collateral**

	2015	2014	
Giro	266,579	155,392	Current account
Tabungan	106,745	90,094	Savings account
Deposito berjangka	19,378	17,341	Time deposit
<b>Total</b>	<b>392,702</b>	<b>262,827</b>	<b>Total</b>

**22. EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJIAN DIBELI KEMBALI**

**22. SECURITIES SOLD UNDER AGREEMENTS TO REPURCHASE**

2015

Counterparty	Jenis Sekuritas/ Type of Securities	Nilai Nominal/ Nominal Amount	Tanggal Dimulai/ Start Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Nilai Pembelian Kembali/ Buy Back Value	Beban Bunga yang Belum Diamortisasi/ Unamortized Interest Expenses	Nilai Bersih/ Net Value
PT Bank ANZ Indonesia	OBN	1,699,000	06/08/2014	15/04/2017	1,437,995	28,446	1,409,549
PT Bank BNP Paribas Indonesia	OBN	1,696,950	19/08/2014	15/05/2018	1,455,967	49,091	1,406,876
PT Bank BNP Paribas Indonesia	OBN	387,000	24/06/2015	15/05/2016	348,195	1,478	346,717
		<b>3,782,950</b>			<b>3,242,157</b>	<b>79,015</b>	<b>3,163,142</b>

2014

Counterparty	Jenis Sekuritas/ Type of Securities	Nilai Nominal/ Nominal Amount	Tanggal Dimulai/ Start Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Nilai Pembelian Kembali/ Buy Back Value	Beban Bunga yang Belum Diamortisasi/ Unamortized Interest Expenses	Nilai Bersih/ Net Value
PT Bank BNP Paribas Indonesia	OBN	1,696,950	19/08/2014	15/05/2018	1,308,099	62,716	1,245,383
PT Bank ANZ Indonesia	OBN	1,699,000	06/08/2014	15/04/2017	1,291,953	45,405	1,246,548
		<b>3,395,950</b>			<b>2,600,052</b>	<b>108,121</b>	<b>2,491,931</b>

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**23. LIABILITAS AKSEPTASI**

**23. ACCEPTANCES PAYABLE**

**a. Berdasarkan pihak dan mata uang**

**a. By party and currency**

	2015	2014	
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
Bank	755,944	403,271	Banks
Kreditur non-bank	277,464	28,788	Non-bank creditors
	1,033,408	432,059	
<b>Mata uang asing</b>			<b>Foreign currencies</b>
Bank	4,977,570	5,942,436	Banks
Kreditur non-bank	177,280	94,108	Non-bank creditors
	5,154,850	6,036,544	
<b>Total</b>	<b>6,188,258</b>	<b>6,468,603</b>	<b>Total</b>

Perincian liabilitas akseptasi berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Acceptances payable based on currencies are as follow:

	2015	2014	
<b>Rupiah</b>	<b>1,033,408</b>	<b>432,059</b>	<b>Rupiah</b>
<b>Mata uang asing</b>			<b>Foreign currencies</b>
Dolar Amerika Serikat	4,997,798	5,385,234	United States Dollar
Yen Jepang	80,589	73,581	Japanese Yen
Euro	47,285	42,292	Euro
Dolar Singapura	29,178	45,348	Singapore Dollar
Yuan Cina	-	490,089	Chinese Yuan
	5,154,850	6,036,544	
<b>Total</b>	<b>6,188,258</b>	<b>6,468,603</b>	<b>Total</b>

**b. Berdasarkan hubungan**

**b. By relationship**

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, seluruh liabilitas akseptasi merupakan transaksi dengan pihak ketiga.

As of 31 December 2015 and 2014, acceptances payable are all with third parties.

**24. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

**24. ACCRUED EXPENSES**

	2015	2014	
Biaya kantor	378,089	238,262	Office expenses
Kewajiban sebagai bank penerbit	237,578	172,253	Issuer bank liabilities
Lain-lain	301,462	249,077	Others
<b>Total</b>	<b>917,129</b>	<b>659,592</b>	<b>Total</b>

**25. PENYISIHAN**

**25. PROVISION**

	2015	2014	
Penyisihan atas perkara hukum	59,169	59,707	Provision for legal cases
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	40,058	27,523	Estimated losses from commitments and contingencies
<b>Total</b>	<b>99,227</b>	<b>87,230</b>	<b>Total</b>

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015 AND 2014**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**25. PENYISIHAN (lanjutan)**

- a. Perubahan cadangan atas perkara hukum adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Saldo awal	59,707	59,707
Pembalikan selama tahun berjalan	(538)	-
<b>Saldo akhir</b>	<b>59,169</b>	<b>59,707</b>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan atas perkara hukum di atas telah memadai.

- b. Perubahan estimasi kerugian pada komitmen dan kontinjensi adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Saldo awal	27,523	44,385
Penyisihan/(pembalikan) selama tahun berjalan	15,509	(17,696)
Penyesuaian karena penjabaran mata uang asing	(2,974)	834
<b>Saldo akhir</b>	<b>40,058</b>	<b>27,523</b>

Manajemen berpendapat bahwa estimasi kerugian pada komitmen dan kontinjensi di atas telah memadai.

**25. PROVISION (continued)**

- a. The movements of the allowance for legal cases are as follows:

*Beginning balance*  
*Reversal during the year*  
  
**Ending balance**

*Management believes that the allowance for legal cases are adequate.*

- b. The movements of estimated losses on commitments and contingencies are as follows:

*Beginning balance*  
  
*Allowance/(reversal) during the year*  
*Foreign exchange translation adjustment*  
  
**Ending balance**

*Management believes that the estimated losses on commitments and contingencies are adequate.*

**26. LIABILITAS LAIN-LAIN**

	2015	2014
Utang ke pemegang polis	4,832,346	3,201,086
Setoran jaminan	1,212,653	1,043,253
Utang bunga	589,749	376,316
Nota kredit dalam penyelesaian	98,186	199,130
Pendapatan yang belum diakui	108,506	51,870
Utang reasuransi dan komisi	51,880	45,991
Utang nasabah - Entitas anak	220,695	201,265
Lain - lain	469,769	99,867
<b>Total</b>	<b>7,583,784</b>	<b>5,218,778</b>

**26. OTHER LIABILITIES**

*Obligation to policy holders*  
*Guarantee deposits*  
*Interest payable*  
*Credit memo in process*  
*Unearned income*  
*Reinsurance payable and commission*  
*Payable to customers - Subsidiary*  
*Others*  
  
**Total**

**27. PERPAJAKAN**

- a. Pajak dibayar dimuka

	2015	2014
Pajak penghasilan badan		
BNI	2,289,853	1,436,609
Entitas Anak	9,321	-
	<b>2,299,174</b>	<b>1,436,609</b>

**27. TAXATION**

- a. Prepaid taxes

*Corporate income tax*  
*BNI*  
*Subsidiaries*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015 AND 2014**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**27. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**27. TAXATION (continued)**

**b. Utang pajak**

**b. Taxes payable**

	2015	2014	
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
BNI			BNI
Pasal 29	490,975	51,883	Article 29
Pasal 25	225,313	219,393	Article 25
	716,288	271,276	
Entitas Anak			Subsidiaries
Pasal 29	14	20,038	Article 29
Total pajak penghasilan badan	716,302	291,314	Total corporate income tax
Pajak lainnya			Other taxes
BNI	21,216	21,929	BNI
Entitas Anak	11,878	4,320	Subsidiaries
Total pajak lainnya	33,094	26,249	Total other taxes
<b>Total</b>	<b>749,396</b>	<b>317,563</b>	<b>Total</b>

**c. Beban pajak**

**c. Tax expense**

	2015	2014	
BNI			BNI
Kini	2,886,135	2,558,849	Current
Tangguhan	(701,477)	23,147	Deferred
Pajak penghasilan – BNI	2,184,658	2,581,996	Income tax - BNI
Entitas Anak			Subsidiaries
Kini	147,278	127,609	Current
Tangguhan	(6,320)	(14,674)	Deferred
Pajak penghasilan – Entitas Anak	140,958	112,935	Income tax - Subsidiaries
<b>Total</b>	<b>2,325,616</b>	<b>2,694,931</b>	<b>Total</b>

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

*The reconciliation between income tax expense and the theoretical tax amount on the profit before income tax are as follows:*

	2015	2014	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	11,466,148	13,524,310	Consolidated income before income tax
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	2,325,889	2,726,198	Tax calculated at applicable tax rates
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak			Expenses not deductible for tax purposes
- Kenikmatan karyawan	27,558	25,239	Employees' fringe benefits -
- Lain-lain	(5,490)	(62,760)	Others -
- Entitas Anak	(22,341)	6,254	Subsidiaries -
<b>Total</b>	<b>2,325,616</b>	<b>2,694,931</b>	

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laba rugi BNI dengan estimasi penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

*A reconciliation between the income before tax as shown in BNI's profit and loss and estimated taxable income are as follows:*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**27. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**27. TAXATION (continued)**

**c. Beban pajak (lanjutan)**

**c. Tax expense (continued)**

	2015	2014	
<b>Grup</b>			<b>The Group</b>
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	11,466,148	13,524,310	Consolidated income before income tax
Laba sebelum pajak penghasilan dari Entitas Anak	(653,193)	(426,726)	Income before income tax of Subsidiaries
Laba sebelum pajak penghasilan - BNI	10,812,955	13,097,584	Income before income tax - BNI
Beda waktu			Timing differences
- Penyusutan aset tetap	25,880	44,623	Depreciation of fixed assets -
- Penambahan/(pembalikan) cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif - pinjaman yang diberikan	3,258,539	(252,293)	Addition/(reversal) of allowance for impairment losses on earning assets - loans
- Pembalikan cadangan hukum, kecurangan ( <i>fraud</i> ) dan lainnya	(599)	(14)	Reversal of allowance for legal, fraud and others
- Laba yang belum direalisasi atas efek yang diperdagangkan	(4,959)	(71,787)	Unrealized gain on trading securities
- Pembalikan cadangan imbalan kerja	131,183	189,744	Reversal of allowance for employee benefits
- Penambahan/(pembalikan) cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif selain pinjaman yang diberikan	97,339	(26,007)	Addition/(reversal) of allowance for impairment earning assets - other than loans
	3,507,383	(115,734)	
Beda tetap			Permanent differences
- Kenikmatan karyawan	137,791	126,193	Employees' fringe benefits -
- (Pembalikan)/penambahan cadangan kerugian penurunan nilai - aset lain-lain	(4,421)	3,432	(Reversal)/addition of allowance for impairment losses on other assets
- Program insentif pengganti MESOP	-	(116,464)	Incentive for MESOP replacement program
- Keuntungan atas reksadana	(233,311)	(197,495)	Gain on mutual funds -
- Lain-lain	210,280	(3,272)	Others -
	110,339	(187,606)	
Penghasilan kena pajak - BNI	14,430,677	12,794,244	Taxable income - BNI

Beban pajak penghasilan tahun berjalan dan taksiran utang pajak penghasilan BNI adalah sebagai berikut:

Taxable income for the current year and the estimated corporate income tax payable is as follows:

	2015	2014	
Beban pajak penghasilan sesuai tarif pajak yang berlaku			Income tax based on the applicable tax rates
20% x Rp14.430.677	2,886,135	-	20% x Rp14,430,677
20% x Rp12.794.244	-	2,558,849	20% x Rp12,794,244
Beban pajak penghasilan	2,886,135	2,558,849	Corporate income tax expense
Pajak dibayar di muka	(2,395,160)	(2,506,966)	Prepaid tax
<b>Utang pajak penghasilan - BNI</b>	<b>490,975</b>	<b>51,883</b>	<b>Corporate income tax payable - BNI</b>

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 di atas adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan dapat berubah pada waktu BNI menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak (SPT) tahunannya. Perhitungan perpajakan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 sesuai dengan SPT tahunan BNI.

The calculation of income tax for the year ended 31 December 2015 is a preliminary estimate made for accounting purposes and is subject to change at the time BNI submits its annual tax return (SPT). Tax calculation for the year ended 31 December 2014 is in accordance with BNI's annual tax return (SPT).

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**27. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**c. Beban pajak (lanjutan)**

Berdasarkan Undang-undang No. 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan, Peraturan Pemerintah (PP) No. 81 Tahun 2007 tertanggal 28 Desember 2007, yang kemudian dicabut dan digantikan oleh PP No. 77 Tahun 2013 tertanggal 21 November 2013 tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka dan Peraturan Menteri Keuangan No.238/PMK.03/2008 tanggal 30 Desember 2008 tentang Tata Cara Pelaksanaan dan Pengawasan Pemberian Penurunan Tarif Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka mengatur bahwa perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh fasilitas penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi pajak penghasilan yang ada dengan memenuhi beberapa persyaratan tertentu, yaitu paling sedikit 40% (empat puluh persen) dari jumlah keseluruhan saham yang disetor dicatat untuk diperdagangkan di bursa efek di Indonesia dan masuk dalam penitipan kolektif di lembaga penyimpanan dan penyelesaian, saham tersebut harus dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak serta masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham ditempatkan dan disetor penuh. Ketentuan sebagaimana dimaksud di atas harus dipenuhi dalam waktu paling singkat 183 (seratus delapan puluh tiga) hari kalender dalam jangka waktu 1 (satu) tahun pajak.

Selanjutnya pada tanggal 3 Agustus 2015, Pemerintah menerbitkan PP No. 56 Tahun 2015 tentang Perubahan atas PP No. 77 Tahun 2013 tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka. PP ini merubah persyaratan untuk mendapatkan fasilitas penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi pajak penghasilan yang ada dengan memenuhi beberapa persyaratan tertentu, yaitu paling sedikit 40% (empat puluh persen) dari jumlah keseluruhan saham yang disetor dicatat untuk diperdagangkan di bursa efek di Indonesia, saham tersebut harus dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak serta masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham ditempatkan dan disetor penuh. Ketentuan sebagaimana dimaksud di atas harus dipenuhi dalam waktu paling singkat 183 (seratus delapan puluh tiga) hari kalender dalam jangka waktu 1 (satu) tahun pajak.

**27. TAXATION (continued)**

**c. Tax expense (continued)**

*Based on UU No. 36 Year 2008 regarding Income Tax, Government Regulation (GR) No. 81 Year 2007 dated 28 December 2007 which subsequently has been revoked and replaced by GR No. 77 Year 2013 dated 21 November 2013 regarding Reduction of Tax Rate of Income Tax Resident Corporate Tax Payers and Regulation of the Minister of Finance No. 238/PMK.03/2008 dated 30 December 2008 regarding Procedures for Implementing and Supervising the Granting of Reduction of the Tax Rate of Income Tax Resident Corporate Tax Payers in the Form of Public Listed Company, a public listed company in Indonesia can obtain a reduction of income tax rate by 5% lower from the highest income tax rate by fulfilling several requirements, which include at the minimum 40% of total issued and fully paid in capital shares are traded in Indonesia Stock Exchange and must be recorded in depository and settlement institutional and the shares are owned by at least 300 parties and each party can only own less than 5% of the total issued and fully paid shares. The above requirements must be fulfilled at the minimum of 183 (one hundred and eighty three) calendar days in a period of 1 (one) fiscal year.*

*Subsequently on 3 August 2015, the Government issued GR No. 56 Year 2015 regarding the Changes on GR No. 77 Year 2013 regarding the Reduction of Tax Rate of Income Tax Resident Corporate Tax Payers. This GR changed requirement to obtain a reduction of income tax rate by 5% lower from the highest income tax rate by fulfilling several requirements, which include at the minimum 40% of total issued and fully paid in capital shares are traded in Indonesia Stock Exchange and the shares are owned by at least 300 parties and each party can only own less than 5% of the total issued and fully paid shares. The above requirements must be fulfilled at the minimum of 183 (one hundred and eighty three) calendar days in a period of 1 (one) fiscal year.*



**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**27. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**c. Beban pajak (lanjutan)**

Berdasarkan Laporan Bulanan Kepemilikan Saham Formulir No.X.H.I-2 tanggal 3 Januari 2016 dan 6 Januari 2015 dari Biro Administrasi Efek, Datindo Entrycom, atas kepemilikan saham BNI selama tahun 2015 dan 2014, semua kriteria untuk memperoleh fasilitas penurunan tarif pajak tersebut di atas telah terpenuhi.

Pajak penghasilan badan BNI untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 telah dihitung dengan menggunakan tarif pajak 20%.

**d. Aset pajak tangguhan - neto**

Aset pajak tangguhan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 merupakan pengaruh beda pajak dengan rincian sebagai berikut:

**27. TAXATION (continued)**

**c. Tax expense (continued)**

Based on the Monthly Shareholding Report Form No.X.H.I-2 dated 3 January 2016 and 6 January 2015 from the Registrar, Datindo Entrycom, regarding BNI's shares during the years 2015 and 2014, BNI has met all criterias mentioned above to obtain a facility of tax rate reduction.

BNI's corporate income tax for the years ended 31 December 2015 and 2014 are calculated using the tax rate of 20%.

**d. Deferred tax assets - net**

The deferred tax assets as of 31 December 2015 and 2014 represent the tax effects on the following:

	2015				
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian/ Credited/ (charged) to consolidated statement of comprehensive income	Dibebankan ke ekuitas/ Charged to equity	Saldo akhir/ Ending balance	
Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif- pinjaman yang diberikan	(124,193)	651,708	-	527,515	Allowance for impairment losses on earning assets - loans
Cadangan imbalan kerja	274,196	26,237	(12,139)	288,294	Allowance for employee benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif - selain pinjaman yang diberikan	66,676	19,468	-	86,144	Allowance for impairment losses on earning assets - other than loans
Rugi yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual	416,980	-	93,127	510,107	Unrealized loss on available-for-sale-securities
Cadangan hukum, kecurangan (fraud) dan lainnya	13,728	(120)	-	13,608	Allowance for legal, fraud and others
(Laba)/rugi yang belum direalisasi atas efek yang diperdagangkan	(12,630)	(992)	-	(13,622)	Unrealized (gain)/loss on trading securities
Penyusutan aset tetap	(35,820)	5,176	-	(30,644)	Depreciation of fixed assets
<b>Aset pajak tangguhan BNI - neto</b>	<b>598,937</b>	<b>701,477</b>	<b>80,988</b>	<b>1,381,402</b>	<b>Net deferred tax assets - BNI</b>
<b>Aset pajak tangguhan Entitas Anak - neto</b>	<b>69,377</b>			<b>84,051</b>	<b>Net deferred tax assets - Subsidiaries</b>
<b>Aset pajak tangguhan konsolidasian - neto</b>	<b>668,314</b>			<b>1,465,453</b>	<b>Net consolidated deferred tax assets</b>

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**27. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**27. TAXATION (continued)**

**d. Aset pajak tangguhan - neto (lanjutan)**

**d. Deferred tax assets - net (continued)**

	2014				
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian/ Credited/ (charged) to consolidated statement of comprehensive income	Dibebankan ke ekuitas/ Charged to equity	Saldo akhir/ Ending balance	
Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif - pinjaman yang diberikan	(73,734)	(50,459)	-	(124,193)	Allowance for impairment losses on earning assets - loans
Cadangan imbalan kerja	236,247	37,949	-	274,196	Allowance for employee benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif - selain pinjaman yang diberikan	71,877	(5,201)	-	66,676	Allowance for impairment losses on earning assets - other than loans
Rugi yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual	730,308	-	(313,328)	416,980	Unrealized loss on available- for-sale-securities
Cadangan hukum, kecurangan (fraud) dan lainnya	13,731	(3)	-	13,728	Allowance for legal, fraud and others
(Laba)/rugi yang belum direalisasi atas efek yang diperdagangkan	1,728	(14,358)	-	(12,630)	Unrealized (gain)/loss on trading securities
Penyusutan aset tetap	(44,745)	8,925	-	(35,820)	Depreciation of fixed assets
<b>Aset pajak tangguhan BNI - neto</b>	<b>935,412</b>	<b>(23,147)</b>	<b>(313,328)</b>	<b>598,937</b>	<b>Net deferred tax assets - BNI</b>
<b>Aset pajak tangguhan Entitas Anak - neto</b>	<b>51,050</b>			<b>69,377</b>	<b>Net deferred tax assets - Subsidiaries</b>
<b>Aset pajak tangguhan konsolidasian - neto</b>	<b>986,462</b>			<b>668,314</b>	<b>Net consolidated deferred tax assets</b>

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak  
tangguhan dapat dipulihkan seluruhnya.

Management believes that deferred tax assets  
are fully realisable.

**e. Surat ketetapan pajak**

**e. Tax assessment letters**

Pada tanggal 28 November 2012, BNI menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") No. 00002/206/10/093/12 atas Pajak Penghasilan Badan ("PPh Badan") untuk tahun fiskal 2010 sebesar Rp1.633.716 (termasuk denda). Pada tanggal 26 Desember 2012, BNI telah melakukan pembayaran sebagian atas SKPKB PPh Badan sebesar Rp9.798. Pada tanggal 19 Februari 2013, BNI telah mengajukan surat keberatan ke Direktorat Jenderal Pajak terhadap sisa SKPKB PPh Badan tersebut. Pada tanggal 26 Februari 2013, BNI telah melakukan pembayaran sebagian atas sisa SKPKB PPh Badan sebesar Rp816.858. Pada tanggal 21 Februari 2014, BNI menerima surat dari Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-289/WPJ.19/2014 yang menolak keberatan atas SKPKB PPh Badan tersebut. Pada tanggal 16 Mei 2014, BNI telah mengajukan permohonan banding atas penolakan keberatan tersebut ke Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, proses sidang masih berjalan dan Pengadilan Pajak belum menerbitkan putusan atas banding yang diajukan oleh BNI.

On 28 November 2012, BNI received the tax assessment letter ("SKPKB") No. 00002/206/10/093/12 which stated that there was an underpayment of corporate income tax for fiscal year 2010 amounting to Rp1,633,716 (including penalties). On 26 December 2012, BNI has made a partial payment amounting to Rp9,798. On 19 February 2013, BNI has submitted an objection letter to the Directorate General of Tax for the remaining underpayment. On 26 February 2013, BNI has made a partial payment of the remaining underpayment amounting to Rp816,858. On 21 February 2014, BNI received a letter from the Directorate General of Tax No. KEP-289/WPJ.19/2014 which rejected the objection of the above SKPKB. On 16 May 2014, BNI submitted the request for appeal on the rejection of the above objection to the Tax Court. Up to the date of this consolidated financial statements, the court process is still ongoing and the Tax Court not yet issue decision on the appeal submitted by BNI.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**27. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)**

Pada tanggal 28 November 2012, BNI juga menerima SKPKB No. 00197/207/10/093/12 atas Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") untuk tahun fiskal 2010 sebesar Rp19.362 (termasuk denda). Pada tanggal 26 dan 27 Desember 2012, BNI telah membayar seluruh SKPKB PPN tersebut. Pada tanggal 19 Februari 2013, BNI telah mengajukan surat keberatan ke Direktorat Jenderal Pajak terhadap SKPKB PPN tersebut. Pada tanggal 21 Februari 2014, BNI menerima surat dari Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-290/WPJ.19/2014 yang menolak keberatan atas SKPKB PPN tersebut. Pada tanggal 16 Mei 2014, BNI telah mengajukan permohonan banding atas penolakan keberatan tersebut ke Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, proses sidang masih berjalan dan Pengadilan Pajak belum menerbitkan putusan atas banding yang diajukan oleh BNI.

Pada tanggal 16 Desember 2014, BNI menerima SKPKB No. 00002/206/13/093/14 atas PPh Badan untuk tahun fiskal 2013 sebesar Rp619.751 (termasuk denda). Pada tanggal 30 Desember 2014, BNI telah melakukan pembayaran penuh atas SKPKB tersebut. Pada tanggal 12 Maret 2015, BNI telah mengajukan surat keberatan ke Direktorat Jenderal Pajak terhadap SKPKB PPh tersebut. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, BNI belum mendapatkan hasil akhir dari proses keberatan tersebut.

**f. Surat tagihan pajak**

Pada tanggal 29 Desember 2015, BNI menerima Surat Tagihan Pajak ("STP") No. 90004/106/14/093/15 atas PPh Badan untuk tahun fiskal 2014 sebesar Rp985.578 (termasuk denda). Pada tanggal 31 Desember 2015, BNI telah melakukan pembayaran sebesar Rp849.636 (pokok pajak) atas STP tersebut. Pada tanggal 14 Januari 2016, BNI telah mengajukan surat permohonan pembatalan ke Direktorat Jenderal Pajak terhadap STP tersebut. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, BNI belum mendapatkan hasil akhir dari permohonan pembatalan tersebut.

**27. TAXATION (continued)**

**e. Tax assessment letters (continued)**

*On 28 November 2012, BNI has also received SKPKB No. 00197/207/10/093/12 which stated that there was an underpayment of Value Added Tax ("VAT") for fiscal year 2010 amounting to Rp19,362 (including penalties). On 26 and 27 December 2012, BNI has fully paid the above SKPKB VAT. On 19 February 2013, BNI has submitted an objection letter to the Directorate General of Tax for the above underpayment. On 21 February 2014, BNI received a letter from Directorate General of Tax No. KEP-290/WPJ.19/2014 which rejected the objection of the above SKPKB. On 16 May 2014, BNI submitted the request for appeal on the rejection of the above objection to the Tax Court. Up to the date of this consolidated financial statements, the court process is still ongoing and the Tax Court not yet issue decision on the appeal submitted by BNI.*

*On 16 December 2014, BNI received SKPKB No. 00002/206/13/093/14 which stated that there was an underpayment of corporate income tax for fiscal year 2013 amounting to Rp619,751 (including penalties). On 30 December 2014, BNI has made a full payment for the above SKPKB. On 12 March 2015, BNI has submitted an objection letter to the Directorate General of Tax for the above underpayment. Up to the date of this consolidated financial statements, BNI has not received the final result of the objection process.*

**f. Tax collection letter**

*On 29 December 2015, BNI received tax collection letter ("STP") No. 90004/106/14/093/15 on the corporate income tax for fiscal year 2014 amounting to Rp985,578 (including penalties). On 31 December 2015, BNI has made a payment amounting to Rp849,636 (principle amount) for the above STP. On 14 January 2016, BNI has submitted a cancellation letter on the above tax collection letter to the Directorate General of Tax. Up to the date of this consolidated financial statements, BNI has not received the final result on the above cancellation request.*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015 AND 2014**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**28. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN**

**a. Berdasarkan jenis**

	2015	
	Saldo/ Balance	Peringkat/ Rating *)
Obligasi-BNI, setelah dikurangi diskonto yang belum diamortisasi sebesar Rp21.833 per 31 Desember 2015 (2014: Rp34.469)	6,870,667	BBB-
	<u>6,870,667</u>	

\*) Fitch

Pada tanggal 27 April 2012, BNI, melalui BNI Cabang London, menerbitkan surat utang dengan jumlah nilai nominal USD500 juta yang akan jatuh tempo pada tanggal 27 April 2017. Tingkat suku bunga sebesar 4,13% per tahun yang akan dibayarkan setiap enam bulan pada tanggal 27 April dan 27 Oktober setiap tahunnya, sejak tanggal 27 Oktober 2012. Surat utang tersebut dapat dicairkan, secara keseluruhan tetapi tidak sebagian, sejumlah pokok yang terutang beserta bunga yang ditangguhkan dan bunga yang belum dibayarkan, jika ada, atas pilihan penerbit surat utang setiap saat dalam hal terdapat perubahan tertentu yang dapat mempengaruhi pajak di Indonesia. Surat utang dikeluarkan pada harga 98,89% setara dengan USD494,4 juta dan terdaftar pada Singapore Exchange Securities Trading Limited (SGX-ST).

Dari jumlah yang diterima sebesar USD494,4 juta tersebut, sebesar USD400 ribu digunakan sebagai biaya penerbitan surat utang. Penerimaan bersih dari penerbitan surat utang tersebut akan digunakan oleh Bank sebagai tambahan sumber pendanaan untuk cabang-cabang luar negeri Bank dan untuk tujuan pendanaan umum Bank. Surat utang ini merupakan kewajiban langsung, tanpa syarat dan (tergantung pada ketentuan dan kondisi di bawah) tanpa jaminan dari Bank dan akan diperingkat pari passu (kecuali terdapat ketentuan hukum tertentu yang mewajibkan adanya preferensi) dan setara dengan kewajiban tanpa jaminan dari waktu ke waktu selama kewajiban masih belum dilunasi.

**b. Berdasarkan mata uang**

	2015	2014
Mata uang asing	<u>6,870,667</u>	<u>6,158,031</u>

**c. Tingkat suku bunga per tahun**

	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %
2015	4.13
2014	4.13

**28. SECURITIES ISSUED**

**a. By type**

	2014	
	Saldo/ Balance	Peringkat/ Rating *)
Bonds-BNI, net of unamortized discount cost of Rp21,833 as of 31 December 2015 (2014: Rp34,469)	6,158,031	BBB-
	<u>6,158,031</u>	

\*) Fitch

On 27 April 2012, BNI, through its London Branch, issued Notes with total nominal value of USD500 million that will be due on 27 April 2017. The Notes bear interest of 4.13% per annum payable semi-annually in arrears on 27 April and 27 October in each year, commencing on 27 October 2012. The Notes are subject to redemption, in whole but not in part, of their outstanding principal amount, together with accrued and unpaid interest, if any, at the option of the Issuer at any time in the event of certain changes affecting taxes in Indonesia. The Notes were issued at a price of 98.89% equivalent to USD494.4 million and are listed on the Singapore Exchange Securities Trading Limited (SGX-ST).

Of the USD494.4 million proceeds, USD400 thousand was withheld as payment for various issuance costs. The net proceeds of the issuance of the Notes will be utilized by the Bank to supplement funding sources for the Bank's overseas branches and for general funding purposes of the Bank. The Notes will constitute direct, unconditional and (subject to the provisions of condition below) unsecured obligations of the Bank and will rank pari passu among themselves (save for certain obligations required to be preferred by law) and equally with all other unsecured obligations from time to time as long as not yet settled.

**c. By currency**

	2015	2014
Foreign currencies	<u>6,870,667</u>	<u>6,158,031</u>

**c. Annual interest rates**

	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %
2015	4.13
2014	4.13

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**29. PINJAMAN YANG DITERIMA**

**a. Berdasarkan jenis dan mata uang**

	2015	2014
<b>Rupiah</b>		
Pinjaman penerusan	205,763	49,086
Kredit likuiditas untuk kredit koperasi primer kepada anggotanya	951	951
Lain-lain	62,225	93,046
	<u>268,939</u>	<u>143,083</u>
<b>Mata uang asing</b>		
Pinjaman bilateral	20,633,303	6,838,001
Bankers acceptance	1,179,263	2,477,000
Pinjaman penerusan	62,839	65,088
Lain-lain	379,237	1,689,093
	<u>22,254,642</u>	<u>11,069,182</u>
<b>Total</b>	<u><b>22,523,581</b></u>	<u><b>11,212,265</b></u>

**Pinjaman bilateral**

BNI memiliki pinjaman bilateral sebagai salah satu strategi pendanaan Bank untuk menjaga komposisi pendanaan jangka pendek dan jangka panjang. Termasuk di dalam pinjaman bilateral adalah fasilitas pinjaman di bawah ini:

- a) Pinjaman bilateral dalam negeri dengan Standard Chartered Bank Jakarta sebesar USD 200 juta dengan jangka waktu pinjaman selama 5 tahun dan tingkat suku bunga LIBOR 3 bulan ditambah 1,95% dan akan jatuh tempo pada tanggal 19 September 2019.
- b) Pinjaman bilateral (*Club Deal*) luar negeri dengan BNP Paribas Singapore dan Bank Wells Fargo Hongkong sebesar USD 260 juta dengan jangka waktu pinjaman selama 2 tahun dan tingkat suku bunga LIBOR 3 bulan ditambah 1,00% dan akan jatuh tempo pada tanggal 5 Desember 2016.
- c) Pinjaman bilateral luar negeri dengan Societe Generale Paris sebesar USD 50 juta dengan jangka waktu pinjaman selama 4 tahun dan tingkat suku bunga LIBOR 3 bulan ditambah 2,30% dan akan jatuh tempo pada tanggal 17 Desember 2018.
- d) Pinjaman bilateral luar negeri dengan China Development Bank sebesar USD700 juta dengan jangka waktu pinjaman selama 10 tahun serta tingkat suku bunga LIBOR 6 bulan ditambah 2,85% dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 September 2025.

**29. BORROWINGS**

**a. By type and currency**

**Rupiah**  
Two step loans  
Liquidity credit for  
members of primary  
cooperatives  
Others

**Foreign currencies**  
Bilateral loans  
Bankers acceptance  
Two step loans  
Others

**Bilateral loans**

BNI has bilateral loan which is one of Bank's strategy to maintain funding profile between short term and long term funding. Bilateral loans include the following borrowing facilities:

- a) Onshore bilateral loan with Standard Chartered Bank Jakarta amounting to USD 200 million with tenor of 5 years and with interest at 3 months LIBOR plus 1.95% and will mature on 19 September 2019.
- b) Offshore bilateral loan (*Club Deal*) with BNP Paribas Singapore and Wells Fargo Bank Hongkong amounting to USD 260 million with tenor of 2 years and with interest at 3 months LIBOR plus 1.00% and will mature on 5 December 2016.
- c) Offshore bilateral loan with Societe Generale Paris amounting to USD 50 million with tenor of 4 years and with interest at 3 months LIBOR plus 2.30% and will mature on 17 December 2018.
- d) Offshore bilateral loan with China Development Bank amounting to USD700 million with tenor of 10 years and with interest at 6 months LIBOR plus 2.85% and will mature on 16 September 2025.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**29. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

**a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)**

**Pinjaman bilateral (lanjutan)**

- e) Pinjaman bilateral luar negeri dengan China Development Bank sebesar RMB1,90 miliar dengan jangka waktu pinjaman selama 10 tahun serta tingkat suku bunga SHIBOR 6 bulan ditambah 3,30% dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 September 2025.
- f) Pinjaman bilateral dalam negeri dengan Bank HSBC Jakarta sebesar USD40 juta dengan jangka waktu pinjaman selama 1 tahun dan tingkat suku bunga LIBOR 3 bulan ditambah 1,25% dan telah jatuh tempo pada tanggal 19 September 2015.
- g) Pinjaman bilateral dalam negeri dengan Standard Chartered Bank Cabang Jakarta sebesar USD150 juta dengan jangka waktu pinjaman 5 tahun dan tingkat suku bunga LIBOR 3 bulan ditambah 2,75%. Pinjaman ini telah jatuh tempo pada tanggal 22 Mei 2014.

**Pinjaman penerusan**

Pinjaman penerusan terdiri dari fasilitas pinjaman dalam Rupiah dan mata uang asing yang diperoleh dari beberapa lembaga pembiayaan internasional melalui Bank Indonesia dan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Badan Usaha Milik Negara) yang ditujukan untuk membiayai proyek-proyek tertentu di Indonesia termasuk wesel Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dan *letters of credit* ekspor dan impor. Pinjaman ini memiliki beberapa jangka waktu jatuh tempo mulai dari 2004 sampai 2017. Tingkat bunga rata-rata per tahun atas fasilitas tersebut berkisar antara 1,25% sampai dengan 7,83% untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014. Bunga dibayar setiap enam bulan.

Pinjaman penerusan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 di atas mencakup pinjaman penerusan dari *Kreditanstalt fur Wiederaufbau* untuk pembiayaan *Industrial Efficiency and Pollution Control Phase I* dan *II* yang diterima pada tahun 2001 dan 2004.

**29. BORROWINGS (continued)**

**a. By type and currency (continued)**

**Bilateral loans (continued)**

- e) Offshore bilateral loan with China Development Bank amounting to RMB1.9 billion with tenor of 10 years and with interest at 6 months SHIBOR plus 3.30% and will mature on 16 September 2025.
- f) Onshore bilateral loan with Bank HSBC Jakarta amounting to USD40 million with tenor of 1 year and with interest at 3 months LIBOR plus 1.25% and has been matured on 19 September 2015.
- g) Onshore bilateral loan with Standard Chartered Bank Jakarta Branch amounting to USD150 million with tenor of 5 years and with interest at 3 months LIBOR plus 2.75%. This bilateral loan has been matured on 22 May 2014.

**Two step loans**

Two step loans consist of credit facilities in Rupiah and foreign currencies obtained from international funding institutions through Bank Indonesia and Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (a state-owned enterprise) for a purpose of specific projects financing in Indonesia including local letters of credit, also export and import letters of credit. These facilities have various maturity terms starting from 2004 to 2017. Annual average interest rates of the facilities ranged from 1.25% to 7.83% for the period and year ended 31 December 2015 and 2014. Interest is paid semi-annually.

Included in the above two step loans as of 31 December 2015 and 2014 are step loans from *Kreditanstalt fur Wiederaufbau* to finance *Industrial Efficiency and Pollution Control Phase I* and *II* that was received in 2001 and 2004.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**29. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

**a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)**

**Pinjaman penerusan (lanjutan)**

Berdasarkan Perjanjian Penerusan Pinjaman antara BNI dan Departemen Keuangan No. SLA-1145/DP3/2001 tertanggal 30 Maret 2001 dan SLA-1174/DP3/2004 tertanggal 25 Agustus 2004, Pemerintah telah menyetujui BNI sebagai bank pelaksana dengan jumlah fasilitas masing-masing tidak melebihi DM11.700 juta dan EUR 9 juta. Tanggal terakhir penarikan pinjaman adalah masing-masing pada tanggal 30 Juni 2001 dan 30 Desember 2007. Jangka waktu pinjaman penerusan ini adalah masing-masing selama 12 tahun termasuk masa tenggang 2 tahun dan 40 tahun termasuk masa tenggang 10 tahun.

**Kredit likuiditas untuk kredit koperasi primer kepada anggotanya**

Merupakan fasilitas kredit yang diperoleh dari Bank Indonesia terutama ditujukan untuk debitur BNI sehubungan dengan program kredit Pemerintah untuk pinjaman investasi usaha kecil, pinjaman modal kerja dan pinjaman pengusaha kecil. Sesuai dengan Peraturan Pemerintah, manajemen program kredit likuiditas telah dialihkan ke PT Permodalan Nasional Madani (Persero), Badan Usaha Milik Negara, yang akan jatuh tempo dalam beberapa tanggal, berdasarkan penyelesaian dari program-program tersebut.

Tingkat bunga atas fasilitas ini berkisar antara 3,00% sampai dengan 7,00% per tahun.

**Bankers acceptance**

*Bankers acceptance* merupakan pinjaman antarbank yang diperoleh BNI dari bank-bank luar negeri yang ditujukan untuk meningkatkan likuiditas dengan jangka waktu pinjaman 6 bulan.

BNI telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut di atas.

**b. Berdasarkan hubungan**

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, seluruh pinjaman yang diterima merupakan transaksi dengan pihak ketiga.

**29. BORROWINGS (continued)**

**a. By type and currency (continued)**

**Two step loans (continued)**

*Based on the two step loans agreement between BNI and the Ministry of Finance No. SLA-1145/DP3/2001 dated 30 March 2001 and SLA-1174/DP3/2004 dated 25 August 2004, the Government appointed BNI as an executor bank with a total facilities for each not exceeding DM11,700 million and EUR 9 million. Latest withdrawal date were 30 June 2001 and 30 December 2007, respectively. The term of two step loans are 12 years including 2 years grace period and 40 years including 10 years grace period, respectively.*

**Liquidity credit for members of primary cooperatives credit**

*This is a credit facility provided by Bank Indonesia specifically for BNI's debtors in relation to the Government's loan program for small investment loans, working capital loans and small business loans. In accordance with the Government Regulation, the management of this liquidity loan program was transferred to PT Permodalan Nasional Madani (Persero), a state-owned enterprise. The loan will mature on various dates based on the completion of such programs.*

*Interest rates on the facility range from 3.00% to 7.00% per annum.*

**Bankers acceptance**

*Bankers acceptance represents interbank borrowings for liquidity purposes obtained by BNI from various foreign banks with borrowing period of 6 months.*

*BNI has complied with the covenants in the borrowing agreements above.*

**b. By relationship**

*As of 31 December 2015 and 2014, all borrowings were with third parties.*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015 AND 2014**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**29. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

**29. BORROWINGS (continued)**

**c. Tingkat suku bunga per tahun**

**c. Annual interest rates**

	Rupiah %	Amerika Serikat/ United States Dollar %	Euro %	
2015	9.10 - 11.50	0.43 - 3.63	0.64 - 0.64	2015
2014	5.00 - 10.50	0.30 - 4.49	0.77 - 1.25	2014

**30. DANA SYIRKAH TEMPORER - GIRO MUDHARABAH**

**30. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS - MUDHARABAH  
CURRENT ACCOUNTS**

**a. Berdasarkan jenis produk**

**a. By product**

	2015	2014	
Bukan Bank			Non-Bank
Giro iB Hasanah (Mudharabah)	430,950	-	iB Hasanah (Mudharabah) current accounts
Bank			Bank
Giro iB Hasanah (Mudharabah)	11,938	-	iB Hasanah (Mudharabah) current accounts
	<b>442,888</b>	<b>-</b>	

**b. Berdasarkan hubungan**

**b. By relationship**

	2015	2014	
Bukan Bank			Non-Bank
Pihak berelasi	10	-	Related parties
Pihak ketiga	430,940	-	Third parties
	<b>430,950</b>	<b>-</b>	
Bank			Bank
Pihak ketiga	11,938	-	Third parties
	<b>442,888</b>	<b>-</b>	

Nisbah dan tingkat bagi hasil rata-rata untuk giro Mudharabah untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

The average rate of ratio and profit sharing for Mudharabah current accounts for the year ended 31 December 2015 is as follows:

	2015		
	Nisbah (%)/ Ratio (%)	Tingkat bagi hasil (%)/ Profit sharing rate (%)	
Giro Mudharabah	3 : 97	0.32	Mudharabah current accounts



**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**31. DANA SYIRKAH TEMPORER - TABUNGAN  
MUDHARABAH**

**31. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS - MUDHARABAH  
SAVINGS DEPOSITS**

**a. Berdasarkan jenis produk**

**a. By product**

	<b>2015</b>	<b>2014</b>	
Bukan Bank			Non-Bank
Tabungan iB Syariahplus Perorangan	3,419,283	3,018,460	<i>iB Savings Shariaplus individual</i>
Tabungan iB Bisnis	993,895	853,060	<i>iB Savings Business</i>
Tabungan iB Baitullah <i>Hasanah</i> Rupiah	593,804	396,960	<i>iB Savings Baitullah Hasanah Rupiah</i>
Tabungan iB Bisnis Non Perorangan	285,481	189,467	<i>iB Savings Business non individual</i>
Tabungan Prima iB <i>Hasanah</i>	125,834	98,296	<i>iB Prima Savings Hasanah</i>
Tapenas iB <i>Hasanah</i>	105,290	83,062	<i>iB Tapenas Hasanah</i>
Tabungan iB Syariahplus Non Perorangan	97,163	80,707	<i>iB Savings Shariaplus non-individual</i>
Tapma iB <i>Hasanah</i>	63,342	86,722	<i>iB Tapma Hasanah</i>
Tabungan iB Syariahplus Perorangan Valas	10,874	-	<i>iB Savings Shariaplus individual foreign currencies</i>
Tabungan iB Baitullah <i>Hasanah</i> Valas	3,204	-	<i>iB Savings Baitullah Hasanah-foreign currencies</i>
Tabungan iB <i>Hasanah</i> Card	2,660	2,453	<i>Tabungan iB Hasanah Card</i>
	<b>5,700,830</b>	<b>4,809,187</b>	
Bank			Bank
Tabungan iB Bisnis Non Perorangan	116,756	53,724	<i>iB Savings Business non-individual</i>
Tabungan iB Syariahplus Non Perorangan	19,801	12,485	<i>iB Savings Shariaplus non-individual</i>
Tabungan iB Syariahplus Perorangan	1,076	472	<i>iB Savings Shariaplus individual</i>
Tabungan iB Bisnis	1,027	1,203	<i>iB Savings Business</i>
	<b>138,660</b>	<b>67,884</b>	
	<b>5,839,490</b>	<b>4,877,071</b>	

**b. Berdasarkan hubungan**

**b. By relationship**

	<b>2015</b>	<b>2014</b>	
Bukan Bank			Non-Bank
Pihak berelasi	8,778	5,622	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	5,692,052	4,803,565	<i>Third parties</i>
	<b>5,700,830</b>	<b>4,809,187</b>	
Bank			Bank
Pihak ketiga	138,660	67,884	<i>Third parties</i>
	<b>5,839,490</b>	<b>4,877,071</b>	

Tabungan *Mudharabah* merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Bank atas penggunaan dana tersebut dengan *nisbah* yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

*Mudharabah savings deposits represent deposits from third parties who receive a share in the revenue derived by the Bank from the use of such funds based on a pre-determined and pre-agreed ratio.*

*Nisbah* dan tingkat bagi hasil rata-rata untuk tabungan *Mudharabah* untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

*The average rate of ratio and profit sharing for Mudharabah savings deposits for the years ended 31 December 2015 and 2014 are as follows:*

	<b>2015</b>	
	<b>Tingkat bagi hasil (%)/ Profit sharing rate (%)</b>	
<b>Nisbah (%)/ Ratio (%)</b>		
Tabungan iB <i>Hasanah</i>	22 : 78	<i>iB Savings Hasanah</i>
Tabungan iB Bisnis	27 : 73	<i>iB Savings Business</i>

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015 AND 2014**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**31. DANA SYIRKAH TEMPORER - TABUNGAN  
MUDHARABAH (lanjutan)**

**31. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS - MUDHARABAH  
SAVINGS DEPOSITS (continued)**

**b. Berdasarkan hubungan (lanjutan)**

**b. By relationship (continued)**

	<b>2014</b>	
	<b>Nisbah (%)/ Ratio (%)</b>	<b>Tingkat bagi hasil (%)/ Profit sharing rate (%)</b>
Tabungan iB <i>Hasanah</i>	22 : 78	2.59
Tabungan iB <i>Bisnis</i>	10 : 90	1.18
		<i>iB Savings Hasanah</i> <i>iB Savings Business</i>

**32. DANA SYIRKAH TEMPORER - DEPOSITO  
MUDHARABAH**

**32. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS - MUDHARABAH  
TIME DEPOSITS**

**a. Berdasarkan hubungan**

**a. By relationship**

	<b>2015</b>	<b>2014</b>	
Bukan Bank			<i>Non-Bank</i>
Pihak berelasi	4,559	714	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	10,347,566	8,818,720	<i>Third parties</i>
	10,352,125	8,819,434	
Bank			<i>Bank</i>
Pihak berelasi	-	-	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	298,886	707,241	<i>Third parties</i>
	298,886	707,241	
	<b>10,651,011</b>	<b>9,526,675</b>	

**b. Berdasarkan jangka waktu**

**b. By period**

	<b>2015</b>	<b>2014</b>	
Bukan Bank			<i>Non-Bank</i>
< 1 bulan	6,673,491	5,508,242	<i>&lt; 1 month</i>
1 - 3 bulan	644,943	692,788	<i>1 - 3 months</i>
3 - 6 bulan	209,406	284,338	<i>3 - 6 months</i>
> 12 bulan	2,824,285	2,334,066	<i>&gt; 12 months</i>
	10,352,125	8,819,434	
Bank			<i>Bank</i>
< 1 bulan	138,235	519,855	<i>&lt; 1 month</i>
1 - 3 bulan	103,000	102,000	<i>1 - 3 months</i>
3 - 6 bulan	43,300	75,800	<i>3 - 6 months</i>
> 12 bulan	14,351	9,586	<i>&gt; 12 months</i>
	298,886	707,241	
	<b>10,651,011</b>	<b>9,526,675</b>	

**c. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo**

**c. By remaining period to maturity**

	<b>2015</b>	<b>2014</b>	
Bukan Bank			<i>Non-Bank</i>
< 1 bulan	4,800,770	5,683,763	<i>&lt; 1 month</i>
1 - 3 bulan	3,165,554	1,070,867	<i>1 - 3 months</i>
3 - 6 bulan	703,136	693,729	<i>3 - 12 months</i>
< 12 bulan	1,682,665	1,371,075	<i>&lt; 12 months</i>
	10,352,125	8,819,434	
Bank			<i>Bank</i>
< 1 bulan	118,535	495,155	<i>&lt; 1 month</i>
1 - 3 bulan	123,641	158,025	<i>1 - 3 months</i>
3 - 6 bulan	43,514	44,215	<i>3 - 12 months</i>
< 12 bulan	13,196	9,846	<i>&lt; 12 months</i>
	298,886	707,241	
	<b>10,651,011</b>	<b>9,526,675</b>	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**32. DANA SYIRKAH TEMPORER - DEPOSITO  
MUDHARABAH** (lanjutan)

- d. Deposito *Mudharabah* merupakan investasi pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Bank atas penggunaan dana tersebut dengan *nisbah* yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

*Nisbah* dan tingkat bagi hasil rata-rata untuk deposito *Mudharabah* untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	2015	
	<i>Nisbah (%)/ Ratio (%)</i>	Tingkat bagi hasil (%)/ Profit sharing rate (%)
1 Bulan	49 : 51	5.30
3 Bulan	51 : 49	5.52
6 Bulan	53 : 47	5.73
12 Bulan	55 : 45	5.95

- e. Deposito *Mudharabah* yang dijadikan jaminan atas piutang dan pembiayaan yang diberikan oleh Bank masing-masing berjumlah Rp1.289.142 dan Rp1.849.746 pada tanggal 31 Desember 2015 (2014: Rp75.476 dan Rp899.354).

**32. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS - MUDHARABAH  
TIME DEPOSITS** (continued)

- d. *Mudharabah* time deposits represent investment from other parties who receive share in the income derived by the Bank from the use of such funds based on a pre-determined and pre-agreed ratio.

The average rate of ratio and profit sharing for *Mudharabah* time deposits for the years ended 31 December 2015 and 2014, are as follows:

	2014		
	<i>Nisbah (%)/ Ratio (%)</i>	Tingkat bagi hasil (%)/ Profit sharing rate (%)	
	49 : 51	5.76	1 month
	51 : 49	5.99	3 months
	53 : 47	6.23	6 months
	55 : 45	6.47	12 months

- e. *Mudharabah* deposits that were used as collateral for the Bank's receivables and financing respectively amounted to Rp1,289,142 and Rp1,849,746 as of 31 December 2015 (2014: Rp75,476 and Rp899,354).

**33. SUKUK MUDHARABAH YANG DITERBITKAN**

Pada tanggal 26 Mei 2015, BNI Syariah menerbitkan sukuk *Mudharabah* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan jumlah nilai nominal Rp500 miliar yang akan jatuh tempo pada tanggal 26 Mei 2018. Tingkat bagi hasil sukuk *Mudharabah* adalah sebesar 9,25% per tahun. Pendapatan bagi hasil dibayarkan setiap triwulanan, sesuai dengan tanggal pembayaran pendapatan bagi hasil sukuk *Mudharabah*. Pembayaran pendapatan bagi hasil sukuk *Mudharabah* pertama dilakukan pada tanggal 26 Agustus 2015, sedangkan pembayaran pendapatan bagi hasil sukuk *Mudharabah* terakhir sekaligus jatuh tempo sukuk *Mudharabah* adalah tanggal 26 Mei 2018. Tanggal 26 Mei 2018 juga merupakan Tanggal Pembayaran Kembali Dana Sukuk *Mudharabah*. Seluruh dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Sukuk *Mudharabah* ini, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi, akan digunakan untuk mengembangkan kegiatan pembiayaan syariah meliputi pembiayaan konsumtif, pembiayaan produktif, dan pembiayaan mikro yang merupakan bagian dari kegiatan usaha BNI Syariah.

**33. MUDHARABAH SUKUK ISSUED**

On 26 May 2015, BNI Syariah issued *Mudharabah* sukuk, listed on the Indonesian Stock Exchange, with a nominal value of Rp500 billion that will mature on 26 May 2018. The indicative level of the sukuk's yield is 9.25% per annum. The revenue from profit-sharing is paid on quarterly basis, in accordance with the payment date of Sukuk *Mudharabah*'s profit-sharing. The first payment *Mudharabah* Sukuk revenue profit-sharing was distributed on 26 August 2015, while the last payment of the revenue will be distributed on 26 May 2018. 26 May 2018 will also be the date of the repayment of *Mudharabah* sukuk fund.. All of the funds generated from the issuance of the *Mudharabah* sukuk, after being deducted by all of the emission costs, will be used entirely to support the sharia financing activities, such as consumer financing, productive financing, and micro financing, as a part of the BNI Syariah's business activities.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**33. SUKUK MUDHARABAH YANG DITERBITKAN  
(lanjutan)**

Sukuk *Mudharabah* yang diterbitkan diakui sebesar nilai nominal. Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan sukuk dicatat secara terpisah sebagai biaya yang ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk *Mudharabah*. Jumlah biaya yang diamortisasi pada tahun 2015 adalah sebesar Rp758.

Prinsip pembagian hasil usaha menggunakan prinsip *revenue sharing*, dimana pendapatan yang diperoleh dari pendapatan kas seluruh portofolio dihitung berdasarkan alokasi Portofolio sebesar 5 (lima) kali Dana Sukuk *Mudharabah* dalam mata uang rupiah yang dimiliki BNI Syariah.

Perhitungan bagi hasil berdasarkan perkalian antara nisbah pemegang sukuk *Mudharabah* dengan pendapatan yang dibagihasilkan yang perhitungannya didasarkan pada informasi dari BNI Syariah kepada Wali Amanat tentang uraian dari perhitungan Pendapatan Bagi Hasil berdasarkan 3 (tiga) periode posisi keuangan bulanan (tidak diaudit). Nisbah untuk pemegang sukuk *Mudharabah* adalah sebesar 15,35%.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") ditunjuk sebagai Wali Amanat dalam penerbitan Sukuk *Mudharabah* ini. BRI adalah pihak yang terafiliasi secara tidak langsung dengan BNI Syariah melalui kepemilikan saham oleh Negara Republik Indonesia.

**a. Berdasarkan jenis, mata uang dan jangka waktu**

2015					
	Saldo/ Balance	Peringkat/ Rating	Pemeringkat/ Rating Agencies	Jangka waktu/ Period	
Sukuk <i>Mudharabah</i>	496,000	id AA+(Sy)	Pefindo	3 tahun/year	<i>Mudharabah Sukuk</i>

**b. Berdasarkan hubungan**

	2015	
Bukan Bank		Non-Bank
Pihak ketiga	345,000	Third parties
Pihak berelasi	151,000	Related parties
	<u>496,000</u>	

**33. MUDHARABAH SUKUK ISSUED (continued)**

The value of *Mudharabah* sukuk issued is recognized at its nominal value. All costs related to the issuance process of the Sukuk is separately recorded as accrued expenses and will be amortized using straight line method during the period of *Mudharabah* sukuk. Total amortized expense in 2015 is Rp758.

The profit-sharing uses revenue-sharing principle, where revenue generated from cash-revenue of all portfolios is calculated based on portfolio allocation as many as 5 (five) times of Sukuk *Mudharabah* funds owned by BNI Syariah in Rupiah currency.

The method used for the revenue sharing calculation is based on the multiplication of the revenue-sharing portion of the *Mudharabah* sukuk holders with the revenue that can be shared. The calculation is based on the information provided by BNI Syariah to the Trustee about the explanation of the calculation of the Revenue Sharing calculation-method using three (3) (unaudited) financial positions period. The Nisbah of the Sukuk *Mudharabah* holders is 15.35%.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") was appointed as the Trustee of the *Mudharabah* Sukuk issuance. BRI is an indirectly-affiliated party of BNI Syariah through the share ownership by the Republic of Indonesia.

**a. By type, currency and period**

**b. By relationship**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015 AND 2014**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**34. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL  
DISETOR**

**Modal Saham**

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, kepemilikan modal saham BNI adalah sebagai berikut:

**34. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN  
CAPITAL**

**Share Capital**

As of 31 December 2015 and 2014, BNI's share capital ownership are as follows:

Pemegang saham	2015			Shareholders
	Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Number of shares issued and fully paid</i>	Persentase kepemilikan (%)/ <i>Percentage of ownership (%)</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>	
Saham Seri A Dwiwarna Negara Republik Indonesia	1	-	-	Class A Dwiwarna share Republic of Indonesia
Saham Seri B				Class B shares
Negara Republik Indonesia	217,006,399	1.16	1,627,548	Republic of Indonesia
Karyawan	6,500,267	0.03	48,752	Employees
Masyarakat (kepemilikan masing-masing dibawah 5% untuk setiap pihak)	65,835,200	0.35	493,764	Public (ownership less than 5% each)
Total saham Seri B	289,341,866	1.54	2,170,064	Total Class B shares
Saham Seri C				Class C shares
Negara Republik Indonesia	10,972,187,475	58.84	4,114,570	Republic of Indonesia
Perseroan terbatas (kepemilikan masing-masing dibawah 5% untuk setiap pihak)	1,899,735,948	10.19	712,401	Limited liability (ownership less than 5% each)
Badan usaha asing (kepemilikan masing-masing dibawah 5% untuk setiap pihak)	4,888,006,657	26.21	1,833,002	Foreign investment entities (ownership less than 5% each)
Sutanto (Direktur)	3,848,414	0.02	1,443	Sutanto (Director)
Anggoro Eko Cahyo (Direktur)	153,526	0.00	58	Anggoro Eko Cahyo (Director)
Imam Budi Sarjito (Direktur)	117,074	0.00	44	Imam Budi Sarjito (Director)
Bob Tyasika Ananta (Direktur)	82,891	0.00	31	Bob Tyasika Ananta (Director)
Adi Sulistyowati (Direktur)	68,124	0.00	26	Adi Sulistyowati (Director)
Masyarakat (kepemilikan masing-masing dibawah 5% untuk setiap pihak)	445,014,482	2.40	166,880	Public (ownership less than 5% each)
Total saham Seri C	18,209,214,591	97.66	6,828,455	Total Class C shares
Saham treasuri	150,100,000	0.80	56,288	Treasury shares
<b>Total</b>	<b>18,648,656,458</b>	<b>100.00</b>	<b>9,054,807</b>	<b>Total</b>

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**34. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL  
DISETOR (lanjutan)**

**Modal Saham (lanjutan)**

**34. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN  
CAPITAL (continued)**

**Share Capital (continued)**

2014				
Pemegang saham	Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Number of shares issued and fully paid</i>	Persentase kepemilikan (%)/ <i>Percentage of ownership (%)</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>	Shareholders
Saham Seri A Dwiwarna Negara Republik Indonesia	1	-	-	Class A Dwiwarna share Republic of Indonesia
Saham Seri B				Class B shares
Negara Republik Indonesia	217,006,399	1.16	1,627,548	Republic of Indonesia
Karyawan	6,500,267	0.03	48,752	Employees
Masyarakat (kepemilikan masing-masing dibawah 5% untuk setiap pihak)	65,835,200	0.35	493,764	Public (ownership less than 5% each)
Total saham Seri B	289,341,866	1.54	2,170,064	Total Class B shares
Saham Seri C				Class C shares
Negara Republik Indonesia	10,972,187,475	58.84	4,114,570	Republic of Indonesia
Perseroan terbatas (kepemilikan masing-masing dibawah 5% untuk setiap pihak)	1,684,283,721	9.03	631,606	Limited liability (ownership less than 5% each)
Badan usaha asing (kepemilikan masing-masing dibawah 5% untuk setiap pihak)	5,355,754,137	28.72	2,008,408	Foreign investment entities (ownership less than 5% each)
Gatot M. Suwondo (Direktur Utama)	4,360,536	0.03	1,635	Gatot M. Suwondo (President Director)
Felia Salim (Wakil Direktur Utama)	4,061,758	0.02	1,523	Felia Salim (Vice President Director)
Krishna R. Suparto (Direktur)	3,939,551	0.02	1,477	Krishna R. Suparto (Director)
Suwoko Singoastro (Direktur)	3,884,904	0.02	1,457	Suwoko Singoastro (Director)
Sutanto (Direktur)	3,848,414	0.02	1,443	Sutanto (Director)
Yap Tjay Soen (Direktur)	3,847,981	0.02	1,443	Yap Tjay Soen (Director)
Ahdi Jumhari Luddin (Direktur)	3,847,981	0.02	1,443	Ahdi Jumhari Luddin (Director)
Honggo Widjojo Kangmasto (Direktur)	3,847,981	0.02	1,443	Honggo Widjojo Kangmasto (Director)
Adi Setianto (Direktur)	2,847,981	0.02	1,068	Adi Setianto (Director)
Darmadi Sutanto (Direktur)	2,647,981	0.02	993	Darmadi Sutanto (Director)
Tirta Hidayat (Wakil Komisaris Utama)	406,178	0.00	152	Tirta Hidayat (Vice President Commissioner)
Masyarakat (kepemilikan masing-masing dibawah 5% untuk setiap pihak)	309,548,012	1.66	116,082	Public (ownership less than 5% each)
Total saham Seri C	18,359,314,591	98.46	6,884,743	Total Class C shares
<b>Total</b>	<b>18,648,656,458</b>	<b>100.00</b>	<b>9,054,807</b>	<b>Total</b>

Saham Seri A Dwiwarna adalah saham yang memberikan hak-hak preferen kepada pemegangnya untuk menyetujui pengangkatan dan pemberhentian Komisaris dan Direksi, perubahan Anggaran Dasar, menyetujui pembubaran dan likuidasi, penggabungan, dan pengambilalihan BNI dan semua hak-hak lainnya yang dimiliki saham Seri B dan saham Seri C. Saham Seri A Dwiwarna tidak dapat dialihkan kepada pihak lain.

The Class A Dwiwarna is a share that gives the holder preferred rights to approve the appointment and dismissal of Commissioners and Directors, amend the Articles of Association, approve the dissolution and liquidation, merger, and takeover of BNI and all other rights of Class B and Class C shares. The Class A Dwiwarna share may not be transferred to other parties.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**34. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL  
DISETOR (lanjutan)**

**Modal Saham (lanjutan)**

Saham Seri B dan Saham Seri C adalah saham biasa atas nama yang memiliki hak yang sama.

Pada tanggal 13 Agustus 2007, Pemerintah Republik Indonesia, melakukan divestasi sebesar 3.475.231.980 saham Seri C, mewakili 22,54% dari kepemilikan di BNI melalui Penawaran Umum Saham Kedua.

Sesuai Keterbukaan Informasi dalam rangka Program Kepemilikan Saham bagi Manajemen dan/atau Pegawai dalam bentuk program Bonus Saham yang diterbitkan Bank pada tanggal 30 Oktober 2015, Bank melakukan pembelian kembali saham Bank yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia ("BEI"). Program ini sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No.02/POJK.04/2013 tanggal 23 Agustus 2013 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi secara Signifikan ("POJK No.02/POJK.04/2013") dan Surat Edaran OJK No. 22/SEOJK.04/2015 tanggal 21 Agustus 2015 tentang Kondisi Lain Sebagai Kondisi Pasar yang Berfluktuasi Secara Signifikan.

Pembelian kembali saham Bank telah dilaksanakan pada tanggal 2 November 2015 sampai dengan 28 Desember 2015, sesuai dengan tanggal Keterbukaan Informasi. Bank melakukan pembelian kembali Saham Seri C sejumlah 1.505.375 lot atau sebanyak 150.537.500 lembar saham dengan rata-rata biaya perolehan rata-rata sebesar Rp4.982 (nilai penuh) per lembar saham. Namun demikian sehubungan dengan adanya proses pencatatan transaksi saham di bursa yang dilakukan pada T+3 maka jumlah saham pada saham treasuri yang dicatat per tanggal 30 Desember 2015 sebanyak 150.100.000. Dengan demikian pada tanggal 31 Desember 2015, Bank mencatatkan total saham treasuri senilai Rp749.979.

**Tambahan Modal Disetor**

Perubahan tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

Saldo pada tanggal 1 Januari 2010	591,156
Tambahan modal disetor akibat Penawaran Umum Saham Terbatas I pada tahun 2000 (lihat Catatan 1c)	56,883,826
	57,474,982

**34. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN  
CAPITAL (continued)**

**Share Capital (continued)**

Class B and Class C shares are ordinary shares that have the same rights.

On 13 August 2007, the Government of the Republic of Indonesia divested 3,475,231,980 Class C shares, representing 22.54% of shareholding in BNI through a Second Initial Public Offering (IPO).

In accordance to the Disclosure of Information in relation to the Management and/or Employees Stock Ownership Plan in the form of Bonus Shares Program issued by the Bank on 30 October 2015, the Bank repurchased shares issued by the Bank and listed in the Indonesia Stock Exchange ("IDX"). This program is consistent with Regulation of Financial Services Authority ("FSA") No.02/POJK.04/2013 dated 23 August 2013 on the Repurchase of Shares Issued by the Issuer or Public Company in market conditions which fluctuate significantly ("POJK No.02/POJK.04/2013") and FSA Circular Letter No.22/SEOJK.04/2015 dated 21 August 2015 on Another Condition As Market Conditions that Fluctuate Significantly.

The repurchase of shares was executed on on 2 November 2015 to 28 December 2015, consistent with the date of Disclosure of Information. The Bank repurchased 1,505,375 lots of Shares Class C, or 150,537,500 shares with an average acquisition cost amounting to Rp4,982 (full amount) per share. However, in relation to the recording process of share transactions in stock exchange which is done on T + 3, the number of shares recorded as treasury shares as of 30 December 2015 is 150,100,000. Therefore, as of 31 December 2015, the Bank recorded total of treasury shares amounting to Rp749,979.

**Additional Paid in Capital**

The movement in additional paid in capital are as follows:

Balance as of 1 January 2010
Additional paid in capital due to Right Issue I in 2000 (refer to Note 1c)

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**34. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL  
DISETOR (lanjutan)**

**Tambahan Modal Disetor (lanjutan)**

Perubahan tambahan modal disetor adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Pengurangan tambahan modal disetor akibat Pengembalian dana rekapisalisasi kepada Pemerintah Indonesia (lihat Catatan 1d)	(581,474)
	56,893,508
Dieliminasi dengan akumulasi kerugian dalam rangka kuasi-reorganisasi per tanggal 30 Juni 2003 (lihat Catatan 1e)	(54,367,847)
	2,525,661
Tambahan modal disetor akibat Penawaran Umum Saham Terbatas II pada tahun 2007 (lihat Catatan 1f)	3,287,218
Biaya emisi penerbitan saham	(195,280)
	5,617,599
Tambahan modal disetor akibat Penawaran Umum Saham Terbatas III pada tahun 2010 (lihat Catatan 1g)	9,196,100
Biaya emisi penerbitan saham	(245,231)
	14,568,468

**34. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN  
CAPITAL (continued)**

**Additional Paid in Capital (continued)**

The movement in additional paid in capital are as follows: (continued)

Reduction paid in capital due to refund of excess recapitalization funds to the Government of Indonesia (refer to Note 1d)

Elimination against accumulated losses in relation to the quasi-reorganization as of 30 June 2003 (refer to Note 1e)

Additional paid in capital due to Right Issue II in 2007 (refer to Note 1f)  
Shares issuance cost

Additional paid in capital due to Right Issue III in 2010 (refer to Note 1g)  
Shares issuance cost

**35. PENGGUNAAN LABA NETO**

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 17 Maret 2015 dan 1 April 2014, pengalokasian laba neto masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Pembagian dividen	2,695,654	2,716,304
Pembentukan cadangan khusus	1,795,650	1,041,252
Saldo laba	6,291,324	5,296,789
<b>Total</b>	<b>10,782,628</b>	<b>9,054,345</b>

Rapat Umum Pemegang Saham telah menyetujui pembagian dividen dari laba neto tahun 2014 dan 2013, masing-masing sebesar Rp2.695.654 dan Rp2.716.304.

**35. APPROPRIATION OF NET INCOME**

In accordance with the resolutions of the Annual General Shareholders' Meetings held on 17 March 2015 and 1 April 2014, the allocation of the net income for the years ended 31 December 2014 and 2013, respectively, are as follows:

Distribution of dividends  
Appropriation for specific reserves  
Retained earnings

**Total**

General Shareholders' meeting has approved the dividend distribution of Rp2,695,654 and Rp2,716,304, respectively from the 2014 and 2013 net income.



**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**35. PENGGUNAAN LABA NETO (lanjutan)**

Berdasarkan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-08/MBU/2013, sejak tahun 2013, pembukuan Dana Program Kemitraan dan Bina Lingkungan yang dananya bersumber dari anggaran Bank diperhitungkan sebagai biaya tahun berjalan.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 17 Maret 2015 dan 1 April 2014, para pemegang saham menyetujui Bank untuk tidak mengalokasikan laba neto tahun buku 2014 dan 2013 untuk sumber dana Program Kemitraan dan Bina Lingkungan.

**35. APPROPRIATION OF NET INCOME (continued)**

*Based on Ministry of State Owned Enterprises Regulation No. PER-08/MBU/2013, since 2013, the recording of Partnership and Community Development Fund Program where the allocation of the fund comes from the Bank's budget is considered as current year expense.*

*In accordance with the decision of the General Shareholders' Meeting on 17 March 2015 and 1 April 2014, the shareholders approved that the Bank will not allocate the 2014 and 2013 net income for the Partnership and Community Development Fund Program.*

**36. CADANGAN UMUM DAN WAJIB**

Cadangan umum dan wajib pada awalnya dibentuk dalam rangka memenuhi ketentuan Pasal 61 ayat (1) Undang-undang No. 1/1995 mengenai Perseroan Terbatas (kemudian diganti dengan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40/2007), yang mengharuskan perusahaan Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan umum dan wajib sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan penyisihan tersebut.

**36. GENERAL AND LEGAL RESERVES**

*The general and legal reserves were originally provided in accordance with Indonesian Limited Liability Company Law No. 1/1995 article 61 paragraph (1) (later superseded by Limited Liability Company Law No. 40/2007), which requires Indonesian companies to set up a general and legal reserve amounting to at least 20% of the issued and paid-up share capital. This particular law does not regulate the period of time in relation to the provision of such reserves.*

**37. CADANGAN KHUSUS**

Cadangan khusus terdiri dari cadangan yang dibentuk dalam rangka tujuan investasi dan *legal reserve* dari cabang luar negeri.

**37. SPECIFIC RESERVES**

*Specific reserves consist of reserve for investment purposes and legal reserve from overseas branches.*

**38. PENDAPATAN BUNGA DAN PENDAPATAN SYARIAH**

**38. INTEREST INCOME AND SHARIA INCOME**

	2015	2014	
Pinjaman yang diberikan	30,360,226	27,051,353	Loans
Obligasi Pemerintah	2,424,281	2,586,424	Government Bonds
Margin, pendapatan bagi hasil dan bonus syariah	2,414,184	1,916,443	Margin, profit-sharing revenue and sharia bonus
Efek-efek	601,617	524,439	Marketable securities
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	511,322	751,478	Placements with other banks and Bank Indonesia
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	219,544	151,217	Bills and other receivables
Lain-lain	363,907	768,677	Others
<b>Jumlah</b>	<b>36,895,081</b>	<b>33,750,031</b>	<b>Total</b>

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**38. PENDAPATAN BUNGA DAN PENDAPATAN SYARIAH (lanjutan)**

Termasuk dalam pendapatan bunga dari pinjaman yang diberikan adalah pendapatan bunga dari pinjaman yang diberikan yang mengalami penurunan nilai secara individual untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp184.796 dan Rp166.117.

**38. INTEREST INCOME AND SHARIA INCOME (continued)**

Included in interest income from loans is interest income on individual impaired loans for the year ended 31 December 2015 and 2014 amounting to Rp184,796 and Rp166,117.

**39. BEBAN BUNGA DAN BEBAN SYARIAH**

	2015	2014
Simpanan nasabah dan bank lain	9,546,471	9,503,421
Bagi hasil <i>Mudharabah</i>	821,689	656,956
Pinjaman yang diterima	660,680	413,232
Efek-efek yang diterbitkan	296,354	390,044
Bonus <i>wadiah</i>	9,691	24,988
<b>Total</b>	<b>11,334,885</b>	<b>10,988,641</b>

Deposits from customers and other banks
<i>Mudharabah</i> profit-sharing expense
Borrowings
Marketable securities issued
<i>Wadiah</i> bonuses
<b>Total</b>

**40. BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN**

	2015	2014
Gaji, upah dan tunjangan pajak	3,523,555	3,016,842
Bonus, insentif dan tantiem	1,673,958	1,619,979
Tunjangan hari raya, kesehatan, kesejahteraan dan lainnya	1,641,945	1,671,327
Pendidikan dan pelatihan	252,215	276,859
Lainnya	274,161	196,034
<b>Total</b>	<b>7,365,834</b>	<b>6,781,041</b>

**40. SALARIES AND EMPLOYEE BENEFITS EXPENSE**

Salaries, wages and tax allowance
Bonus, incentives and tantiem
Yearly allowance, medical, welfare and others
Training and development
Others
<b>Total</b>

Jumlah gaji dan tunjangan, bonus/tantiem, imbalan kerja jangka panjang yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit serta *Executive Vice President* dan *Senior Vice President* masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Total gross salaries and allowances, bonus/tantiem, long-term employment benefits paid to the Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Executive Vice President and Senior Vice President for the years ended 31 December 2015 and 2014, respectively, are as follows:

	2015				
	Gaji dan tunjangan/ Salaries and allowances	Bonus/tantiem/ Bonus/tantiem	Imbalan kerja jangka panjang/ Long-term employment benefits	Jumlah/ Total	
Dewan Komisaris	9,827	38,545	1,667	50,039	The Board of Commissioners
Direksi	25,002	113,849	4,192	143,043	Directors
Komite Audit	575	-	-	575	Audit Committee
<i>Executive Vice President</i> dan <i>Senior Vice President</i>	63,422	14,666	-	78,088	<i>Executive Vice Presidents</i> and <i>Senior Vice Presidents</i>
	<b>98,826</b>	<b>167,060</b>	<b>5,859</b>	<b>271,745</b>	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**40. BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN (lanjutan)**

**40. SALARIES AND EMPLOYEE BENEFITS  
EXPENSE (continued)**

	2014				
	Gaji dan tunjangan/ Salaries and allowances	Bonus/tantiem (termasuk MESOP)/ Bonus/tantiem (including MESOP)	Imbalan kerja jangka panjang/ Long-term employment benefits	Jumlah/ Total	
Dewan Komisaris	10,952	34,767	1,762	47,481	The Board of Commissioners
Direksi	30,462	119,000	4,804	154,266	Directors
Komite Audit	550	-	-	550	Audit Committee
Executive Vice President dan Senior Vice President	52,716	19,823	52,787	125,326	Executive Vice Presidents and Senior Vice Presidents
	<b>94,680</b>	<b>173,590</b>	<b>59,353</b>	<b>327,623</b>	

Sesuai dengan kebijakan Bank, selain gaji, pegawai juga mendapatkan fasilitas dan tunjangan berupa Tunjangan Hari Raya (THR), fasilitas kesehatan, sumbangan kematian, tunjangan cuti, fasilitas jabatan untuk jabatan tertentu, program pensiun untuk pegawai tetap, insentif sesuai dengan kinerja Bank dan pegawai, dan manfaat untuk pegawai yang berhenti bekerja sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku.

*Under the Bank's policy, in addition to salaries, employees are entitled to allowances and benefits, such as yearly allowance (THR), medical reimbursements, death allowance, leave allowance, functional allowance for certain levels, pension plan for permanent employees, incentives based on the Bank and employees' performance, and post-employment benefits in accordance with prevailing Labor Law.*

**41. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA - LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari beban kerjasama dengan pihak ketiga terkait transaksi ATM dan kartu kredit, beban Program Kerja Bina Lingkungan (PKBL), beban pungutan tahunan OJK dan lain-lain.

**41. OTHER OPERATING EXPENSES – OTHERS**

*This account represents partnership expenses with third parties related to ATM and credit card transactions, Partnership and Community Development Fund Program expenses, annual fees to OJK and others.*

**42. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

**42. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

	2015	2014	
Biaya sewa	1,173,670	928,410	Rental expenses
Komunikasi	1,060,346	890,237	Communications
Beban tenaga kerja	1,005,995	879,196	Personnel expenses
Penyusutan	783,311	652,257	Depreciation
Perlengkapan kantor	535,372	448,905	Office supplies
Perbaikan dan pemeliharaan	453,344	490,253	Repairs and maintenance
Listrik dan air	321,362	292,485	Electricity and water
Transportasi	212,989	235,469	Transportation
Penelitian dan pengembangan	56,034	64,988	Research and development
Jasa profesional	47,904	51,376	Professional services
Teknologi informasi	19,745	33,430	Information technology
Beban lain-lain	88,272	123,778	Other expenses
<b>Jumlah</b>	<b>5,758,344</b>	<b>5,090,784</b>	<b>Total</b>

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**43. IMBALAN KERJA**

**43. EMPLOYEE BENEFITS**

	<b>2015</b>	<b>2014</b>	
Imbalan kerja jangka pendek	1,655,353	1,706,608	Short-term employee benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya			Other long-term employee benefits
BNI	1,441,472	1,370,978	BNI
Entitas Anak	383,679	315,721	Subsidiaries
	1,825,151	1,686,699	
<b>Liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian</b>	<b>3,480,504</b>	<b>3,393,307</b>	<b>Liability recognized in the consolidated statements of financial position</b>

**Program pensiun manfaat pasti**

**Defined benefit pension plan**

Program ini dikelola oleh Dana Pensiun PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("Dana Pensiun"). Kontribusi pegawai adalah sebesar 7,5% dari penghasilan dasar pensiun karyawan dan sisa jumlah yang diperlukan untuk mendanai program tersebut ditanggung oleh BNI.

This plan is managed by Dana Pensiun PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("Dana Pensiun"). The employees' contributions are 7.5% of the employee's pension salary-based and the remaining amounts required to fund the program/pension plan are contributed by BNI.

Penilaian aktuarial atas manfaat pensiun pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2015, dan 2014, dilakukan oleh perusahaan konsultan aktuarial terdaftar, PT Sentra Jasa Aktuaria (Biro Pusat Aktuaria), dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

The actuarial calculations of pension benefits for the years ended 31 December 2015 and 2014 were prepared by a registered actuarial consulting firm, PT Sentra Jasa Aktuaria (Biro Pusat Aktuaria), using the "Projected Unit Credit" method.

Rekonsiliasi status pembiayaan atas program pensiun berdasarkan laporan aktuarial PT Sentra Jasa Aktuaria tanggal 22 Januari 2016 dan 15 Januari 2015 disajikan sebagai berikut:

A reconciliation of the funding status of the pension plan based on the actuarial reports of PT Sentra Jasa Aktuaria dated 22 January 2016 and 15 January 2015 are as follows:

	<b>2015</b>	<b>2014</b>	
Nilai wajar aset dana pensiun	5,572,774	5,250,098	Fair value of pension plan assets
Nilai kini liabilitas manfaat pasti yang didanai	(4,914,297)	(4,965,411)	Present value of funded defined benefit obligation
Selisih lebih pendanaan	658,477	284,687	Funding excess
Kerugian aktuarial yang belum diakui	-	91,117	Unrecognized actuarial losses
Penyesuaian aset	(658,477)	(375,804)	Asset adjustment
<b>Aset - neto</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>Asset - net</b>

Tidak ada aset yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian karena ketentuan untuk pengakuan aset yang disyaratkan dalam standar akuntansi tidak terpenuhi.

The above assets were not recognized in the consolidated statements of financial position as the assets did not meet the recognition criteria under the accounting standards.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015 AND 2014**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**43. IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**Program pensiun manfaat pasti (lanjutan)**

Mutasi nilai kini liabilitas manfaat pasti yang didanai selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Pada awal tahun	4,965,411	4,572,574
Biaya jasa kini	111,504	120,677
Biaya bunga	397,233	388,669
	5,474,148	5,081,920
Pengukuran kembali: (Keuntungan)/kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(296,829)	29,590
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi masa kerja	122,799	224,733
	(174,030)	254,323
Pembayaran dari program: luran peserta	25,826	25,554
Imbalan yang dibayar	(411,647)	(396,386)
<b>Pada akhir tahun</b>	<b>4,914,297</b>	<b>4,965,411</b>

Rekonsiliasi atas perubahan aset neto selama tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan 2014 yang diakui di laporan posisi keuangan dana pensiun adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Aset neto pada awal tahun	-	-
Beban tahun berjalan	111,504	67,408
Kontribusi pemberi kerja	(71,192)	(67,408)
Jumlah yang diakui pada pendapatan komprehensif lain	(40,312)	-
<b>Aset - neto pada akhir tahun</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Mutasi nilai wajar aset program selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Pada awal tahun	5,250,098	5,021,908
Hasil dari aset program	420,008	552,410
(Keuntungan)/kerugian aktuarial	217,297	(20,796)
Kontribusi pemberi kerja	71,192	67,408
Kontribusi pekerja	25,826	25,554
Imbalan yang dibayar	(411,647)	(396,386)
<b>Pada akhir tahun</b>	<b>5,572,774</b>	<b>5,250,098</b>

**43. EMPLOYEE BENEFITS (continued)**

**Defined benefit pension plan (continued)**

The movement in the present value of funded defined benefit obligations of the years are as follows:

At beginning of the year
Current service cost
Interest cost
Remeasurements:
Actuarial (gains)/losses from changes in financial assumption
Actuarial losses from changes in experience assumption
Payments from plan:
Employee's contributions
Benefits paid

**At end of the year**

The reconciliation of the movements of the net assets during the years ended 31 December 2015 and 2014 recognized in the pension fund's statement of financial position are as follows:

Net assets at beginning of year
Current year expenses
Employer's contributions
Total amount recognized in other comprehensive income

**Net assets at end of year**

The movement in the fair value of plan assets of the years are as follows:

At beginning of the year
Return on plan assets
Actuarial (gains)/losses
Employer's contributions
Employee's contributions
Benefits paid

**At end of the year**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015 AND 2014**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**43. IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**43. EMPLOYEE BENEFITS (continued)**

**Program pensiun manfaat pasti (lanjutan)**

**Defined benefit pension plan (continued)**

Biaya imbalan pensiun yang dibebankan pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

*Pension expenses recognized in profit or loss, are as follows:*

	2015	2014	
Biaya jasa kini	111,504	146,226	Current service cost
Kontribusi peserta	-	(25,554)	Employees' contributions
Bunga bersih	(22,775)	(163,741)	Net interest
Keuntungan neto aktuarial	-	241	Net actuarial gain
Penyesuaian aset berdasarkan PSAK No.24	22,775	110,236	Asset adjustment based on SFAS No.24
<b>Biaya yang dibebankan pada laporan laba rugi</b>	<b>111,504</b>	<b>67,408</b>	<b>Expense recognized in profit or loss</b>

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan di atas adalah:

*The key assumptions used in the above calculation are:*

	2015	2014	
<b>Asumsi ekonomi:</b>			<b>Economic assumptions:</b>
Tingkat diskonto per tahun	8.75%	8%	Annual discount rate
Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun pertahun	9%	9%	Annual salary growth rate
<b>Asumsi lainnya:</b>			<b>Other assumptions:</b>
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal retirement age
	Tabel Mortalita/ Mortality Table	Tabel Mortalita/ Mortality Table	
Tingkat kematian	Indonesia 2011 (TMI2011)	Indonesia 2011 (TMI2011)	Mortality rate
Tingkat cacat	10% dari TMI '11/ 10% from TMI '11	10% dari TMI '11/ 10% from TMI '11	Disability rate

Sensitivitas dari kewajiban manfaat pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

*The sensitivity of defined benefit obligation to changes in the weighted assumptions is as follow :*

**Dampak terhadap kewajiban manfaat pasti/  
Impact on defined benefit obligation**

	Perubahan Asumsi/ Change in Assumption	Nilai kini kewajiban manfaat pasti/ Present value of benefit obligation	Biaya jasa kini/ Current service cost	
Tingkat diskonto	Kenaikan/increase 1%	4,577,698	90,889	Discount rate
	Penurunan/decrease 1%	5,351,128	138,549	
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/increase 1%	5,058,542	121,433	Salary increase rate
	Penurunan/decrease 1%	4,782,930	102,544	

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

*The sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the statement of financial position.*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015 AND 2014**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**43. IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**Program pensiun manfaat pasti (lanjutan)**

Aset program terdiri dari:

	2015			2014			
	Dikutip/ Quoted	Tidak dikutip/ Unquoted	Jumlah/ Total	Dikutip/ Quoted	Tidak dikutip/ Unquoted	Jumlah/ Total	
<b>Instrumen Ekuitas</b>							<b>Equity instruments</b>
Saham							Stocks
Keuangan	219,053	-	219,053	227,980	-	227,980	Financial
Hasil Industri Untuk Konsumsi	195,143	-	195,143	156,845	-	156,845	Consumption industries
Properti, Real Estate dan Konstruksi Bangunan	96,451	-	96,451	104,816	-	104,816	Property, Real estate and Construction
Transportasi, Infrastruktur dan Utilities	87,320	-	87,320	74,654	-	74,654	Transportation, infrastructure and Utilities
Industri Lainnya	118,270	-	118,270	188,658	-	188,658	Other industries
Reksadana	27,171	-	27,171	150	-	150	Mutual Funds
Penempatan Langsung Perdagangan, Jasa, dan Investasi Keuangan	-	360,758	360,758	-	360,758	360,758	Direct Placement Trade, Services, and Investment
	-	113,472	113,472	-	113,472	113,472	Financial
<b>Instrumen Utang</b>							<b>Debt Instruments</b>
Obligasi	79,297	1,181,952	1,261,249	84,383	945,402	1,029,785	Bonds
Surat Berharga Pemerintah	320,362	1,121,602	1,441,964	319,506	1,058,132	1,377,638	Government bonds
<b>Properti</b>	24,569	19,952	44,521	-	1,080,549	1,080,549	<b>Property</b>
<b>Kas dan setara Kas</b>							<b>Cash and cash equivalents</b>
Deposito on call	-	171,719	171,719	-	28,050	28,050	Deposit on call
Deposito	-	1,379,762	1,379,762	-	397,678	397,678	Deposit
<b>Jumlah</b>	<b>1,167,636</b>	<b>4,349,217</b>	<b>5,516,853</b>	<b>1,156,992</b>	<b>3,984,041</b>	<b>5,141,033</b>	<b>Total</b>

Investasi telah terdiversifikasi dengan baik, sehingga kinerja buruk satu investasi tidak akan memberikan dampak material bagi seluruh kelompok aset. Proporsi terbesar aset investasi ditempatkan pada instrumen utang. Diyakini bahwa instrumen utang memberikan imbal hasil yang paling baik dalam jangka panjang pada tingkatan risiko yang dapat diterima. Untuk program manfaat pasti sebagian besar instrumen surat utang merupakan portofolio obligasi Pemerintah Republik Indonesia dan obligasi korporasi di Indonesia.

Hasil yang diharapkan dari aset program ditentukan dengan mempertimbangkan imbal hasil yang diharapkan atas aset yang mengacu pada kebijakan investasi. Hasil investasi bunga tetap didasarkan pada hasil pengembalian bruto pada tanggal pelaporan. Hasil yang diharapkan dari investasi ekuitas dan properti mencerminkan tingkat imbal hasil jangka panjang aktual yang terjadi untuk tiap-tiap pasar.

Kontribusi yang diharapkan untuk program imbalan pasca kerja untuk tahun 2016 adalah Rp77.599.

**43. EMPLOYEE BENEFITS (continued)**

**Defined benefit pension plan (continued)**

Plan assets comprise the following:

Investments are well-diversified, such that the failure of any single investment would not have a material impact to the overall group of assets. The largest proportion of assets are invested in debts instruments. Debt instrument is expected to contribute best yields in long term at the acceptable risk level. For defined benefit program most of debt instruments are Government of Indonesia bonds and corporate bonds.

The expected return on plan assets is determined by considering the expected returns available on the assets in accordance to the current investment policy. Expected yields on fixed interest investments are based on gross redemption yields as of the reporting date. Expected returns on equity and property investments reflect long-term real rates of return experienced in the respective markets.

Expected contributions to post-employment benefit plans for the year 2016 is Rp77,599.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**43. IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**Program pensiun manfaat pasti (lanjutan)**

Bank terespos beberapa risiko atas program imbalan kerja antara lain:

Risiko yang terekspos pada program manfaat pasti adalah adanya tingkat hasil investasi dibawah asumsi *discount rate* dan kenaikan gaji aktual yang lebih besar dari asumsi. Hal tersebut menimbulkan peningkatan iuran yang dibayarkan kepada Dana Pensiun.

Sedangkan risiko yang terekspos pada program iuran pasti adalah hasil investasi dibawah *discount rate*. Hal ini akan mengakibatkan akumulasi iuran aktual lebih kecil dari nilai yang diasumsikan sehingga mengakibatkan selisih pembayaran terhadap Undang-Undang Ketenagakerjaan akan meningkat dan berdampak pada beban dan liabilitas yang akan meningkat pula.

Untuk memastikan bahwa posisi investasi yang telah diatur dalam kerangka *Asset Liability Matching* (ALMA), BNI melakukan monitoring terhadap investasi atas program pensiun (baik iuran pasti maupun manfaat pasti) dan memastikan tingkat investasi dimaksud mencapai tingkat diskonto yang digunakan. Selain itu, dilakukan implementasi kebijakan penyesuaian gaji sesuai dengan asumsi yang telah digunakan dalam perhitungan aktuarial untuk mengurangi *gap* hasil perhitungan atas proyeksi imbalan kerja pasca kerja dengan realisasinya.

Rata-rata durasi kewajiban manfaat pasti adalah 10,85 tahun dan kewajiban iuran pasti adalah 12,70 tahun.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than a year</i>	2 sampai 5 tahun/ <i>Between 2 to 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>Over 5 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Pensiun	99,347	422,726	10,454,599	10,976,672
Cuti besar	78,391	445,926	1,787,531	2,311,848
Penghargaan masa kerja	31,630	171,430	1,467,585	1,670,645
Jumlah	209,368	1,040,082	13,709,715	14,959,165

*Pension  
Long leave  
Gratuity*

*Total*

**43. EMPLOYEE BENEFITS (continued)**

**Defined benefit pension plan (continued)**

*The Bank is exposed to a number of risks through its employee benefit plans are as follows:*

*The exposed risks in defined benefit pension plan is the lower return on investment compared to assumption on discount rate and the increase in the actual salary is higher than its assumption. These will cause an increase in benefit paid to Pension Fund.*

*The exposed risks in defined contribution plan is the lower return on investment compared to assumption on discount rate and therefore, will cause accumulated actual contribution is lower than its assumption, increase the difference in the amount of contribution based on Employment Act, and will also increase the amount of the related expenses and liabilities.*

*To ensure the result of investments is consistent with the Asset Liability Management (ALMA) framework, BNI performs monitoring over the investment for the pension program (for both defined benefit and contribution plans) and performs action to ensure the return of investment will meet the applicable discount rate.*

*The average duration of the defined benefit obligation is 10.85 years and defined contribution benefit obligation is 12.70 years.*

*Expected maturity analysis of undiscounted pension benefit is as follows:*



**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**43. IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**Program pensiun iuran pasti**

BNI juga memiliki program pensiun iuran pasti, untuk karyawannya, dimana kontribusi iuran proporsional antara BNI dan karyawan masing-masing adalah sebesar 75% dan 25% dari jumlah iuran pensiun yang ditetapkan oleh BNI untuk karyawan tetap yang dipekerjakan sebelum tanggal 1 September 2005. Untuk karyawan tetap yang dipekerjakan mulai tanggal 1 September 2005, kontribusi BNI dan karyawan adalah masing-masing sebesar iuran 11,5% dan 3,5% dari gaji karyawan. Program Pensiun Iuran Pasti dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Karyawan tetap yang bergabung dengan BNI setelah bulan September 2005, memiliki hak atas program pensiun iuran pasti atau manfaat yang disediakan sesuai dengan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003, mana yang lebih tinggi.

Karyawan tetap yang bergabung dengan BNI sebelum bulan September 2005, memiliki hak atas program pensiun manfaat pasti ditambah dengan program pensiun iuran pasti, atau imbalan kerja yang disediakan sesuai dengan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003, mana yang lebih tinggi.

Beban pensiun iuran pasti yang telah dibebankan pada laporan laba rugi adalah sebesar Rp71.192 dan Rp59.014 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

**Imbalan pasca kerja lainnya dan imbalan kerja jangka panjang lainnya**

Liabilitas atas imbalan pasca kerja lainnya meliputi uang jasa, uang pisah dan pesangon sesuai dengan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003 dan kompensasi lainnya.

Imbalan jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang, imbalan cacat permanen dan penghargaan *jubilee* dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini.

Penilaian aktuarial atas imbalan kerja jangka panjang lainnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, dilakukan oleh konsultan aktuarial terdaftar, PT Sentra Jasa Aktuaria (Biro Pusat Aktuaria) dengan menggunakan metode "*Projected Unit Credit*" sebagaimana yang tercantum dalam laporan masing-masing pada tanggal 22 Januari 2016, dan 15 Januari 2015.

**43. EMPLOYEE BENEFITS (continued)**

**Defined contribution pension plan**

*BNI also has a defined contribution pension plan for its employees, whereby the proportion of contribution between the Bank and employees are 75% and 25%, respectively, of the amount of pension contributions determined by the Bank for employees hired before 1 September 2005. For employees hired after 1 September 2005, the Bank and its employees contribute 11.5% and 3.5%, respectively, of the employees' salaries. The defined contribution pension plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.*

*Permanent employees who joined the Bank after September 2005 are entitled to benefits under defined contribution plan or the benefits provided for under the Labor Law No. 13/2003, whichever is higher.*

*Permanent employees who joined the Bank prior to September 2005 are entitled to defined benefits pension plan plus defined contribution pension plan, or the benefits provided for under the Labor Law No. 13/2003, whichever is higher.*

*Defined contribution pension expense that was charged to profit or loss amounted to Rp71,192 and Rp59,014 for the years ended 31 December 2015 and 2014, respectively.*

**Post employment benefits and other long-term employee benefits**

*The liability for post employee benefits consisted of service payments, severance and termination benefits based on Labor Law No. 13/2003 and other compensations.*

*Other long-term employee benefits such as long service leave, permanent disability benefit and jubilee awards are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value.*

*The actuarial valuation of other long-term employee benefits for the years ended 31 December 2015 and 2014, were performed by registered actuarial consulting firm, PT Sentra Jasa Aktuaria (Biro Pusat Aktuaria), using the "Projected Unit Credit" method as stated in its reports dated 22 January 2016 and 15 January 2015.*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**43. IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**Imbalan pasca kerja lainnya dan imbalan kerja  
jangka panjang lainnya (lanjutan)**

Perubahan liabilitas yang diakui BNI pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<b>2015</b>	<b>2014</b>
Liabilitas neto pada awal tahun	1,370,978	1,181,235
Biaya selama tahun berjalan	298,082	307,298
Jumlah yang diakui pada laba komprehensif lain	(60,689)	-
Pembayaran imbalan	(166,899)	(117,555)
<b>Liabilitas yang diakui oleh BNI</b>	<b>1,441,472</b>	<b>1,370,978</b>

Biaya imbalan kerja yang dibebankan BNI pada laporan laba rugi:

	<b>2015</b>	<b>2014</b>
Biaya jasa kini	185,603	190,869
Biaya bunga	103,746	92,452
Kerugian aktuarial tahun berjalan - neto	8,733	22,128
Biaya jasa lalu	-	-
Amortisasi biaya jasa masa lalu non-vested	-	1,849
<b>Biaya yang dibebankan pada laporan laba rugi</b>	<b>298,082</b>	<b>307,298</b>

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan di atas adalah:

	<b>2015</b>	<b>2014</b>
<b>Asumsi ekonomi:</b>		
Tingkat diskonto per tahun	8.75%	8%
Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	9%	9%
<b>Asumsi lainnya:</b>		
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years
Tabel Mortalita/ Mortality Table Indonesia 2011 (TMI2011)	Tabel Mortalita/ Mortality Table Indonesia 2011 (TMI2011)	Tabel Mortalita/ Mortality Table Indonesia 2011 (TMI2011)
Tingkat kematian		
Tingkat cacat	10% dari TMI '11/ 10% from TMI '11	10% dari TMI '11/ 10% from TMI '11

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

**43. EMPLOYEE BENEFITS (continued)**

**Post employment benefits and other long-term  
employee benefits (continued)**

The movements of the employee benefits liability recognized by BNI in the consolidated statements of financial position are as follows:

Net liability at the beginning of year  
Expense recognized during  
current year  
Total amount recognized in other  
comprehensive income  
Actual benefit payments

**Liability recognized by BNI**

Employee benefit expense recognized by BNI in  
profit or loss:

Current service cost  
Interest cost  
Net actuarial losses  
recognized in current year  
Past service cost  
Amortization of past service  
cost non-vested

**Expense recognized in  
profit or loss**

The key assumptions used in the above calculation  
are:

**Economic assumptions:**  
Annual discount rate

Annual salary growth rate

**Other assumptions:**  
Normal retirement age

Mortality rate

Disability rate

The sensitivity of defined benefit obligation to  
changes in the weight assumptions is as follow :

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**43. IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**43. EMPLOYEE BENEFITS (continued)**

**Imbalan pasca kerja lainnya dan imbalan kerja  
jangka panjang lainnya (lanjutan)**

**Post employment benefits and other long-term  
employee benefits (continued)**

**Dampak program pensiun iuran pasti dan  
imbalan kerja jangka panjang lainnya/  
Impact on defined contribution pension plan and  
other long-term employee benefits**

	Perubahan Asumsi/ Change in Assumption	Nilai kini kewajiban imbalan kerja/ Present value of benefit obligation	Biaya jasa kini/ Current service cost	
Tingkat diskonto	Kenaikan/increase 1% Penurunan/decrease 1%	1,492,265 1,402,172	181,206 192,037	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/increase 1% Penurunan/decrease 1%	1,584,402 1,317,759	202,607 171,309	Salary increase rate

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

The sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the statement of financial position.

**44. LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN  
DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS  
INDUK**

**44. BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE  
ATTRIBUTABLE TO EQUITYHOLDERS OF THE  
PARENT ENTITY**

Laba tahun berjalan per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah lembar saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of shares of outstanding common stock during the related year.

	2015	2014	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	9,066,581	10,782,628	Income for the year attributable to owners of the parent entity
Rata-rata tertimbang jumlah lembar saham biasa yang beredar	18,623,639,791	18,648,656,458	Weighted average number of ordinary shares outstanding
<b>Laba per saham dasar dan dilusian diatribusikan kepada pemilik entitas induk (dalam Rupiah penuh)</b>	<b>487</b>	<b>578</b>	<b>Basic and diluted earnings per share attributable to equityholders of the parent entity (in full Rupiah amount)</b>

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**45. KOMITMEN DAN KONTINJENSI**

**45. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES**

	2015	2014	
<b>Liabilitas komitmen</b>			<b>Commitments payable</b>
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	38,265,234	38,667,132	Unused loan facilities
<i>Irrevocable letters of credit</i>			Outstanding irrevocable
yang masih berjalan	9,147,646	8,783,834	letters of credit
<b>Total</b>	<b>47,412,880</b>	<b>47,450,966</b>	<b>Total</b>
<b>Tagihan kontinjensi</b>			<b>Contingent receivables</b>
Garansi bank yang diterima	16,405,866	12,244,809	Bank guarantees received
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	3,851,659	2,946,222	Interest receivable on non performing assets
Lainnya	128,070	103,742	Others
<b>Total</b>	<b>20,385,595</b>	<b>15,294,773</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas kontinjensi</b>			<b>Contingent payables</b>
Garansi yang diterbitkan dalam bentuk:			Guarantees issued in the form of:
<i>Performance bonds</i>	19,649,413	19,132,155	Performance bonds
<i>Standby letters of credit</i>	5,708,369	7,086,677	Standby letters of credit
<i>Advance payment bonds</i>	9,540,004	6,097,582	Advance payment bonds
<i>Bid bonds</i>	4,099,105	2,088,441	Bid bonds
Garansi bank lainnya	6,667,647	1,204,168	Other bank guarantees
<i>Shipping guarantee</i>	2,684	14,287	Shipping guarantee
<i>Risk sharing</i>	57,266	8,169	Risk sharing
<b>Total</b>	<b>45,724,488</b>	<b>35,631,479</b>	<b>Total</b>

Transaksi komitmen dan kontinjensi yang terjadi dalam kegiatan normal BNI yang mempunyai risiko kredit adalah sebagai berikut:

*Commitments and contingent transactions in the normal course of BNI's activities that have credit risk are as follows:*

	2015	2014	
Garansi bank yang diterbitkan			Bank guarantees issued
Pihak yang berelasi (Catatan 46d)	13,429,898	11,326,918	Related parties (Note 46d)
Pihak ketiga	32,294,590	24,304,561	Third parties
<i>Irrevocable letters of credit</i>			Irrevocable letters of credit
Pihak ketiga	9,147,646	8,783,834	Third parties
	<b>54,872,134</b>	<b>44,415,313</b>	

Transaksi komitmen dan kontinjensi yang mempunyai risiko kredit berdasarkan kolektibilitas adalah sebagai berikut:

*Commitments and contingent transactions that have credit risk by collectibility are as follows:*

	2015	2014	
Lancar	53,864,161	43,396,068	Pass
Dalam perhatian khusus	951,002	1,012,310	Special mention
Kurang lancar	50,793	-	Substandard
Diragukan	-	3,996	Doubtful
Macet	6,178	2,939	Loss
<b>Jumlah</b>	<b>54,872,134</b>	<b>44,415,313</b>	<b>Total</b>

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

### 31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

## 46. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan normal usaha, BNI melakukan transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama.

**a. Jenis hubungan**

<b>Pihak berelasi/Related parties</b>
Adhi Karya
Amarta Karya
Aneka Tambang
Angkasa Pura I
Angkasa Pura II
ASABRI
ASDP
Askrindo
Asuransi Ekspor Indonesia
Asuransi Jasa Indonesia
Asuransi Jasa Raharja
Asuransi Jiwasraya
Bahana PUI
Balai Pustaka
Bank Ekspor Indonesia
Bank Mandiri

## 46. RELATED PARTY TRANSACTIONS

*In the normal course of business, BNI enters into certain transactions with parties which are related to the management and/or owned by the same ultimate shareholder. All transactions with related parties have met the agreed terms and conditions.*

**a. Type of relationships**

[illegible]

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015 AND 2014**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**46. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**  
(lanjutan)

**46. RELATED PARTY TRANSACTIONS** (continued)

**a. Jenis hubungan** (lanjutan)

**a. Type of relationships** (continued)

<b>Pihak berelasi/Related parties</b>	<b>Jenis hubungan/Types of relationship</b>
Bank Rakyat Indonesia	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through The Government of The Republic of Indonesia</i>
Bank Tabungan Negara	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through The Government of The Republic of Indonesia</i>
Barata Indonesia	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through The Government of The Republic of Indonesia</i>
Batan Teknologi	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through The Government of The Republic of Indonesia</i>
Berdikari (Persero) Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through The Government of The Republic of Indonesia</i>
Bina Karya	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through The Government of The Republic of Indonesia</i>
Bio Farma	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through The Government of The Republic of Indonesia</i>
Biro Klasifikasi Indonesia	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through The Government of The Republic of Indonesia</i>
Boma Bisma Indra	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through The Government of The Republic of Indonesia</i>
BPJS Kesehatan	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through The Government of The Republic of Indonesia</i>
BPJS Ketenagakerjaan	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through The Government of The Republic of Indonesia</i>
Brantas Abipraya	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through The Government of The Republic of Indonesia</i>
Bukit Asam	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through The Government of The Republic of Indonesia</i>
Cambrics Primiissima	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through The Government of The Republic of Indonesia</i>
Dahana	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through The Government of The Republic of Indonesia</i>
Dana Pensiun BNI Danareksa	BNI sebagai Pendiri/ <i>BNI as Founder</i> Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through The Government of The Republic of Indonesia</i>
Dirgantara Indonesia	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through The Government of The Republic of Indonesia</i>
Djakarta Lloyd	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through The Government of The Republic of Indonesia</i>

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015 AND 2014**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**46. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**  
(lanjutan)

**46. RELATED PARTY TRANSACTIONS** (continued)

**a. Jenis hubungan** (lanjutan)

**a. Type of relationships** (continued)

<b>Pihak berelasi/Related parties</b>	<b>Jenis hubungan/Types of relationship</b>
Dok & Perkapalan Kodja Bahari	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Dok & Perkapalan Surabaya	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Garam	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Garuda Indonesia	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Hotel Indonesia Natour	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Hutama Karya	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Indah Karya	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Indofarma	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Indra Karya	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Industri Gelas	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Industri Kapal Indonesia	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Industri Kereta Api	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Industri Sandang Nusantara	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Industri Telekomunikasi Indonesia	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Inhutani I	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Inhutani II	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Inhutani III	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Inhutani IV	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015 AND 2014**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**46. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**  
(lanjutan)

**46. RELATED PARTY TRANSACTIONS** (continued)

**a. Jenis hubungan** (lanjutan)

**a. Type of relationships** (continued)

<b>Pihak berelasi/Related parties</b>	<b>Jenis hubungan/Types of relationship</b>
Inhutani V	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Istaka karya	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Jamkrindo	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Jasa Marga	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Kawasan Berikat Nusantara	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Kawasan Industri Makassar	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Kawasan Industri Medan	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Kawasan Industri Wijayakusuma	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Kementerian Keuangan	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Kereta Api Indonesia	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Keras Kraft Aceh	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Kertas Leces	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Kimia Farma	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Kliring Berjangka Indonesia	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Krakatau Steel	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
LEN Industri	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
LKBN Antara	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
LPEI	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia



**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015 AND 2014**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**46. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**  
(lanjutan)

**46. RELATED PARTY TRANSACTIONS** (continued)

**a. Jenis hubungan** (lanjutan)

**a. Type of relationships** (continued)

<b>Pihak berelasi/Related parties</b>	<b>Jenis hubungan/Types of relationship</b>
Mega Eltra	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Merpati Nusantara Airlines	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Nindya Karya	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Otorita Batam	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
PAL Indonesia	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Pann Multifinance	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Pegadaian	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Pelabuhan Indonesia I	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Pelabuhan Indonesia II	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Pelabuhan Indonesia III	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Pelabuhan Indonesia IV	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
PELNI	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Pembangunan Perumahan	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Pengerukan Indonesia	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Perikanan Nusantara	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Perkebunan Nusantara I	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Perkebunan Nusantara III	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Perkebunan Nusantara IV	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015 AND 2014**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**46. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**  
(lanjutan)

**46. RELATED PARTY TRANSACTIONS** (continued)

**a. Jenis hubungan** (lanjutan)

**a. Type of relationships** (continued)

<b>Pihak berelasi/Related parties</b>	<b>Jenis hubungan/Types of relationship</b>
Perkebunan Nusantara V	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Perkebunan Nusantara VI	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Perkebunan Nusantara VII	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Perkebunan Nusantara VIII	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Perkebunan Nusantara X	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Perkebunan Nusantara XI	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Perkebunan Nusantara XII	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Perkebunan Nusantara XIII	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Perkebunan Nusantara XIV	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Permodalan Nasional Madani	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Pertamina	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Pertani	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Perum Bulog	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Perum Damri	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Perum Jasa Tirta I	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Perum Jasa Tirta II	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Perum Percetakan	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Perum Perhutani	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015 AND 2014**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**46. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**  
(lanjutan)

**46. RELATED PARTY TRANSACTIONS** (continued)

**a. Jenis hubungan** (lanjutan)

**a. Type of relationships** (continued)

<b>Pihak berelasi/Related parties</b>	<b>Jenis hubungan/Types of relationship</b>
Perum Peruri	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Perum Prasarana Perikanan Samudera	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Perumnas	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Perusahaan Gas Negara	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Perusahaan Perdagangan Indonesia	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Petrokimia Gresik	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Pindad	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
PLN	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Pos Indonesia	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Pupuk Indonesia	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Pupuk Iskandar Muda	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Pupuk Kaltim	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Pupuk Kujang	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Pupuk Sriwijaya	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Rajawali Nusindo	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Rekayasa Industri	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015 AND 2014**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**46. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**  
(lanjutan)

**46. RELATED PARTY TRANSACTIONS** (continued)

**a. Jenis hubungan** (lanjutan)

**a. Type of relationships** (continued)

<b>Pihak berelasi/Related parties</b>	<b>Jenis hubungan/Types of relationship</b>
Sang Hyang Seri	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Sarana Karya	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Sarinah	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Semen Baturaja	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Semen Gresik	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Sucofindo	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Surveyor Indonesia	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Taspen	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
TELKOM	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Timah	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Varuna Tirta Prakarsya	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Virama Karya	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Waskita Karya	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Wijaya Karya	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia
Yodya Karya	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/Control through The Government of The Republic of Indonesia

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**46. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**  
(lanjutan)

**46. RELATED PARTY TRANSACTIONS** (continued)

**b. Pinjaman yang diberikan**

**b. Loans**

	2015	2014	
PLN	10,644,337	7,941,035	PLN
Perum Pegadaian	4,940,006	4,572,729	Perum Pegadaian
Petrokimia Gresik	4,092,364	2,397,607	Petrokimia Gresik
Telkom	3,808,352	2,114,717	Telkom
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	2,513,414	2,051,915	PT Bukit Asam (Persero) Tbk
PT PANN Multi Finance (Persero)	2,497,066	2,082,784	PT PANN Multi Finance (Persero)
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	2,297,209	2,832,517	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
Perkebunan Nusantara VII	2,149,862	1,767,606	Perkebunan Nusantara VII
PT Krakatau Steel	2,117,992	1,442,450	PT Krakatau Steel
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	1,404,660	1,208,861	PT Jasa Marga (Persero) Tbk
Pupuk Sriwijaya	1,084,836	706,675	Pupuk Sriwijaya
Perkebunan Nusantara III	1,078,105	590,000	Perkebunan Nusantara III
PT PAL Indonesia (Persero)	938,258	867,714	PT PAL Indonesia (Persero)
Pupuk Iskandar Muda	924,795	962,209	Pupuk Iskandar Muda
Rajawali Nusindo	758,916	764,458	Rajawali Nusindo
Waskita Karya	745,461	511	Waskita Karya
Angkasa Pura I	688,994	481,001	Angkasa Pura I
Kementerian Keuangan	647,573	499,624	Ministry of Finance
Garuda Indonesia	631,823	671,043	Garuda Indonesia
Pupuk Kujang	618,994	198,649	Pupuk Kujang
Bank Tabungan Negara	500,066	230	Bank Tabungan Negara
Wijaya Karya	381,095	36,881	Wijaya Karya
Pos Indonesia	374,301	317,652	Pos Indonesia
Pindad	290,001	239,527	Pindad
Hutama Karya	239,714	-	Hutama Karya
Mega Eltra	232,124	213,133	Mega Eltra
Pembangunan Perumahan	204,274	49,941	Pembangunan Perumahan
Rekayasa Industri	203,201	200,000	Rekayasa Industri
PT Dahana (Persero)	171,641	291,980	PT Dahana (Persero)
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	167,500	156,219	PT Permodalan Nasional Madani (Persero)
Nindya Karya	161,664	275,422	Nindya Karya
Industri Gelas	157,582	153,032	Industri Gelas
Perumnas	99,659	613	Perumnas
Brantas Abipraya	99,551	-	Brantas Abipraya
Perum Peruri	99,002	127,536	Perum Peruri
Sang Hyang Seri	98,403	99,992	Sang Hyang Seri
Perkebunan Nusantara XI	96,694	-	Perkebunan Nusantara XI
Pelabuhan Indonesia I	48,516	287,057	Pelabuhan Indonesia I
Dok & Perkapalan Surabaya	47,589	-	Dok & Perkapalan Surabaya
Lain-lain	161,768	218,172	Others
<b>Total</b>	<b>48,417,362</b>	<b>36,821,492</b>	<b>Total</b>

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**46. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**  
(lanjutan)

**46. RELATED PARTY TRANSACTIONS** (continued)

**c. Simpanan nasabah**

**c. Deposits from customers**

	<b>2015</b>	<b>2014</b>	
PT Pertamina (Persero)	9,181,220	6,118,937	PT Pertamina (Persero)
Telkom	5,739,334	3,799,592	Telkom
PLN	4,426,697	5,359,480	PLN
BPJS Ketenagakerjaan	3,165,008	3,908,181	BPJS Ketenagakerjaan
Perusahaan Gas Negara	2,614,511	3,280,221	Perusahaan Gas Negara
Kementerian Keuangan	2,587,003	3,616,357	Ministry of Finance
PT Waskita Karya (Persero)	1,899,046	305,071	PT Waskita Karya (Persero)
PT Berdikari (Persero) Tbk	1,639,649	103,041	PT Berdikari (Persero) Tbk
Hutama Karya	1,157,185	272,840	Hutama Karya
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	1,032,033	38,442	PT Permodalan Nasional Madani (Persero)
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	1,028,122	1,206,981	PT Bukit Asam (Persero) Tbk
Perumnas	1,027,591	31,218	Perumnas
PT PAL Indonesia (Persero)	972,775	62,444	PT PAL Indonesia (Persero)
Asuransi Jiwasraya	971,708	185,758	Asuransi Jiwasraya
Petrokimia Gresik	959,183	702,924	Petrokimia Gresik
Aneka Tambang	874,536	53,831	Aneka Tambang
Asuransi Jasa Indonesia	833,230	535,034	Asuransi Jasa Indonesia
BPJS Kesehatan	799,546	139,700	BPJS Kesehatan
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	772,840	678,539	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	760,686	137,885	Jasa Marga
Semen Baturaja	646,495	329,872	Semen Baturaja
Pelabuhan Indonesia I	512,417	268,456	Pelabuhan Indonesia I
Otorita Batam	489,314	399,483	Otorita Batam
Semen Gresik	429,204	492,321	Semen Gresik
Pelabuhan Indonesia III	390,495	421,372	Pelabuhan Indonesia III
Garuda Indonesia	388,938	453,330	Garuda Indonesia
ASABRI	333,000	205,800	ASABRI
Pupuk Indonesia	300,666	130,838	Pupuk Indonesia
Angkasa Pura I	297,286	186,960	Angkasa Pura I
PT Dirgantara Indonesia	281,799	311,789	PT Dirgantara Indonesia
Pupuk Kaltim	264,077	230,986	Pupuk Kaltim
Perkebunan Nusantara III	262,863	42,248	Perkebunan Nusantara III
Asuransi Jasa Raharja	253,927	132,922	Asuransi Jasa Raharja
Jamkrindo	239,009	233,707	Jamkrindo
Rekayasa Industri	235,137	219,825	Rekayasa Industri
PT Timah (Persero) Tbk	234,785	103,943	PT Timah (Persero) Tbk
Brantas Abipraya	224,563	26,859	Brantas Abipraya
Perkebunan Nusantara VII	215,408	44,311	Perkebunan Nusantara VII
Angkasa Pura II	212,848	164,929	Angkasa Pura II
Inhutani V	202,278	137	Inhutani V
Nindya Karya	195,442	83,398	Nindya Karya
Pindad	192,657	115,945	Pindad
Pos Indonesia	191,056	286,085	Pos Indonesia
PT Krakatau Steel	158,715	792,079	PT Krakatau Steel
Pembangunan Perumahan	144,280	157,760	Pembangunan Perumahan
Adhi Karya	136,072	59,687	Adhi Karya
PT Dahana (Persero)	123,906	60,891	PT Dahana (Persero)
Wijaya Karya	122,652	76,121	Wijaya Karya
Pupuk Kujang	85,783	83,037	Pupuk Kujang
Kliring Berjangka Indonesia	82,230	96,725	Kliring Berjangka Indonesia
Pelabuhan Indonesia II	81,712	157,165	Pelabuhan Indonesia II
Perum Peruri	76,654	64,272	Perum Peruri
Pupuk Iskandar Muda	70,982	189,789	Pupuk Iskandar Muda
Pelabuhan Indonesia IV	57,325	160,973	Pelabuhan Indonesia IV
Pupuk Sriwijaya	50,989	32,560	Pupuk Sriwijaya
Askrindo	47,893	60,679	Askrindo
PELNI	42,050	78,636	PELNI
Lain-lain	659,387	1,513,040	Others
<b>Total</b>	<b>51,376,197</b>	<b>39,005,406</b>	<b>Total</b>

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**46. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**  
(lanjutan)

**46. RELATED PARTY TRANSACTIONS** (continued)

**d. Garansi bank yang diterbitkan**

**d. Bank guarantees issued**

	<b>2015</b>	<b>2014</b>
PT Waskita Karya (Persero)	3,073,846	2,109,441
PT Utama Karya	2,632,751	2,375,980
PT Pertamina (Persero)	1,360,016	1,127,391
Nindya Karya	992,257	202,460
Brantas Abipraya	818,350	53,401
PLN	637,158	1,151,546
PT Dirgantara Indonesia	625,920	685,317
Wijaya Karya	329,134	137,503
PT Krakatau Steel	322,265	477,016
Perusahaan Gas Negara	299,745	1,229,991
Kereta Api Indonesia	281,508	-
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	253,057	332,209
Rekayasa Industri	248,831	196,113
LPEI	199,104	10,457
Pembangunan Perumahan	191,673	186,838
Telkom	178,934	185,994
Bank Mandiri	136,147	27,680
Pupuk Iskandar Muda	119,708	119,253
LEN Industri	107,729	1,793
Pindad	99,421	19,997
Perum Peruri	94,700	195,475
Garuda Indonesia	84,746	268,970
Dahana	77,893	26,730
Mega Eltra	63,628	45,753
Petrokimia Gresik	48,196	-
Lain-lain	153,181	159,610
<b>Total</b>	<b>13,429,898</b>	<b>11,326,918</b>

*PT Waskita Karya (Persero)*  
*PT Utama Karya*  
*PT Pertamina (Persero)*  
*Nindya Karya*  
*Brantas Abipraya*  
*PLN*  
*PT Dirgantara Indonesia*  
*Wijaya Karya*  
*PT Krakatau Steel*  
*Perusahaan Gas Negara*  
*Kereta Api Indonesia*  
*PT Bukit Asam (Persero) Tbk*  
*Rekayasa Industri*  
*LPEI*  
*Pembangunan Perumahan*  
*Telkom*  
*Bank Mandiri*  
*Pupuk Iskandar Muda*  
*LEN Industri*  
*Pindad*  
*Perum Peruri*  
*Garuda Indonesia*  
*Dahana*  
*Mega Eltra*  
*Petrokimia Gresik*  
*Others*

**e. Simpanan dari bank lain**

**e. Deposit from other banks**

	<b>2015</b>	<b>2014</b>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	164,958	13,897
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	13,558	577
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,371	352,181
<b>Total</b>	<b>179,887</b>	<b>366,655</b>

*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*  
*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*  
*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*

**f. Gaji dan tunjangan**

**f. Salaries and benefits**

	<b>2015</b>	<b>2014</b>
Gaji, tunjangan dan imbalan kerja jangka panjang Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Executive Vice President dan Senior Vice President	104,685	154,033
Tantiem, bonus Dewan Komisaris, Direksi, Executive Vice President dan Senior Vice President	167,060	173,590

*Salaries, allowance and long-term employment benefits Commissioners, Board of Directors, Executive Vice President and Senior Vice President*

*Tantiem, bonus Board of Commissioners, Board of Directors, Executive Vice President and Senior Vice President*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**46. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI  
(lanjutan)**

Rincian saldo transaksi dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	<b>2015</b>	<b>2014</b>
<b><u>Aset</u></b>		
Pinjaman yang diberikan	48,417,362	36,821,492
Jumlah aset kepada pihak-pihak berelasi	48,417,362	36,821,492
Jumlah aset konsolidasian	508,595,288	416,573,708
Persentase jumlah aset kepada pihak-pihak berelasi terhadap jumlah aset konsolidasian	9.5%	8.8%
<b><u>Liabilitas</u></b>		
Simpanan nasabah	51,376,197	39,005,406
Simpanan dari bank lain	179,887	366,655
Jumlah liabilitas kepada pihak-pihak berelasi	51,556,084	39,372,061
Jumlah liabilitas konsolidasian	412,727,677	341,148,654
Persentase jumlah liabilitas kepada pihak-pihak berelasi terhadap jumlah aset konsolidasian	12.5%	11.5%

**46. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)**

The details balances of transactions with related parties as of 31 December 2015 and 2014 are as follows:

	<b>2015</b>	<b>2014</b>	
			<b><u>Asset</u></b>
			<b>Loans</b>
			<i>Total assets with related parties</i>
			<i>Total consolidation assets</i>
			<i>Percentage of total assets with related parties to total consolidated assets</i>
			<b><u>Liabilities</u></b>
			<i>Deposits from customers</i>
			<i>Deposit from other banks</i>
			<i>Total liabilities with related parties</i>
			<i>Total consolidation liabilities</i>
			<i>Percentage of total liabilities with related parties to total consolidated liabilities</i>

**47. INFORMASI SEGMENT**

Segmen operasi Grup dibagi berdasarkan kelompok nasabah utama dan produk, sebagai berikut: Korporasi, Komersial dan Kecil, Konsumer dan Ritel, Tresuri dan Institusi Keuangan, Kantor Pusat dan Entitas Anak. Dalam menentukan hasil segmen, beberapa akun aset dan liabilitas dan pendapatan dan biaya yang terkait diatribusikan ke masing-masing segmen berdasarkan kebijakan pelaporan internal manajemen. Transaksi antar segmen usaha diperlakukan seperti transaksi pihak ketiga yang dicatat ke dalam masing-masing segmen dan dieliminasi di tingkat Bank.

Ringkasan berikut menjelaskan operasi masing-masing segmen dalam pelaporan segmen Bank:

- **Korporasi** : termasuk kredit yang diberikan, simpanan nasabah dan transaksi-transaksi lainnya atas nasabah korporasi.
- **Komersial dan Kecil** : termasuk kredit yang diberikan, simpanan nasabah dan transaksi-transaksi lainnya atas nasabah dengan skala kecil hingga menengah.

**47. SEGMENT INFORMATION**

The Group's operating segments represent the key customer and product groups, as follows: Corporate, Commercial and Small, Consumer and Retail, Treasury and Financial Institution, Head Office and Subsidiaries. In determining the segment results, certain assets and liabilities items and related revenues and expenses are attributed to each segment based on internal management reporting policies. Transactions between business segments are recorded within the segment as if they are third party transactions and are eliminated at the Bank level.

The following summary describes the operations in each of the Bank's reportable segments:

- **Corporate** : includes loans, deposits and other transactions and balances with corporate customers.
- **Commercial and Small** : includes loans, deposits and other transactions and balances with small the middle size of customers.



**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**47. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

- **Konsumer dan Ritel** : termasuk kredit pembiayaan konsumsi antara lain kredit kepemilikan rumah, kartu kredit dan transaksi-transaksi lain atas nasabah konsumer, serta termasuk kredit yang diberikan kepada individu dengan skala ritel.
- **Tresuri dan Institusi Keuangan** : terkait dengan kegiatan tresuri Bank termasuk transaksi valuta asing, *money market*, *capital market* dan *fixed income*, termasuk antara lain bisnis perbankan internasional dan supervisi cabang luar negeri.
- **Kantor Pusat** : merupakan penyediaan jasa secara sentralisasi kepada segmen lainnya.
- **Entitas Anak** : seluruh transaksi yang dilakukan oleh Entitas Anak yang bergerak di bidang perbankan syariah, asuransi, pembiayaan konsumen dan sekuritas.

Kinerja diukur berdasarkan laba segmen sebelum pajak penghasilan, sebagaimana dilaporkan dalam laporan internal manajemen yang direview oleh Manajemen Bank. Keuntungan segmen digunakan untuk mengukur kinerja dimana manajemen berkeyakinan bahwa informasi tersebut paling relevan dalam mengevaluasi hasil segmen tersebut relatif terhadap entitas lain yang beroperasi dalam industri tersebut.

Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha yang utama dari Grup disajikan dalam tabel di bawah ini:

**47. SEGMENT INFORMATION (continued)**

- **Consumer and Retail** : includes consumer loan such as housing loans, credit cards and other transactions with consumer loans, and including loans to retail customers.
- **Treasury and Financial Institution** : treasury activities include foreign exchange, money market, capital market and fixed income, also including international banking and overseas branch supervision.
- **Head Office** : represent centralized services for other segments.
- **Subsidiaries** : all transactions from Subsidiaries in sharia banking, insurance, consumer financing and securities.

Performance is measured based on segment profit before income tax, as included in the internal management reports that are reviewed by the Bank's Management. Segment profit is used to measure performance of that business segment as management believes that such information is the most relevant in evaluating the results of those segments relative to other entities that operate within these industries.

Information concerning the operating segments of the Group are set out in the table below:

	2015								
	Korporasi/ Corporate	Komersial dan Kecil/ Commercial and Small	Konsumer dan Ritel/ Consumer and Retail	Tresuri dan Institusi Keuangan/ Treasury and Financial Institution	Kantor Pusat/ Head Office	Entitas Anak/ Subsidiaries	Penyesuaian dan eliminasi/ Adjustment and elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
Pendapatan bunga dan pendapatan syariah - neto	8,443,784	5,685,669	8,548,640	1,589,287	-	1,618,871	(326,055)	25,560,196	Interest income and sharia income - net
Pendapatan premi - neto	-	-	-	-	-	825,662	-	825,662	Premium income - net
Pendapatan operasional lainnya	1,591,005	1,422,997	4,668,911	1,621,255	(257,754)	597,286	(771,320)	8,872,380	Other operating income
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	(1,615,705)	(3,554,773)	(1,643,272)	(224,532)	(99,000)	(198,977)	-	(7,336,259)	Allowance for impairment losses
Beban operasional lainnya	(2,613,926)	(1,317,572)	(6,017,579)	(1,061,535)	(3,129,230)	(2,370,056)	-	(16,509,898)	Other operating expenses
Laba operasional	5,805,158	2,236,321	5,556,700	1,924,475	(3,485,984)	472,786	(1,097,375)	11,412,081	Operating income
Pendapatan/(beban) bukan operasional - neto	217	(1)	3,041	8,041	(32,119)	74,888	-	54,067	Non operating income/(expenses) - net
Laba sebelum beban pajak	5,805,375	2,236,320	5,559,741	1,932,516	(3,518,103)	547,674	(1,097,375)	11,466,148	Income before tax expense
Total aset	153,686,911	87,517,759	56,441,019	164,580,709	39,597,982	33,839,188	(27,068,280)	508,595,288	Total assets
Total liabilitas	174,879,709	78,023	176,869,563	46,148,028	7,965,951	8,888,777	(2,102,374)	412,727,677	Total liabilities

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015 AND 2014**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**47. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**47. SEGMENT INFORMATION (continued)**

2014								
	Korporasi/ Corporate	Komersial dan Kecil/ Commercial and Small	Konsumer dan Ritel/ Consumer and Retail	Tresuri dan Institusi/ Treasury and Financial Institution	Kantor Pusat/ Head Office	Entitas Anak/ Subsidiaries	Penyesuaian dan eliminasi/ Adjustment and elimination	Konsolidasi/ Consolidation
Pendapatan bunga dan pendapatan syariah - neto	6,912,876	5,784,820	7,216,764	1,841,959	-	1,372,242	(367,271)	22,761,390
Pendapatan premi - neto	-	-	-	-	-	132,473	-	132,473
Pendapatan operasional lainnya	1,586,655	1,443,336	4,029,112	1,883,842	(27,430)	713,475	(774,229)	8,854,761
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	(119,463)	(2,467,279)	(812,812)	(54,464)	(87,000)	(100,974)	-	(3,641,992)
Beban operasional lainnya	(1,328,167)	(2,476,876)	(5,217,427)	(939,951)	(2,945,827)	(1,852,093)	-	(14,760,341)
Laba operasional	7,051,901	2,284,001	5,215,637	2,731,386	(3,060,257)	265,123	(1,141,500)	13,346,291
Pendapatan/(beban) bukan operasional - neto	3,788	35	1,225	29,133	(10,340)	154,178	-	178,019
Laba sebelum beban pajak	7,055,689	2,284,036	5,216,862	2,760,519	(3,070,597)	419,301	(1,141,500)	13,524,310
Total aset	127,637,404	74,023,104	54,614,498	126,393,607	23,459,422	28,406,749	(17,961,076)	416,573,708
Total liabilitas	76,736,138	60,770,350	162,048,062	30,351,966	7,658,387	6,954,483	(3,370,732)	341,148,654

Informasi yang berkaitan dengan segmen geografis BNI dan Entitas Anak disajikan dalam tabel di bawah ini:

Information concerning the geographical segment of BNI and Subsidiaries are set out in the table below:

2015						
	Indonesia	New York	Europa/ Europe	Asia	Penyesuaian dan eliminasi/ Adjustment and elimination	Konsolidasi/ Consolidated
Pendapatan bunga dan pendapatan syariah - neto	25,306,375	52,454	41,138	193,989	(33,760)	25,560,196
Pendapatan premi - neto	825,662	-	-	-	-	825,662
Pendapatan operasional lainnya	8,872,574	57,140	54,506	220,928	(332,768)	8,872,380
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	(7,321,538)	-	-	(14,721)	-	(7,336,259)
Beban operasional lainnya	(16,097,072)	(58,324)	(72,473)	(282,029)	-	(16,509,898)
Laba operasional	11,586,001	51,270	23,171	118,167	(366,528)	11,412,081
Pendapatan/(beban) bukan operasional - neto	12,311	553	(578)	8,021	33,760	54,067
Laba sebelum beban pajak	11,598,312	51,823	22,593	126,188	(332,768)	11,466,148
Beban pajak	(2,325,616)	-	-	-	-	(2,325,616)
Laba bersih	9,272,696	51,823	22,593	126,188	(332,768)	9,140,532
Total aset	481,410,175	5,421,192	4,823,828	23,807,874	(6,867,781)	508,595,288
Total liabilitas	380,167,017	5,495,864	4,833,195	23,553,510	(1,321,909)	412,727,677

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015 AND 2014**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**47. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**47. SEGMENT INFORMATION (continued)**

	2014						
	Indonesia	New York	Eropa/ Europe	Asia	Penyesuaian dan eliminasi/ Adjustment and elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Pendapatan bunga dan pendapatan syariah-neto	22,558,683	44,970	48,806	108,931	-	22,761,390	Interest income and sharia income-net
Pendapatan premi-neto	132,473	-	-	-	-	132,473	Premium income-net
Pendapatan operasional lainnya	8,433,770	166,401	103,524	477,350	(326,284)	8,854,761	Other operating income
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	(3,606,657)	(2,622)	-	(32,713)	-	(3,641,992)	Allowance for impairment losses
Beban operasional lainnya	(14,424,408)	(50,985)	(74,382)	(277,232)	66,666	(14,760,341)	Other operating expenses
Laba operasional	13,093,861	157,764	77,948	276,336	(259,618)	13,346,291	Operating income
Pendapatan/(beban) bukan operasional-neto	150,620	984	(946)	27,361	-	178,019	Non operating income/(expenses)-net
Laba sebelum beban pajak	13,244,481	158,748	77,002	303,697	(259,618)	13,524,310	Income before tax expense
Beban pajak	(2,694,931)	-	-	-	-	(2,694,931)	Tax expense
Laba bersih	10,549,550	158,748	77,002	303,697	(259,618)	10,829,379	Net income
Total asset	400,007,182	3,537,286	4,567,376	16,486,276	(8,024,412)	416,573,708	Total assets
Total liabilitas	320,749,518	3,505,365	4,462,044	15,235,253	(2,803,526)	341,148,654	Total liabilities

**48. MANAJEMEN RISIKO**

Risiko dalam konteks perbankan merupakan suatu potensi kejadian, baik yang dapat diperkirakan (*expected*) maupun yang tidak dapat diperkirakan (*unexpected*) yang berdampak negatif terhadap pendapatan dan permodalan bank.

Manajemen risiko adalah serangkaian metodologi dan prosedur yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko yang timbul dari seluruh kegiatan usaha Bank, termasuk upaya untuk memitigasi dan/atau meminimalkan kerugian finansial maupun non-finansial yang mungkin timbul dari produk atau aktivitas bank, hubungan antara bank dengan nasabah maupun dalam internal bank.

Penerapan manajemen risiko di BNI berpedoman pada Surat Edaran Bank Indonesia (SEBI) No. 13/23/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum, dan pada Peraturan OJK (POJK) No. 17/POJK.03/2014 tahun 2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan, mengingat BNI merupakan bagian dari sektor jasa keuangan yang memiliki beberapa anak perusahaan yang tergabung dalam suatu konglomerasi keuangan, serta secara internasional berpedoman pada dokumen dari *Basel Committee on Banking Supervision* (BCBS). Penerapan Manajemen Risiko didasari oleh kebutuhan akan keseimbangan fungsi bisnis dengan pengelolaan risiko, dimana manajemen risiko menjadi *strategic partner* dari Unit Bisnis untuk mengoptimalkan pendapatan dari Unit Bisnis secara keseluruhan.

**48. RISK MANAGEMENT**

*Risks in the context of banking is a potential events, neither of which can be estimated (expected) and which can not be estimated (unexpected) that can give negative impact to the Bank earnings and capital.*

*Risk management is a set of methodologies and procedures used to identify, measure, monitor, and control the risks arising from the entire Bank's business activities, including the efforts to mitigate and/or minimize financial or non-financial losses that may arise from products or activities of the Bank, the relationship between the Bank and its customer also within the internal Bank.*

*The Implementation of risk management in BNI is based on not only Bank Indonesia's regulations (SEBI) No. 13/23/DPN dated 25 October 2011 about the implementation of Risk Management for Commercial Bank, also the Financial Services Authority regulations (POJK) about the Implementation of Integrated Risk Management for Financial Conglomeration, considering BNI as part of financial services sector that has several subsidiary companies incorporated in a financial conglomerate, and also internationally use the Basel Committee on Banking Supervision (BCBS) documents as guidelines. The risk management implementation based on the needs to balance the business functions with the risk management, where risk management becoming a strategic partner for the Business Units to optimize the revenue from the operation's of entity as a whole.*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**48. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

Penerapan Manajemen risiko di BNI berpedoman pada Peraturan Bank Indonesia (PBI) tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum dan dokumen dari *Basel Committee on Banking Supervision*. Manajemen Risiko didasari oleh kebutuhan akan keseimbangan fungsi bisnis dengan pengelolaan risiko. Manajemen risiko menjadi *strategic partner* dari unit bisnis untuk mengoptimalkan pendapatan dari operasional entitas.

Dalam mengimplementasikan manajemen risiko dilakukan melalui 4 (empat) pilar penerapan manajemen risiko yaitu: Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi; Kecukupan Kebijakan, Prosedur dan Penetapan Limit; Proses Manajemen Risiko dan Sistem Informasi Manajemen Risiko serta Sistem Pengendalian Intern. Penerapan manajemen risiko di BNI secara umum terangkum dalam kerangka (*framework*) manajemen risiko. Kerangka manajemen risiko ini dituangkan dalam kebijakan, prosedur, limit-limit transaksi, kewenangan dan ketentuan lain serta diaplikasikan dalam perangkat manajemen risiko, yang berlaku di seluruh lingkup aktivitas usaha.

Secara berkala dilakukan evaluasi terhadap kebijakan dan prosedur manajemen risiko agar sesuai dengan perkembangan bisnis dan perubahan regulasi.

Agar penerapan manajemen risiko dapat berjalan secara efektif, BNI menyusun *Risk Governance* sebagai bagian dari sistem Tata Kelola Perusahaan (*Corporate Governance*) yang fokus pada struktur, proses dan pendekatan pengelolaan risiko dalam upaya pencapaian tujuan bisnis.

Inisiatif dan langkah-langkah perbaikan telah dilakukan untuk meletakkan landasan yang kuat dalam manajemen risiko di BNI yang mencakup aspek-aspek organisasi, strategi, sistem informasi dan operasi, serta pengembangan sumber daya manusia. BNI juga telah melakukan langkah-langkah antisipatif yang menyentuh aspek humanis dan personal setiap individu BNI, yaitu dengan membangun budaya risiko yang kuat yang merupakan bagian dari budaya kerja BNI. Saat ini BNI melaksanakan program *risk culture enhancement* untuk meningkatkan budaya risiko segenap insan BNI.

Terkait dengan produk atau aktivitas baru yang akan diterbitkan, penilaian (*assessment*) yang komprehensif dilakukan terhadap risiko yang melekat pada produk atau aktivitas baru untuk memastikan bahwa potensi risiko yang mungkin timbul telah dimitigasi dengan baik.

**48. RISK MANAGEMENT (continued)**

*Implementation of risk management in BNI is based on Bank Indonesia's regulations (PBI) which govern the Risk Management Implementation of Commercial Banks and document of Basel Committee on Banking Supervision. The risk management is based on the need to balance the business functions and risk management. Risk management is a strategic partner of the existing business units to optimize returns from the entity's operations.*

*Risk management implemented by 4 (four) pillars of risk management: Active Control from Board of Commissioners and Board of Directors; the adequacy of Policies, Procedures and Limit; Risk Management Process and Risk Management Information Systems also Internal Control Systems. Implementation of risk management in BNI is undertaken within risk management framework. This risk management framework is outlined in the policies, procedures, transaction limits, authorities and other regulations as well as being applied in the risk management tools, which is applicable in the whole scope of business activities.*

*Periodic evaluation is applied to Risk Management Policies and Procedures to ensure it reflects the Bank's current business and regulations.*

*Risk Governance is formed to enforce the effectiveness of implementation Risk Management, and as a part of Corporate Governance system, which focuses on structure, process and approach to risk management in achieving the business goals.*

*Initiatives and corrective actions have been taken to build a solid foundation for BNI's risk management, covering aspect of organization, strategies, information system and operations, and human capital. BNI have taken some anticipatory actions related to humanity and personal aspects of each individual of BNI by implementing risk culture enhancement to build a strong risk culture that is part of the work culture in BNI. Currently BNI has implemented the risk culture enhancement programme to increase the risk culture of BNI's employees.*

*Related to the new product or activity, a comprehensive assessment for each of inherent risk in those new product or activity has been done to ensure the potential risk that may occur has been mitigated.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**48. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

Pengelolaan risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar dan operasional BNI sebagaimana diuraikan pada Catatan 49 sampai dengan Catatan 52 adalah sesuai dengan definisi dari Bank Indonesia.

BNI juga melakukan pengelolaan terhadap risiko lainnya sesuai aturan Bank Indonesia, yaitu (i) risiko hukum untuk mengurangi kemungkinan kerugian dari tuntutan hukum atau kelemahan perikatan seperti klausul hukum yang tidak lengkap; (ii) risiko reputasi untuk mengurangi kemungkinan kerugian dari publikasi negatif yang terkait dengan kegiatan usaha Bank atau persepsi negatif terhadap Bank; (iii) risiko strategis untuk mengurangi kemungkinan kerugian dari penetapan dan pelaksanaan strategi Bank yang tidak tepat, pengambilan keputusan bisnis yang tidak tepat atau strategi yang kurang responsif terhadap perubahan eksternal; dan (iv) risiko kepatuhan untuk mengurangi kemungkinan kerugian karena Bank tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku.

Upaya-upaya yang dilakukan untuk mengelola risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategis dan risiko kepatuhan seperti tersebut di atas diantaranya adalah:

- Mengelola Pedoman Perusahaan untuk risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategis, dan risiko kepatuhan;
- Melakukan analisis aspek hukum dan uji kepatuhan terhadap produk atau aktivitas *existing* dan baru;
- Melakukan supervisi dan review secara berkala terhadap perjanjian atau kontrak yang telah dibuat dan dilaksanakan oleh unit-unit bisnis;
- Melakukan proses perencanaan strategis melalui serangkaian proses untuk penyelarasan strategi perusahaan dengan strategi unit;
- Mengelola dan mengoptimalkan fungsi sarana *Online Customer Complaint* (OCC) serta pelaporannya, selanjutnya menyelesaikan permasalahan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku;
- Dilakukan sertifikasi kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- Mengelola jumlah pemberitaan negatif yang ada di media, baik media cetak maupun media elektronik dan menindaklanjuti pemberitaan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

**48. RISK MANAGEMENT (continued)**

*The management of BNI's credit, liquidity, market and operational risks, as described in Notes 49 to 52 are consistent with Bank Indonesia definition.*

*BNI also manage risk management for other risks as regulated by Bank Indonesia, as follow (i) legal risk to minimize possible losses on litigation or deficient legal documents such as those wherein legal clauses are incomplete; (ii) reputation risk to minimize possible losses from negative publicity relating to the business activities of the Bank or negative perception about the Bank; (iii) strategic risk to minimize possible losses arising from inappropriate or improper implementation of Bank's strategy and business decisions, or strategy that is not responsive to external changes; and (iv) compliance risk to minimize possible losses of the Bank from non-compliance or failure to implement the prevailing laws and regulations.*

*The initiatives taken to manage legal risk, reputation risk, strategic risk and compliance risk as described above, among others, are as follows:*

- *Manage Operational Guidance Manual for legal risk, reputation risk, strategic risk, and compliance risk;*
- *Analysis of the legal aspects and compliance test for new product or activities;*
- *Conduct assessment and analysis of the agreements or contracts entered into and executed by the business units;*
- *The strategic planning process is done through a series of strategic planning process to align of corporate strategy and strategy unit;*
- *Manage system to record and monitor Online Customer Complaint (OCC), including its reporting in order to solve such problems based on prevailing policies;*
- *Compliance certificate to all policies and procedures in accordance with applicable regulations.*
- *Managing the amounts of negative news on media, whether printed or electronic media, and follow up the proclamation in accordance with the prevailing policies.*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**48. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

Sesuai dengan Surat Edaran OJK No.14/SEOJK.03/2015, BNI selaku Konglomerasi Keuangan wajib menerapkan Manajemen Risiko Terintegrasi secara komprehensif dan efektif. Tujuan penerapan manajemen risiko terintegrasi tersebut yaitu untuk mengelola seluruh risiko yang melekat pada aktivitas/kegiatan usaha konglomerasi keuangan bank serta menciptakan keunggulan kompetitif dan memelihara pertumbuhan yang berkesinambungan sehingga dapat meningkatkan nilai (*shareholder value*) konglomerasi keuangan bank secara keseluruhan.

Secara umum entitas Anak BNI telah menerapkan manajemen risiko, antara lain dengan membentuk unit risiko pada Entitas Anak. Manajemen risiko pada masing-masing Entitas Anak secara operasional dilakukan terpisah dari unit bisnis di masing-masing Entitas Anak dan menjalankan fungsinya secara independen. Untuk mendukung penerapan manajemen risiko, pada organisasi Entitas Anak juga dibentuk unit kontrol intern yang melakukan pemantauan kepatuhan terhadap kontrol internal secara rutin dan berkala. Disamping itu, Dewan Komisaris dan Direksi pada masing-masing Entitas Anak secara aktif juga melakukan pemantauan, dan evaluasi melalui laporan-laporan yang disampaikan oleh setiap Entitas Anak untuk selanjutnya digunakan sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam menetapkan kebijakan pada Entitas Anak.

BNI selaku Entitas Induk telah melakukan koordinasi dengan Entitas Anak untuk menerapkan manajemen risiko sesuai ketentuan Bank Indonesia/Otoritas Jasa Keuangan. Disamping membuat laporan seperti laporan perhitungan Kecukupan Penyediaan Modal Minimum (KPM) konsolidasian, laporan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) konsolidasian, laporan Tingkat Kesehatan Bank (TKB) konsolidasian, serta laporan profil risiko konsolidasian dan terintegrasi konglomerasi keuangan BNI.

Profil risiko BNI menggambarkan risiko yang melekat dalam kegiatan bisnis Bank (*inherent risk*) termasuk kualitas penerapan Manajemen Risiko yang mencerminkan sistem pengendalian risiko (*risk control system*) untuk masing-masing jenis risiko. Penilaian Profil Risiko BNI telah dilakukan sesuai dengan lampiran SE BI No. 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011. Berdasarkan hasil laporan terakhir atas penilaian sendiri (*self assessment*), peringkat risiko inheren BNI posisi 31 Desember 2015 adalah *low to moderate* dengan peringkat kualitas penerapan manajemen risiko yang memadai (*satisfactory*) sehingga peringkat komposit BNI adalah 2 (*low to moderate*).

**48. RISK MANAGEMENT (continued)**

*In accordance with the Circular Letter of Financial Services Authority regulations (SEOJK) No. 14/SEOJK.03/2015, BNI as a financial conglomeration have to implement the integrated risk management comprehensively and effectively. The purpose of the implementation of integrated risk management implementation is to manage the whole inherent risks in financial conglomeration business activity, also to create a competitive advantages and maintain sustainable growth, so that it can increase the financial conglomeration shareholder value of the Bank as a whole.*

*BNI's Subsidiaries generally have implemented risk management among others by establishing a risk unit in each Subsidiary. Risk management in each Subsidiary is operating separately from the business unit and conducts its function independently. To support the implementation of risk management, the Subsidiaries have established internal control units in their organizational structure, which monitor the compliance with internal controls regularly and periodically on a regular basis. In addition, the Boards of Commissioners and Directors of the respective Subsidiaries actively monitor and evaluate the internal controls of the Subsidiaries, through the reports submitted by the respective Subsidiaries, as a basis in formulating and developing appropriate policies for the Subsidiaries.*

*As the Parent Entity, BNI coordinates with its Subsidiaries regarding the implementation of risk management policies as defined by Bank Indonesia/Financial Services Authority. Among others by preparing reports such as the consolidated minimum Capital Adequacy Ratio (CAR), Legal Lending Limit (LLL) reports, Bank's consolidated soundness rating and also the consolidated and integrated risk profile reports.*

*The risk profile of BNI reflects the inherent risk of the Bank's business, including the risk control system for each type of risk. The risk profile of BNI has been performed based on attachment of SE BI No. 13/24/DPNP dated 25 October 2011. Based on the results of a recent self-assessment report, inherent risk rank of BNI as of 31 December 2015 is low to moderate and the quality of the risk management implementation rank is satisfactory, therefore the composite rank of BNI is 2 (low to moderate).*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**48. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

Penilaian Profil Risiko Terintegrasi merupakan penilaian terhadap 10 (sepuluh) jenis Risiko berdasarkan Risiko Inheren dan Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR) terintegrasi. Kesepuluh jenis Risiko tersebut adalah Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional, Risiko Hukum, Risiko Reputasi, Risiko Strategik, Risiko Kepatuhan, Risiko Transaksi Intra-Grup dan Risiko Asuransi. Penilaian Profil Risiko BNI Terintegrasi tersebut telah dilakukan sesuai dengan lampiran SE OJK No. 14/SEOJK.03/2015 tahun 2015.

Penilaian Profil Risiko Terintegrasi dilakukan Semesteran. Berdasarkan hasil laporan terakhir atas penilaian sendiri (*self assessment*), peringkat risiko inheren posisi 30 Juni 2015 adalah *low to moderate* dengan peringkat kualitas penerapan manajemen risiko yang memadai (*satisfactory*) sehingga peringkat komposit konglomerasi keuangan BNI adalah 2 (*low to moderate*).

**49. RISIKO KREDIT**

Pengelolaan kredit Bank diarahkan untuk melakukan ekspansi kredit dan mengelola kualitas setiap kredit sejak saat diberikan sampai dengan dilunasi untuk mencegah kredit tersebut menjadi *Non-Performing Loan* (NPL). Pengelolaan kredit yang efektif dapat meminimalkan kerugian dan mengoptimalkan penggunaan modal yang dialokasikan untuk risiko kredit.

Tujuan pengelolaan risiko kredit Bank selain untuk memenuhi persyaratan-persyaratan yang telah ditetapkan oleh peraturan Bank Indonesia dan peraturan Otoritas Jasa Keuangan adalah untuk mengelola kemungkinan kerugian yang timbul akibat debitur gagal bayar atas pinjaman atau fasilitas kredit yang diberikan dan kontrak keuangan lainnya seminimal mungkin, baik pada tingkat individual maupun portofolio kredit secara keseluruhan.

Bank telah memiliki kebijakan dan prosedur perkreditan serta manajemen risiko kredit yang diputuskan dalam forum Komite Kebijakan Perkreditan (KKP), Kebijakan Prosedur Perkreditan (KPP), Komite Manajemen Risiko (RMC) dan Radesi (Rapat Direksi), juga secara tertulis dituangkan dalam Pedoman Perusahaan (PP) Perkreditan. Kebijakan-kebijakan tersebut memberikan pedoman secara lengkap dan terperinci atas kegiatan manajemen kredit dari saat pengajuan kredit, proses analisis, persetujuan, pemantauan, pendokumentasian, pengendalian dan penyelamatan/ restrukturisasi. Dalam rangka mendukung proses pemberian kredit yang lebih hati-hati, BNI melakukan penelaahan dan penyempurnaan kebijakan kredit secara periodik sesuai dengan perkembangan bisnis terkini.

**48. RISK MANAGEMENT (continued)**

*Integrated Risk Profile assessment is the assessment of the 10 (ten) type of risks based on the Inherent Risks and the integrated Implementation of Risk Management Quality (KPMR). The ten types of risks that being assessed are Credit Risk, Market Risk, Liquidity Risk, Operational Risk, Legal Risk, Reputation Risk, Strategic Risk, Compliance Risk, Intra Group Transactions Risk and Risk Insurance. Assessment of the Integrated Risk Profile has been complies with the SE OJK No. 14/SEOJK.03/2015 year 2015.*

*Integrated Risk Profile assessment are conducted on semi annual basis. Based on the results of the last self assessment, the inherent risk rank of BNI as of 30 June 2015 is low to moderate with the quality of the risk management implementation rank is satisfactory, therefore the composite rank of BNI as financial conglomerate is 2 (low to moderate).*

**49. CREDIT RISK**

*The Bank's loan management is aimed to support the loan expansion and to manage the quality of each loan from the time the loan was granted until the loan is fully repaid by the debtors, to prevent the loan becoming a Non-Performing Loan (NPL). Effective loan management is intended to minimize the risk of losses and optimize the use of capital allocated for credit risk.*

*The purpose of the Bank's credit risk management other than to comply with Bank Indonesia and Financial Services Authority regulations is to manage the possible losses resulting from the debtors failed to pay on loans or credit facility and other financial contracts at the minimum level, both on the individual and loan portfolio level.*

*The Bank has issued written loan policies and procedures credit risk management in the Operational Guidance Manual (OGM) for Credit, Credit Policy Committee (KKP) and Procedures Policy Credit (KPP), Risk Management Committee (RMC) and Board of Directors meetings. These policies provide detailed guidance on loan management activities from loan proposal, analysis process, approval, monitoring, documentation, controls and restructuring. To support a prudent loan granting process, BNI conducts periodic reviews and enhances its loan policies in line with current business developments*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**49. RISIKO KREDIT (lanjutan)**

Pengelolaan risiko kredit diterapkan pada tingkat individu pinjaman dan tingkat portofolio. Pada tingkat individu pinjaman, setiap keputusan pemberian kredit dilakukan melalui proses analisis oleh Unit Bisnis dan Unit Risiko Bisnis. Mekanisme persetujuan kredit dilakukan melalui rapat Komite Kredit. Komite Kredit merupakan lembaga pemutus kredit yang beranggotakan pemutus dari Unit Bisnis dan Unit Risiko Bisnis, dengan demikian proses pemberian kredit menjadi lebih komprehensif dan hati-hati.

Pada tingkat portofolio, setiap tahun sekali ditetapkan *Loan Exposure Limit*, yaitu diversifikasi portofolio pinjaman berdasarkan industri untuk mengoptimalkan risiko dan pendapatan di masing-masing industri serta mengurangi risiko konsentrasi. Selanjutnya Bank memonitor *space available* eksposur berdasar *Loan Exposure Limit* tersebut secara periodik.

Proses analisis dan persetujuan kredit dilakukan melalui serangkaian proses penilaian tingkat risiko kredit calon debitur, yang diantaranya dengan menggunakan *internal rating system* (untuk kredit produktif) dan *scoring system* (untuk kredit konsumtif), sekaligus juga strategi mitigasi risikonya. Hasil proses analisis dan penilaian tingkat risiko kredit kemudian diajukan kepada Komite Kredit untuk mendapatkan persetujuan.

Kredit yang bermasalah dikelola oleh Divisi Penyelamatan dan Penyelesaian Kredit Korporasi untuk segmen Korporasi dan Divisi Penyelamatan & Penyelesaian Kredit Komersial dan Usaha Kecil untuk segmen menengah dan kecil, agar penyelamatan/penyelesaiannya dapat dilakukan secara lebih baik dan memungkinkan Unit Usaha untuk dapat fokus pada pengelolaan debitur lancar dan melakukan ekspansi kredit.

Pengembangan manajemen risiko kredit dilakukan secara bertahap sesuai dengan kerangka kerja yang ditetapkan Bank Indonesia/Otoritas Jasa Keuangan. Khusus untuk pengukuran risiko kredit, Bank menggunakan metode standar. Selanjutnya, Bank juga mempersiapkan dan mengembangkan metodologi rating internal. Saat ini Bank masih mempersiapkan parameter risiko kredit, yang nantinya akan digunakan dalam perhitungan risiko kredit seperti *Probability of Default*, *Loss Given Default* dan *Exposure at Default*.

**49. CREDIT RISK (continued)**

*Credit risk management is implemented both at the individual borrower and portfolio level. At the individual level, each loan decision is made through a process of analysis by the Business Unit and Credit Risk Unit. The credit approval process mechanism is through a credit committee meeting. The credit committee constitutes the decision maker for credit approval, which consists of representatives from Business Units and representatives from the Credit Risk Unit.*

*At portfolio level, the annual loan exposure limit is determined annually to diversify loan portfolio among different industry sectors in order to optimize risk and return in each sector and to reduce concentration risk.*

*Loan analysis and approval process is conducted through several assessment processes of the applicant's credit risks, i.e. through internal rating system (for productive loans) and scoring system (for consumer loans), followed by the related risk mitigation strategy. The results of the credit's analysis and risk assessment process will be forwarded to the Credit Committee for approval.*

*Non performing loan is managed by a Corporate Remedial and Recovery Division for corporate segment and Commercial Remedial & Recovery Division for middle and small segment, to ensure better recovery and settlement, and to enable the Business Unit to focus on the management of performing debtors and loan expansion.*

*The development of credit risk management is conducted in stages, and inline with the framework set by Bank Indonesia/Financial Services Authority. Specifically for measuring credit risk, the Bank utilizes the standardized approach methodology. Furthermore, the Bank also prepares and develops internal ratings-based methodology. Currently, the Bank is still preparing credit risk parameters, which will be used in the calculation of credit risk such as *Probability of Default*, *Loss Given Default* and *Exposure at Default*.*



**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**49. RISIKO KREDIT (lanjutan)**

- (i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya

Eksposur risiko kredit terhadap aset-neto sesudah cadangan kerugian penurunan nilai pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

**49. CREDIT RISK (continued)**

- (i) Maximum exposure of the credit risk before collateral held and other credit enhancements

Credit risk exposures relating to the assets-net of allowance possible losses on the consolidated statements of financial position as of 31 December 2015 and 2014 are as follows:

Keterangan	Eksposur maksimum/ Maximum exposure		Description
	2015	2014	
Giro pada Bank Indonesia	30,932,177	24,597,538	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	8,998,793	4,495,840	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	33,416,808	14,527,422	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek			Marketable securities
- Nilai wajar melalui laporan laba rugi	3,704,208	2,965,381	Fair value through profit or loss -
- Tersedia untuk dijual	4,685,094	8,326,671	Available-for-sale -
- Dimiliki hingga jatuh tempo	1,538,192	1,216,244	Held-to-maturity -
- Pinjaman yang diberikan dan piutang	-	230,000	Loan and receivables -
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	376,215	6,237,356	Securities purchased under agreements to resell
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	8,831,444	2,301,311	Bills and other receivables
Tagihan akseptasi	10,820,613	12,466,819	Acceptances receivable
Tagihan derivatif	440,701	165,093	Derivatives receivable
Pinjaman yang diberikan	314,066,531	270,651,986	Loans
Obligasi Pemerintah			Government Bonds
- Nilai wajar melalui laporan laba rugi	456,762	65,536	Fair value through profit or loss -
- Tersedia untuk dijual	34,337,813	32,550,823	Available-for-sale -
- Dimiliki hingga jatuh tempo	12,427,744	11,213,438	Held-to-maturity -
Penyertaan saham	35,793	37,434	Equity investments
Aset lain-lain - neto*)	2,987,305	2,358,970	Other assets - net*)
<b>Neto</b>	<b>468,056,193</b>	<b>394,407,862</b>	<b>Net</b>

\*) Aset lain-lain - neto terdiri dari piutang bunga, piutang terkait transaksi ATM dan kartu kredit, piutang lain-lain dan piutang premi asuransi.

\*) Other assets - net consist of interest receivables, receivables from transactions related to ATM and credit card, other receivables and insurance premium receivables.

Eksposur risiko kredit terhadap rekening administratif konsolidasian pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Credit risk exposures relating to consolidated administrative accounts items as of 31 December 2015 and 2014 are as follows:

Keterangan	Eksposur maksimum/ Maximum exposure		Description
	2015	2014	
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	9,147,646	8,783,834	Outstanding irrevocable letters of credit
Garansi yang diterbitkan	45,724,488	35,631,479	Guarantees issued
<b>Total</b>	<b>54,872,134</b>	<b>44,415,313</b>	<b>Total</b>

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**49. RISIKO KREDIT (lanjutan)**

- (i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Tabel di atas menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit bagi Grup pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya. Untuk aset laporan posisi keuangan konsolidasian, eksposur di atas ditentukan berdasarkan nilai tercatat neto seperti yang diungkapkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, masing-masing sebesar 67,10% dan 68,62% adalah jumlah eksposur risiko kredit maksimum terhadap aset pada laporan posisi keuangan konsolidasian yang berasal dari pinjaman yang diberikan.

Manajemen yakin akan kemampuan Bank untuk mengendalikan dan memelihara eksposur risiko kredit yang berasal dari kredit yang diberikan berdasarkan hal-hal sebagai berikut:

- Proses peningkatan pengelolaan kredit secara berkelanjutan melalui penyempurnaan proses kredit, pengembangan produk dan peningkatan kemampuan SDM dibidang perkreditan.
- Bank telah memiliki pedoman tertulis mengenai kebijakan dan proses kredit yang mencakup seluruh aspek pemberian kredit yang dilakukan. Setiap pemberian kredit harus senantiasa mengacu pada kebijakan tersebut.
- Bank telah menetapkan *risk appetite* dan *risk tolerance* yang selaras dengan sasaran strategis Bank, yang digunakan sebagai acuan tingkat risiko yang akan diambil Bank dalam pencapaian sasaran bisnis.
- Bank telah melakukan *stress test* risiko kredit untuk menilai kemampuan Bank bertahan dalam kondisi tidak normal serta sebagai alat untuk pengambilan keputusan Bank.
- Bank telah memiliki sistem deteksi dini permasalahan melalui "*early warning system*" dan pemantauan yang disiplin.
- Seluruh kredit diberikan dengan agunan kecuali untuk jenis kredit tertentu seperti kartu kredit, *personal loans* dan fasilitas antar bank.
- Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar 97,33% dan 98,04% dari portofolio kredit yang diberikan dikategorikan sebagai kredit yang tidak mengalami penurunan nilai.

**49. CREDIT RISK (continued)**

- (i) *Maximum exposure of the credit risk before collateral held and other credit enhancements (continued)*

*The table above represents credit risk exposures of the Group as of 31 December 2015 and 2014, without taking into account any collaterals held or other credit enhancements. For assets on the consolidated statements of financial position, the exposures set out above are based on net carrying value as reported in the consolidated statements of financial position.*

*As of 31 December 2015 and 2014, the total maximum credit risk exposure in consolidated statements of financial position from loans is 67.10% and 68.62%, respectively.*

*Management is confident in its ability to control and sustain exposure of credit risk to the Bank resulting from its loans based on the following:*

- *The process of improving credit management in a sustainable manner by improving credit processes, product development and capacity building of human resources.*
- *The Bank has a documented credit policies and manual procedures that cover all aspects of the Bank's lending activities. Each loan transactions must adhere to the requirements of the Bank's policy.*
- *Bank has set risk appetite and risk tolerance in accordance with the strategic target of the Bank, used as a reference level risk to be taken by the Bank in target of business.*
- *The Bank has done stress test on credit risk to assess the ability of Bank to stay in the non-normal condition and as an instrument for decision making for the Bank.*
- *The Bank has an early problem detection system through "early warning system" and disciplined monitoring.*
- *All loans are secured by collaterals, except for certain loans such as credit cards, personal loans and interbank loans.*
- *As of 31 December 2015 and 2014, 97.33% and 98.04%, respectively, of the total loans were classified as not impaired.*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**49. RISIKO KREDIT (lanjutan)**

**49. CREDIT RISK (continued)**

- (ii) Informasi kualitas kredit belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai per tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 sebagai berikut:

- (ii) The information on the credit quality of neither past due nor impaired financial assets as of 31 December 2015 and 2014 are as follows:

2015								
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired					Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Past-due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total
	Grup 1/ Group 1	Grup 2/ Group 2	Grup 3/ Group 3	Grup 4/ Group 4	Grup 5/ Group 5			
Giro pada Bank Indonesia	-	30,932,177	-	-	-	-	-	30,932,177
Giro pada bank lain	-	8,999,699	-	-	-	-	-	8,999,699
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	13,233,096	20,183,712	-	-	-	-	-	33,416,808
Efek-efek	118,603	9,492,019	-	-	-	-	353,181	9,963,803
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	376,215	-	-	-	-	-	-	376,215
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	2,131,992	6,725,831	-	-	-	-	-	8,857,823
Tagihan akseptasi	2,877,897	7,710,374	232,397	-	-	2,496	76,637	10,899,801
Tagihan derivatif	-	440,701	-	-	-	-	-	440,701
Pinjaman yang diberikan								
Modal kerja	7,759,782	115,787,896	11,246,132	314,490	8,516,960	3,837,751	4,915,677	152,378,688
Investasi	8,943,780	49,605,618	5,408,154	68,900	4,448,410	2,066,908	2,169,862	72,711,632
Konsumen	7,286,265	40,862,882	10,329,867	171,106	824,182	3,259,742	1,456,487	64,190,531
Sindikasi	6,628	16,701,222	13,763,499	-	1,772,789	349,478	146,087	32,739,703
Karyawan	95,914	2,905,204	254,145	6,082	15,812	17,142	18,397	3,312,696
Program Pemerintah	14,682	613,504	66,866	202	71,552	1,993	3,100	771,899
Obligasi Pemerintah	748,208	46,474,111	-	-	-	-	-	47,222,319
Penyertaan saham	-	59,964	-	-	-	-	536	60,500
Aset lain-lain - neto*)	-	2,987,305	-	-	-	-	-	2,987,305
<b>Total</b>	<b>43,593,062</b>	<b>360,482,219</b>	<b>41,301,060</b>	<b>560,780</b>	<b>15,649,705</b>	<b>9,535,510</b>	<b>9,139,964</b>	<b>480,262,300</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai								(12,206,107)
<b>Neto</b>								<b>468,056,193</b>
2014								
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired					Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Past-due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total
	Grup 1/ Group 1	Grup 2/ Group 2	Grup 3/ Group 3	Grup 4/ Group 4	Grup 5/ Group 5			
Giro pada Bank Indonesia	-	24,597,538	-	-	-	-	-	24,597,538
Giro pada bank lain	-	4,497,429	-	-	-	-	-	4,497,429
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	9,729,450	4,800,081	-	-	-	-	-	14,529,531
Efek-efek	5,512,451	6,902,234	-	-	-	-	328,613	12,743,298
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	6,237,356	-	-	-	-	-	-	6,237,356
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	530,375	1,771,997	-	-	-	-	-	2,302,372
Tagihan akseptasi	3,462,366	8,504,826	454,244	-	110,005	-	-	12,531,441
Tagihan derivatif	-	165,093	-	-	-	-	-	165,093
Pinjaman yang diberikan								
Modal kerja	5,676,372	108,138,780	14,972,486	80,524	3,461,884	3,075,384	2,984,654	138,390,084
Investasi	4,853,706	44,348,166	5,660,317	46,169	1,012,858	1,785,960	1,373,556	59,080,732
Konsumen	5,105,569	38,979,524	9,381,375	127,069	430,453	2,616,860	885,139	57,525,989
Sindikasi	77,678	9,598,681	7,685,942	-	1,306,246	-	134,122	18,802,669
Karyawan	103,730	2,590,115	283,833	8,070	111	21,441	15,797	3,023,097
Program Pemerintah	24,605	580,409	87,281	-	-	63,943	43,472	799,710
Obligasi Pemerintah	837,579	42,992,218	-	-	-	-	-	43,829,797
Penyertaan saham	-	61,605	-	-	-	-	536	62,141
Aset lain-lain - neto*)	-	2,358,970	-	-	-	-	-	2,358,970
<b>Total</b>	<b>42,151,237</b>	<b>300,887,666</b>	<b>38,525,478</b>	<b>261,832</b>	<b>6,321,557</b>	<b>7,563,588</b>	<b>5,765,889</b>	<b>401,477,247</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai								(7,069,385)
<b>Neto</b>								<b>394,407,862</b>

\*) Aset lain-lain - neto terdiri dari piutang bunga, piutang terkait transaksi ATM dan kartu kredit, piutang lain-lain dan piutang premi asuransi.

\*) Other assets - net consist of interest receivables, receivables from transactions related to ATM and credit card, other receivables and insurance premium receivables.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**49. RISIKO KREDIT (lanjutan)**

(ii) Informasi kualitas kredit belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai per tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 sebagai berikut:

- **Grup 1** : Debitur baru (kurang dari 6 bulan).
- **Grup 2** : Nasabah lama yang tidak memiliki historis pernah menunggak dalam 3 tahun terakhir.
- **Grup 3** : Nasabah lama yang memiliki historis pernah menunggak (dibawah 90 hari) dalam 3 tahun terakhir.
- **Grup 4** : Nasabah lama yang memiliki historis pernah menunggak diatas 90 hari dalam 3 tahun terakhir.
- **Grup 5** : Nasabah lama yang pinjamannya pernah/telah direstrukturisasi.

(iii) Analisis umur pinjaman yang jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

**49. CREDIT RISK (continued)**

(ii) The information on the credit quality of neither past due nor impaired financial assets as of 31 December 2015 and 2014 are as follows:

- **Group 1** : New customers (less than 6 months).
- **Group 2** : Existing customers with no history of overdue for the past 3 years.
- **Group 3** : Existing customers with history of overdue below 90 days in the past 3 years.
- **Group 4** : Existing customers with history of default more than 90 days in the past 3 years.
- **Group 5** : Existing customers with loans that was/has been restructured.

(iii) The aging analysis of past due but not impaired loans as of 31 December 2015 and 2014, respectively.

2015					
	Kurang dari 30 hari/ Less than 30 days	31 sampai 60 hari/ 31 to 60 days	Lebih dari 60 hari/ More than 60 days	Total	
Modal kerja	1,452,114	237,977	2,147,660	3,837,751	Working capital
Investasi	32,600	22,766	2,011,542	2,066,908	Investment
Konsumen	836,730	96,774	2,326,238	3,259,742	Consumer
Sindikasi	58,522	-	290,956	349,478	Syndication
Karyawan	534	-	16,608	17,142	Employee
Program pemerintah	1,599	-	394	1,993	Government programs
<b>Total</b>	<b>2,382,099</b>	<b>357,517</b>	<b>6,793,398</b>	<b>9,533,014</b>	<b>Total</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(656,610)	(32,277)	(1,276,731)	(1,965,618)	Allowance for impairment losses
<b>Neto</b>	<b>1,725,489</b>	<b>325,240</b>	<b>5,516,667</b>	<b>7,567,396</b>	<b>Net</b>

2014					
	Kurang dari 30 hari/ Less than 30 days	31 sampai 60 hari/ 31 to 60 days	Lebih dari 60 hari/ More than 60 days	Total	
Modal kerja	795,218	297,890	1,982,276	3,075,384	Working capital
Investasi	2,070	2,295	1,781,595	1,785,960	Investment
Konsumen	335,975	11,793	2,269,092	2,616,860	Consumer
Karyawan	422	302	20,717	21,441	Employee
Program pemerintah	-	-	63,943	63,943	Government programs
<b>Total</b>	<b>1,133,685</b>	<b>312,280</b>	<b>6,117,623</b>	<b>7,563,588</b>	<b>Total</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(205,477)	(64,775)	(832,629)	(1,102,881)	Allowance for impairment losses
<b>Neto</b>	<b>928,208</b>	<b>247,505</b>	<b>5,284,994</b>	<b>6,460,707</b>	<b>Net</b>

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**50. RISIKO LIKUIDITAS**

Pengelolaan dan pemantauan posisi likuiditas BNI berada dalam tanggung jawab Divisi Tresuri. Untuk memenuhi kebutuhan likuiditas BNI, *Primary Reserve* dijaga dalam bentuk giro pada Bank Indonesia agar memenuhi ketentuan Bank Indonesia.

Selain itu ditetapkan pula jumlah pagu kas cabang dan *Secondary Reserve* yang ideal. Penetapan pagu kas cabang ditujukan agar cabang dapat memenuhi liabilitas jangka pendeknya berupa penarikan dana pihak ketiga, sekaligus menjaga kondisi kas cabang agar tidak *idle*. *Secondary Reserve* yang ideal ditetapkan sebagai dana untuk berjaga-jaga dan ditetapkan oleh *Risk and Capital Committee* BNI secara periodik.

Tabel di bawah ini menunjukkan sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan berdasarkan pada *undiscounted cash flows*.

**50. LIQUIDITY RISK**

*The management and monitoring of BNI's liquidity position is under the responsibility of the Treasury Division. For BNI's liquidity purposes, Primary Reserves are maintained in the form of current accounts with Bank Indonesia to comply with Bank Indonesia regulations.*

*In addition, the branch cash limit and the ideal Secondary Reserve amounts are also determined. The purpose of the branch cash limit is to enable the branch to meet their short-term obligation in the form of withdrawals of third party funds and to avoid idle cash in the branches. An ideal Secondary Reserve is set up as a precautionary reserve and is determined periodically by BNI's Risk and Capital Committee.*

*The table below shows the remaining contractual maturities of the financial liabilities based on undiscounted cashflows.*

	2015					
	Kurang dari 1 Bulan/ Less than 1 Month	1 - 3 Bulan/ Months	3 - 6 Bulan/ Months	6 - 12 Bulan/ Months	Lebih dari 12 Bulan/ More than 12 Months	Total
<b>LIABILITAS</b>						<b>LIABILITIES</b>
Liabilitas segera	1,805,494	-	-	-	-	1,805,494
Simpanan nasabah	98,252,493	29,295,389	7,327,511	10,563,866	210,291,080	355,730,339
Simpanan dari bank lain	2,914,290	1,292,534	15,161	14,951	11,122	4,248,058
Liabilitas derivatif	1,161,557	-	-	-	-	1,161,557
Liabilitas akseptasi	1,596,434	2,084,019	1,595,841	911,964	-	6,188,258
Efek-efek yang diterbitkan	-	11,375	153,533	164,908	7,602,908	7,932,724
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	341,920	18,119	2,803,103	3,163,142
Pinjaman yang diterima	98,004	1,126,544	327,219	3,951,109	22,710,123	28,212,999
Liabilitas lain-lain*)	6,392,122	1,123	1,197	-	21,318	6,415,760
<b>Total</b>	<b>112,220,394</b>	<b>33,810,984</b>	<b>9,762,382</b>	<b>15,624,917</b>	<b>243,439,654</b>	<b>414,858,331</b>
<b>Total aset</b>	<b>120,924,603</b>	<b>3,268,499</b>	<b>2,973,721</b>	<b>2,375,401</b>	<b>40,820,558</b>	<b>170,362,782</b>
<b>KOMITMEN DAN KONTINJENSI</b>						<b>COMMITMENT AND CONTINGENCIES</b>
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	38,265,234	-	-	-	-	38,265,234
<i>Irrevocable letter of credit</i> yang masih berjalan	2,143,049	1,466,361	1,217,011	2,360,510	1,960,715	9,147,646
Garansi yang diterbitkan	8,920,920	3,873,832	6,023,900	8,894,496	18,011,340	45,724,488
<b>Total</b>	<b>49,329,203</b>	<b>5,340,193</b>	<b>7,240,911</b>	<b>11,255,006</b>	<b>19,972,055</b>	<b>93,137,368</b>

\*) Liabilitas lain-lain terdiri dari utang ke pemegang polis, setoran jaminan, nota kredit dalam penyelesaian, utang reasuransi dan komisi, serta utang nasabah Entitas Anak.

\*) Other liabilities consist of obligation to policy holders, guarantee deposits, credit memo in process, reinsurance payable and commission, and payable to customer - Subsidiary..

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015 AND 2014**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**50. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)**

**50. LIQUIDITY RISK (continued)**

2014							
	Kurang dari 1 Bulan/ Less than 1 Month	1 - 3 Bulan/ Months	3 - 6 Bulan/ Months	6 - 12 Bulan/ Months	Lebih dari 12 Bulan/ More than 12 Months	Total	
<b>LIABILITAS</b>							<b>LIABILITIES</b>
Liabilitas segera	1,813,065	-	-	-	-	1,813,065	<i>Obligations due immediately</i>
Simpanan nasabah	95,215,757	20,380,936	9,777,605	7,855,081	203,217,530	336,446,909	<i>Deposits from customers</i>
Simpanan dari bank lain	2,362,657	15,545	11,570	7,782	4,317	2,401,871	<i>Deposits from other banks</i>
Liabilitas derivatif	661,609	-	-	-	-	661,609	<i>Derivatives payable</i>
Liabilitas akseptasi	3,012,167	1,077,381	2,312,215	66,840	-	6,468,603	<i>Acceptances payable</i>
Efek-efek yang diterbitkan	-	-	127,720	127,720	6,575,662	6,831,102	<i>Securities issued</i>
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	-	-	2,491,931	2,491,931	<i>Securities sold under agreements to repurchase</i>
Pinjaman yang diterima	86,392	2,521,472	47,373	574,761	9,366,458	12,596,456	<i>Borrowings</i>
Liabilitas lain-lain*)	4,690,725	-	-	-	-	4,690,725	<i>Other liabilities*)</i>
<b>Total</b>	<b>107,842,372</b>	<b>23,995,334</b>	<b>12,276,483</b>	<b>8,632,184</b>	<b>221,655,898</b>	<b>374,402,271</b>	<b>Total</b>
<b>Total aset</b>	<b>58,042,001</b>	<b>287,726</b>	<b>823,630</b>	<b>3,770,683</b>	<b>77,274,876</b>	<b>140,198,916</b>	<b>Total assets</b>
<b>KOMITMEN DAN KONTINJENSI</b>							<b>COMMITMENTS AND CONTINGENCIES</b>
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	38,667,132	-	-	-	-	38,667,132	<i>Unused loan facilities</i>
<i>Irrevocable letter of credit yang masih berjalan</i>	2,749,243	1,972,998	1,986,106	1,613,833	461,654	8,783,834	<i>Outstanding irrevocable letters of credit</i>
Garansi yang diterbitkan	6,261,590	3,906,743	4,931,716	6,989,491	13,541,939	35,631,479	<i>Guarantees issued</i>
<b>Total</b>	<b>47,677,965</b>	<b>5,879,741</b>	<b>6,917,822</b>	<b>8,603,324</b>	<b>14,003,593</b>	<b>83,082,445</b>	<b>Total</b>

\*) Liabilitas lain-lain terdiri dari utang ke pemegang polis, setoran jaminan, nota kredit dalam penyelesaian, utang reasuransi dan komisi, serta utang nasabah Entitas Anak.

\*) Other liabilities consist of obligation to policy holders, guarantee deposits, credit memo in process, reinsurance payable and commission, and payable to customer - Subsidiary..

**51. RISIKO PASAR**

Risiko pasar adalah risiko kerugian yang timbul akibat perubahan faktor pasar yang tidak sesuai atas posisi yang diambil oleh BNI baik pada posisi aset dan liabilitas keuangan dan rekening administratif. Risiko Pasar melekat pada hampir seluruh aktivitas Bank, baik *trading book* maupun *banking book* yang mencakup Risiko Suku Bunga dan Risiko Nilai Tukar.

Pengelolaan Risiko Pasar BNI dilakukan melalui koordinasi beberapa Divisi terkait, yaitu Divisi Manajemen Risiko Bank (Divisi ERM) dan Divisi Tata Kelola Perusahaan (Divisi PGV) yang bertanggung jawab kepada Direktur Kepatuhan & Risiko Perusahaan (Dir. KN), Divisi Tresuri (Divisi TRS) dan Kantor Cabang Luar Negeri dalam pengawasan Divisi Internasional (Divisi INT) yang bertanggung jawab kepada Direktur Keuangan (Dir. KU). Dalam mengelola Risiko Pasar, Direksi didukung oleh *Risk Management Committee* (RMC) dan Komite Aset dan Liabilitas (ALCO) serta dalam pengawasannya didukung oleh Komisaris melalui Komite Pemantau Risiko.

**51. MARKET RISK**

*Market risk is the risk of loss due to the adverse volatility of market price movements against BNI's financial assets and liabilities (on balance sheet) including administrative accounts (off balance sheet). Market risk is embedded in the Bank's business activities, both in trading and banking books, which cover Interest Rate risks and Foreign Exchange risks.*

*Market Risk Management is done through coordination with BNI's several related divisions such as: Enterprise Risk Management Division (ERM) and Policy Governance Division (PGV) which report to the Director of Compliance & Enterprise Risk Management; and Treasury Division (TRS) as well as Overseas branches supervised by the International Division (INT) which report to the Director of Finance. The Market Risk Management is also supported by Risk Management Committee (RMC) and Assets and Liabilities Committee (ALCO) and supervised by the Board of Commissioners through the Risk Monitoring Committee.*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**51. RISIKO PASAR (lanjutan)**

BNI telah memiliki Aplikasi Manajemen Risiko Pasar untuk mendukung proses pengelolaan Risiko Pasar. Pengukuran potensi Risiko Pasar untuk pengendalian internal BNI dilakukan secara harian menggunakan Model Internal - *Value at Risk (VaR) Methodology*, sedangkan pengukuran Risiko Pasar dalam rangka perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum dilakukan secara bulanan menggunakan Metode Standar. BNI juga melakukan pengukuran Risiko Suku Bunga pada *banking book* secara bulanan menggunakan *Assets & Liabilities Gap Report* serta pengukuran Risiko Nilai Tukar pada *banking book* melalui perhitungan Posisi Devisa Neto (PDN) secara harian dan bulanan sesuai ketentuan Bank Indonesia.

Sehubungan dengan penggunaan Model Internal (VaR) dalam pengukuran Risiko Pasar, BNI telah melakukan proses validasi melalui *Back Testing* setiap 3 (tiga) bulan sekali untuk menilai akurasi pengukuran VaR yang digunakan. Selain itu, BNI telah melakukan proses *Stress Testing* terhadap instrumen keuangan yang terekspos Risiko Nilai Tukar dan Risiko Suku Bunga (portofolio obligasi) untuk menilai ketahanan Bank dalam menghadapi perubahan faktor pasar yang ekstrim pada saat kondisi pasar abnormal. *Stress Testing* dilakukan setiap 6 (enam) bulan sekali atau periode yang lebih pendek jika terjadi kondisi abnormal.

Limit Risiko Pasar BNI sebagai bagian dari proses pengendalian Risiko Pasar ditetapkan dan dikaji ulang secara periodik oleh Divisi ERM dan Unit PGV yang independen terhadap *risk taking units* (TRS dan cabang-cabang luar negeri). Limit-limit Risiko Pasar adalah sebagai berikut:

- a. Limit Risiko Pasar pada *trading book*:
- (i) Limit *Value at Risk (VaR)*
  - (ii) Limit nominal transaksi
  - (iii) Limit nominal open position
  - (iv) Limit kerugian

Limit ditetapkan pada masing-masing *desk* (*Currencies Trading, Rates Trading, Banking Management - SB AFS, Funding and Gapping - SB Likuiditas*).

- b. Limit Risiko Pasar pada *banking book*:
- (i) Limit Gap Aset & Liabilitas – Rupiah
  - (ii) Limit Gap Aset & Liabilitas – Valuta Asing
  - (iii) Limit Posisi Devisa Neto internal BNI.

**51. MARKET RISK (continued)**

BNI has market risk tools to support the implementation of the Market Risk Process. The measurement of potential market risk, for internal control purposes, is conducted on a daily basis using an Internal Model - *Value at Risk (VaR) Methodology*. On the other hand, the market risk measurement for Capital Adequacy Ratio purposes, is conducted on a monthly basis using the Standard Method. BNI also conducts on a monthly basis the measurement of interest rate risk on *banking book* using *Assets & Liabilities Gap Report (A/L Gap Report)* and the measurement for foreign exchange risk on *banking book* by calculating the Net Open Position (NOP) both daily and monthly in accordance with Bank Indonesia regulation.

In line with the use of the Internal Model (VaR) in measuring market risk, BNI conducts *Back Testing* on a quarterly basis to assess the accuracy of the VaR methodologies used. *Stress Testing* has also been conducted for the financial instruments that are exposed to foreign exchange risk and interest rate risk (limited to bond positions) in order to assess the Bank's resilience in encountering extreme change of risk factors in abnormal market conditions. *Stress Testing* is done every 6 (six) months or whichever is earlier in case there is an abnormal condition.

BNI Market Risk limit as a part of the risk controlling process is set and reviewed periodically by ERM and PGV which are independent from risk taking units (TRS and overseas branches). The Market Risk limits are as follows:

- a. Market Risk limits on *trading book*:
- (i) *Value at Risk (VaR) limit*
  - (ii) *Transaction nominal limit*
  - (iii) *Open position limit*
  - (iv) *Loss limit*

These limits are performed for each trading desk (*Currencies Trading, Rates Trading, Banking Management - SB AFS, Funding and Gapping - SB Likuiditas*).

- b. Market Risk limits on *banking book*:
- (i) *Gap Asset & Liability Limit – Indonesian Rupiah*
  - (ii) *Gap Asset & Liability Limit – Foreign Currency*
  - (iii) *Internal BNI Net Open Position Limit.*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

51. RISIKO PASAR (lanjutan)

Pemantauan risiko pasar dilakukan melalui laporan yang memberikan informasi mengenai eksposur risiko pasar dan kepatuhan terhadap limit-limit. Laporan VaR diberikan kepada manajemen BNI secara berkala (harian, mingguan dan bulanan) melalui laporan sirkulasi atau forum RMC. Khusus terkait dengan laporan perkembangan risiko suku bunga pada *banking book* disampaikan kepada manajemen setiap bulan melalui forum ALCO.

BNI menggunakan model *Value at Risk* (VaR) untuk menghitung potensi risiko pasar yang timbul akibat perubahan faktor pasar yang dapat mempengaruhi nilai pasar pada portofolio produk Bank. Cakupan Risiko Pasar adalah sebagai berikut:

- a. Risiko Nilai Tukar pada *trading book* dan *banking book*.
- b. Risiko Suku Bunga pada *trading book* dan *banking book* (tidak termasuk aset-aset/investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo).

Metode untuk menghitung VaR yang digunakan BNI adalah *Variance Covariance/Risk Metrics*. Metode ini menggunakan formula dengan memasukkan parameter-parameter seperti volatilitas dan korelasi. Metode ini mengasumsikan bahwa segala perubahan dalam faktor risiko yang mempengaruhi kondisi pasar normal akan mengikuti distribusi normal.

VaR tidak menyediakan informasi potensi laba atau rugi pada kondisi pasar yang ekstrim atau *stress*. BNI melakukan *stress testing* untuk kondisi pasar yang ekstrim tersebut.

Pengukuran VaR adalah estimasi maksimum potensi kerugian Risiko Pasar untuk 1 (satu) hari ke depan dengan tingkat keyakinan 99% dengan posisi portofolio yang dimiliki tidak berubah. Penggunaan tingkat keyakinan 99% berarti dalam rentang waktu satu hari, kerugian harian yang melebihi VaR dalam kondisi pasar normal tidak akan terjadi lebih dari 1 (satu) kali dalam 100 hari.

Karena VaR adalah bagian dari pengelolaan Risiko Pasar Bank, limit-limit VaR telah dibentuk untuk seluruh *trading operation* dan eksposur perlu direview oleh manajemen secara harian terhadap limit-limit.

51. MARKET RISK (continued)

*Market risk monitoring is conducted through reports which give information about the market risk exposures and the limit compliance. The VaR reports are submitted to BNI management on a periodic basis (daily, weekly, and monthly) through circular reports or RMC forum. Specifically the report for interest rate risk on banking book is submitted to management on a monthly basis through the ALCO forum.*

*BNI uses Value at Risk model (VaR) to measure potential market risk arising from possible changes of market factors which can affect the market value of the Bank portfolio. The scope of Market Risk are as follows:*

- a. Foreign exchange risk on trading book and banking book.*
- b. Interest rate risk on trading book and banking book (excluding held-to-maturity assets/investments).*

*The VaR method used in BNI is Variance Covariance/Risk Metrics. This method uses formulas with some parameters such as volatility and correlation. It assumes that any changes that occurs in the risk factors affecting the normal market conditions will follow normal distribution.*

*VaR does not provide information for potential gain or loss in the extreme or stress market condition. BNI performs stress testing in the extreme market condition.*

*The VaR calculation is an estimate which using a 99% confidence level, of the potential loss that is not expected to be exceeded if the current market risk positions were to be held unchanged for one day. The use of a 99% confidence level means that, within a one day horizon, losses exceeding the VaR figure should occur, on average under normal market conditions, not more than once every hundred days.*

*Since VaR is an integral part of the Bank's market risk management, VaR limits have been established for all trading operations and exposures are required to be reviewed daily against the limits by management.*



**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**51. RISIKO PASAR (lanjutan)**

Tabel dibawah ini menunjukkan VaR agregat pada portofolio *trading book* dan *banking book* milik Bank:

**51. MARKET RISK (continued)**

The table below presents the aggregate VaR on the Bank's trading book and banking book portfolio:

31 Desember 2015 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut/ 31 December 2015 and the year ended				
	Risiko mata uang asing/ <i>Foreign exchange risk</i>	Risiko nilai wajar suku bunga/ <i>Fair value interest rate risk</i>		
		<i>Trading book</i>	<i>Banking book</i>	
2015 - 31 Desember	11,908	2,723	139,952	2015 - 31 December
2015 - Rata-rata harian	3,970	2,805	107,646	2015 - Average daily
2015 - Tertinggi	16,993	10,780	151,576	2015 - Highest
2015 - Terendah	336	86	85,366	2015 - Lowest
31 Desember 2014 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut/ 31 December 2014 and the year ended				
	Risiko mata uang asing/ <i>Foreign exchange risk</i>	Risiko nilai wajar suku bunga/ <i>Fair value interest rate risk</i>		
		<i>Trading book</i>	<i>Banking book</i>	
2014 - 31 Desember	3,579	168	102,657	2014 - 31 December
2014 - Rata-rata harian	4,099	3,268	166,553	2014 - Average daily
2014 - Tertinggi	16,832	9,909	202,728	2014 - Highest
2014 - Terendah	569	15	96,133	2014 - Lowest

**(i) Risiko tingkat suku bunga**

Risiko tingkat suku bunga timbul pada instrumen keuangan yang mempunyai kemungkinan kerugian akibat perubahan tingkat suku bunga yang akan berdampak pada arus kas masa depan atau nilai wajar instrumen keuangan.

*Risk and Capital Committee* BNI yang beranggotakan Direksi dan beberapa anggota manajemen senior, bertanggung jawab untuk menetapkan, melaksanakan serta menjaga kebijakan pengelolaan risiko tingkat suku bunga sesuai dengan pedoman umum BNI. Tujuan utama *Risk and Capital Committee* adalah memaksimalkan hasil usaha BNI dengan tetap memperhatikan *limit* risiko yang ditetapkan.

Tabel di bawah ini merupakan kisaran tingkat suku bunga kontraktual per tahun untuk aset dan liabilitas konsolidasian yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014:

**(i) Interest rate risk**

Interest rate risks arise from financial instruments which have the loss possibilities from changes in interest rates that will affect future cash flows or fair value of the financial instruments.

BNI's *Risk and Capital Committee* consists of members of the Board of Directors and selected members of senior management held responsible for determining, executing and overseeing the interest rate risk management policy in accordance with the overall guidelines of BNI. The main objective of the *Risk and Capital Committee* is to maximize BNI's returns within the predetermined risk limits.

The tables below summarize the range of contractual interest rates per annum for significant consolidated assets and liabilities as of 31 December 2015 and 2014:

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**51. RISIKO PASAR (lanjutan)**

**(i) Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)**

**51. MARKET RISK (continued)**

**(i) Interest rate risk (continued)**

2015					
	Rupiah %	Dolar Amerika Serikat / United States Dollar %	Euro %	Dolar Singapura/ Singapore Dollar %	
<b>ASET</b>					<b>ASSETS</b>
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	5.50 - 11.25	0.32 - 0.60	-	-	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek	0.09 - 13.60	0.08 - 13.10	-	-	Marketable securities
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	0.00 - 9.00	0.00 - 2.00	-	-	Bills and other receivables
Pinjaman yang diberikan	4.09 - 22.00	5.00 - 7.25	2.50	7.00	Loans
Obligasi Pemerintah					Government Bonds
- Tingkat bunga tetap	4.45 - 12.90	0.25 - 11.63	-	2.25 - 3.25	Fixed interest rate -
- Tingkat bunga mengambang	5.31 - 8.75	-	-	-	Floating interest rate -
<b>LIABILITAS</b>					<b>LIABILITIES</b>
Simpanan nasabah	0.00 - 10.00	0.00 - 1.50	0.00 - 0.50	0.00 - 0.50	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	0.00 - 8.25	0.00 - 2.00	-	0.00 - 1.25	Deposits from other banks
Efek-efek yang diterbitkan	-	4.13	-	-	Securities issued
Pinjaman yang diterima	9.10 - 11.50	0.43 - 3.63	0.64	1.58 - 1.88	Borrowings
2014					
	Rupiah %	Dolar Amerika Serikat / United States Dollar %	Euro %	Dolar Singapura/ Singapore Dollar %	
<b>ASET</b>					<b>ASSETS</b>
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	5.50 - 11.00	0.01 - 0.88	-	-	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek	6.05 - 13.60	0.25 - 7.75	-	-	Marketable securities
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	8.62 - 9.62	3.67 - 5.36	3.67 - 5.36	-	Bills and other receivables
Pinjaman yang diberikan	5.00 - 22.00	6.00 - 9.75	(LIBOR + 1.80%)	6.50 - 8.00	Loans
Obligasi Pemerintah					Government Bonds
- Tingkat bunga tetap	3.30 - 14.28	0.25 - 10.50	-	2.25 - 3.25	Fixed interest rate -
- Tingkat bunga mengambang	5.97 - 6.34	-	-	-	Floating interest rate -
<b>LIABILITAS</b>					<b>LIABILITIES</b>
Simpanan nasabah	0.00 - 11.65	0.00 - 2.60	0.00 - 0.35	0.00 - 0.50	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	0.00 - 9.50	0.00 - 0.04	-	-	Deposits from other banks
Efek-efek yang diterbitkan	-	4.13	-	-	Securities issued
Pinjaman yang diterima	5.00 - 10.50	0.30 - 4.49	0.77 - 1.25	-	Borrowings

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap kemungkinan perubahan suku bunga dalam Rupiah yang wajar, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, dalam laporan laba rugi Bank. Sensitivitas laporan laba rugi adalah dampak dari perubahan asumsi suku bunga pada laporan laba rugi pada periode tersebut. Sensitivitas total laba atau rugi didasarkan pada asumsi bahwa ada pergeseran paralel kurva hasil.

The following tables demonstrate the sensitivity to a reasonable possible change in IDR interest rates, with all other variables held constant, in the Bank's profit or loss. The sensitivity of profit or loss is the effect of the changes in interest rates assumptions on the profit or loss for the period. The total sensitivity of profit or loss is based on the assumption that there are parallel shifts in the yield curve.

2015	
Perubahan presentase/ Percentage change	Pengaruh terhadap laporan laba rugi/ Impact to profit or loss
±25	± 12,933
±50	± 25,866
2014	
Perubahan presentase/ Percentage change	Pengaruh terhadap laporan laba rugi/ Impact to profit or loss
±25	±20,105
±50	±40,210

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**51. RISIKO PASAR (lanjutan)**

**(i) Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)**

Bank memiliki eksposur terhadap risiko tingkat suku bunga dalam mata uang Dolar Singapura, Dolar Amerika Serikat, Euro dan lainnya. Bank telah melakukan penilaian atas dampak dari risiko tingkat suku bunga tersebut dan hasilnya tidak signifikan.

**(ii) Risiko mata uang**

Risiko valuta asing timbul sebagai akibat adanya aset dan liabilitas keuangan dalam valuta asing dan rekening administratif konsolidasian baik pada sisi aset konsolidasian maupun liabilitas konsolidasian. Posisi valuta asing BNI dapat dikelompokkan dalam dua aktivitas yaitu: *trading book*, yang dilakukan dalam rangka memperoleh keuntungan transaksi valuta asing, dan *banking book*, yang dilakukan dalam rangka mengendalikan Posisi Devisa Neto BNI secara keseluruhan.

Bank memiliki kebijakan untuk menjaga eksposur mata uang asing dalam batas yang wajar dan berdasarkan peraturan yang berlaku. Manajemen berkeyakinan bahwa saat ini eksposur mata uang asing atas aset dan liabilitas masih dalam batas yang konservatif.

Berikut adalah Posisi Devisa Neto (PDN), dalam nilai absolut, BNI pada tanggal 31 Desember 2015 per mata uang, sesuai dengan peraturan Bank Indonesia:

**51. MARKET RISK (continued)**

**(i) Interest rate risk (continued)**

*The Bank has other exposure to interest rate risks in Singapore Dollar, United States Dollar, Euro and others. The Bank assessed that the impact of that interest rate risk is not significant.*

**(ii) Currency risk**

*Foreign currency risks arise from consolidated financial assets and liabilities and administrative accounts in foreign currency positions, both on the consolidated assets and liabilities. BNI's foreign currency position is divided into two activities: the trading book, which is prepared to generate profit from the exchange rate, and the banking book, which is prepared to control BNI's overall Net Open Position.*

*The Bank's policy is to maintain foreign currency exposure within acceptable limits and within existing regulatory guidelines. The Management believes that its current profile of foreign currency exposure on its assets and liabilities is within conservative limits.*

*Presented below is the Net Open Position (NOP), in absolute amounts, of BNI as of 31 December 2015 by currency, based on Bank Indonesia regulations:*

2015				
Mata Uang	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Posisi Devisa Neto/ Net Open Position	Currencies
<b>KESELURUHAN (LAPORAN POSISI KEUANGAN DAN REKENING ADMINISTRATIF)</b>				<b>AGGREGATE (ON-STATEMENT OF FINANCIAL POSITION AND ADMINISTRATIVE ACCOUNTS)</b>
Dolar Amerika Serikat	210,864,286	209,910,173	954,113	United States Dollar
Euro	5,785,028	5,826,597	41,569	Euro
Yen Jepang	2,722,502	2,718,985	3,517	Japanese Yen
Dolar Singapura	3,283,553	3,314,850	31,297	Singapore Dollar
Poundsterling Inggris	814,196	863,228	49,032	British Pound Sterling
Dolar Hongkong	487,590	487,807	217	Hong Kong Dollar
Lain-lain	5,734,243	5,597,816	136,427 *)	Others
<b>Total</b>			<b>1,216,172</b>	<b>Total</b>
<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN</b>				<b>ON-STATEMENT OF FINANCIAL POSITION</b>
Dolar Amerika Serikat	118,505,747	110,515,751	7,989,996	United States Dollar
Euro	1,664,031	1,703,040	39,009	Euro
Yen Jepang	1,341,878	1,707,644	365,766	Japanese Yen
Dolar Singapura	3,118,324	3,149,622	31,298	Singapore Dollar
Poundsterling Inggris	439,462	488,495	49,033	British Pound Sterling
Dolar Hongkong	376,420	155,507	220,913	Hong Kong Dollar
Lain-lain	5,011,942	4,562,438	449,504 *)	Others
<b>Total</b>			<b>9,145,519</b>	<b>Total</b>
Total Modal Tier I dan Tier II dikurangi penyertaan pada Entitas Anak (Catatan 54)			73,798,800	Total Tier I and II Capital less investment in Subsidiaries (Note 54)
Rasio PDN (Keseluruhan)			1.65%	NOP Ratio (Aggregate)
Rasio PDN (Laporan Posisi Keuangan)			12.39%	NOP Ratio (On-Statement of Financial Position)

\*) Merupakan penjumlahan absolut dari selisih antara aset dan liabilitas dari beberapa mata uang asing lainnya

\*) Sum of the absolute values of the difference between assets and liabilities of some foreign currencies

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**51. RISIKO PASAR (lanjutan)**

**(ii) Risiko mata uang (lanjutan)**

Berikut adalah Posisi Devisa Neto (PDN), dalam nilai absolut, BNI pada tanggal 31 Desember 2014 per mata uang, sesuai dengan peraturan Bank Indonesia:

**51. MARKET RISK (continued)**

**(ii) Currency risk (continued)**

*Presented below is the Net Open Position, in absolute amounts, of BNI as of 31 December 2014 by currency, based on Bank Indonesia regulations:*

2014				
Mata Uang	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Posisi Devisa Neto/ Net Open Position	Currencies
<b>KESELURUHAN (LAPORAN POSISI KEUANGAN DAN REKENING ADMINISTRATIF)</b>				<b>AGGREGATE (ON-STATEMENT OF FINANCIAL POSITION AND ADMINISTRATIVE ACCOUNTS)</b>
Dolar Amerika Serikat	161,846,296	161,431,158	415,138	United States Dollar
Euro	5,042,138	5,009,152	32,986	Euro
Yen Jepang	2,842,391	2,791,380	51,011	Japanese Yen
Dolar Singapura	2,474,535	2,572,617	98,082	Singapore Dollar
Poundsterling Inggris	671,632	669,764	1,868	British Pound Sterling
Dolar Hongkong	411,632	541,600	129,968	Hong Kong Dollar
Lain-lain	1,117,287	1,036,387	80,900*)	Others
<b>Total</b>			<b>809,953</b>	<b>Total</b>
<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN</b>				<b>ON-STATEMENT OF FINANCIAL POSITION</b>
Dolar Amerika Serikat	82,769,082	77,544,119	5,224,963	United States Dollar
Euro	1,430,152	1,359,533	70,619	Euro
Yen Jepang	1,483,637	1,836,123	352,486	Japanese Yen
Dolar Singapura	2,196,678	2,241,023	44,345	Singapore Dollar
Poundsterling Inggris	381,376	379,508	1,868	British Pound Sterling
Dolar Hongkong	297,807	93,473	204,334	Hong Kong Dollar
Lain-lain	754,260	506,589	247,671*)	Others
<b>Total</b>			<b>6,146,286</b>	<b>Total</b>
Total Modal Tier I dan Tier II dikurangi penyertaan pada Entitas Anak (Catatan 54)			50,352,050	Total Tier I and II Capital less investment in Subsidiaries (Note 54)
Rasio PDN (Keseluruhan)			1.61%	NOP Ratio (Aggregate)
Rasio PDN (Laporan Posisi Keuangan)			12.21%	NOP Ratio (On-Statement of Financial Position)

\*) Merupakan penjumlahan absolut dari selisih antara aset dan liabilitas beberapa mata uang asing lainnya

\*) Sum of the absolute values of the difference between assets and liabilities of some foreign currencies

**52. RISIKO OPERASIONAL**

Dalam rangka menerapkan manajemen risiko operasional, BNI mengacu kepada kerangka *Basel Accord II*, Ketentuan Bank Indonesia serta *International Best Practices*. Pengelolaan risiko operasional meliputi proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko operasional. Salah satu perangkat yang digunakan untuk melakukan pengelolaan risiko operasional di BNI adalah PERISKOP (Perangkat Risiko Operasional). PERISKOP terdiri dari tiga (3) modul utama, yaitu:

- Modul *Self Assessment*, merupakan salah satu metode yang digunakan untuk mendeteksi kemungkinan terjadinya risiko operasional di suatu unit. Metode ini terdiri dari serangkaian kegiatan yang dilakukan sendiri (*self assessment*) oleh setiap unit pemilik risiko (*risk owner*) dalam mengidentifikasi, menilai, mengontrol dan memantau risiko operasional yang terjadi di unitnya. Modul *self assessment* wajib diisi oleh segenap unit setiap tiga bulan sekali, dengan melakukan pengukuran terhadap frekuensi dan dampak setiap *risk issue* di unitnya serta mencari penyebab risiko tersebut timbul.

**52. OPERATIONAL RISK**

*In order to implement operational risk management, BNI made reference to Basel Accord II, Bank Indonesia Regulations and International Best Practices. Operational risk management encompasses the identification, measurement, monitoring and operational control processes. One of the tools used to perform risk management at BNI is PERISKOP (Perangkat Risiko Operasional). Periskop consists of three (3) main modules:*

- Self Assessment Module, is a methodology to detect the possibility that an operational risk has occurred. This method is a self-assessment process conducted by every risk owner in identifying, assessing, controlling and monitoring operational risk in each unit. The module should be filed by all units, once every three-month; by conducting an assessment of the existing risk issue frequency and impacts; and finding solutions to mitigate emerging operational risks.*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**52. RISIKO OPERASIONAL(lanjutan)**

- *Loss Event Database*, merupakan sarana yang digunakan untuk mencatat setiap peristiwa risiko operasional yang menimbulkan dampak finansial secara langsung. Setiap kali unit pemilik risiko (*risk owner*) mengalami kerugian risiko operasional yang menimbulkan dampak finansial, maka unit tersebut harus melakukan input dalam modul *Loss Event Data* tersebut. Dari modul ini akan diketahui tipe risiko yang terjadi, penyebab kejadian tersebut, lokasi (lini bisnis) tempat terjadinya risiko serta besarnya (*amount*) risiko yang terjadi atau liabilitas hukum yang terjadi serta *recovery*-nya (bila ada). Sarana ini sangat penting untuk memonitor profil risiko operasional secara teratur, serta data yang diperoleh merupakan input data utama bila Bank akan mengaplikasikan pendekatan maju (*advance*) dalam pengukuran kecukupan modal minimumnya.
- *Key Risk Indicators*, merupakan serangkaian parameter yang ditetapkan untuk mengidentifikasi potensi kerugian risiko operasional yang utama/dominan sebelum peristiwa risiko operasional tersebut terjadi, dan perangkat tersebut akan memberikan *warning/alert* jika nilainya sudah di luar *range/threshold* yang ditetapkan sebelumnya.

Selain PERISKOP tersebut, BNI saat ini telah memiliki rekening Beban Risiko Operasional (BRO) serta *Recovery* BRO, yang digunakan untuk membukukan kerugian atau *recovery* yang disebabkan karena risiko operasional. Pembukuan pada rekening BRO juga akan berdampak kepada penilaian kinerja unit bersangkutan dan akan tergambarkan dalam *Performance Measurement System* (PMS) unit yang bersangkutan.

Terkait dengan kelangsungan usaha bila terjadi kondisi *disaster* (bencana), BNI juga sudah mempunyai kebijakan *Business Continuity Management* (BCM), yaitu suatu mekanisme formal yang merupakan kombinasi antara strategi, kebijakan, prosedur, dan organisasi yang dikembangkan untuk memastikan kelangsungan operasional dari fungsi-fungsi usaha yang kritis pada tingkat layanan tertentu pada saat terjadi gangguan atau bencana. Kebijakan ini mencakup semua unit usaha yang ada di BNI, baik di dalam negeri maupun diluar negeri.

**53. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN**

Tabel berikut menyajikan perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar dari semua aset dan liabilitas keuangan disajikan per kategori dari instrumen keuangan. Nilai wajar yang diungkapkan adalah berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, dan tidak diperbaharui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang telah terjadi setelah tanggal ini.

**52. OPERATIONAL RISK(continued)**

- *The Loss Event Database* is a system to identify and record every operational risk that causes direct financial impact. Each time the risk owner unit experienced financial loss from operational risk, the unit should record it in the *Lost Event Database* module. The module will generate information such as type of risk, cause of risk, location where the risk emerge and the amount of risk or legal obligation and the recovery (if any). This system is very important to monitor operational risk exposure and profile in an orderly manner, and also the data gathered will become the main input when the Bank applies advance approaches to measure its minimum capital adequacy ratio.
- *Key Risk Indicators*, is a series of parameters established to identify potential loss from operational risk before it happens, and the module will give a warning/alert when the exposure exceeds a predetermined range/threshold.

Besides PERISKOP, BNI has account for Operational Risk Expense (Beban Risiko Operasional (BRO)) and BRO Recovery accounts, which used to record losses or recoveries caused by operational risks. The recording in BRO accounts would also affect the performance assessment of the units concerned and will be described in the Performance Measurement System (PMS) of the units concerned.

Regarding the business resilience when disaster occurs, BNI has a Business Continuity Management (BCM) program, which is a formal mechanism which combined strategies, policies, procedures and organizations developed to ensure operational continuity of critical functions under certain levels of services when a disturbance or disaster is encountered. This policy is applied for all business units in BNI for both domestic and overseas.

**53. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES**

The next table summarises the comparison between the carrying amounts and fair values of all financial assets and liabilities presented per category of financial instruments. The fair values disclosed are based on relevant information available as of 31 December 2015 and 2014, and not updated to reflect changes in market conditions which have occurred after this date.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**53. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS  
KEUANGAN (lanjutan)**

**53. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND  
LIABILITIES (continued)**

	2015		2014		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai wajar/ Fair value	
<b>Aset Keuangan</b>					<b>Financial Assets</b>
Kas	12,890,427	12,890,427	11,435,686	11,435,686	Cash
<b>Nilai wajar melalui laporan laba rugi</b>					<b>Fair value through profit or loss</b>
Efek-efek	3,704,208	3,704,208	2,965,381	2,965,381	Marketable securities
Obligasi Pemerintah	456,762	456,762	65,536	65,536	Government Bonds
Tagihan derivatif	440,701	440,701	165,093	165,093	Derivatives receivable
	4,601,671	4,601,671	3,196,010	3,196,010	
<b>Tersedia untuk dijual</b>					<b>Available-for-sale</b>
Efek-efek	4,685,094	4,685,094	8,326,671	8,326,671	Marketable securities
Obligasi Pemerintah	34,337,813	34,337,813	32,550,823	32,550,823	Government Bonds
	39,022,907	39,022,907	40,877,494	40,877,494	
<b>Dimiliki hingga jatuh tempo</b>					<b>Held-to-maturity</b>
Efek-efek	1,538,192	1,352,698	1,216,244	1,192,532	Marketable securities
Obligasi Pemerintah	12,427,744	13,958,756	11,213,438	13,241,457	Government Bonds
	13,965,936	15,311,454	12,429,682	14,433,989	
<b>Pinjaman dan piutang</b>					<b>Loans and receivables</b>
Efek-efek	-	-	230,000	230,000	Marketable securities
Pinjaman yang diberikan	314,066,531	314,066,531	270,651,986	270,651,986	Loans
Tagihan akseptasi	10,820,613	10,820,613	12,466,819	12,466,819	Acceptances receivable
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	8,831,444	8,831,444	2,301,311	2,301,311	Bills and other receivables
Giro pada Bank Indonesia	30,932,177	30,932,177	24,597,538	24,597,538	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	8,998,793	8,998,793	4,495,840	4,495,840	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	33,416,808	33,416,808	14,527,422	14,527,422	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	376,215	376,215	6,237,356	6,237,356	Securities purchased under agreements to resell
Penyertaan saham	31,847	31,847	31,907	31,907	Equity investments
Aset lain-lain - neto*)	2,987,305	2,987,305	2,358,970	2,358,970	Other assets - net*)
	410,461,733	410,461,733	337,899,149	337,899,149	
<b>Total</b>	<b>480,942,674</b>	<b>482,288,192</b>	<b>405,838,021</b>	<b>407,842,328</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>					<b>Financial liabilities</b>
<b>Nilai wajar melalui laporan laba rugi</b>					<b>Fair value through profit or loss</b>
Liabilitas derivatif	1,161,557	1,161,557	661,609	661,609	Derivatives payable
<b>Liabilitas keuangan lainnya</b>					<b>Other financial liabilities</b>
Liabilitas segera	1,805,494	1,805,494	1,813,065	1,813,065	Obligation due immediately
Simpanan nasabah					Deposits from customers
Giro	90,763,359	90,763,359	82,743,186	82,743,186	Current accounts
Tabungan	129,364,312	129,364,312	114,969,594	114,969,594	Savings account
Deposito berjangka	133,809,209	133,809,209	102,552,029	102,552,029	Time deposits
Simpanan dari bank lain					Deposits from other banks
Inter-bank call money	1,661,864	1,661,864	121,191	121,191	Inter-bank call money
Giro	1,503,186	1,503,186	1,341,451	1,341,451	Current accounts
Deposito berjangka	521,282	521,282	590,157	590,157	Time deposit
Simpanan lainnya	561,726	561,726	349,072	349,072	Other deposits
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	3,163,142	3,163,142	2,491,931	2,491,931	Securities sold under agreements to repurchase
Liabilitas akseptasi	6,188,258	6,188,258	6,468,603	6,468,603	Acceptances payable
Efek-efek yang diterbitkan	6,870,667	7,004,641	6,158,031	6,381,557	Securities issued
Pinjaman yang diterima	22,523,581	22,523,581	11,212,265	11,212,265	Borrowings
Liabilitas lain-lain**)	6,415,760	6,415,760	4,690,725	4,690,725	Other liabilities**)
	405,151,840	405,285,814	335,501,300	335,724,826	
<b>Total</b>	<b>406,313,397</b>	<b>406,447,371</b>	<b>336,162,909</b>	<b>336,386,435</b>	<b>Total</b>

\*) Aset lain-lain - neto terdiri dari piutang bunga, piutang terkait transaksi ATM dan kartu kredit, piutang lain-lain dan piutang premi asuransi.

\*\*) Liabilitas lain-lain terdiri dari utang ke pemegang polis, setoran jaminan, nota kredit dalam penyelesaian, utang reasuransi dan komisi, serta utang nasabah Entitas Anak.

\*) Other assets - net consist of interest receivables, receivables from transactions related to ATM and credit card, other receivables and insurance premium receivables.

\*\*) Other liabilities consist of obligation to policy holders, guarantee deposits, credit memo in process, reinsurance payable and commission, and payable to customer - Subsidiary..

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**53. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS  
KEUANGAN (lanjutan)**

Bank menggunakan hirarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

- (i) Tingkat 1: Harga dikutip (tidak disesuaikan) dari pasar yang aktif untuk aset atau liabilitas keuangan yang identik;
- (ii) Tingkat 2: Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas keuangan, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga);
- (iii) Tingkat 3: input untuk aset atau liabilitas keuangan yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi).

Tabel di bawah ini menunjukkan instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar yang dikelompokkan berdasarkan hirarki nilai wajar:

**53. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND  
LIABILITIES (continued)**

The Bank adopts the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments:

- (i) Level 1: Quoted prices in active market for the same/identical financial asset or liability;
- (ii) Level 2: Inputs other than quoted market prices included in Level 1 that are observable for the financial asset or liability, either directly (as a price) or indirectly (derived from prices);
- (iii) Level 3: Inputs for the financial asset or liability that are not based on observable market data (unobservable information).

The table below show the financial instruments measured at fair value grouped according to the fair value hierarchy:

2015					
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/Fair value			
		Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3	
<b>Aset Keuangan</b>					<b>Financial Assets</b>
<b>Nilai wajar melalui laporan laba rugi</b>					<b>Fair value through profit or loss</b>
Efek-efek	3,704,208	-	3,704,208	-	Marketable securities
Obligasi Pemerintah	456,762	456,762	-	-	Government Bonds
Tagihan derivatif	440,701	-	440,701	-	Derivatives receivable
	4,601,671	456,762	4,144,909	-	
<b>Tersedia untuk dijual</b>					<b>Available-for-sale</b>
Efek-efek	4,685,094	-	4,685,094	-	Marketable securities
Obligasi Pemerintah	34,337,813	22,477,571	11,860,242	-	Government Bonds
	39,022,907	22,477,571	16,545,336	-	
<b>Total</b>	<b>43,624,578</b>	<b>22,934,333</b>	<b>20,690,245</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>					<b>Financial Liabilities</b>
<b>Nilai wajar melalui laporan laba rugi</b>					<b>Fair value through profit or loss</b>
Liabilitas derivatif	1,161,557	-	1,161,557	-	Derivatives payable
	1,161,557	-	1,161,557	-	
<b>Total</b>	<b>1,161,557</b>	<b>-</b>	<b>1,161,557</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**53. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS  
KEUANGAN (lanjutan)**

Tabel di bawah ini menunjukkan instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar yang dikelompokkan berdasarkan hirarki nilai wajar: (lanjutan)

**53. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND  
LIABILITIES (continued)**

The table below show the financial instruments measured at fair value grouped according to the fair value hierarchy: (continued)

2014					
Nilai wajar/Fair value					
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3	
<b>Aset Keuangan</b>					<b>Financial Assets</b>
<b>Nilai wajar melalui laporan laba rugi</b>					<b>Fair value through profit or loss</b>
Efek-efek	2,965,381	-	2,965,381	-	Marketable securities
Obligasi Pemerintah	65,536	65,536	-	-	Government Bonds
Tagihan derivatif	165,093	-	165,093	-	Derivatives receivable
	3,196,010	65,536	3,130,474	-	
<b>Tersedia untuk dijual</b>					<b>Available-for-sale</b>
Efek-efek	8,326,671	-	8,326,671	-	Marketable securities
Obligasi Pemerintah	32,550,823	16,031,925	16,518,898	-	Government Bonds
	40,877,494	16,031,925	24,845,569	-	
<b>Total</b>	<b>44,073,504</b>	<b>16,097,461</b>	<b>27,976,043</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>					<b>Financial Liabilities</b>
<b>Nilai wajar melalui laporan laba rugi</b>					<b>Fair value through profit or loss</b>
Liabilitas derivatif	661,609	-	661,609	-	Derivatives payable
	661,609	-	661,609	-	
<b>Total</b>	<b>661,609</b>	<b>-</b>	<b>661,609</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>

Tidak terdapat perpindahan antara tingkat 1 dan tingkat 2 hirarki nilai wajar.

There is no transfer between level 1 and level 2 of the fair value hierarchy.

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkankan dalam pasar aktif (contohnya surat berharga yang diperdagangkan dan tersedia untuk dijual), ditentukan dengan berdasarkan harga pasar yang dikutip pada tanggal pelaporan. Suatu pasar dianggap aktif apabila informasi mengenai harga kuotasian dapat diakses dengan mudah dan tersedia secara berkala dari suatu bursa, pedagang efek, broker, kelompok penilai harga pasar industri tertentu, regulator dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan regular pada tingkat yang wajar. Harga pasar dikutip untuk aset keuangan yang dimiliki Grup adalah harga penawaran (*bid price*). Instrumen-instrumen tersebut digolongkan dalam Tingkat 1. Instrumen yang termasuk dalam Tingkat 1 umumnya meliputi investasi yang diklasifikasikan sebagai surat berharga yang dimiliki untuk diperdagangkan dan tersedia untuk dijual.

The fair value of financial instrument trade in active market (i.e. traded and available for sales securities), is based on quoted market price at reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from exchange, dealer or broker, industry group pricing service or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's length basis. The quoted market price used for financial asset held by group is bid price. These instruments are included in Level 1. Instrument included in Level 1 comprise primarily on securities that is classified as held-for-trading and available-for-sale.



**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**53. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS  
KEUANGAN (lanjutan)**

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif (contohnya derivatif *over-the-counter*) ditentukan dengan teknik penilaian. Teknik-teknik penilaian tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi dan sedapat mungkin meminimalisir penggunaan estimasi spesifik dari entitas. Apabila seluruh input yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan dapat diobservasi, maka instrumen keuangan tersebut dikategorikan dalam Tingkat 2. Sebaliknya, jika salah satu atau lebih data tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi, instrumen ini termasuk dalam Tingkat 3.

Teknik penilaian spesifik yang digunakan untuk melakukan penilaian pada instrumen keuangan, antara lain:

- Harga yang dikutip dari pasar atau pedagang efek instrumen serupa
  - Nilai wajar dari swap tingkat suku bunga yang diperhitungkan sebagai nilai kini dari estimasi arus kas masa datang berdasarkan kurva imbal hasil yang dapat diobservasi
  - Nilai wajar dari kontrak berjangka valuta asing yang ditentukan berdasarkan kurs berjangka pada tanggal pelaporan keuangan, dan
  - Teknik-teknik lainnya, seperti analisis arus kas diskontoan yang digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan lainnya
- (i) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia, efek-efek, wesel ekspor dan tagihan lainnya, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, penyertaan saham, tagihan akseptasi dan aset lain-lain.

Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia merupakan penanaman dana dalam bentuk Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI), FASBI syariah, *call money*, penempatan "*fixed term*", deposito berjangka dan lain-lain.

Nilai tercatat dari kas dan setara kas, serta penempatan dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**53. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND  
LIABILITIES (continued)**

*The fair value of financial instrument that are not traded in an active market (i.e over-the-counter derivatives) is determined by using valuation techniques. These valuation technique maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value of an instrument are observable, the instrument is included in Level 2. Otherwise, if one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in Level 3.*

*Specific valuation technique used to value financial instruments include:*

- *Quoted market prices or dealer quotes for similar instruments*
  - *Fair value of interest rate swap is calculated as the present value of estimated future cashflow based on observable yield curves*
  - *Fair value of foreign exchange contracts is determined using forward exchange rates at reporting date, and*
  - *Other techniques, such as discounted cash flow analysis, are used to determine fair value for other financial instrument*
- (i) *Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with other banks and Bank Indonesia, marketable securities, bills and other receivables, equity investments, acceptances receivable, securities purchases under agreements to resell and other assets.*

*Placements with other banks and Bank Indonesia represent placements in the form of Bank Indonesia Deposit Facility (FASBI), sharia FASBI, call money, "fixed-term" placements, time deposits and others.*

*The carrying amount of cash and cash equivalents, as well as placements with floating rates are a reasonable approximation of fair value.*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**53. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS  
KEUANGAN (lanjutan)**

- (i) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia, efek-efek, wesel ekspor dan tagihan lainnya, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, penyertaan saham, tagihan akseptasi dan aset lain-lain. (lanjutan)

Estimasi nilai wajar terhadap penempatan dengan suku bunga tetap, efek-efek, wesel ekspor dan tagihan lainnya, tagihan akseptasi dan aset lain-lain ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk utang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah satu tahun sehingga nilai tercatat dari penempatan dengan suku bunga tetap, wesel ekspor, tagihan lainnya, efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali, penyertaan saham, tagihan akseptasi dan aset lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar (level 2 – hirarki nilai wajar).

- (ii) Pinjaman yang diberikan

Portofolio kredit Bank secara umum terdiri dari pinjaman yang diberikan dengan suku bunga mengambang dan pinjaman yang diberikan jangka pendek dengan suku bunga tetap. Pinjaman yang diberikan dinyatakan berdasarkan *amortized cost*. Nilai wajar dari pinjaman yang diberikan menunjukkan nilai diskon dari perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima oleh Bank dengan menggunakan suku bunga pasar saat ini.

Nilai tercatat dari pinjaman yang diberikan dengan suku bunga mengambang dan nilai tercatat atas pinjaman jangka pendek dengan suku bunga tetap adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar (level 3 – hirarki nilai wajar).

- (iii) Liabilitas segera, simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain, liabilitas akseptasi dan liabilitas lain-lain

Estimasi nilai wajar liabilitas segera, simpanan tanpa jatuh tempo, termasuk simpanan tanpa bunga adalah sebesar jumlah yang harus dibayarkan kembali sewaktu-waktu.

Estimasi nilai wajar terhadap simpanan dengan tingkat suku bunga tetap dan liabilitas akseptasi ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga utang baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah satu tahun sehingga nilai tercatat dari simpanan dengan suku bunga tetap, liabilitas akseptasi dan liabilitas lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar (level 2 – hirarki nilai wajar).

**53. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND  
LIABILITIES (continued)**

- (i) Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with other banks and Bank Indonesia, marketable securities, bills and other receivables, equity investments, acceptances receivable, securities purchases under agreements to resell and other assets. (continued)

The estimated fair values of fixed interest bearing placements, marketable securities, bills and other receivables, acceptances receivable and other assets were based on discounted cash flows using prevailing money market interest rates for debts with similar credit risk and remaining maturity. Since the maturity is below one year, the carrying amounts of fixed rate placements, bills and other receivables, equity investments, acceptances receivable, securities purchased under agreements to resell and other assets were a reasonable approximation of its fair value (level 2 – fair value hierarchy).

- (ii) Loans

Generally, the Bank's portfolio consists of loans with floating interest rate and short-term loans with fixed interest rate. Loans are stated at amortized cost. The estimated fair value of loans represents the discounted amount of estimated future cash flows expected to be received by the Bank using the current market rates.

The carrying amount of floating rate loans and short-term fixed rate loans are the reasonable approximation of their fair values (level 3 – fair value hierarchy).

- (iii) Obligations due immediately, deposits from customers and deposits from other banks, acceptances payable and other liabilities

The estimated fair value of obligations due immediately, deposits with no stated maturity, which include non-interest bearing deposits, are the amounts repayable on demand.

The estimated fair values of fixed interest-bearing deposits and acceptances payable are based on discounted cash flows using interest rates for new debts with similar remaining maturity. Since the maturity is below one year, the carrying amounts of fixed rate deposits, acceptances payable and other liabilities are the reasonable approximation of their fair values (level 2 – fair value hierarchy).

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**53. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS  
KEUANGAN (lanjutan)**

(iv) Efek-efek dan Obligasi Pemerintah

Nilai wajar untuk efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang dimiliki hingga jatuh tempo ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (*broker*)/pedagang efek (*dealer*). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi efek yang memiliki karakteristik kredit, jatuh tempo dan *yield* yang serupa atau dinilai dengan menggunakan metode penilaian internal (level 2 – hirarki nilai wajar).

(v) Efek-efek yang diterbitkan, pinjaman yang diterima dan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali

Nilai wajar agregat berdasarkan model diskonto arus kas menggunakan kurva *yield* terkini yang tepat untuk sisa periode jatuh temponya (level 2 – hirarki nilai wajar).

**54. MANAJEMEN MODAL**

Tujuan manajemen permodalan Bank adalah untuk mempertahankan posisi modal yang kuat untuk mendukung pertumbuhan bisnis dan mempertahankan investor, deposan, pelanggan dan kepercayaan pasar. Dalam pengelolaan permodalan, Bank mempertimbangkan faktor-faktor seperti: pengembalian modal yang optimal pada pemegang saham, menjaga keseimbangan antara keuntungan yang lebih tinggi dengan *gearing ratio* serta keamanan yang diberikan oleh posisi modal yang sehat.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Bank telah memenuhi semua persyaratan modal yang diwajibkan.

Rasio Liabilitas Penyediaan Modal Minimum

Rasio Liabilitas Penyediaan Modal Minimum (*Capital Adequacy Ratio* [CAR]) adalah rasio modal terhadap aset tertimbang menurut risiko (*Risk - Weighted Assets* [RWA]). Berdasarkan peraturan Bank Indonesia, jumlah modal untuk risiko kredit terdiri dari Modal Inti ("Tier I") dan Modal Pelengkap ("Tier II") dikurangi penyertaan pada Entitas Anak. Rasio Kecukupan Modal (hanya BNI) pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

**53. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND  
LIABILITIES (continued)**

(iv) Marketable securities and Government Bonds

The fair value for held-to-maturity marketable securities and Government Bonds are based on the market prices or broker/dealer price quotations. When this information is not available, the fair value is estimated using quoted market prices for securities with similar credit, maturity and yield characteristics or using internal valuation model (level 2 – fair value hierarchy).

(v) Securities issued, borrowings and securities sold under agreements to repurchase

The aggregate fair values are based on discounted cash flow model using current yield curve appropriate for the remaining term to maturity (level 2 – fair value hierarchy).

**54. CAPITAL MANAGEMENT**

The Bank's capital management objectives is to maintain a strong capital position to support business growth and to sustain investor, depositor, customer and market confidence. In managing its capital, the Bank considers factors such as: providing optimal capital rate of return to shareholders and maintaining a balance between high return gearing ratio and safety provided by a sound capital position.

As of 31 December 2015 and 2014, the Bank has complied with all capital requirements.

Capital Adequacy Ratio

The Capital Adequacy Ratio (CAR) is the ratio of the Bank's capital over its Risk - Weighted Assets (RWA). Based on Bank Indonesia regulations, the total capital for credit risk consists of core capital (Tier I) and supplementary capital (Tier II) less investments in Subsidiaries. The CAR of BNI (BNI only) as of 31 December 2015 and 2014 are as follows:

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2015 AND 2014**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**54. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)**

**54. CAPITAL MANAGEMENT (continued)**

Rasio Liabilitas Penyediaan Modal Minimum  
(lanjutan)

Capital Adequacy Ratio (continued)

	2015	2014	
<b>BNI - tanpa memperhitungkan risiko pasar</b>			<b>BNI - without considering market risk</b>
Aset Tertimbang Menurut Risiko	329,342,843	268,430,052	<i>Risk Weighted Assets</i>
Total Modal	73,798,800	50,352,050	<i>Total Capital</i>
Rasio Liabilitas Penyediaan Modal Minimum BNI	22.41%	18.76%	<i>Capital Adequacy Ratio</i>
Rasio Liabilitas Penyediaan Modal Minimum yang diwajibkan oleh Bank Indonesia	9.7%	9.7%	<i>Minimum Capital Adequacy Ratio required by Bank Indonesia</i>
<b>BNI - dengan memperhitungkan risiko pasar</b>			<b>BNI - considering market risk</b>
Aset Tertimbang Menurut Risiko	330,818,593	269,257,784	<i>Risk Weighted Assets</i>
Total Modal	73,798,800	50,352,050	<i>Total Capital</i>
Rasio Liabilitas Penyediaan Modal Minimum BNI	22.31%	18.70%	<i>Capital Adequacy Ratio</i>
Rasio Liabilitas Penyediaan Modal Minimum yang diwajibkan oleh Bank Indonesia	9.7%	9.7%	<i>Minimum Capital Adequacy Ratio required by Bank Indonesia</i>
<b>BNI - dengan memperhitungkan risiko operasional, mulai berlaku sejak 1 Januari 2010</b>			<b>BNI - considering operational risk, effective since 1 January 2010</b>
Aset Tertimbang Menurut Risiko	378,564,646	310,485,402	<i>Risk Weighted Assets</i>
Total Modal	73,798,800	50,352,050	<i>Total Capital</i>
Rasio Liabilitas Penyediaan Modal Minimum BNI	19.49%	16.22%	<i>Capital Adequacy Ratio</i>
Rasio Liabilitas Penyediaan Modal Minimum yang diwajibkan oleh Bank Indonesia	9.7%	9.7%	<i>Minimum Capital Adequacy Ratio required by Bank Indonesia</i>

**55. AKTIVITAS JASA LAINNYA**

BNI menyediakan jasa kustodi, *trustee*, pengelolaan investasi dan reksadana kepada pihak-pihak ketiga. Aset yang terdapat dalam aktivitas jasa lainnya tidak termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian ini. Jumlah komisi yang diterima dari pemberian jasa ini adalah masing-masing sebesar Rp36.132 dan Rp31.819 untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

**Kegiatan Jasa Kustodian**

Jasa Kustodian BNI mendapat izin operasi oleh Bapepam dan LK berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-162/PM/1991 tertanggal 9 Desember 1991. Kustodian BNI merupakan bagian dari Divisi Operasional, dimana jasa-jasa yang ditawarkan adalah sebagai berikut:

**55. OTHER ACTIVITIES**

BNI provides custodian, *trustee*, investment management and mutual fund services to third parties. Assets that are held in other activities are not included in these consolidated financial statements. Total fees received from these services amounted to Rp36,132 and Rp31,819 for the period ended 31 December 2015 and 2014, respectively.

**Custodian Services**

BNI Custodian Services has obtained a operating license based on the Decision Letter of Bapepam and LK No. KEP-162/PM/1991 dated 9 December 1991. BNI's Custodian Department, which is part of the Operational Division, provides a full range of custodian services such as:

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**55. AKTIVITAS JASA LAINNYA (lanjutan)**

**Kegiatan Jasa Kustodian (lanjutan)**

- a. Penyimpanan (*safekeeping*) dan administrasi (*administration*) atas efek-efek maupun dokumen berharga lainnya;
- b. Penyelesaian transaksi (*settlement*) jual dan beli efek berbentuk warkat (*script*) maupun tanpa warkat (*scriptless*);
- c. Pengurusan hak-hak nasabah atas kepemilikan efek-efek yang disimpan sehingga hak tersebut efektif di rekening nasabah (*corporate action*);
- d. Perwalian (*proxy*) pada Rapat Umum Pemegang Saham dan Rapat Umum Pemegang Obligasi;
- e. Penyampaian laporan (*reporting*) dan informasi (*information*) yang terkait dengan efek-efek dan/atau dokumen berharga milik nasabah yang disimpan dan diadministrasikan oleh Kustodian BNI.

Untuk memenuhi kebutuhan investor dalam melakukan investasi pada berbagai instrumen efek-efek, Kustodian BNI memfasilitasinya dengan menyediakan beragam layanan:

- a. Kustodian umum untuk melayani investor yang melakukan investasi pada instrumen pasar modal dan pasar uang di Indonesia;
- b. *Sub-Registry* untuk melayani investor yang melakukan transaksi dan investasi pada Surat Utang Negara (SUN - Obligasi Pemerintah atau Surat Perbendaharaan Negara) serta Sertifikat Bank Indonesia (SBI);
- c. Kustodian reksadana (*mutual fund*) dan kontrak pengelolaan dana (*discretionary fund*) yang diterbitkan dan dikelola oleh manajer investasi;
- d. Kustodian *Euroclear* bagi nasabah yang akan melakukan investasi dan penyelesaian transaksi efek-efek yang tercatat di *Euroclear Operations Centre*, Brussels. Kustodian BNI merupakan anggota langsung dari *Euroclear*.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Kustodian BNI memiliki 124 nasabah (tidak diaudit) dan 120 nasabah (tidak diaudit). Nasabah utama terdiri dari dana pensiun, perusahaan asuransi, bank, yayasan, perusahaan sekuritas, reksadana, institusi/badan hukum lain dan perseorangan. Nilai portofolio yang disimpan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp119.730.069 (tidak diaudit) dan Rp100.550.767 (tidak diaudit).

**55. OTHER ACTIVITIES (continued)**

**Custodian Services (continued)**

- a. *Safekeeping and administration of marketable securities and other valuable assets;*
- b. *Settlement and handling services for script and scriptless trading transactions;*
- c. *Corporate action services related to the rights of the marketable securities;*
- d. *Proxy services for its customers' shareholder meetings and bond holder meetings;*
- e. *Generate reports and information regarding customers' marketable securities which are kept and administered by BNI's custodian department.*

*In order to fulfil the investors' needs in investing in various marketable securities and instruments, BNI's Custodian Operations facilitates it:*

- a. *General custodian which provides services to investors investing in capital markets or money markets in Indonesia;*
- b. *Sub-Registry service provider for settlement of Government Debenture Debt (SUN - either Government Bonds or Surat Perbendaharaan Negara) and SBI transactions;*
- c. *Custodian for mutual funds and discretionary funds issued and managed by investment manager;*
- d. *Euroclear Custodian for customer who is conducting investment and settlement of securities transactions listed in Euroclear Operations Center, Brussels. BNI Custodian is a direct member of Euroclear.*

*As of 31 December 2015 and 2014, BNI's custodian operations has 124 customers (unaudited) and 120 customers (unaudited), respectively. The customers are primarily pension funds, insurance companies, banks, foundations, securities companies, mutual funds, other institutions/legal entities and individual customers with a total portfolio value as of 31 December 2015 and 2014 of Rp119,730,069 (unaudited) and Rp100,550,767 (unaudited), respectively.*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**55. AKTIVITAS JASA LAINNYA (lanjutan)**

**Kegiatan Jasa Kustodian (lanjutan)**

BNI mengasuransikan portofolio nasabah yang disimpan di Kustodian terhadap kemungkinan kerugian yang timbul dari penyimpanan dan pemindahan efek-efek sesuai dengan ketentuan OJK, dahulu Bapepam dan LK.

**Kegiatan Wali Amanat**

BNI mendapat izin operasi untuk kegiatan wali amanat berdasarkan Surat Keputusan No. 01/STTD-WA/PM/1996 tertanggal 27 Maret 1996. Jasa-jasa yang ditawarkan oleh wali amanat adalah sebagai berikut:

- a. Jasa Wali Amanat untuk obligasi dan *medium-term notes* (MTN)
- b. Jasa Agen Pengelola Rekening Penampungan
- c. Jasa Agen Pembayaran
- d. Jasa Penampungan Dana IPO
- e. Jasa Agen Penjaminan

BNI selaku Wali Amanat telah mengelola 18 emisi dengan nilai emisi (obligasi dan MTN) sebesar Rp16.136.000 (tidak diaudit) pada tanggal 31 Desember 2015 dan 17 emisi dengan nilai emisi (obligasi dan MTN) sebesar Rp15.060.000 (tidak diaudit) pada tanggal 31 Desember 2014.

**56. RENCANA BARANG MODAL**

BNI memiliki komitmen barang modal terkait dengan pembangunan gedung kantor cabang serta pengadaan perlengkapan komputer dan ATM adalah sebesar Rp1.745.137 (tidak diaudit) dan Rp1.330.898 (tidak diaudit) masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

**57. PROGRAM PENGGANTI RENCANA  
KEPEMILIKAN SAHAM MANAJEMEN DAN  
KARYAWAN (MESOP)**

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan BNI tanggal 18 Mei 2011 yang diaktakan dengan akta No. 47, yang dibuat dihadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., dengan tanggal yang sama, RUPS telah memberikan persetujuan atas pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapat persetujuan Pemegang Saham Seri A Dwiwarna, diantaranya untuk menetapkan program insentif pengganti *stock option* Direksi dan Dewan Komisaris.

**55. OTHER ACTIVITIES (continued)**

**Custodian Services (continued)**

*BNI carries insurance on custodian services against potential losses from safekeeping and transit of securities in accordance with OJK, previously Bapepam and LK regulation.*

**Trust Operations**

*BNI has obtained the operating license for trustee services based on Decision Letter of Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency No. 01/STTD-WA/PM/1996 dated 27 March 1996. The Trustee Services Business (TSB) provides a full range of the following services:*

- a. *Trustee for bond and medium-term notes (MTN)*
- b. *Escrow Account Agent*
- c. *Paying Agent*
- d. *Initial Public Offering / IPO Receiving Bank*
- e. *Security Agent*

*BNI as a Trustee, has 18 trusteeship arrangements with the total value of bonds and MTN issued amounting to Rp16,136,000 (unaudited) as of 31 December 2015 and 17 trusteeship arrangements with the total value of bonds and MTN issued amounting to Rp15,060,000 (unaudited) as of 31 December 2014.*

**56. CAPITAL EXPENDITURE COMMITMENTS**

*BNI has capital expenditure plans in relation to the construction of branch offices and procurement of computer equipment and ATMs amounting to Rp1,745,137 (unaudited) and Rp1,330,898 (unaudited) as of 31 December 2015 and 2014, respectively.*

**57. MANAGEMENT - EMPLOYEE STOCK  
OWNERSHIP PLAN (MESOP) REPLACEMENT  
PROGRAM**

*Based on the decision of the BNI's Shareholders Annual General Meeting held on 18 May 2011, notarized by deed No. 47, made before Notary Fathiah Helmi, S.H., on the same date, the shareholders approved the granting of authority and power of attorney to the Board of Commissioners with prior approval from Dwiwarna A Series Shareholder, which include among others, the establishment of stock option incentive replacement program for the Board of Directors (BOD) and Board of Commissioners (BOC).*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**57. PROGRAM PENGGANTI RENCANA  
KEPEMILIKAN SAHAM MANAJEMEN DAN  
KARYAWAN (MESOP) (lanjutan)**

Selanjutnya, berdasarkan Surat Menteri Negara Badan Umum Milik Negara (BUMN) No. S-574/MBU/2011 tanggal 28 Oktober 2011, Menteri Negara BUMN secara prinsip dapat menyetujui usulan pemberian insentif jangka panjang berupa Program Pengganti MESOP kepada Direksi dan Pegawai Senior sebagai bentuk apresiasi atas pencapaian kinerja Bank dan menyarankan untuk memberikan Program Pengganti MESOP tersebut juga kepada Dewan Komisaris sebagai bentuk penghargaan.

Berdasarkan keputusan di atas BNI kemudian menunjuk pihak independen, Towers Watson, untuk merancang "Program Pengganti MESOP", termasuk penetapan alokasi untuk Direksi, Dewan Komisaris dan Pegawai Senior yang berhak menerima Program Pengganti MESOP tersebut, yang meliputi sejumlah saham yang dialokasikan serta sejumlah kas yang ditangguhkan (*deferred cash incentive*).

Pedoman Program Pengganti MESOP bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang telah diusulkan oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 20 Desember 2011, menjelaskan bahwa realisasi alokasi pemberian Program Pengganti MESOP kepada Direksi dan Dewan Komisaris dilakukan satu kali, namun dijadwalkan akan menjadi hak Direksi dan Dewan Komisaris (*vested*) dalam 4 tahap. Dengan mempertimbangkan syarat-syarat *vesting* yang ada, manajemen BNI berpendapat bahwa Program Pengganti MESOP untuk Direksi dan Dewan Komisaris memiliki kemungkinan yang sangat pasti untuk dilaksanakan dan menjadi hak Direksi dan Dewan Komisaris.

Program Pengganti MESOP untuk Pegawai Senior diberikan untuk pegawai BNI pada jenjang *Assistant Vice President* (AVP) ke atas, yang telah diangkat sebagai pegawai tetap pada tanggal 10 Desember 2009 dan telah memenuhi ketentuan-ketentuan lainnya yang ditetapkan dalam Pedoman Program Pengganti MESOP bagi Pegawai Senior. Didalam Pedoman Program Pengganti MESOP untuk Direksi dan Dewan Komisaris tanggal 20 Desember 2011, telah diungkapkan juga pagu dari alokasi pemberian saham dalam Program Pengganti MESOP untuk Pegawai Senior.

**57. MANAGEMENT - EMPLOYEE STOCK  
OWNERSHIP PLAN (MESOP) REPLACEMENT  
PROGRAM (continued)**

Furthermore, according to the letter of State-Owned Enterprises (BUMN) Ministry No. S-574/MBU/2011 dated 28 October 2011, the BUMN Ministry can approve in principle, the proposed long-term incentive in the form of MESOP Replacement Program to BOD and Senior Employees as an appreciation for the Bank's performance and also suggested giving the MESOP Replacement Program to the BOC as a form of reward.

According to the above decision, BNI then appointed an independent party, Towers Watson, to design the "MESOP Replacement Program", including the determination of the allocation for BOD, BOC and Senior Employees who are eligible to receive the said MESOP Replacement Program, consisting of a number of shares to be allocated as well as an amount of deferred cash incentive.

The MESOP Replacement Program Standard Operating Procedures (SOP) for the BOD and BOC that has been proposed by the BOD and approved by BOC on 20 December 2011, described that the realization of the MESOP Replacement Program allocation to BOD and BOC will be done at one time, but it will be scheduled to be vested in 4 stages. By taking into account the existing vesting conditions, BNI Management believes that the MESOP Replacement Program for the BOD and BOC will be implemented and will become the right of BOD and BOC.

The MESOP Replacement Program for Senior Employees will be given to BNI Employees at the level of Assistant Vice President (AVP) and above, who had been appointed as permanent employees on or prior to 10 December 2009 and had satisfied the other requirements established in the MESOP Replacement Program for Senior Employees. In the SOP for the MESOP Replacement Program for the BOD and BOC dated 20 December 2011, it has also been disclosed the number of shares provisioned for allocation in the MESOP Replacement Program for Senior Employees.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**57. PROGRAM PENGGANTI RENCANA  
KEPEMILIKAN SAHAM MANAJEMEN DAN  
KARYAWAN (MESOP) (lanjutan)**

Berdasarkan Pedoman Program Pengganti MESOP bagi Pegawai Senior, alokasi pemberian Program Pengganti MESOP kepada Pegawai Senior dilakukan dalam 3 tahap alokasi selama 3 tahun berturut-turut, dimana masing-masing tahap dijadwalkan akan menjadi hak masing-masing Pegawai Senior (*vested*) 1 tahun sejak masing-masing tanggal alokasi dengan tahapan sebagai berikut:

1. Tahap I, sebanyak 50%,
2. Tahap II, sebanyak 25%, dan
3. Tahap III, sebanyak 25%.

Manajemen BNI berpendapat bahwa Program Pengganti MESOP bagi Pegawai Senior sesuai dengan alokasi tersebut di atas memiliki kemungkinan yang pasti untuk dilaksanakan dan menjadi hak Pegawai Senior.

Untuk keperluan pelaksanaan Program Pengganti MESOP, BNI telah menunjuk PT Bahana Sekuritas ("Bahana") untuk membeli 108.000.000 saham seri C yang telah dikeluarkan oleh BNI di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 27 Desember 2011. Selanjutnya saham-saham yang telah dibeli oleh Bahana, selaku kustodian BNI, disimpan dan dicatatkan didalam suatu *pool* atas nama "BNI q.q. Program Pengganti MESOP" yang dikelola oleh Bahana. Pembelian atas saham-saham ini telah dilaporkan oleh BNI melalui surat No. DIR/758 tanggal 30 Desember 2011 kepada OJK, dahulu Bapepam dan LK. Sehubungan dengan pemenuhan ketentuan mengenai Keterbukaan Informasi terhadap implementasi Program Pengganti MESOP, maka manajemen BNI telah menyampaikan surat No. DIR/050 tanggal 10 Februari 2012 kepada OJK, dahulu Bapepam dan LK.

**58. KREDIT KELOLAAN**

BNI mengelola dana yang langsung dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia (didanai oleh kreditur luar negeri) yang ditujukan kepada penerima pinjaman untuk keperluan pembiayaan proyek tertentu. Penerima pinjaman ini telah disetujui oleh Pemerintah Republik Indonesia. Pembayaran yang diterima oleh BNI dari penerima pinjaman dikembalikan lagi ke Pemerintah. BNI tidak menanggung risiko kredit atas transaksi-transaksi tersebut. Pinjaman tersebut bukan merupakan aset BNI dan dana yang diterima dari Pemerintah Republik Indonesia bukan merupakan liabilitas BNI, pinjaman tersebut tidak dibukukan dalam laporan keuangan konsolidasian BNI. BNI memperoleh pendapatan atas pengelolaan pinjaman tersebut sebesar 0,25% dari rata-rata saldo baki debit pinjaman dalam mata uang Rupiah dan 0,15% dari rata-rata saldo baki debit pinjaman dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

**57. MANAGEMENT - EMPLOYEE STOCK  
OWNERSHIP PLAN (MESOP) REPLACEMENT  
PROGRAM (continued)**

*According to the MESOP Replacement Program for Senior Employees, the MESOP Replacement Program provision allocation will be done in 3 stages of allocation for 3 consecutive years, where each stage vests 1 year after each allocation date:*

- 1. Stage I, as much as 50%,*
- 2. Stage II, as much as 25%, and*
- 3. Stage III, as much as 25%.*

*BNI Management believes that the MESOP Replacement Program for the Senior Employees is in accordance with the afore mentioned allocation will be implemented and will become the right of the Senior Employees.*

*For purposes of MESOP Replacement Program implementation, BNI has appointed PT Bahana Securities ("Bahana") to purchase 108.000.000 C Series shares issued by BNI on the Indonesian Stock Exchange on 27 December 2011. Subsequently, those shares purchased by Bahana, as BNI custodian, will be kept and registered in a pool under the name "BNI q.q. MESOP Replacement Program" to be managed by Bahana. The purchase of these shares was reported by BNI through letter No. DIR/758 dated 30 December 2011 to OJK, previously Bapepam and LK. In relation to the compliance for the regulation about the Disclosure of Information of the MESOP Replacement Program implementation, BNI management submitted letter No. DIR/050 dated 10 February 2012 to OJK, previously Bapepam and LK.*

**58. CHANNELING LOANS**

*BNI administers loans directly disbursed by the Government of the Republic of Indonesia (financed by overseas creditors) to the borrowers of certain specified projects. These borrowers are approved by the Government of the Republic of Indonesia. Payments received by BNI from borrowers are remitted back to the Government. BNI bears no credit risk on these transactions. These loans are not the assets of BNI and funds received from the Government of Republic of Indonesia are not the liabilities of BNI. These loans are not recognized in BNI's consolidated financial statements. BNI receives fees for administering the loans of 0.25% from the average of loans outstanding balance in Rupiah and 0.15% of the average of loan outstanding balance in United States Dollar.*



**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**58. KREDIT KELOLAAN (lanjutan)**

Jumlah kredit yang dikelola oleh BNI atas nama Pemerintah tersebut pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

	2015	2014
<b>Sektor</b>		
Perindustrian	2,309,408	2,311,575
Konstruksi	1,101,721	993,815
Listrik, gas dan air	413,650	510,278
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	128,865	147,185
Pertanian	33,485	33,501
Perdagangan, restoran dan hotel	4,044	4,051
Jasa pelayanan sosial	2,942	2,942
Jasa dunia usaha	1,706	1,706
Lain-lain	17,435	34,829
<b>Total</b>	<b>4,013,256</b>	<b>4,039,882</b>

**58. CHANNELING LOANS (continued)**

*Following is the outstanding loans balance administered by BNI on behalf of the Government as of 31 December 2015 and 2014 (unaudited):*

<b>Sektor</b>	
Manufacturing	
Construction	
Electricity, gas and water	
Transportation, warehouse and communications	
Agriculture	
Trading, restaurant and hotel	
Social services	
Business services	
Others	
<b>Total</b>	

**59. NILAI TERCATAT INSTRUMEN KEUANGAN**

Berikut ini adalah nilai tercatat instrumen keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014:

	2015	2014
<b>ASET KEUANGAN</b>		
Kas	12,890,427	11,435,686
Giro pada Bank Indonesia	30,932,177	24,597,538
Giro pada bank lain – bersih	8,998,793	4,495,840
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia		
Nominal – bersih	33,416,808	14,527,422
Pendapatan yang masih harus diterima	17,136	9,444
Jumlah tercatat	33,433,944	14,536,866
Efek-efek		
Nominal – bersih	9,927,494	12,738,296
Pendapatan yang masih harus diterima	25,644	27,282
Jumlah tercatat	9,953,138	12,765,578
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	376,215	6,237,356
Wesel ekspor dan tagihan lainnya		
Nominal - bersih	8,831,444	2,301,311
Pendapatan yang masih harus diterima	163,547	26,709
Jumlah tercatat	8,994,991	2,328,020
Tagihan akseptasi - bersih	10,820,613	12,466,819
Tagihan derivatif	440,701	165,093
Pinjaman yang diberikan		
Nominal - bersih	314,066,531	270,651,986
Pendapatan yang masih harus diterima	1,325,421	822,968
Jumlah tercatat	315,391,952	271,474,954
Obligasi Pemerintah		
Nominal - bersih	47,222,319	43,829,797
Pendapatan yang masih harus diterima	530,792	495,995
Jumlah tercatat	47,753,111	44,325,792
Penyertaan saham – bersih	35,793	37,434
Aset lain-lain *)	966,339	898,465

**59. THE CARRYING AMOUNT OF FINANCIAL INSTRUMENTS**

*The carrying amount of Group's financial instruments as of 31 December 2015 and 2014 are as follows:*

<b>FINANCIAL ASSETS</b>	
Cash	
Current accounts with Bank Indonesia	
Current accounts with other banks – net	
Placements with other banks	
Nominal – net	
Accrued income	
Carrying amount	
Marketable securities	
Nominal – net	
Accrued income	
Carrying amount	
Securities purchased under agreements to resell	
Bills and other receivables	
Nominal – net	
Accrued income	
Carrying amount	
Acceptance receivables - net	
Derivative receivables	
Loans	
Nominal – net	
Accrued income	
Carrying amount	
Government Bonds	
Nominal – net	
Accrued income	
Carrying amount	
Equity investments – net	
Other assets *)	

\*) Aset lain-lain - neto terdiri dari piutang terkait transaksi ATM dan kartu kredit, piutang lain-lain dan piutang premi asuransi.

\*) Other assets - net consist of receivables from transactions related to ATM and credit card, other receivables and insurance premium receivables.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**59. NILAI TERCATAT INSTRUMEN KEUANGAN  
(lanjutan)**

**59. THE CARRYING AMOUNT OF FINANCIAL  
INSTRUMENTS (continued)**

	2015	2014	
<b>LIABILITAS KEUANGAN</b>			<b>FINANCIAL LIABILITIES</b>
Liabilitas segera	1,805,494	1,813,065	<i>Obligations due immediately</i>
Simpanan dari nasabah dan bank lain			<i>Deposits from customers and other banks</i>
Nominal	358,184,938	302,666,680	<i>Nominal</i>
Bunga yang masih harus dibayar	296,337	288,750	<i>Accrued interest</i>
Jumlah tercatat	358,481,275	302,955,430	<i>Carrying amount</i>
Liabilitas derivatif	1,161,557	661,609	<i>Derivative payables</i>
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	3,163,142	2,491,931	<i>Securities sold under agreement to repurchase</i>
Liabilitas akseptasi	6,188,258	6,468,603	<i>Acceptance payables</i>
Beban yang masih harus dibayar	917,129	659,592	<i>Accrued expenses</i>
Efek-efek yang diterbitkan			<i>Securities issued</i>
Nominal - bersih	6,870,667	6,158,031	<i>Nominal – net</i>
Bunga yang masih harus dibayar	48,965	43,993	<i>Accrued interest</i>
Jumlah tercatat	6,919,632	6,202,024	<i>Carrying amount</i>
Pinjaman yang diterima			<i>Borrowings</i>
Nominal	22,523,581	11,212,265	<i>Nominal</i>
Bunga yang masih harus dibayar	36,610	35,337	<i>Accrued interest</i>
Jumlah tercatat	22,560,191	11,247,602	<i>Carrying amount</i>
Liabilitas lain-lain**)	6,415,760	4,690,725	<i>Other liabilities**)</i>

\*\*) Liabilitas lain-lain terdiri dari utang ke pemegang polis, setoran jaminan, nota kredit dalam penyelesaian, utang reasuransi dan komisi, serta utang nasabah Entitas Anak.

\*\*) *Other liabilities consist of obligation to policy holders, guarantee deposits, credit memo in process, reinsurance payable and commission, and payable to customer - Subsidiary..*

**60. REKLASIFIKASI AKUN**

**60. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS**

Beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.

Certain accounts in the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2014 have been reclassified to conform with the presentation of the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2015.

Rincian reklasifikasi akun-akun tersebut adalah sebagai berikut:

The details of the accounts reclassification are as follows:

	2014			
	Sebelum reklasifikasi/ <i>Before reclassifications</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Setelah reklasifikasi/ <i>After reclassifications</i>	
<b>Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain</b>				<b>Statement of profit or loss and other comprehensive income</b>
Pendapatan bunga dan pendapatan syariah	33,364,942	385,089	33,750,031	<i>Interest income and sharia income</i>
Pendapatan premi - neto	-	132,473	132,473	<i>Premium income - net</i>
Pendapatan operasional lainnya	10,715,356	(1,860,595)	8,854,761	<i>Other operating income</i>
Beban operasional lainnya	(16,103,374)	1,343,033	(14,760,341)	<i>Other operating expenses</i>
<b>Laporan arus kas</b>				<b>Statement of cash flows</b>
Pendapatan bunga dan pendapatan syariah	33,051,566	385,089	33,436,655	<i>Interest income and sharia income</i>
Pendapatan premi	-	1,475,506	1,475,506	<i>Premium income</i>
Beban klaim	-	(1,343,033)	(1,343,033)	<i>Claims expenses</i>
Pendapatan operasional lainnya	10,382,871	(1,860,595)	8,522,276	<i>Other operating income</i>
Beban operasional lainnya	(19,187,680)	1,343,033	(17,844,647)	<i>Other operating expenses</i>

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**61. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa BNI yang diselenggarakan pada tanggal 12 Januari 2016, pemegang saham memutuskan untuk menyetujui dan mengangkat anggota Dewan Komisaris dan Direksi baru sebagai berikut:

- Hartadi A. Sarwono sebagai Komisaris Utama;
- Bistok Simbolon sebagai Komisaris; dan
- Panji Irawan sebagai Direktur.

Pengangkatan tersebut akan berlaku efektif setelah hasil *Fit and Proper Test* ditetapkan oleh OJK.

**62. STANDAR AKUNTANSI BARU**

Berikut ini adalah beberapa pengesahan amandemen, penyesuaian atas ISAK dan PSAK yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) di tahun 2015 :

- PSAK 1 (revisi 2015): Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK 4 (revisi 2015): Laporan Keuangan Tersendiri
- PSAK 5 (revisi 2015): Segmen Operasi
- PSAK 7 (revisi 2015): Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi
- PSAK 13 (revisi 2015): Properti Investasi
- PSAK 15 (revisi 2015): Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 16 (revisi 2015): Aset Tetap
- PSAK 19 (revisi 2015): Aset Tak Berwujud
- PSAK 22 (revisi 2015): Kombinasi Bisnis
- PSAK 24 (revisi 2015): Imbalan Kerja
- PSAK 25 (revisi 2015): Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan
- PSAK 53 (revisi 2015): Pembayaran Berbasis Saham
- PSAK 65 (revisi 2015): Laporan Keuangan Konsolidasian
- PSAK 66 (revisi 2015): Pengaturan Bersama
- PSAK 67 (revisi 2015): Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain
- PSAK 68 (revisi 2015): Pengukuran Nilai Wajar
- ISAK 30 (revisi 2015): Pungutan
- ISAK 31 (revisi 2015): Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

**61. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD**

*Based on BNI's Extraordinary General Meeting of Shareholders held on 12 January 2016, the shareholders decided to approve and appoint new members of Board of Commissioners and Board of Directors as follows:*

- *Hartadi A. Sarwono as President Commissioner;*
- *Bistok Simbolon as Commissioner; and*
- *Panji Irawan as Director.*

*The new arrangement will be effective after the issuance of approval on Fit and Proper Test from OJK.*

**62. NEW PROSPECTIVE ACCOUNTING STANDARDS**

*The following are amendments, improvements and interpretations of IFAS and SFAS issued by the Financial Accounting Standard Board (DSAK-IAI) in 2015:*

- *SFAS 1 (revised 2015): Presentation of Financial Statement*
- *SFAS 4 (revised 2015): Separate Financial Statement*
- *SFAS 5 (revised 2015): Operating Segment*
- *SFAS 7 (revised 2015): Related Party Disclosures*
- *SFAS 13 (revised 2015): Investment Property*
- *SFAS 15 (revised 2015): Investment in Associates and Joint ventures*
- *SFAS 16 (revised 2015): Fixed Asset*
- *SFAS 19 (revised 2015): Intangible Asset*
- *SFAS 22 (revised 2015): Business Combination*
- *SFAS 24 (revised 2015): Employee Benefit*
- *SFAS 25 (revised 2015): Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors*
- *SFAS 53 (revised 2015): Share Based Payment*
- *SFAS 65 (revised 2015): Consolidated Financial Statement*
- *SFAS 66 (revised 2015): Joint Arrangements*
- *SFAS 67 (revised 2015): Disclosure of Interests in Other Entities*
- *SFAS 68 (revised 2015): Fair Value Measurement*
- *IFAS 30 (revised 2015): Collection*
- *IFAS 31 (revised 2015): Interpretation of Scope SFAS 13: Investment Property*

*As at the authorisation date of this consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the Group's consolidated financial statements.*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**63. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN**

Bank menerbitkan laporan keuangan konsolidasian yang merupakan laporan keuangan utama. Informasi keuangan tambahan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Entitas Induk) ini, dimana investasi pada Entitas Anak dicatat dengan metode harga perolehan, disajikan untuk dapat menganalisis hasil usaha entitas induk saja. Informasi keuangan tambahan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Entitas Induk) (halaman 204 – 214) berikut ini harus dibaca bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasian PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak.

**63. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**

*The Bank published the consolidated financial statements as its primary financial statements. The supplementary financial information of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Parent Entity) which account for investments in Subsidiaries using the cost method, have been prepared in order that the parent entity's results of operations can be analyzed. The following supplementary financial information of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Parent Entity) (pages 204 – 214) should be read in conjunction with the consolidated financial statements of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and Subsidiaries.*

**INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2015 AND 2014**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
<b>ASET</b>			<b>ASSETS</b>
Kas	12,743,510	11,279,813	Cash
Giro pada Bank Indonesia	29,936,441	23,771,036	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	8,838,765	4,407,219	Current accounts with other banks
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	Less: Allowance for impairment losses
	8,838,765	4,407,219	
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	29,604,552	11,676,856	Placements with other banks and Bank Indonesia
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	Less: Allowance for impairment losses
	29,604,552	11,676,856	
Efek-efek	9,680,235	13,526,676	Marketable securities
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(33,723)	(3,346)	Less: Allowance for impairment losses
	9,646,512	13,523,330	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	376,215	6,237,356	Securities purchased under agreements to resell
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	Less: Allowance for impairment losses
	376,215	6,237,356	
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	8,857,823	2,302,372	Bills and other receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(26,379)	(1,061)	Less: Allowance for impairment losses
	8,831,444	2,301,311	
Tagihan akseptasi	10,899,801	12,531,441	Acceptances receivable
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(79,188)	(64,622)	Less: Allowance for impairment losses
	10,820,613	12,466,819	
Tagihan derivatif	440,701	165,093	Derivatives receivable
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	Less: Allowance for impairment losses
	440,701	165,093	
Pinjaman yang diberikan	308,307,475	262,577,901	Loans
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(11,677,580)	(6,702,710)	Less: Allowance for impairment losses
	296,629,895	255,875,191	

**INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2015 AND 2014**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
<b>ASET (lanjutan)</b>			<b>ASSETS (continued)</b>
Obligasi Pemerintah setelah penyesuaian amortisasi diskonto dan premi	39,492,957	37,704,699	<i>Government Bonds adjusted for amortization of discount and premium</i>
Pajak dibayar di muka	2,289,853	1,436,609	<i>Prepaid taxes</i>
Beban dibayar dimuka	1,476,314	1,231,377	<i>Prepaid expenses</i>
Penyertaan saham	2,153,994	2,153,994	<i>Equity investments</i>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(22,071)	(22,071)	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
	2,131,923	2,131,923	
Aset lain-lain - neto	3,737,906	2,795,488	<i>Other assets - net</i>
Aset tetap	25,645,918	11,933,154	<i>Fixed assets</i>
Dikurangi: Akumulasi penyusutan	(5,308,552)	(6,069,538)	<i>Less: Accumulated depreciation</i>
	20,337,366	5,863,616	
Aset pajak tangguhan - neto	1,381,402	598,936	<i>Deferred tax assets - net</i>
<b>TOTAL ASET</b>	<b><u>478,716,369</u></b>	<b><u>393,466,672</u></b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

**INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2015 AND 2014**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>			<b>LIABILITIES</b>
Liabilitas segera	1,777,726	1,781,986	<i>Obligations due immediately</i>
Simpanan nasabah	351,281,658	299,021,042	<i>Deposits from customers</i>
Simpanan dari bank lain	4,329,379	2,492,394	<i>Deposits from other banks</i>
Liabilitas derivatif	1,161,557	661,609	<i>Derivatives payable</i>
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	3,163,142	2,491,931	<i>Securities sold under agreements to repurchase</i>
Liabilitas akseptasi	6,188,258	6,468,603	<i>Acceptances payable</i>
Beban yang masih harus dibayar	749,521	533,214	<i>Accrued expenses</i>
Utang pajak			<i>Taxes payable</i>
- Pajak penghasilan badan	716,288	271,276	<i>Corporate income tax</i> -
- Pajak lainnya	21,216	21,929	<i>Other taxes</i> -
Total utang pajak	737,504	293,205	<i>Total taxes payable</i>
Imbalan kerja	3,096,825	3,077,586	<i>Employee benefits</i>
Penyisihan	98,354	86,751	<i>Provision</i>
Liabilitas lain-lain	3,337,967	2,957,633	<i>Other liabilities</i>
Efek-efek yang diterbitkan	6,870,667	6,158,031	<i>Securities issued</i>
Pinjaman yang diterima	22,473,581	11,131,391	<i>Borrowings</i>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>405,266,139</b>	<b>337,155,376</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

**INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
<b>EKUITAS</b>			<b>EQUITY</b>
Modal saham:			Share capital:
- Seri A Dwiwarna - nilai nominal Rp7.500 per saham (dalam Rupiah penuh)			Class A Dwiwarna - Rp7,500 par value per share (in full Rupiah amount)
- Seri B - nilai nominal Rp7.500 per saham (dalam Rupiah penuh)			Class B - Rp7,500 - par value per share (in full Rupiah amount)
- Seri C - nilai nominal Rp375 per saham (dalam Rupiah penuh)			Class C - Rp375 - par value per share (in full Rupiah amount)
Modal dasar:			Share capital - Authorized:
- Seri A Dwiwarna - 1 saham			Class A Dwiwarna - 1 share -
- Seri B - 289.341.866 saham			Class B - 289,341,866 shares -
- Seri C - 34.213.162.660 saham			Class C - 34,213,162,660 shares -
Modal ditempatkan dan disetor penuh:			Issued and fully paid:
- Seri A Dwiwarna - 1 saham			Class A Dwiwarna - 1 share -
- Seri B - 289.341.866 saham			Class B - 289,341,866 shares -
- Seri C - 18.359.314.591 saham	9,054,807	9,054,807	Class C - 18,359,314,591 shares -
Tambahan modal disetor	14,568,468	14,568,468	Additional paid-in capital
Cadangan revaluasi aset	12,189,957	-	Asset revaluation reserve
Rugi yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual, setelah pajak	(1,880,545)	(1,540,530)	Unrealized losses on available- for-sale marketable securities and Government Bonds, net of tax
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	75,502	58,038	Exchange difference in translation of foreign currency financial statements
Saldo laba			Retained earnings
Sudah ditentukan penggunaannya			Appropriated
Cadangan umum dan wajib	2,778,412	2,778,412	General and legal reserves
Cadangan khusus	5,705,376	3,909,726	Specific reserves
Tidak ditentukan penggunaannya	31,708,232	27,482,375	Unappropriated
	<u>40,192,020</u>	<u>34,170,513</u>	
Saham treasuri	(749,979)	-	Treasury shares
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b><u>73,450,230</u></b>	<b><u>56,311,296</u></b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b><u>478,716,369</u></b>	<b><u>393,466,672</u></b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>



**INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER  
COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2015 AND 2014**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<b>2015</b>	<b>2014*)</b>	
<b>PENDAPATAN BUNGA</b>	34,288,945	31,647,268	<b>INTEREST INCOME</b>
<b>BEBAN BUNGA</b>	(10,502,250)	(10,265,615)	<b>INTEREST EXPENSE</b>
<b>PENDAPATAN BUNGA - NETO</b>	<b>23,786,695</b>	<b>21,381,653</b>	<b>INTEREST INCOME - NET</b>
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA</b>			<b>OTHER OPERATING INCOME</b>
Provisi dan komisi lainnya	5,600,372	4,704,141	Other fee and commission
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan	1,590,469	1,856,400	Recovery of assets written off
(Kerugian)/keuntungan dari aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan	(25,957)	71,787	(Loss)/gain from financial assets held for trading
Keuntungan dari penjualan aset keuangan yang diklasifikasikan tersedia untuk dijual dan dimiliki untuk diperdagangkan	285,050	343,976	Gain on sale of financial assets classified as available for sale and held for trading
Laba selisih kurs - neto	510,520	689,623	Foreign exchange gains - net
Lain-lain	396,658	542,096	Others
<b>TOTAL PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA</b>	<b>8,357,112</b>	<b>8,208,023</b>	<b>TOTAL OTHER OPERATING INCOME</b>
<b>PEMBENTUKAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI</b>	<b>(7,137,282)</b>	<b>(3,541,018)</b>	<b>ALLOWANCE FOR IMPAIRMENT LOSSES</b>
<b>BEBAN OPERASIONAL LAINNYA</b>			<b>OTHER OPERATING EXPENSES</b>
Gaji dan tunjangan	(6,359,233)	(5,912,909)	Salaries and employees' benefits
Umum dan administrasi	(5,367,890)	(4,768,797)	General and administrative
Beban promosi	(692,415)	(757,435)	Promotion expense
Premi penjaminan	(597,504)	(586,875)	Guarantee premium
Lain-lain	(1,189,467)	(948,899)	Others
<b>TOTAL BEBAN OPERASIONAL LAINNYA</b>	<b>(14,206,509)</b>	<b>(12,974,915)</b>	<b>TOTAL OTHER OPERATING EXPENSES</b>
<b>LABA OPERASIONAL</b>	<b>10,800,016</b>	<b>13,073,743</b>	<b>OPERATING INCOME</b>
<b>PENDAPATAN BUKAN OPERASIONAL - NETO</b>	<b>12,939</b>	<b>23,841</b>	<b>NON-OPERATING INCOME - NET</b>
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK</b>	<b>10,812,955</b>	<b>13,097,584</b>	<b>INCOME BEFORE TAX EXPENSE</b>
<b>BEBAN PAJAK</b>			<b>TAX EXPENSE</b>
Kini	(2,886,135)	(2,558,849)	Current
Tangguhan	701,477	(23,147)	Deferred
<b>TOTAL BEBAN PAJAK</b>	<b>(2,184,658)</b>	<b>(2,581,996)</b>	<b>TOTAL TAX EXPENSE</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>8,628,297</b>	<b>10,515,588</b>	<b>INCOME FOR THE YEAR</b>

\*) Direklasifikasi, lihat halaman 214

\*) Reclassified, see page 214

**INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER  
COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<u>2015</u>	<u>2014*)</u>	
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>8,628,297</b>	<b>10,515,588</b>	<b>INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN:</b>			<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME:</b>
<b>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi</b>			<b>Items that will not be reclassified to profit or loss</b>
Keuntungan revaluasi aset tetap	12,380,091	-	Gain on revaluation of fixed assets
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	101,002	-	Remeasurement of post employment benefit
Pajak penghasilan terkait dengan komponen pendapatan komprehensif lain	(202,272)	-	Income tax relating to components of other comprehensive income
<b>Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi</b>			<b>Items that will be reclassified to profit or loss</b>
Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	17,464	53,094	Translation adjustment of foreign currency financial statements
(Kerugian)/keuntungan dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	(433,142)	1,694,031	(Loss)/gain on changes in value of financial assets categorized as available-for-sale
Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang memenuhi lindung nilai arus kas	-	43,492	Effective portion of fair value changes on derivative instruments qualified as cash flow hedge
Pajak penghasilan terkait dengan komponen pendapatan komprehensif lain	93,127	(313,328)	Income tax relating to components of other comprehensive income
<b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK</b>	<b>11,956,270</b>	<b>1,477,289</b>	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR AFTER TAXES</b>
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>20,584,567</b>	<b>11,992,877</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>

\*) Direklasifikasi, lihat halaman 214

\*) Reclassified, see page 214

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2015 AND 2014  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid-up capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Laba/(rugi) yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual, neto setelah pajak/ <i>Unrealized gains/ (losses) on available-for-sale securities and Government Bonds, net of tax</i>	Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ <i>Translation adjustment of foreign currency financial statements</i>	Cadangan revaluasi aset, neto setelah pajak/ <i>Asset revaluation reserve, net of tax</i>	Saldo laba <sup>*)</sup> / <i>Retained earnings <sup>*)</sup></i>		Tidak dicadangkan <sup>**)</sup> / <i>Unappropriated<sup>**)</sup></i>	Saham treasury/ <i>Treasury shares</i>	Total ekuitas pemilik entitas induk/ <i>Total equity owners of parent</i>	
						Dicadangkan/ <i>Appropriated</i>					
						Cadangan umum dan wajib/ <i>General and legal reserves</i>	Cadangan khusus/ <i>Specific reserves</i>				
Saldo per 31 Desember 2014	9,054,807	14,568,468	(1,540,530)	58,038	-	2,778,412	3,909,726	27,482,375	-	56,311,296	Balance as of 31 December 2014
Laba komprehensif untuk tahun berjalan	-	-	(340,015)	17,464	12,189,957	-	-	8,717,161	-	20,584,567	Comprehensive income for the year
Saham treasury	-	-	-	-	-	-	-	-	(749,979)	(749,979)	Treasury shares
Pembentukan cadangan khusus	-	-	-	-	-	-	1,795,650	(1,795,650)	-	-	Appropriation for specific reserves
Dividen tunai	-	-	-	-	-	-	-	(2,695,654)	-	(2,695,654)	Cash dividends
Saldo per 31 Desember 2015	9,054,807	14,568,468	(1,880,545)	75,502	12,189,957	2,778,412	5,705,376	31,708,232	(749,979)	73,450,230	Balance as of 31 December 2015

\*) Saldo rugi sebesar Rp58.905.232 telah dieliminasi dengan tambahan modal disetor, laba yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual, cadangan penilaian kembali aset, cadangankhusus dan cadangan umum dan wajib pada saat kuasi-reorganisasi BNI pada tanggal 30 Juni 2003.

\*\*) Termasuk di dalam saldo laba tidak dicadangkan adalah pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, neto setelah pajak sebesar Rp88.864.

\*) Accumulated losses of Rp58,905,232 has been eliminated against additional paid-in capital, unrealized gains on available-for-sale securities, assets revaluation reserves, specific reserves and general and legal reserves during BNI's quasi-reorganization as of 30 June 2003.

\*\*) Included in unappropriated retained earnings is the remeasurement of post employment benefit amounting to Rp88,864.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2015 AND 2014

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid-up capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Laba/(rugi) yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual, neto setelah pajak/ <i>Unrealized gains/ (losses) on available-for-sale securities and Government Bonds, net of tax</i>	Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ <i>Translation adjustment of foreign currency financial statements</i>	Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang memenuhi lindung nilai arus kas/ <i>Effective portion on fair value changes of derivative instruments qualified as cash flow hedge</i>	Saldo laba *)/Retained earnings *)				
						Dicadangkan/Appropriated				
						Cadangan umum dan wajib/ <i>General and legal reserves</i>	Cadangan khusus/ <i>Specific reserves</i>	Tidak dicadangkan/ <i>Unappropriated</i>	Total ekuitas pemilik entitas induk/Total equity owners of parent	
Saldo per 31 Desember 2013	9,054,807	14,568,468	(2,921,233)	4,944	(43,492)	2,778,412	2,868,474	20,724,343	47,034,723	Balance as of 31 December 2013
Laba komprehensif untuk tahun berjalan	-	-	1,380,703	53,094	43,492	-	-	10,515,588	11,992,877	Comprehensive income for the year
Pembentukan cadangan khusus	-	-	-	-	-	-	1,041,252	(1,041,252)	-	Appropriation for specific reserves
Dividen tunai	-	-	-	-	-	-	-	(2,716,304)	(2,716,304)	Cash dividends
Saldo per 31 Desember 2014	9,054,807	14,568,468	(1,540,530)	58,038	-	2,778,412	3,909,726	27,482,375	56,311,296	Balance as of 31 December 2014

\*) Saldo rugi sebesar Rp58.905.232 telah dieliminasi dengan tambahan modal disetor, laba yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual, cadangan penilaian kembali aset, cadangankhusus dan cadangan umum dan wajib pada saat kuasi-reorganisasi BNI pada tanggal 30 Juni 2003.

\*) Accumulated losses of Rp58,905,232 has been eliminated against additional paid-in capital, unrealized gains on available-for-sale securities, assets revaluation reserves, specidic reserves and general and legal reserves during BNI's quasi-reorganization as of 30 June 2003.

**INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY**

**LAPORAN ARUS KAS  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2015 AND 2014**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	2015	2014*)	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Pendapatan bunga	33,739,599	31,398,899	Interest income
Beban bunga	(10,288,818)	(10,077,844)	Interest expense
Pendapatan operasional lainnya	11,377,441	7,873,948	Other operating income
Beban operasional lainnya	(17,823,748)	(16,061,869)	Other operating expenses
Pendapatan bukan operasional - bersih	(6,119)	21,215	Non-operating income - net
Pembayaran pajak penghasilan	(3,294,367)	(3,180,729)	Payment of income tax
Pembayaran pajak final atas revaluasi aset tetap	(190,134)	-	Payment of final tax from revaluation of fixed assets
<b>Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi</b>	<b>13,513,854</b>	<b>9,973,620</b>	<b>Cash flows before changes in operating assets and liabilities</b>
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:			Changes in operating assets and liabilities:
Penurunan/(kenaikan) aset operasi:			Decrease (increase) in operating assets:
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	(1,046,328)	(49,681)	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diukur padanilai wajar melalui laporan laba rugi	(401,780)	(48,019)	Marketable securities and Government Bond at fair value through profit or loss
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	(6,555,451)	1,119,991	Bills and other receivables
Penjualan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	5,861,141	(4,340,800)	Sale of securities purchased under agreements to resell
Pinjaman yang diberikan	(45,729,574)	(23,214,450)	Loans
Tagihan akseptasi	1,631,640	(982,495)	Acceptances receivable
Biaya dibayar di muka	(244,937)	(191,617)	Prepaid expenses
Aset lain-lain	(393,072)	217,224	Other assets
Kenaikan/(penurunan) liabilitas operasi:			Increase/(decrease) in operating liabilities:
Liabilitas segera	(4,260)	56,491	Obligations due immediately
Simpanan nasabah	52,260,616	18,408,219	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	1,836,985	(451,743)	Deposits from other banks
Beban yang masih harus dibayar	216,307	50,309	Accrued expenses
Imbalan kerja	70,493	189,744	Employee benefits
Liabilitas akseptasi	(280,345)	269,631	Acceptances payable
Utang pajak	(712)	(13,783)	Taxes payable
Liabilitas lain-lain	166,902	791,372	Other liabilities
<b>Kas netto diperoleh dari kegiatan operasi</b>	<b>20,901,479</b>	<b>1,784,013</b>	<b>Net cash provided from operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
(Pembelian)/penjualan efek-efek yang tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo - neto	4,001,882	(6,867,873)	(Purchases)/sale of marketable securities available-for-sale and held-for-maturity - net
(Pembelian)/penjualan Obligasi Pemerintah - neto	(2,426,686)	5,955,622	(Purchases)/sales of Government Bonds - net
Penambahan aset tetap	(2,841,801)	(1,184,151)	Acquisition of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	20,928	6,906	Proceeds from sale of fixed assets
Penambahan penyertaan pada BNI Syariah	-	(500,000)	Increase in investment in BNI Syariah
<b>Kas netto digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>(1,245,677)</b>	<b>(2,589,496)</b>	<b>Net cash used in investing activities</b>

\*) Direklasifikasi, lihat halaman 214

\*) Reclassified, see page 214

**INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY**

**LAPORAN ARUS KAS  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2015 AND 2014**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<u>2015</u>	<u>2014*)</u>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Kenaikan/(penurunan) pinjaman yang diterima	11,342,190	(7,818,984)	<i>Increase/(decrease) in borrowings</i>
Kenaikan efek-efek yang diterbitkan	712,636	-	<i>Increase in marketable securities issued</i>
Utang atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	671,211	2,491,931	<i>Liabilities on securities sold under repurchase agreement (repo)</i>
Pembayaran dividen	(2,695,654)	(2,716,304)	<i>Payment of dividends</i>
Akuisisi saham treasuri	(749,979)	-	<i>Acquisition of treasury stock</i>
<b>Kas netto diperoleh dari/(digunakan untuk) kegiatan pendanaan</b>	<b>9,280,404</b>	<b>(8,043,357)</b>	<b><i>Net cash provided from/(used in) financing activities</i></b>
<b>KENAIKAN/(PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>28,936,206</b>	<b>(8,848,840)</b>	<b><i>NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</i></b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>	<b>51,075,990</b>	<b>60,001,546</b>	<b><i>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</i></b>
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	5,810	(76,716)	<i>Effect of foreign currencies exchange rate changes</i>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>	<b>80,018,006</b>	<b>51,075,990</b>	<b><i>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</i></b>
<b>KAS DAN SETARA KAS TERDIRI DARI:</b>			<b><i>COMPONENTS OF CASH AND CASH EQUIVALENTS:</i></b>
Kas	12,743,510	11,279,813	<i>Cash</i>
Giro pada Bank Indonesia	29,936,441	23,771,036	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	8,838,765	4,407,219	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain – jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	28,499,290	11,617,922	<i>Placement with Bank Indonesia and other banks - maturing within three months of acquisition date</i>
<b>Total kas dan setara kas</b>	<b>80,018,006</b>	<b>51,075,990</b>	<b><i>Total cash and cash equivalents</i></b>

\*) Direklasifikasi, lihat halaman 214

\*) Reclassified, see page 214

# INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

## PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY

### REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan keuangan Entitas Induk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan Entitas Induk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.

Rincian reklasifikasi akun-akun tersebut adalah sebagai berikut:

### RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain accounts in the Parent Entity's financial statements for the year ended 31 December 2014 have been reclassified to conform with the presentation of the Parent Entity's financial statements for the year ended 31 December 2015.

The details of the accounts reclassification are as follows:

	2014			
	Sebelum reklasifikasi/ <i>Before</i> <i>reclassifications</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Setelah reklasifikasi/ <i>After</i> <i>reclassifications</i>	
<b>Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain</b>				<b>Statement of profit or loss and other comprehensive income</b>
Pendapatan bunga	31,262,179	385,089	31,647,268	Interest income
Pendapatan operasional lainnya	8,593,112	(385,089)	8,208,023	Other operating income
<b>Laporan arus kas</b>				<b>Statement of cash flows</b>
Pendapatan bunga	31,013,810	385,089	31,398,899	Interest income
Pendapatan operasional lainnya	8,259,037	(385,089)	7,873,948	Other operating income